



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN WANITA KARIER DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi kasus di Pekanbaru)

DISERTASI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor
Hukum Keluarga (Dr) Pada Program Studi Hukum Keluarga
Konsentrasi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HERLINA
NIM: 31790525810

Promotor

Prof. Dr. H. Sudirman M. Johan M.A.

Co-Promotor

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A.

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H./2020 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	Herlina
Nomor Induk Mahasiswa	31790525810
Gelar Akademik	Dr. (Doktor)
Judul	Peran Wanita Karier dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Pekanbaru).

Tim Penguji

Prof. Dr. Afrizal M, MA
 Penguji I / Ketua

Dr. Tuti Andriani, S. Ag., M. Pd
 Penguji II / Sekretaris

Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D
 Penguji III

Prof. Dr. KH. Said Agil Husin Al Munawar, MA
 Penguji IV

Dr. Jumni Nelli, M.Ag
 Penguji V

Prof. Dr. H. Sudirman. M. Johan, MA
 Penguji VI/ Promotor

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA
 Penguji VII/ Co-Promotor

Tanggal Ujian/
 Pengesahan

10 Maret 2020



PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Disertasi, dengan ini menyetujui bahwa Disertasi berjudul **“Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Pekanbaru)”** yang ditulis oleh :

Nama : **Herlina**
 Nim : **31790525810**
 Program Studi : **Hukum Keluarga (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah)**

Untuk diajukan dalam ujian Terbuka pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, Januari 2020
 Promotor

Prof. Dr. H. Sudirman M Johan, M.A.
 NIP. 19530518 198003 1 002

Tanggal, Januari 2020
 Co-Promotor

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. M.A.
 NIP. 19791217 201101 1 006

Mengetahui;
 Ketua Program Studi Hukum Keluarga
 (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah)

Dr. Jumni Nelli, M.Ag
 NIP. 19720628 200501 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG UJIAN TERTUTUP

Disertasi yang berjudul **“Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Pekanbaru)”** yang ditulis oleh Sdr. Herlina, NIM 31790525810, Program Studi Hukum Keluarga (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah) telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Ujian Tertutup Disertasi pada tanggal 27 November 2019 dan dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Terbuka pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

TIM PENGUJI

Ketua
Prof. Dr. Afrizal M. M.A.
Penguji I

Tanggal:

Sekretaris
Dr. Abu Bakar, M.Pd.
Penguji II

Tanggal:

Dr. Jumni Nelli, M. Ag.
Penguji III

Tanggal:

Prof. Dr. H. Said Agil Husin Al Munawar, M.A.
Penguji IV

Tanggal: 26-01-2020

Prof. Dr. H. Sudirman M. Johan, M.A.
Penguji V (Promotor)

Tanggal:

Penguji VI (Co. Promotor)
Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. M.A.

Tanggal:



PERSETUJUAN UJIAN TERTUTUP

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Promotor dan Co-Promotor Disertasi, dengan ini menyetujui Disertasi yang berjudul : “Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi kasus di Pekanbaru)”, yang ditulis oleh :

Nama : **Herlina**
NIM : **31790525810**
Program Studi : **Hukum Keluarga**

Untuk diajukan dalam sidang Ujian Tertutup Disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pekanbaru, November 2019
Promotor,

Prof. Dr. H. Sudirman M. Johan, M.A.
NIP : 195305181980031002

Pekanbaru, November 2019
Co-Promotor,

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. M.A.
NIP : 19791217011011006

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr. Jumni Nelli, M.Ag.
NIP : 197206282005012004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL DISERTASI

Disertasi yang berjudul **“Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi kasus di Pekanbaru)”** yang ditulis oleh Sdri. Herlina, NIM 31790525810, Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsyiyah) telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Seminar Hasil Disertasi pada tanggal 24 September 2019 dan dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tertutup pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

TIM PENGUJI

Ketua

Prof. Dr. Afrizal, M.M.A.

Tanggal:

Sekretaris

Dr. Tuti Andriani, M.Pd.

Tanggal: 4-11-2019.

Penguji (Penguji Utama)

Dr. Jumni Nelli M.Ag.

Tanggal:

Penguji I (Promotor)

Prof. Dr. H. Sudirman M. Johan, M.A.

Tanggal:

Penguji II (Co. Promotor)

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. M.A.

Tanggal:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prof. Dr. H. Sudirman M. Johan, M.A.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Disertasi Saudara
Herlina

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syaraf Kasim Riau
Di,-
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Disertasi saudara :

Nama : **Herlina**
Nim : 31790525810
Program Studi : Hukum Keluarga (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah)
Judul : **Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Pekanbaru).**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Terbuka Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima

Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Januari 2020
Promotor

Prof. Dr. H. Sudirman M Johan, MA.
NIP. 19530518 198003 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. H. Hidayatullah, Lc. M.A.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Disertasi Saudara
Herlina

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syaraf Kasim Riau
Di,-
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Disertasi saudara :

Nama	: Herlina
Nim	: 31790525810
Program Studi	: Hukum Keluarga (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah)
Judul	: Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Pekanbaru).

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Terbuka Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Januari 2020
Co Promotor

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. M.A.
NIP. 19791217 201101 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang menyatakan dibawah ini :

Nama : **Herlina**
 NIM : **31790525810**
 Tempat/Tanggal Lahir : **Bogor, 26 Desember 1969**
 Program Studi : **Hukum Keluarga**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya tulis dengan judul : ***"Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Pekanbaru)"*** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Disertasi ini, yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 2020



HERLINA
NIM . 31790525810



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya serta kemampuan untuk menyelesaikan penulisan disertasi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah berjasa mengantarkan umat ke jalan yang benar dan di ridhai Allah SWT.

Atas rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul : ***"Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Pekanbaru)"***. Disertasi ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.

Dalam penyusunan Disertasi ini sangat membutuhkan do'a, waktu, tenaga dan pikiran. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan disertasi ini tanpa pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kementerian Agama Republik Indonesia diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam yang telah memberikan bantuan Beasiswa 5000 Doktor Studi S3 Dalam Negeri Tahun 2017.
2. Bapak: H. Herman Beroni (alm), suami Drs. H. Kadarisman Gumay (alm), mama: Hj. Tuti Sutiati, adek Ir. Arviansyah Herman yang telah memberikan pesan dan motivasi tiada henti kepada penulis untuk selalu berkarya, berprestasi dan berbuat terbaik.
3. Ananda Drg. Rifa Astari Gumay, Muhammad Al-Ghifary Gumay, Salshabila Karina Gumay yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan S3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.A, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, yang telah membuka kesempatan seluas-luasnya untuk meraih gelar Doktor di Universitas ini.
5. Prof. Dr. H. Afrizal M., M.A., Direktur Pascasarjana, Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, M.A., *Ph.d*, wakil Direktur Pascasarjana, Ibu Dr. Jumni Nelli, M.Ag., Ketua Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, telah memberikan fasilitas referensi berupa buku-buku di perpustakaan pasca dan pengadaan seminar serta *workshop* yang sangat mendukung dalam menyelesaikan disertasi ini.
6. Prof. Dr. H. Sudirman M. Johan, M.A., Promotor Disertasi dan Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. M.A., Co-Promotor Disertasi, dengan penuh kesabaran selalu memberikan petunjuk, arahan dan berbagi ilmu dalam penulisan disertasi.
7. Prof. Dr. H. Said Agil Husin Al Munawar, M.A., Penguji Eksternal, yang telah memberikan koreksi dan saran terhadap disertasi ini menjadi lebih baik.
8. Ibu Tuti Andriani, M.Pd dan Abu Bakar, M.Ag., sekretaris ujian seminar hasil dan ujian tertutup Disertasi.
9. Seluruh Dosen, para staf Pps. dan staf prodi Hukum Keluarga UIN Suska Riau serta para staf Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Suska Riau, para staf Perpustakaan Soeman HS. provinsi Riau.
10. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Provinsi Riau, ibu Dra. T. Hidayati Effiza, MM. dan ibu Dra. Devi Rusanti, MM. sebagai Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan DP3A Provinsi Riau dan jajaran staf serta *informan* tentang data statistik perempuan bekerja dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau yakni para staf bagian Diseminasi Layanan Statistik yang telah sangat membantu memberikan data instansi dan lapangan yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Para Tokoh Wanita Riau yakni Prof Hj. Elidar Chaidir, M.Hum., Dr. Hj. Maimanah Umar (almh.), Dra. Hj. Septina Primawati, MM., Dra. Hj. Elma Yusniarti, Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc. M.Ag., Dr. Murniati Mukhlisin yang memberikan pengetahuan, pengalaman dan *sharing* tentang kaum wanita dan beberapa obsesi tentang kemajuan wanita di masa yang akan datang. Para responden yang telah memberikan waktu luangnya dalam mengisi data pertanyaan.
12. Rekan-rekan sejawat Mora Beasiswa 2017 Program Studi Hukum Keluarga yang saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang. Teman-teman alumni SDN. 77 Palembang, SMPN. 03 Palembang, SMAN. 01 Baturaja dan SMAN. 03 Palembang dan Ikaperta Unsri angkatan 88, lintas alumni Kelompok Kajian Qur'an (KKQ) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya angkatan tahun 70-an s/d 2000-an, lintas alumni Ikaperta Politik Unsri, alumni S2 Ekonomi syariah UIN Suska Riau angkatan 2013, yang selalu mendukung secara moril dan memberikan banyak do'a kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan S3.
13. Sdri. Ira Noerma yang banyak membantu dalam pengeditan disertasi.
14. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga mendapatkan pahala baik yang berlipat.

Akhirnya, penulis berserah diri sepenuhnya kepada Allah swt atas segala kemuliaan dan kebesaran-Nya dan berharap semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa , bangsa dan para pembaca, Aamiin yaa robbal 'allamiin.

Pekanbaru, Januari 2020

Herlina



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Halaman
PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA.....	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG UJIAN TERTUTUP	ii
NOTA DINAS PROMOTOR.....	iii
NOTA DINAS CO PROMOTOR.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK 3 BAHASA.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	15
1. Identifikasi Masalah.....	15
2. Batasan Masalah	16
3. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
1. Tujuan Penelitian	17
2. Manfaat Penelitian	17
D. Signifikansi Penelitian.....	18
E. Tinjauan Pustaka	25
1. Peran Wanita Karier.....	25
2. Perspektif Hukum Islam.....	40
F. Metode Penelitian	42
1. Pendekatan Penelitian	42
2. Tempat dan Waktu Penelitian	43
3. Teknik Penulisan Data	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Sumber Informasi atau Subyek Penelitian	44
5.	Responden, Key Informan dan Informan.....	44
6.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
7.	Teknik Analisis Data.....	47
G.	Sistematika Penulisan	48
BAB II	INTERPRETASI KEDUDUKAN WANITA.....	50
A.	Wanita Dalam Perspektif Hukum	50
1.	Hak Asasi Wanita Dalam Instrumen Hukum Umum.....	50
a.	Perserikatan Bangsa-Bangsa.....	50
b.	Undang-Undang Dasar 1945.....	52
c.	Garis-Garis Besar Haluan Negara	53
d.	Undang-Undang	54
2.	Kompilasi Hukum Islam	57
B.	Kodrati Kaum Wanita.....	72
1.	Wanita sebagai Ibu.....	76
2.	Wanita sebagai Istri.....	91
3.	Wanita sebagai Individu dan Makhluk Sosial.....	106
4.	Wanita sebagai Individu Berkarier	
C.	Kedudukan Wanita Dalam Islam	126
1.	Karakteristik Wanita Dalam Al-Qur'an.....	126
2.	Karakteristik Wanita Dalam Hadits	160
3.	Masa Rasulullah Dan Para Sahabat	174
4.	Masa Ulama Konvensional Dan Modern.....	194

BAB III WANITA KARIER DALAM RUANG SOSIAL

A.	Kepeloporan Wanita Dalam Sejarah Perkembangan Islam	230
B.	Wanita Dalam Keluarga	232
C.	Wanita Dalam Masyarakat.....	237
D.	Wanita Dalam Aktifitas Sosial Politik	239
E.	Wanita Dalam Aktifitas Ekonomi dan Hukum	245
1.	Wanita Dalam Aktifitas Ekonomi.....	245



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Wanita Dalam Aktifitas Hukum	251
BAB IV	PERSFEKTIF HUKUM ISLAM TENTANG PERAN WANITA KARIER	
A.	Peran Wanita Dalam Keluarga dan Sosial Budaya	260
B.	Peran Wanita Karier Dalam Sosial Ekonomi	264
C.	Peran Wanita Karier Dalam Politik dan Hukum	272
D.	Temuan Penelitian dan Analisis	274
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	309
B.	Implikasi	310
C.	Rekomendasi	311
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	313
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Disertasi ini berjudul: **Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi kasus di Pekanbaru)**. Yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah kaum wanita selalu berupaya berkecimpung dan melibatkan diri pada lingkungan sosial kemasyarakatan serta turut andil dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kapabilitas wanita yang multi tasking menjadikan dirinya untuk berperan melebihi kemampuan pria. Wanita karier yang melaksanakan perannya di luar kodrat sebagai seorang istri dan ibu sangat memerlukan rambu-rambu ketentuan syariat yang jelas dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita karier dalam perspektif hukum Islam terutama dalam pemberdayaan ekonomi keluarga yang optimal. Kaum wanita harus mampu mengaktualisasikan diri sesuai keahlian dan kemampuannya dengan tetap berpegang teguh pada syariat Islam. Pelaksanaan Field Research di Pekanbaru dengan pengukuran, analisis data secara kualitatif dan tingkat eksplanasi deskriptif, dilaksanakan pada komunitas yang dibina oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Riau dengan 100 (seratus) responden dan 7 (tujuh) tokoh wanita Riau. Pra penelitian telah dilakukan pada April 2018 dan penelitian lanjutan dimulai Oktober 2018 sampai dengan Desember 2018. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terencana dan tidak terstruktur serta non-participation observer. Dalam analisis data melakukan tahap uji kredibilitas dan transferabilitas. Hasil penelitian ini adalah mengklasifikasikan responden dalam golongan umur, jenis pendidikan, jenis pekerjaan, kuantitas bekerja dalam seminggu, jumlah penghasilan per bulan mendeteksi kemampuan komunitas wanita karier di Pekanbaru dalam memahami kewajiban, hak dan memilah skala prioritas di keluarga dan pekerjaan, problematika yang timbul, peran dalam pemberdayaan ekonomi keluarga serta peran dalam masyarakat. Pemaparan beberapa ketentuan hukum Islam yang mengatur wanita karier. Penelitian ini menemukan kuantitas dan kualitas dalam berkarya, mengemban amanah antara pekerjaan dan rumah tangga harus berjalan dengan baik serta harmonis. Wanita memilih berkarier harus seizin suami (jika telah berumah tangga) atau izin orang tua/saudara laki-laki dewasa (jika belum berumah tangga). Wanita yang berkarier harus berpegang teguh pada hukum wajib, sunnah, makruh dan haram. Pengejaran prestasi dalam berkarier harus seimbang dengan tingkat pencapaian keharmonisan keluarga. Wanita karier dengan jenis pekerjaan wiraswasta berpengaruh sangat positif dan signifikan terhadap golongan umur, jenis pendidikan kuantitas waktu bekerja dan jumlah penghasilan. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas wirausaha dapat menghasilkan jumlah penghasilan yang lebih banyak dengan lebih dapat mengelola waktu yang baik dan fleksibel. Peringkat pengelolaan waktu yang fleksibel dapat ditemui juga pada jenis pekerjaan profesi. Jenis pekerjaan profesi pada wanita karier dapat berpengaruh positif terhadap kuantitas waktu bekerja dan jumlah penghasilan, namun tidak berpengaruh positif pada golongan umur dan tingkat pendidikan. Perlu adanya regulasi berupa Undang-Undang untuk mengatur pola wanita dalam memainkan peran sebagai wanita karier yang harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan agama, terutama pada Kompilasi Hukum Islam Buku I Hukum Perkawinan Bab XII.

Kata Kunci : Peran, Wanita, Karier, Hukum, Islam.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Herlina (2019): The Roles of Career Women based on Sharia Perspective (Case Study in Pekanbaru)

The fast growing era requires women to participate and to take role in improving family prosperity. In its application, career women, bounded by their limitation and nature, must be able to actualize themselves based on their skills and abilities by continuously and firmly clinging to Sharia. The objective of this research is to find out the roles of working women based on Sharia perspective especially in empowering family economy optimally. The field research is conducted in Pekanbaru. The data of this Applied and Exploratory research are measured and analyzed qualitatively by descriptive explanation level. The research results show that there are several Sharia provisions that arrange career women matters, as follows: 1. The occupation must be legitimate according to Sharia. 2. The working women who work outside must constantly obey Sharia provisions such as dress code and attitude, as mentioned in Al-Ahzab verse 32. 3. The duty as wife and mother must be prioritized. 4. The atmosphere of work environment must be comfortable and beneficial for women rights in working. There are several laws on career women, as follows: a. Wajib, earning condition is really urgent. b. Sunnah, wives' earnings are only for support. c. Makruh, earning condition is not urgent and family need are fulfilled. d. Haram, earning condition is not urgent and husbands or parents do not allow wives to work due to its disadvantages, such as cheating, adultery, and other kind of immoral action. Based on finding, it is concluded that entrepreneur and types of occupation related to profession have significant and positive impact on earning quantity and time management quality in family and work, thus, family economy empowerment gains optimum result. It is necessary to formulate laws that organize women's pattern as career women that must meet the requirements that have been established by religion, especially in Islamic Law Compilation, Marriage Law Book Chapter XII.

Key words: role, women, career, law, and Islam.

UIN SUSKA RIAU



ملخص

هيرلينا، (2019): دور المرأة المحترفة عند رأي القانون الإسلامي (دراسة الحالة في بكتبارو)

إن تطور الزمان يقتضي المرأة على مشاركتها في ارتقاء رفاهة الأسرة. وفي التطبيق يقتضي أن المرأة أن تستطيع على مشاركة نفسها حسب الكفاءة وطاقاتها بالتمسك على الشريعة الإسلامية بالرغم أن لها محدودتها وفطرتها. يهدف هذا البحث إلى معرفة دور المرأة المحترفة عند رأي القانون الإسلامي سيما في ارتقاء اقتصاد الأسرة الكامل. قامت الباحثة بالبحث في مدينة بكتبارو. وكيفية المقياس وتحليل البيانات وصفي نوعي. نوع هذا البحث بحث تطبيقي واستطلاعي. ونتائج البحث اكتشفت على عدة نظم القانون الإسلامي في تدبير المسألة المتعلقة بالمرأة المحترفة، منها:

- (1) كان العمل جائزا عند القانون الإسلامي، (2) المرأة المحترفة في الخارج يجب عليها أن تحافظ على الشريعة الإسلامية مثل كيفية اللباس والسلوك، كما المكتوب في سورة الأحزاب في آية 32.
- (3) الواجبة الرئيسية تفضلها من الآخر لأن وظيفتها زوجية والأمهات. (4) جو مكان العمل سليم وبخاصة ما يتعلق بحقوق المرأة في العمل. ومن أحكام المرأة المحترفة فما يأتي (أ) واجب، المدفوعات ضرورية جدا، (2) سنة، إنما الأجرة التي حصلت عليها الزوجة مكملة، (3) مكروه، المدفوعات غير مهمة لأن كلفة المعيشة تكفي بها، (4) حرام، كانت الأسرة يجب تبيح الزوجة على العمل لسبب الضرورة مثل حدوث المعاقية والزنا وغيرها. بالنسبة إلى اكتشاف في الميدان كان العمل الأهلي أو المهنة الأهلية تؤثر تأثيرا هاما في كمية المدفوعات ونوعية تنظيم الوقت داخل الأسرة والعمل حتى تؤخذ المدفوعة الكاملة في دعم اقتصاد الأسرة. ولذا تحتاج القوانين في تدبير الطراز على جواز المرأة للعمل المناسب بالقانون الديني وبخاصة في تنفيذ القانون الإسلامي في الكتاب الأول عما يتعلق بالنكاح في الباب الثاني عشر.

الكلمات الأساسية: الدور، المرأة، القانون، الإسلامي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kaum wanita memiliki hak dalam menunaikan amal ibadah dalam kehidupannya tanpa adanya keterbatasan dan diskriminasi. Pada masa khalifah Ali bin Abi Thalib, terjadinya perang Jamal menggambarkan peristiwa pertempuran melibatkan Ummul Mu'minin 'Aisyah menaiki jamal (unta) untuk meleraikan terjadinya peperangan. Keyakinan dan pengukuhan perlakuan wanita dalam berbuat kebaikan terhadap lingkungan sekitar berdampak sangat baik pada aktualisasi diri. Perkembangan zaman secara perlahan menghapus kesenjangan yang sangat signifikan antara kaum wanita dan pria. Pada zaman sebelum masa Islam, kedudukan wanita dianggap rendah dan tidak mempunyai kesempatan untuk menunaikan hak kehidupan yang layak. Pada zaman tersebut, kaum wanita tidak patut beriman, beramal saleh dan kaum pria mendominasi setiap kegiatan. Agama Islam lahir dan menyampaikan ajaran bahwa wanita mempunyai kedudukan dan kesamaan hak dengan pria sehingga berhak memperoleh amal saleh dan berkewajiban mengamalkan di dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pada firman Allah swt dalam surat An-Nahl ayat 57 dan 58 menerangkan tentang diskriminasi dan keadilan kaum wanita.

وَجْعَلُونَ لِلَّهِ الْبَنَاتِ سُبْحَنَهُ وَلَهُمْ مَا يَشْتَهُونَ ﴿٥٧﴾

¹ Pudjosumedi dan Ahmad Tahrizur Rohim. *Islam dan Peranan Wanita*. (Solo: CV. Aneka, 1996). Hlm. 15.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi*. Al-Karim (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelamin perempuan. Keadaan ini menandakan kesedihan (mereka) terhadap kehadiran anak perempuan.⁵

Pada Q.S. Al Maidah ayat 9 dan Q.S. Al Fath ayat 29, menerangkan janji Allah swt memberikan ampunan kepada orang mukmin dan beramal saleh:

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٩﴾

Artinya: "Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh, (bahwa) mereka akan mendapat ampunan dan pahala yang besar."⁶

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah swt menjanjikan kepada manusia untuk membenarkan Allah swt dan Rasul-Nya, mengakui semua yang datang dari Tuhan dan menjalankan yang diperintahkan Allah swt dan menjauhi larangan-Nya, serta taat kepada Allah swt dan Rasul-Nya. Allah swt akan memberikan ampunan terhadap kekhilafan Hamba-Nya dengan menutupi dosa-dosa dan aib yang telah lalu. Allah Ta'ala akan memberikan ganjaran pahala yang besar atas perbuatan manusia. Allah swt Maha Baik dan memberikan maaf serta tidak menyiksa dengan membuka aib hamba-Nya.⁷

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ؕ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۚ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْءَهُ فَكَازَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ

⁵ Al-Qurthubi. Judul asli: *Al Jami'li Ahkaam Al-qur'an*. Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al Hifnawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah An Nahl*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm.290.

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim* (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 108.

⁷ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari. Judul asli: *Al Bayan an Ta'wil Ayi Al-qur'an*. *Tafsir Ath-Thabari. Surah Al Maidah*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 553-554.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوْقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۖ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٦٨﴾

Artinya : “Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya. Pada wajah mereka tampak tanda-tanda bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Taurat dan sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Injil, yaitu seperti benih yang mengeluarkan tunasnya, kemudian tunas itu semakin kuat, lalu menjadi besar dan tegak lurus di atas batangnya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya, karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan di antara mereka, ampunan dan pahala yang besar.”⁸

Firman Allah swt ini menerangkan bahwa Rasulullah saw, para sahabat dan para pengikut nya berada diatas agama beliau dan keras serta tidak mempunyai belas kasihan terhadap orang-orang kafir. Ayat ini juga mengungkapkan Islam mengajarkan untuk bersikap lemah lembut, sopan santun terhadap sesama manusia. Orang-orang mukmin yang melaksanakan ibadah sholat dengan ruku' dan sujud untuk mendapatkan rahmat Allah swt dan meraih surga-Nya. Beribadah hanya mengharapkan ridha Allah swt dengan adanya tanda-tanda bekas sujud pada wajah hamba-Nya yang menunjukkan khusuk dan ikhlas dalam sholatnya. Dalam ayat ini juga menjelaskan bahwa kekuatan orang-orang mukmin mengalahkan hati orang kafir.

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 515.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah swt memberikan janji kepada orang-orang mukmin, yang bertauhid kepada-Nya dan melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Allah swt memberikan ampunan atas dosa-dosa yang telah lalu dan memberikan pahala surga kepada hamba-Nya yang beramal saleh.⁹

Pada QS. An-Nisa ayat 124, Allah swt berfirman bahwa tidak membedakan amal kebaikan antara pria dan wanita. Barang siapa yang melakukan ketaatan kepada Allah Ta'ala akan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾

Artinya : “Dan barangsiapa yang mengerjakan amal kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dizalimi sedikit pun”.¹⁰

Ayat ini mengesankan bahwa manusia tidak hanya dapat berangan-angan , namun harus bergantung kepada amal usaha sendiri dengan cara memperbanyak amak saleh.¹¹

Perintah Allah swt kepada hamba-Nya untuk melakukan perbuatan baik, taat dan beriman. Allah swt akan memberikan kehidupan yang baik, bahagia dunia akhirat dan rezeki yang halal serta sifat *qana'ah* dalam kehidupannya, tertuang juga dalam QS. An-Nahl ayat 97, sebagai berikut:

⁹ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari. Judul asli: Al Bayan an Ta'wil Ayi Al-qur'an. *Tafsir Ath-Thabari. Surah Al Fath* . (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 669-691.

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 98.

¹¹ Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. *Tafsir A-Qur'anul Majid An-Nur*. (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011). Hlm. 594

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya : “Barangsiapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.¹²

Makna dalam ayat ini bahwa hamba Allah swt yang mengerjakan amal saleh dan menunaikan ibadah fardhu, beriman kepada-Nya, beriman kepada hari akhir dan membenarkan semua yang dijelaskan Rasulullah saw maka akan diberikan kehidupan yang baik dan penuh kebahagiaan serta diselubungi rasa qanaah (ketenangan). Allah Taala akan memberikan pembalasan yang baik di kehidupan akhirat.¹³

Dalam Alquran surat At-Taubah ayat 72, Allah swt memberikan janji surga kepada orang-orang mukmin, baik wanita maupun pria yang mengerjakan amal kebaikan:

وَعَدَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَمَسْكِنٌ طَيِّبٌ فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ أَكْبَرُ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٧٢﴾

Artinya: “Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, (akan mendapat) surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 278.

¹³ Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. *Tafsir A-Qur'anul Majid An-Nur*. (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011).Hlm. 618.

yang baik disurga 'Adn. Dan keridhaan Allah lebih besar; itulah kemenangan yang agung.”¹⁴

Dalam ayat ini menerangkan bahwa Allah swt menjanjikan surga kepada orang-orang mukmin yang selalu mengharapkan ridha-Nya dan beramal saleh, yakni surga *Adn* yang mengalir sungai-sungai dibawahnya. Para hamba Allah swt yang kekal di dalam surga-Nya akan mendapatkan istana-istana yang terbuat dari batu permata, mutiara dan yaqut, yang wewangiannya tercium dari jarak lima ratus tahun lamanya. Barangsiapa yang mendapatkan keridhaan Allah swt yang agung maka akan memperoleh keberuntungan yang sangat besar¹⁵.

Berbagai agama mengajarkan kepada manusia tentang segala kebaikan dan menghindari setiap keburukan di dalam kehidupan bermasyarakat serta berinteraksi sosial. Ajaran agama Islam lebih terfokus mengikat manusia untuk selalu mentaati perintah Allah swt dan Rasul-Nya serta menuntun hidup manusia dalam berbagai aspek kehidupan, baik berkenaan dengan rumah tangga maupun lingkungan masyarakat. Dalam suatu rumah tangga, suami istri harus dapat menciptakan ketenangan, kedamaian dan kesejahteraan untuk semua anggota keluarga. Dengan terciptanya kenyamanan dalam keluarga dipastikan setiap anggota keluarga dapat mengabdikan atau menyumbangkan darma baktinya untuk masyarakat. Wanita sangat memegang peranan penting dalam kehidupan rumah tangga dan Islam

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 198.

¹⁵ Al-Qurthubi. Judul asli: *Al Jami'li Ahkaam Al-qur'an*. Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al-Hafnawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah At-Taubah*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 501-503.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kebebasan kepada kaum wanita untuk berpartisipasi di masyarakat. Islam mengangkat derajat kemuliaan wanita dalam setiap perkembangan zaman.¹⁶

Peran perkembangan teknologi yang semakin mutakhir membawa manusia pada kemajuan berpikir dan berkarya. Hal ini terlihat dalam dekade terakhir ini, wanita semakin berperan aktif dalam berbagai bidang dunia usaha, jajaran pemerintahan, organisasi sosial, pendidikan, seni budaya, olahraga, komunikasi. Perkembangan ini memperlihatkan bahwa wanita telah mendapatkan kesempatan berdasarkan kemampuannya untuk menjalankan peran seluas-luasnya, baik sebagai ibu rumah tangga maupun wanita karier. Budaya patriarkhi yang selama ini menjadi pegangan utama sebagian besar masyarakat nusantara menunjukkan bahwa wanita menjadi warga negara kelas dua secara bertahap dapat diminimalisasikan.¹⁷

Setiap manusia mempunyai bakat dan kemampuan yang dapat mengasah pengetahuan dan keahliannya. Kaum wanita dapat mengasah kemampuan dan ketrampilannya dalam berkarya. Pada dasarnya yang melatar belakangi perkembangan peran dan kesempatan bagi wanita adalah peningkatan kemampuan serta latar belakang pendidikan kaum wanita itu sendiri, yang membuat pikiran terbuka untuk dapat mengaktualisasikan diri semaksimal mungkin tanpa harus terkungkung oleh kekuasaan kaum pria. Berbagai kalangan di seluruh dunia melakukan berbagai upaya pemberdayaan untuk menghilangkan diskriminasi struktural dan kultural antara pria dan wanita.¹⁸

¹⁶ Hadijah Salim. *Wanita Islam Kepribadian dan Perjuangan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994). Hlm. 8

¹⁷ A.B. Susanto. *Wanita Masa Kini. Pribadi Mempesona Penunjang Kesuksesan*. (Jakarta : Perum. Percetakan Negara RI, 1997).

¹⁸ Ibid. Hlm. 1.

Kemampuan kaum wanita yang ‘*multi tasking*’ menjadikannya lebih banyak berperan dalam kehidupannya. Secara spesifik, perbedaan sistem saraf, struktur, anatomi otak dan hormon antara pria dan wanita sangat mempengaruhi tugas dan perannya di dalam bekerja. Wanita memiliki *corpus callosum* (otak bagian tengah, yang menghubungkan otak kanan dan kiri) lebih tebal 30 % daripada pria sehingga menjadikan wanita lebih mampu mengerjakan tugas yang lebih banyak dan berbeda dalam satu waktu. Pembentukan *corpus callosum* mempengaruhi informasi sensorik maupun motorik dari kedua sisi tubuh dan dapat mempengaruhi fungsi kecerdasan sosial dan bahasa. Hal ini mempengaruhi kecerdasan wanita dalam kemampuan berkomunikasi. Perkembangan otak kanan dan kiri pada wanita berkembang secara bersamaan, namun otak kanan wanita lebih lambat perkembangannya dari pada otak kanan pria. Otak kanan pria lebih cepat berkembang karena lebih berfungsi kreatif, penuh ide, penuh hikmah, inovatif dan lebih logika. Dalam memahami masalah pekerjaan, wanita lebih sensitif dan detail dalam menggali prosesnya sedangkan pria lebih kepada solusi dari permasalahan. Dalam menjalankan aktifitas pekerjaan, pria dan wanita dapat saling melengkapi dan mendukung satu sama lain. Dari sisi hormon, kaum wanita mempunyai komposisi hormon *testosteron* sekitar 3 – 4 liter, selebihnya terkandung hormon *progesterone* dan *estrogen*. Kaum pria memiliki hormon *progesterone* dan *estrogen* berkisar 3 – 4 liter, selebihnya merupakan kandungan hormon *testoteron*. Kandungan hormon mempengaruhi perilaku kerja seseorang, semakin dominan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hormon wanita yaitu estrogen dan progesteron mengakibatkan seseorang dapat menjalankan multi perannya.¹⁹

Dalam melihat dan menganalisa pekerjaan, wanita lebih menikmati emosi dan proses kejadian, sedangkan pria lebih cenderung pada hasil atau *outcome*. Wanita lebih cenderung menyelesaikan masalah secara kreatif, sedangkan pria lebih menggunakan otak kiri untuk mencari solusi masalah. Perbedaan terbesar antara wanita dan pria adalah emosi. Dari sisi letak emosi dalam otak, wanita memiliki kadar 99 emosi dan 1 pikiran, sedangkan pria mempunyai 99 pikiran dan 1 emosi. Wanita memiliki sistem limbik yang lebih besar dari pada pria sehingga lebih mudah terpengaruh perasaan, sedangkan pria lebih melihat sesuatu yang mudah dan tidak memiliki ‘koneksi’ yang baik tentang hal-hal yang melibatkan perasaan, emosi atau curahan hati. Dalam realita, kadar 99 emosi wanita dapat dikendalikan 1 pikirannya, namun kadar 99 pikiran pria sulit dikendalikan 1 emosinya, karena itu dalam melaksanakan pekerjaan wanita dan pria dapat saling mengisi kekurangan. Wanita yang memiliki kadar emosi yang berlebihan dapat dikendalikan dengan kemampuan berpikir realita secara detail. Pada kondisi sedih, wanita sulit menyembunyikan perasaannya dibandingkan pria yang lebih dapat mengendalikan kondisi tersebut. Dalam situasi dan keadaan sedih dan tidak nyaman, wanita mampu mengerjakan berbagai pekerjaan dalam waktu bersamaan.²⁰ Pada penelitian ini ditemukan bahwa wanita mampu mengerjakan

¹⁹ Wahyuni Lukita Atmodjo dan Arvan Pratama. *Struktur Dasar Anatomi Manusia*. (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2011). Hlm. 182-193

²⁰ Syaifuddin. *Anatomi Tubuh Manusia. Edisi ke-2*. (Jakarta: Salemba Medika, 2009). Hlm 341-342.

berbagai pekerjaan dengan tuntas dan baik dalam situasi dan kondisi bersedih atau memiliki masalah atau keadaan tidak nyaman.

Wanita dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang ada dalam dirinya harus selalu sadar dan waspada menghadapi perkembangan teknologi dan zaman. Ajaran Islam mengenai peran wanita telah banyak dikaburkan dan disimpangkan sehingga banyak kalangan yang membutuhkan orang-orang untuk memelihara eksistensi agama ini. Pada hakikatnya, ajaran Islam yang mengakui keberadaan wanita tidak adaandingannya dalam agama atau syariat lain. Wanita dalam pandangan Islam adalah makhluk yang dihormati. Risalah dan syariat Islam menjaga wanita dan memuliakannya. Wanita berada dalam kedudukan yang terhormat baik selaku ibu, anak perempuan (remaja atau gadis), istri dalam masyarakat.²¹

Wanita dan perannya merupakan salah satu isu perbincangan yang sangat menarik dan menduduki *trending topic* diseluruh dunia. Wanita yang telah mempunyai pendidikan dan kepandaian membicarakan hak dan kedudukannya yang memiliki taraf yang sama dengan pria. Islam telah menjelaskan hak dan kedudukan wanita sejak 1400 tahun yang lalu, kejahilan umat Islam dan kurang sensitifnya kaum pria menyebabkan hak yang diberikan oleh Islam kepada wanita menyebabkan wanita Islam merasa tersingkir dalam kehidupan. Terdapat banyak ayat dalam Alquran menjelaskan kehidupan berkenaan dengan keadilan wanita, tertuang dalam surat An-Nahl ayat 57 dan 58.²²

²¹ Abdullah bin Wakil Asy-Syaikh. (Diterjemahkan: Amir Hamzah Fachrudin). *Al-Mar'ah wa Kayd al A'da'*. (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996). Hlm. 11.

²² Saodah binti Abd. Rahman. *Panduan Hidup Wanita dan Keluarga*. (Kualalumpur: Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia, 2007). Hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari sekian banyak pembicaraan tentang kedudukan wanita di berbagai aspek kehidupan. Kajian seputar isu *gender* dalam Islam mengalami perkembangan cukup signifikan di Indonesia. Hal ini ditandai dengan melimpahnya publikasi yang mengangkat wacana *gender* dan Islam sebagai suatu “kerangka ideologi” pengarusutamaan *gender* berperspektif Islam, yang merupakan fakta yang meluas ke dalam suatu *mainstream* “gerakan feminisme Islam”. Definisi “feminisme Islam” dikalangan aktifis wanita muslim masih mengalami perdebatan serius, tetapi pada tingkat *common vision* dapat diartikan sebagai suatu hal dalam memperjuangkan keadilan dan kesetaraan *gender*.²³

Setiap wanita dapat mengasah keahlian dan ketrampilannya karena kemampuan wanita yang multi talenta dan multi fungsi sangat mempengaruhi eksistensi di lingkungannya. Dalam perkembangan terakhir, ideologi *gender* yang pasif tidak mempengaruhi keberadaan wanita pada era globalisasi saat ini yang mengemban amanah mulia menjadi benteng keluarga, menjaga anak-anak, mengurus rumah tangga, ikut bertanggung jawab ‘menyelamatkan’ kondisi ekonomi keluarga dengan cara bekerja mencari nafkah tambahan.²⁴

Kehidupan keluarga sejahtera menjadi dambaan setiap manusia. Peran wanita yang bekerja bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga ternyata disambut baik oleh para pengusaha, beberapa pabrik, pasar tradisional, *supermarket* dan perkantoran. Para pengusaha lebih menyukai kinerja kaum wanita karena teliti, loyal, menurut perintah, tidak banyak protes. Keluarga harus mendukung

²³ Arief Subhan, dkk. *Citra Perempuan dalam Islam, Pandangan Ormas Keagamaan*. (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003). Hlm. 1.

²⁴ Buletin Dakwah Al-Islam.. *Kapitalisme dan Liberalisme Bencana Bagi Kaum Perempuan*. (Jakarta: Hizbut Tahrir Indonesia, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan wanita yang memainkan kariernya di luar rumah sehingga akan tercapai keseimbangan amanah dan tanggung jawab di rumah tangga dan pekerjaan. Fakta yang ada, keselamatan dan keamanan dalam kegiatan belum sepenuhnya dapat mengimbangi kondisi wanita bekerja, sebagai contoh yakni masih adanya permasalahan wanita dalam bekerja sebagai buruh pabrik, pekerja rumah tangga, yang berujung sebagai penderitaan. Penderitaan tersebut terjadi akibat kinerja perlindungan negara yang setengah hati dan kurang optimal.²⁵

Di kehidupan rumah tangga, wanita dan pria sebagai orang tua harus memiliki sinergi yang baik dan saling mendukung dalam menjalankan amanah dan tanggung jawabnya. Wanita mempunyai tanggung jawab besar dalam mendidik anak dan menjadi figur ibu yang baik serta menjalankan peran sebagai seorang istri solehah dan bijaksana sehingga karakter pria sebagai kepala keluarga dan imam dalam rumah tangga harus lebih baik dan dominan mengarahkan. Pada dasarnya kodrat wanita adalah menjadi istri dan ibu. Figur ibu yang baik adalah yang dapat dan mampu mendidik, membina anak-anak sesuai ajaran agama serta mengasah, mengarahkannya berdasarkan bakat kemampuan. Tugas seorang istri adalah mendampingi dan melayani segala kebutuhan suami, sedangkan seorang ibu bertanggung jawab dalam membesarkan dan mendidik anak-anak. Peran dalam rumah tangga ini sering diistilahkan dengan *'twenty four hours a day job'*²⁶.

²⁵ Al-wa'ie. *Media Politik dan Dakwah Membangun Kesadaran Umat*. No, 137. (Jakarta : Hizbut Tahrir Indonesia, 2012).

²⁶ Wanita dapat mengerjakan berbagai tugas dan peran dalam rumah tangganya dalam kurun waktu 24 jam sehari, yakni menjadi istri, ibu dan berkarier. Secara detail dapat dijelaskan: memasak, mencuci, menjemur, menyapu, mengepel, membersihkan perabot rumah tangga, beraktifitas dalam pekerjaan, menjemput anak, mengurus segala sesuatu perlengkapan keluarga (suami dan anak-anak), mengajari anak-anak dalam pelajaran (terutama wanita yang memiliki anak yang masih bersekolah, pengontrolan pelajaran penting walaupun sudah ada les/kursus). Apabila ada asisten

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, kebutuhan sandang, pangan dan papan selalu meningkat sehingga peran istri/ibu sangat diperlukan untuk mendukung perekonomian keluarga. Kemampuan suami yang berkewajiban menafkahi kebutuhan keluarga tidak sama karena mempunyai keterbatasan dalam berinteraktif, pendidikan, pergaulan dan latar belakang keluarga yang berbeda. Banyak kasus yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan seorang istri sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dengan adanya tugas tambahan diluar kodrat sebagai istri dan ibu, seharusnya diiringi peran suami dengan mengambil alih tugas dan tanggung jawab mengelola rumah tangga, membesarkan, mendidik anak-anak. Suami dan istri harus bahu membahu serta saling toleransi dalam urusan anak dan rumah tangga, terutama dalam hal ini istri yang berperan membantu meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga.²⁷

Dengan meningkatnya perekonomian maka kebutuhan anak dan keluarga tercukupi. Anak-anak merupakan amanah/titipan Allah swt yang harus diperlakukan sebaik mungkin baik dari sisi lahir maupun batiniah, sebagai orang tua yang baik harus saling *support* dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Anak-anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik dengan adanya keterlibatan orang tua yang mendidik, membina secara *solid* dan kompak. Kaum wanita harus memberikan pengertian kepada kaum pria atau pasangannya untuk berperan aktif dalam kehidupan berumah tangga. Dengan demikian, wanita mempunyai

rumah tangga hanya bersifat membantu karena pengontrol utama adalah wanita sebagai istri dan ibu dalam rumah tangga.

²⁷ A.B. Susanto. *Wanita Masa Kini. Pribadi Mempesona Penunjang Kesuksesan*. (Jakarta : Perum Percetakan Negara RI, 1997).

kesempatan untuk mengaktualisasikan kemampuannya baik di sektor formal maupun informal.²⁸

Keselarasan wanita berkarier dalam mengelola rumah tangga, keluarga dan pekerjaan seharusnya tercapai dengan baik, yaitu dengan memberikan kontribusi yang seimbang dan terarah sesuai syariat Islam. Wanita karier harus berkomitmen dalam melaksanakan kodratnya sebagai seorang istri dan ibu serta menjalankan amanah pekerjaannya dengan maksimal. Profesionalitas seorang wanita karier sangat dituntut dalam menjalankan kedua sisi perannya tersebut.

Wanita yang melakukan berbagai aktifitas dalam kehidupan umum diluar tugas dan fungsinya secara kodrati merupakan topik yang menarik. Sebagian berpendapat, wanita dapat memperoleh apresiasi akan jati dirinya dengan bekerja dan aktif disektor kehidupan luar rumah tangga. Hal ini bernilai positif bagi individu (wanita) yang bersangkutan dan keluarganya. Sebagian lagi berpandangan negatif terhadap keikutsertaan wanita dalam berbagai aktifitas kehidupan karena dapat merendahkan martabat wanita dan melalaikan tugas dalam rumah tangga. Pandangan negatif terjadi karena wanita tidak dapat menjaga dan menempatkan diri dalam pergaulan sesuai ketentuan syariat Islam. Keterlibatan wanita di dunia kerja dan bisnis semakin meningkat setelah adanya pencanangan emansipasi dengan cara lebih mengaktualisasikan diri dan kualitasnya. Sekarang ini, banyak wanita yang menduduki posisi penting dalam sebuah perusahaan dan lembaga. Jumlah wanita

²⁸A.B. Susanto. *Wanita Masa Kini. Pribadi Mempesona Penunjang Kesuksesan*. (Jakarta : Perum Percetakan Negara RI, 1997).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karier semakin banyak dan *exist* di bidangnya dengan ditandai banyaknya profesi penting di perusahaan atau lembaga yang identik dengan wanita.²⁹

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kasus yang terjadi di masyarakat tentang ketidak tahuan dan kurang pahamnya wanita dalam berkarier sesuai dengan syariat Islam, yakni wanita yang telah berkeluarga menjalankan aktifitas pekerjaan tanpa izin suami, wanita yang belum berkeluarga tidak mendapatkan izin atau restu dari bapak atau saudara laki-lakinya, membuka aurat, berkhawat tanpa tujuan yang jelas. Permasalahan yang timbul juga karena keluarga dan lingkungan yang belum atau kurang mendukung wanita karier sehingga terjadi ketimpangan dan kekurangan keseimbangan dalam mengelola keluarga dan pekerjaan. Eksistensi dan tujuan wanita berkarier sebagian besar karena untuk membantu, mencukupi dan meningkatkan perekonomian yang berdampak positif untuk masa depan anak-anak dan martabat keluarga.

Mengacu pada kondisi yang telah diuraikan diatas, penulis menemukan bahwa wanita mempunyai peran yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi keluarga, kehidupan masyarakat dan negara.. Wanita berkarier dalam beraktifitas harus sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Penulis berupaya mengulas dan mengupas temuan dalam disertasi dengan judul ***“Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Pekanbaru)”***.

²⁹ Indayati Oetomo, *Women @ Work (Tips Sukses Berkarier bagi Wanita)*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2009). Hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang mungkin muncul, yaitu sebagai berikut:

- a. Apa yang menjadi dasar dan tujuan wanita untuk berkarier?
- b. Mengapa wanita karier kurang memahami ketentuan syariat Islam?
- c. Mengapa timbulnya ketidakpedulian wanita terhadap harga diri dan keluarga dalam mengambil pekerjaan dan merintis karier?
- d. Apa yang menjadi alasan kurangnya pengetahuan wanita karier dalam menjaga martabat dan harkat diri sesuai syariat Islam dalam pekerjaannya?
- e. Mengapa kurangnya dukungan dari keluarga sehingga keberadaan wanita dalam berkarier kurang optimal?
- f. Apa kesulitan wanita karier dalam menjalankan peran ganda, baik di dalam rumah tangga maupun di pekerjaan tanpa dukungan moral dan fisik dari keluarga?
- g. Mengapa eksistensi wanita dalam berkarier belum mendapat penghargaan sepenuhnya dari keluarga dan masyarakat?
- h. Mengapa terjadi ketidak atau kurang pahamiannya atas keterlibatan wanita dalam berkarier? Padahal tujuan berkarier untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan menjadikan keluarga yang *sakinah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mawaddah warrohmah sehingga perlunya kerjasama yang *solid* serta saling bahu membahu di dalam keluarga dan pekerjaan.

- i. Mengapa masyarakat belum sepenuhnya memberikan dukungan terhadap keberadaan dan peran wanita dalam lingkungan dan perubahan sosial? Dan apakah masih ada anggapan bahwa peran wanita hanya sebatas di rumah tangga?
- j. Mengapa masih adanya diskriminasi terhadap kaum wanita dalam menempuh pendidikan, meniti dan mengembangkan karier?

2. Batasan Masalah

Peran wanita karier mempunyai cakupan dan bahasan yang sangat luas, dalam hal ini dilakukan pembatasan hanya wanita karier di Pekanbaru yang memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarga tanpa harus meninggalkan tugas utama sebagai istri dan ibu yang diperkuat dengan ayat-ayat Alquran dan hadits.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat ditarik permasalahan sebagai berikut:

- a. Apa yang menjadi alasan kaum wanita di Pekanbaru memilih berkarier?
- b. Bagaimana pola dan bentuk wanita karier di Pekanbaru dalam memainkan perannya?
- c. Bagaimana tujuan hukum Islam tentang peran wanita karier?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Alasan kaum wanita di Pekanbaru memilih berkarier.
- b. Pola dan bentuk wanita karier di Pekanbaru dalam memainkan perannya.
- c. Tujuan hukum Islam tentang peran wanita karier.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Pihak Akademisi: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi dunia akademis dalam melakukan kajian-kajian yang berkaitan terutama dengan peran wanita karier di pekerjaan dan keluarga dalam perspektif hukum Islam.
- b. Pihak Praktisi dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang fokus kepada Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga: hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk menelaah kembali hak, kewajiban wanita karier dalam pekerjaan dan keluarga serta yang berhubungan dengan peran wanita karier dalam pemberdayaan ekonomi keluarga secara hukum Islam.
- c. Pihak Penulis: memperkaya khasanah keilmuan penulis terutama dalam bidang peran wanita karier dan sebagai salah satu syarat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gelar Doktor Hukum Keluarga pada Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Al-Akhwāl Asy-Syakhsiyah.

- d. Pihak Instansi Pemerintahan yang berkenaan dengan Pemberdayaan Perempuan, baik Dinas maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT): dapat menjadikan acuan dalam melakukan *training* atau *coaching* terhadap komunitas perempuan bekerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, ataupun dapat menjadikan panduan dalam memotivasi perempuan yang belum bekerja untuk memberdayakan diri agar dapat terlibat dalam kegiatan ekonomi keluarga.
- e. Dalam Kompilasi Hukum Islam Buku I Hukum Perkawinan Bab XII Bagian Kedua Pasal 79 dapat ditambahkan Undang-Undang tentang Kedudukan Istri sebagai wanita dalam mengambil tanggung jawab di rumah tangga terutama untuk meningkatkan perekonomian keluarga yang bersandar kepada hukum Islam.

D. Signifikansi Penelitian

Sepanjang penelusuran dan pengetahuan peneliti bahwa temuan berkenaan Konsepsi Hukum Islam tentang Peran Wanita Karier belum pernah ada yang meneliti. Terdapat penelitian terdahulu sebagai pembandingan untuk mengetahui permasalahan yang diangkat oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian tentang wanita ditulis oleh:

1. Jumni Nelli. 2015 dengan judul Disertasi: *Konstruksi Keutuhan Keluarga: Studi Kasus Perempuan Bekerja Yang Melakukan Cerai Gugat di*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengadilan Agama Pekanbaru (Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Program Studi Hukum Keluarga). Hasil penelitian ini merupakan analisis struktural fungsional, perempuan bekerja yang melakukan cerai gugat di Pekanbaru menyatakan bahwa keluarga utuh adalah keluarga yang melaksanakan fungsi sesuai aturan yang ada, terdapat tanggung jawab diantara suami istri dalam mengemban tugas sesuai dengan pembagian kerja setara. Responden memberikan alasan yang komplis dan variatif untuk mengajukan cerai gugat. Hampir 60% dari responden mengajukan cerai gugat setelah ditinggalkan bertahun-tahun tanpa kabar berita dari suami. Dalam penelitian ini membantah adanya anggapan kaum perempuan mengajukan cerai gugat karena mandiri dan memiliki penghasilan sendiri. Perempuan mempertahankan keutuhan keluarga karena menghargai lembaga perkawinan. Cerai gugat terjadi karena perempuan ingin keluar dari berbagai permasalahan rumah tangga, mendapatkan kebebasan dan kejelasan status.

Temuan dalam penelitian ini adalah penyebab yang mempengaruhi terjadinya cerai gugat, yaitu budaya patriarki, perceraian bukan hal yang tabu, Perundang-undangan Indonesia masih bias dan belum tegas dalam aturan Perkawinan, suami belum siap menerima perubahan peran perempuan dalam rumah tangga. Dalam penelitian ini tidak dibahas tentang teori-teori wanita yang bekerja dan berpenghasilan dapat menunjang dan meningkatkan kesejahteraan dengan tetap mempertahankan keutuhan keluarga. Wanita yang berpenghasilan sendiri dapat memainkan perannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, seimbang/stabil, optimal di keluarga dan pekerjaannya dengan tetap mengikuti syariat Islam.

2. Armansyah, tahun 2016 dengan judul Disertasi: *Marital Rape Sebagai Alasan Perceraian Dalam Hukum Islam Perspektif Ijtihad Maqashidi* (Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Program Studi Hukum Keluarga). Hasil penelitian mendapatkan bahwa *marital rape* dalam perspektif *ijtihad maqashidi* merupakan suatu perbuatan terlarang sebab perbuatan tersebut mendatangkan mudharat bagi jiwa, kesehatan dan keturunan, karena itu bertentangan dengan maqashid syari'ah yang terkandung dalam aktifitas seksual suami istri. *Marital rape* mendatangkan kemudharatan yang nyata bagi pasangan suami istri, dalam hal ini perceraian adalah jalan terbaik. Salah satu timbulnya *marital rape* ini adalah desakan ekonomi dan adanya penekanan suami kepada istri akibat ketergantungan dalam nafkah hidup, terutama perekonomian. Temuan penelitian ini terfokus kepada salah satu alasan perceraian adalah kekerasan seksual (*marital rape*) yang terjadi dalam rumah tangga. Dalam penelitian ini tidak mengungkapkan alasan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga, karena wanita sebagai istri yang lebih mendukung perekonomian keluarga dan sesuai syariat hukum Islam lebih dihargai pasangan atas keberadaannya dan akan terhindar dari kesemena-menaan suami, terutama kekerasan seksual.
3. Yusni Maulida, Tth. dengan judul Disertasi: *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerja Perempuan Nikah Menurut Etnis di Pekanbaru*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). Hasil penelitiannya menganalisa 3 (tiga) hal, yaitu Pengaruh aspek demografi, aspek ekonomi dan aspek sosial terhadap partisipasi kerja perempuan etnis Melayu, Minang, Jawa, Batak, Tionghoa dan Faktor yang paling dominan berpengaruh pada partisipasi kerja perempuan nikah pada masing-masing etnis tersebut. Beberapa temuan yang berhasil diperoleh bahwa aspek demografi, aspek ekonomi dan aspek sosial berpengaruh terhadap partisipasi kerja perempuan nikah etnis Melayu, Minang, Jawa, Batak, Tionghoa di kota Pekanbaru, tetapi polanya berbeda antara satu etnis dengan etnis lainnya. Upah merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap partisipasi kerja perempuan nikah etnis Melayu, Minang dan Jawa, sedangkan variabel yang paling dominan pada etnis Tionghoa adalah umur kawin. Hasil temuan di lapangan yang menarik menunjukkan bahwa adanya adaptasi budaya antar etnis baik dari etnis tempatan serta antara sesama etnis pendatang. Ditemukan juga sebagian etnis masih tetap menjaga nilai-nilai yang ditanamkan dan masih mempertahankan nilai-nilai budaya lama. Temuan dalam penelitian ini meliputi 3 (tiga) aspek yaitu demografi, ekonomi, sosial dan terfokus menganalisis beberapa faktor yang menjadi penyebab perempuan menikah pada beberapa etnis yang berada di Pekanbaru. Dalam penelitian ini hanya terbatas membahas partisipasi kerja perempuan nikah dalam beberapa etnis dan penelitian ini tidak membahas peran perempuan yang berkarier secara hukum Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Titi Surti Nastiti, Tth. dengan judul Disertasi: *Kedudukan dan Peranan Perempuan dalam Masyarakat Jawa Kuno* (Program Pasacasarjana FIB, Program Studi Arkeologi, Universitas Indonesia). Hasil penelitiannya menemukan dalam masyarakat Jawa Kuno terdapat kesetaraan kedudukan dan peranan perempuan hampir mencakup dalam berbagai aspek kehidupan. Kedudukan dan peranan perempuan pada masa Jawa Kuno dalam bidang ekonomi tidak perlu diragukan lagi, terutama perempuan dari kalangan rakyat biasa. Mereka membantu perekonomian keluarga dengan membantu suami menggarap sawah dan ladang. Disela-sela kesibukan bekerja di sawah/ladang, menyelesaikan tugas rumah tangga, mereka membuat barang-barang kerajinan seperti kain, barang-barang anyaman, barang-barang tanah liat, gula, minyak, dan sebagainya, yang digunakan untuk keperluan sendiri dan dijual. Selain itu, para perempuan handal dalam berniaga, yang dibuktikan dengan adanya pedagang-pedagang di tingkat eceran sampai saudagar yang melakukan perdagangan tidak hanya di tingkat desa tapi mungkin sampai tingkat regional dan internasional.

Penelitian ini menemukan kesetaraan kedudukan dan peranan perempuan Jawa Kuno dalam berbagai aspek kehidupan, lebih terfokus ke masalah arkeologi. Dalam penelitian ini tidak membahas kelebihan dan kekurangan dari peran perempuan etnis Jawa Kuno dalam bidang ekonomi.

4. RR. Cahyowati, Tth. dengan judul Disertasi: *Keterwakilan Perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia* (Ditinjau dari Prinsip Keadilan, Hak Asasi Manusia dan Demokrasi) (Program Doktor Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hukum, Universitas Brawijaya-Malang). Hasil penelitian menunjukkan keterwakilan perempuan di DPR RI belum memenuhi prinsip keadilan, HAM dan demokrasi karena dalam UU Nomor 2 Tahun 2011 tentang partai politik, mengenai pendirian/pembentukan partai politik, kepengurusan, pengambilan keputusan, rekrutmen politik dan pendidikan politik memperhatikan keterwakilan perempuan minimal 30%, belum ada pasal mengenai sanksi bagi partai politik yang tidak memenuhi ketentuan tersebut. Menata keterwakilan perempuan di DPR RI yang sesuai dengan prinsip keadilan, HAM dan demokrasi adalah dengan diberlakukan tindakan khusus sementara/afirmatif *action* dalam Undang-Undang Partai Politik. Penelitian ini menemukan tentang hak wanita dalam berpolitik. Dalam penelitian ini tidak dibahas alasan terjadinya ketidakadilan terhadap wanita karier dalam dunia politik secara hukum Islam, dengan mengutarakan dukungan ayat-ayat dalam Alquran dan hadits.

5. Nurjannah, tahun 2002 dengan judul Disertasi: *Wanita Dalam Surat An-Nisa* (Program Doktor Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga-Yogyakarta). Hasil penelitian mengkaji secara kritis tentang penafsiran al-Thabari, al-Razi, Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha yang berkaitan dengan masalah wanita dalam surat An-Nisa, antara lain mengenai isu-isu asal usul penciptaan wanita, kepemimpinan dalam rumah tangga, warisan dan poligami. Signifikasi penelitian ini adalah untuk melihat secara kritis mengenai pemikiran para mufassir dalam mengetahui penafsiran tentang ayat-ayat al-qur'an yang terkesan diskriminatif terhadap wanita dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan diantaranya dalam menafsirkan ayat-ayat yang sama. Para mufassir sependapat tentang kepemimpinan rumah tangga sesuai dengan pernyataan Al-qur'an, bahwa pria yang menjadi pemimpin atas wanita (istri) dalam rumah tangga. Namun Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha menegaskan bahwa kepemimpinan pria dalam rumah tangga bukan menunjukkan derajat wanita lebih rendah dibandingkan pria tetapi karena kepemimpinan itu berdasarkan kepada kelebihan yang dimiliki pria serta tanggung jawab yang harus dipikulnya. Disamping itu, kepemimpinan laki-laki (pria) terhadap wanita dalam rumah tangga harus bersifat demokratis bukan kepemimpinan absolut yang membatasi kebebasan wanita. Penelitian ini memfokuskan kepada kajian kritis berkaitan dengan masalah wanita dalam surat An-Nisa. Penelitian tidak membahas tentang wanita yang berkarier sesuai syariat Islam.

6. Siti Ermawati, Tth. dengan judul jurnal pendidikan edutama : *Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier ditinjau dalam Perspektif Islam)*. Hasil penelitian menunjukkan pro dan kontra terjadi di masyarakat tentang hukum wanita karier, urgensi wanita karier hingga dampak yang ditimbulkan dari adanya wanita karier. Masyarakat mulai membuka diri untuk wanita karier dengan mengatakan bahwa wanita karier diperbolehkan oleh agama selama tidak melanggar fitrah sebagai wanita. Agama Islam tidak melarang wanita untuk berkarier namun menghendaki agar melakukan pekerjaan (karier) tidak bertentangan dengan kodrat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewanitaan dan tidak mengungkung haknya di dalam pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan harus dapat menjaga kehormatan dan kemuliaan dirinya.

Fokus temuan penelitian adalah pro dan kontra dalam masyarakat tentang wanita karier.

Keenam referensi sebagai penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan secara umum tentang wanita karier. Di penelitian ini, penulis merangkum keseluruhan keberadaan dan peran wanita karier di Pekanbaru di berbagai bidang yang sesuai syariat Islam, yang kemudian harus dibentuk, dibakukan dan dituangkan dalam suatu regulasi yang jelas yaitu Undang-Undang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Peran Wanita Karier

Peran mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang memiliki kedudukan di dalam masyarakat. Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status adalah pelaksanaan sekumpulan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukan dan fungsinya. Peran mengatur perilaku seseorang.³⁰

³⁰ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo, 1997), hlm. 487.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian wanita berarti perempuan dewasa dan dalam penyebutan lebih halus.³¹ Allah swt menciptakan wanita sebagai makhluk yang mempunyai keistimewaan dan kepentingan tersendiri. Wanita karier adalah wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, perkantoran dan sebagainya). Menurut sejarah awal kehidupan, semua manusia berasal dari keturunan yang sama, yaitu Nabi Adam as bermula dengan penyatuan kedua-duanya melahirkan generasi manusia dari dahulu sampai dengan sekarang. Peran wanita adalah serangkaian perilaku yang diharapkan sesuai dengan posisi sosial diberikan kepada wanita. Peran menjelaskan kepada yang harus dilakukan wanita dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan sendiri dan orang lain.

Menurut Brunetta, peran merupakan suatu bagian yang dimainkan dalam setiap keadaan dan pola tingkah laku untuk menyelaraskan diri dengan keadaan tersebut. Sedangkan karier dalam artian umum adalah pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju. Bertitik tolak dari pengertian diatas, peran wanita karier adalah suatu bagian yang dimainkan wanita dengan pola tingkah laku dalam aktifitas pekerjaan untuk memajukan dirinya.³²

Allah swt memberikan anugrah terindah dan keistimewaan kepada kaum wanita yang melebihi makhluk-makhluk yang lain. Wanita adalah

³¹ Manda Putri dan Widya Antasari. *Kamus Bahasa Indonesia KBI & EBI. Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia. Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Maca-Macam Majas Dalam Bahasa Indonesia. Kata Baku dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Permata Press, 2019). Hlm. 690

³² Sitoresmi Prabuningrat. *Sosok Wanita Muslimah.* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1997) Hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sentral perhatian dunia yang harus dimuliakan dan harus dijaga kehormatannya karena dari rahimnya akan lahir generasi penerus kehidupan. Wanita yang mengajarkan cinta kasih antar sesama dan cinta sejati kepada Allah swt. Perjuangan Rasulullah saw menegakkan agama Islam disemangati oleh wanita, yaitu Khadijah. Kehidupan Rasulullah saw mengalami peningkatan karena besarnya peran wanita. Dibalik sukses dan hebatnya seorang pria pasti ada seorang wanita sebagai penyemangat hidupnya.³³

Wanita adalah makhluk Allah swt yang mencintai keindahan dan kedamaian. Setiap wanita memiliki hati dan nurani yang sama yaitu ingin dihormati dan dihargai. Islam menyerukan kepada umatnya untuk menunjukkan sikap menghormati terhadap kaum wanita dengan cara yang santun.³⁴ Penanaman saling menghormati dan berkasih sayang harus dimulai dari keluarga.

Pada hakikatnya, ajaran Islam memberikan kedudukan terhormat kepada kaum wanita. Allah swt memberikan anugerah yang sama antara wanita dan pria, dengan potensi dan kemampuan yang cukup kepada kaum wanita untuk melaksanakan berbagai macam aktifitas di kehidupan. Alquran secara tegas membantah beberapa pandangan negatif tentang penciptaan wanita. Alquran menolak pandangan yang membedakan wanita dan pria karena memiliki hak yang sama dalam beribadah kepada

³³ Ummu Aulia. *Keajaiban Wanita*. (Jakarta: Pustaka Al-Mawardi, 2010). Hlm. 24.

³⁴ Saodah binti Abd Rahman. *Panduan Hidup Wanita dan Keluarga*. (Kualalumpur: Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia, 2007). Hlm. 135; 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah swt. Kaum wanita tercipta dari tulang rusuk yang ‘bengkok’ kaum pria. Pengertian dan pemahaman tulang rusuk yang ‘bengkok’ ini merupakan kiasan, yang berarti peringatan bagi kaum pria dalam menghadapi perilaku kaum wanita karena kecenderungan adanya perbedaan karakter dan kebiasaan. Kondisi akan fatal apabila kaum pria memaksa untuk meluruskan tulang rusuk tersebut karena terdapat kepribadian dan kodrat (bawaan) sejak lahir.³⁵ Dalam pemahaman lain berdasarkan struktur dan kontur tubuh manusia, tulang rusuk ini dapat diartikan sebagai pelindung jantung manusia. Di dalam rumah tangga, kaum wanita memiliki fungsi yang sangat penting dalam melindungi atau menutupi kekurangan pasangannya sehingga menghasilkan kehidupan keluarga yang prima dan optimal.

Pada zaman pembangunan ini, ibu rumah tangga dapat berperan rangkap menjadi wanita pekerja yang ikut dalam kegiatan mencari nafkah bagi keluarga. Wanita yang termasuk angkatan kerja dan tingkatannya sama dengan pria dapat diandalkan dalam pembangunan di Indonesia. dalam arti bekerja diluar rumah tangga merupakan kegiatan terhormat bagi kaum ibu. Dalam rumah tangga, peran ibu dan bapak yang mempunyai pekerjaan tetap harus ada pengertian dan pembagian kerja dalam mengelola rumah tangga.³⁶

³⁵ Akbarizan. *Wanita, Politik dan Hukum Islam*. (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan UIN Suska Riau, 2012). Hlm. 5-7.

³⁶ Purwanto, Jazuli Suryadhi, Agus Herta Sumarto. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern. Edisi 3*. (Jakarta: Graha Ilmu, 2016). Hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wanita mempunyai peranan penting dalam keluarga dan membangun masyarakat, organisasi dan negara. Dewasa ini, banyak wanita yang berjaya dan maju dalam bekerja dan setaraf dengan kaum pria. Fenomena yang terlihat adalah bermunculan masalah dekadensi moral di kalangan wanita bekerja terutama yang melibatkan fungsi wanita sebagai istri dan ibu dalam sebuah keluarga karena kegagalan mengimbangi tanggung jawab kekeluargaan dan kerjanya. Masalah dekadensi moral muncul karena kurangnya pengetahuan agama, pengaruh budaya, pergaulan yang tidak baik, akibat media yang rusak dan perkembangan teknologi. Kaum wanita harus dapat menjaga harkat, martabat diri dan memilah pergaulan dalam menjalankan aktifitas bekerja.³⁷

Kerja merupakan aktifitas dalam memenuhi kebutuhan pokok manusia. Dalam hal ini, kemajuan suatu bangsa diukur dari tingkat produktifitas kerjanya di semua bidang kehidupan. Sepanjang sejarah peradaban manusia diketahui bahwa peradaban yang maju adalah yang dapat menghargai kerja secara proporsional. Kerja selalu digunakan untuk melaksanakan suatu tugas pada waktu dan tempat tertentu dengan adanya imbalan. Semakin maju suatu masyarakat menyebabkan hubungan kontraktual dengan imbalan materi semakin tampak jelas dalam kehidupan sehari-hari. Pada prinsipnya tidak ada perbedaan lapangan pekerjaan antara wanita dan pria, dalam kenyataannya hampir semua sistem sosial membedakan secara tajam. Jenis pekerjaan seseorang sangat ditentukan

³⁷ Nancy van Vuuren. *Wanita dan Karier*. (Yogyakarta :Kanisius, 1988).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh perlakuan orang terhadapnya. Salah satu sebab terjadi pemilahan lapangan pekerjaan antara wanita dan pria adalah perbedaan fisik biologis.³⁸

Penyerahan urusan dan pekerjaan rumah tangga hanya berada di tangan wanita tanpa adanya keterlibatan pria. Sebagian kaum wanita menentang pandangan ini sehingga sangat mendukung eksistensi wanita berkarier. Sosok wanita karier bukan pekerjaan yang mudah karena harus memainkan peran ganda, yakni mengurus pekerjaan dan mengelola rumah tangga serta keluarga.³⁹

Kerja merupakan sarana dan usaha mempersiapkan peralatan, pendanaan merealisasikan langkah-langkah pertumbuhan dan memperkuat *ummatul jihad*. Kerja dapat memotivasi masyarakat ke arah yang benar dan menjauhkan sikap-sikap utopis, bombastis dan tidak realistis. Dengan bekerja dapat mempersiapkan bekal dalam menciptakan pertumbuhan, meningkatkan dakwah, dapat meraih kemenangan, keluhuran, kekuasaan, tanah air, tempat-tempat suci, keluarga, penerapan syari'at Islam dan berbagai persiapan jihad lainnya. Kerja dalam pengertian luas adalah segala bentuk usaha yang dilakukan manusia baik dalam hal materi atau non materi, intelektual atau fisik maupun keakhiratan. Di dalam Alquran banyak membicarakan ayat-ayat tentang

³⁸ Setelah Perang Dunia Kedua, kaum wanita baru memperoleh hak-hak relatif sebanding dengan kaum pria, misalnya hak pilih dalam menentukan pemimpin negara. Pada kenyataannya, ruang gerak wanita dalam berkarier masih terbatas karena masih ada anggapan masyarakat bahwa kaum wanita hanya berada dirumah, sedangkan kaum pria bekerja di luar rumah.

³⁹ Sitoresmi Prabuningrat. *Sosok Wanita Muslimah*. (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1997) Hlm. 53-54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aqidah dan iman yang diikuti dengan ayat-ayat tentang kerja. Ayat-ayat kerja tersebut berkaitan dengan masalah kemaslahatan dan pahala serta hukuman di dunia dan akhirat.⁴⁰

Islam membenarkan wanita untuk bekerja mencari rezeki dan meniti karier dengan selalu tetap meletakkan dirinya dalam posisi terhormat dalam melaksanakan pekerjaannya dan semata-mata ingin mendapatkan keridhaan Allah swt. Dalam perkembangan zaman, kaum wanita memiliki kemajuan intelektual sehingga dapat setingkat kemampuan dengan kaum pria. Kaum wanita mempunyai hak yang sama dengan kaum pria. Dalam kerangka kehidupan keagamaan bahwa semua manusia sama, yang membedakan dihadapan Allah swt adalah ketakwaannya.⁴¹

Karier berasal dari bahasa Belanda, yaitu *carriere* merupakan perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Hal tersebut juga berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu, biasanya berupa pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji atau uang. Karier adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya; pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju.⁴²

Wanita karier adalah mereka yang memiliki aktifitas diluar kodratnya sebagai wanita. Kodrat sebagai wanita adalah melahirkan anak dan beberapa tugas yang menyertainya. Pandangan lain yakni wanita

⁴⁰ Abdul Aziz Al-Khayyath (Penerjemah: Moh. Nurhakim). *Etika Bekerja Dalam Islam*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2000). Hlm. 11-13.

⁴¹ Muhammad Barokah. *Perempuan Islam Dalam Perkembangan Zaman*. (Jakarta: Golden Terayon Press, 1995). Hlm. 8-10.

⁴² Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang : Widya Karya, 2017), Hlm. 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karier merupakan wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, perkantoran dan sebagainya) Segala sesuatu pekerjaan diluar rumah yang mendatangkan kepuasan, moral maupun material. Kegiatan atau aktifitas tersebut dilakukan serius bukan sekedar *killing time*. Hal ini terlihat dari volume waktu yang dihabiskan dalam melakukan aktifitas tersebut lebih besar daripada waktu dirumah. Wanita karier merupakan wanita yang mampu mengelola hidupnya secara menyenangkan atau memuaskan, baik di dalam kehidupan profesional (pekerjaan) maupun di dalam membina rumah tangganya.⁴³

Dalam tataran akademik terdapat perbedaan pengertian antara wanita bekerja dengan wanita karier. Wanita bekerja mempunyai pengertian ibu rumah tangga yang menjalankan perannya sebagai seorang istri dan ibu, yang sehari-harinya berkutat dengan pekerjaan rutinitas sesuai kodrat kewanitaannya. Namun wanita dapat memainkan peran gandanya sebagai wanita karier, dengan cara mengatur waktu secara efisien dan professional dalam mengurus tugas-tugas rumah tangga dan pekerjaannya. Wanita karier adalah wanita yang bekerja di luar rumah, tetapi tidak semua wanita yang bekerja di luar rumah adalah wanita karier sehingga wanita karier didefinisikan sebagai wanita yang menekuni suatu pekerjaan secara penuh dalam waktu panjang untuk memperoleh penghasilan dalam meningkatkan taraf hidup. Wanita karier dalam

⁴³ Indayati Oetomo, *Women@work (Tips Sukses Berkarier Bagi Wanita)*. (Yogyakarta: Andi Press, 2007), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaannya memerlukan pengetahuan dan keahlian khusus untuk bekerja di bidang profesinya.⁴⁴

Ibu adalah madrasah bagi anak-anaknya dan ayah berperan sebagai kepala sekolah dalam keluarga. Wanita yang berkarier harus lebih mementingkan rumah tangga karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak dalam memberikan tuntunan dan pengaruh bagi anak-anak. Dari anggota keluarga yaitu ayah, ibu, saudaranya, akan berpengaruh dalam kehidupan intelektual dan sosial anak. Lingkungan keluarga bertanggung jawab atas pembentukan kepribadian, kasih sayang di dalam rumah. Dari lingkungan keluarga yang harmonis akan mampu memberikan keteladanan kepada anak-anak dan melahirkan kepribadian yang kuat. Keluarga sebagai sebuah sistem sosial terkecil mempunyai peranan penting dalam mencapai kesejahteraan penduduk yang menjadi cita-cita pembangunan. Keluarga menjadi lingkungan sosial pertama yang memperkenalkan cinta kasih, moral keagamaan, sosial budaya dan sebagainya. Keluarga juga menjadi pertahanan utama yang dapat menangkal berbagai pengaruh negatif dari dinamika sosial yang ada. Pengaruh negatif yang diakibatkan oleh adanya interaksi antara dinamika eksternal dan internal dalam komunitas yang bersentuhan dengan sistem sosial lainnya diharapkan dapat ditangkal oleh sebuah keluarga yang memiliki ketahanan keluarga yang tangguh. Gambaran keluarga tangguh adalah memiliki sistem keyakinan dalam keluarga yang positif, saling

⁴⁴ Siti Muri'ah. *Wanita Karier Dalam Bingkai Islam*. (Bandung: Angkasa, 2004). Hlm. xvi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dalam suka dan duka dengan penuh kasih sayang dan kebaikan, mempunyai aturan dan interaksi keluarga yang cukup fleksibel dalam menghadapi perubahan dan masalah, dapat mengembangkan komunikasi yang efektif antar anggota keluarga. Pengukuran ketahanan keluarga dapat menggambarkan ketangguhan keluarga di Indonesia dalam menangkal berbagai dampak negatif yang datang dari dalam komunitas maupun dari luar komunitas menjadi hal yang sangat mendesak untuk dilakukan.⁴⁵

Faktor-faktor yang digunakan untuk mendukung keinginan menjadi wanita karier:

1. Keinginan bekerja untuk memanfaatkan hasil pendidikan yang telah ditempuh.
 2. Orang tua mengharuskan bekerja untuk mengembalikan modal atau biaya yang telah dikeluarkan selama pendidikan.
 3. Adanya tuntutan dari keluarga untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.
 4. Bekerja telah dilakukan dari sejak lama dan ingin selalu menjalin hubungan dengan pihak yang menyediakan peluang untuk berkarier.
- Dalam hal ini, wanita yang belum berkeluarga harus mendapatkan izin dari orang tua (terutama ayah) dan saudara laki-laki dewasa, sedangkan jika telah berkeluarga wanita tersebut harus mendapatkan

⁴⁵ Badan Pusat Statistik, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. CV Lintas Khatulistiwa, 2016).Hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

izin dari suami untuk bekerja agar terlibat dalam pengawasan dan perlindungan.⁴⁶

Bagi umat Islam, tantangan dalam memberantas keberagaman kemiskinan merupakan kewajiban yang menyangkut nilai dan bobot. Dalam HR. Bukhari, Rasulullah saw mengingatkan bahwa:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ الْفُقَرَاءُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ مِنَ الْأَمْوَالِ بِالدرَجَاتِ الْعُلَا وَالنَّعِيمِ الْمُقِيمِ يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ وَلَهُمْ فَضْلٌ مِنْ أَمْوَالٍ يَحْجُونَ بِهَا وَيَعْتَمِرُونَ وَيُجَاهِدُونَ وَيَتَصَدَّقُونَ قَالَ أَلَا أُحَدِّثُكُمْ إِنْ أَخَذْتُمْ أَدْرَكْتُمْ مَنْ سَبَقَكُمْ وَلَمْ يَذْرِكْكُمْ أَحَدٌ بَعْدَكُمْ وَكُنْتُمْ خَيْرَ مَنْ أَنْتُمْ بَيْنَ ظَهْرَانِيهِ إِلَّا مَنْ عَمِلَ مِثْلَهُ تُسَبِّحُونَ وَتَحْمَدُونَ وَتُكَبِّرُونَ خَلْفَ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ فَأَخْتَلَفْنَا بَيْنَنَا فَقَالَ بَعْضُنَا نُسَبِّحُ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَنَحْمَدُ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَنُكَبِّرُ أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ فَرَجَعْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ تَقُولُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ حَتَّى يَكُونَ مِنْهُمْ كُلُّهُمْ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ⁴⁷

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abu Bakar berkata, telah menceritakan kepada kami Mu'tamir dari 'Ubaidullah dari Sumayyah dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata, "Pernah datang para fuqara kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seraya berkata, "Orang-orang kaya, dengan harta benda mereka itu, mereka mendapatkan

⁴⁶ Mohammad Shoelhi. *Indahnya Jadi Muslimah, Sukses Membina Rumah Tangga*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009). Hlm. 79-80.

⁴⁷ Lidwa I Software. *Kitab 9 Imam Hadits*. HR. Bukhari No. 798.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedudukan yang tinggi, juga kenikmatan yang abadi. Karena mereka melaksanakan shalat seperti juga kami melaksanakan shalat. Mereka shaum sebagaimana kami juga shaum. Namun mereka memiliki kelebihan disebabkan harta mereka, sehingga mereka dapat menunaikan 'ibadah haji dengan harta tersebut, juga dapat melaksanakan 'umrah bahkan dapat berjihad dan bersedekah." Maka beliau pun bersabda: "Maukah aku sampaikan kepada kalian sesuatu yang apabila kalian ambil (sebagai amal ibadah) kalian akan dapat melampaui (derajat) orang-orang yang sudah mengalahkan kalian tersebut, dan tidak akan ada yang dapat mengalahkan kalian dengan amal ini sehingga kalian menjadi yang terbaik di antara kalian dan di tengah-tengah mereka kecuali bila ada orang yang mengerjakan seperti yang kalian amalkan ini. Yaitu kalian membaca tasbih (Subhaanallah), membaca tahmid (Alhamdulillah) dan membaca takbir (Allahu Akbar) setiap selesai dari shalat sebanyak tiga puluh tiga kali." Kemudian setelah itu di antara kami terdapat perbedaan pendapat. Di antara kami ada yang berkata, "Kita bertasbih tiga puluh tiga kali, lalu bertahmid tiga puluh tiga kali, lalu bertakbir empat puluh tiga kali." Kemudian aku kembali menemui Beliau shallallahu 'alaihi wasallam, beliau lalu bersabda: "Bacalah 'Subhaanallah walhamdulillah wallahu Akbar' hingga dari itu semuanya berjumlah tiga puluh tiga kali."

Hadist diatas menjelaskan bahwa pemahaman terhadap doktrin ibadah harus secara luas karena tidak hanya menyangkut aspek ritual seperti shalat, puasa dan haji. Mencari rezeki termasuk doktrin ibadah yang luas.

Firman Allah swt memerintahkan dalam surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “*Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.*”⁴⁸

Dengan demikian, bekerja tidak hanya bertujuan mencari uang tetapi juga sebagai ibadah. Usaha mengubah nasib adalah dengan cara bekerja keras, disiplin, menghargai waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan diri, keluarga, bangsa dan negara.⁴⁹

Keluarga adalah sebuah masyarakat kecil dan akar pertumbuhan suatu negara. Sistem keluarga yang harmonis merupakan landasan utama kehidupan rumah tangga bahagia. Pembinaan keluarga harmonis berarti dapat mengatur cara meletakkan hak-hak alami setiap anggota keluarga. Kehidupan keluarga berbeda dengan kehidupan sosial yang bersifat umum. Agama mempertalikan manusia menghasilkan semangat di hati sanubari manusia. Agama menumbuhkan rasa kasih sayang antar sesama manusia, diantara manusia dan Allah swt dan di antara manusia dengan makhluk lain. Manusia harus menjaga hubungan yang baik dengan sesama, dengan membentuk hubungan berkualitas di keluarga, masyarakat dan bangsa.⁵⁰

Ketahanan keluarga (*family strength* atau *family resilience*) merupakan kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar,

⁴⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 554.

⁴⁹ Ali Sumanto Alkindi. *Bekerja Sebagai Ibadah*. (Solo: CV. Aneka, 1997) Hlm. 13-14.

⁵⁰ Ibnu Musthafa. *Wanita Islam Menjelang Tahun 2000*. (Bandung: Mizan, 1990). Hlm.30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain: pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan, perumahan, waktu untuk berpartisipasi di masyarakat dan integrasi sosial. Pandangan lain mendefinisikan ketahanan keluarga sebagai kondisi dinamik keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan dan kemampuan fisik, materiil dan mental untuk hidup mandiri.⁵¹

Ketahanan keluarga juga merupakan kemampuan keluarga dalam mengembangkan dirinya untuk hidup secara harmonis, sejahtera dan bahagia lahir batin. Dalam pandangan lain, ketahanan keluarga mencakup kemampuan keluarga untuk mengelola sumber daya dan masalah untuk mencapai kesejahteraan, kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap berbagai kondisi yang senantiasa berubah secara dinamis serta memiliki sikap positif terhadap berbagai tantangan kehidupan keluarga.⁵²

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup material dan spritual yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat serta lingkungan Taraf kesejahteraan tidak hanya berupa ukuran yang terlihat (fisik dan kesehatan) tetapi juga yang tidak dapat dilihat (spritual). Kualitas keluarga adalah hasil yang akan dicapai dan dapat diukur dengan kesejahteraan keluarga. Untuk mencapai kesejahteraan keluarga, ada proses yang harus dijalani oleh keluarga dalam

⁵¹ Frankenberger, T.R., dan M.K. Mc Caston. *The Household Livelihood Security Concept*. (Food, Nutrition and Agriculture Journal, 22, 1998), hlm. 30-33.

⁵² Walsh, Froma, *The Concept of Family Resilience: Crisis and Challenge*. (Fam Proc, 35, 1996), Hlm. 261-268.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari. Di dalam kehidupan sehari-hari, keluarga harus menghadapi berbagai tantangan baik dari luar keluarga maupun di dalam keluarga sendiri. Tantangan itu harus dapat dihadapi oleh keluarga apabila keluarga harus berjalan menuju kualitas yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan keluarga.⁵³

Keluarga yang produktif dan hemat akan membawa keberkahan dalam kehidupannya. Wanita sebagai ibu berperan penting dalam mewujudkan keadaan tersebut. Dengan keluarga yang berlimpah karunia ini, peran ibu sebagai wanita karier mendorong untuk beramal dengan membantu orang lain yang berada dalam kesulitan demi tegaknya syiar Islam. Islam mengajarkan umatnya untuk bekerja keras mencari nafkah. Islam sangat mencela orang yang malas yaitu yang hanya menggantungkan hidupnya dari belas kasihan orang lain. Kemandirian merupakan manifestasi dari keyakinan dan tekad untuk melepaskan ketergantungan pada pihak lain dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, keluarga dan orang lain. Semakin kuat tekad untuk hidup mandiri dan berdikari maka semakin ringan langkah menuju keberhasilan atau perubahan kehidupan yang lebih baik. Islam memberi penghargaan kepada umatnya untuk bekerja dan memanfaatkan hasil kerja untuk nafkah, sedekah dan tabungan. Ajaran

⁵³ Heru P Kasidi, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Ketahanan Keluarga*. (Jakarta : Deputi Bidang Kesetaraan Gender , 2017). Hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam sangat mendukung kaum wanita yang memilih berkarier dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga⁵⁴

2. Perspektif Hukum Islam

Perspektif merupakan pandangan, sudut pandang, cara melukiskan sesuatu, pandangan dari sudut satuan yang kompleks, pandangan dari sudut satuan bahasa yang berkenaan dengan satuan yang lain dalam suatu sistem, pandangan relasional, pandangan statis atau pandangan dari satuan bahasa yang sebagai unsur yang lepas.⁵⁵ Hukum (peraturan/norma) adalah peraturan (undang-undang) yang dibuat mengikat perilaku setiap masyarakat tertentu dan disepakati baik secara tertulis maupun tidak tertulis.⁵⁶

Adapun esensi pengertian hukum secara sederhana terlintas pemikiran mengenai peraturan-peraturan atau seperangkat norma yang mengatur tingkah laku manusia dalam suatu masyarakat, yakni peraturan atau norma berupa kenyataan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, peraturan atau norma yang dibuat dengan cara tertentu dan ditegakkan oleh penguasa, berupa hukum tertulis dalam peraturan perundang-undangan seperti hukum barat. Disamping itu terdapat konsepsi hukum lain diantaranya konsepsi hukum Islam. Dasar dan kerangka hukumnya ditetapkan oleh Allah swt, yang tidak hanya mengatur

⁵⁴ Mohammad Shoelhi. *Indahnya Jadi Muslimah, Mandiri dan Produktif di Masa Remaja*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012) Hlm. 141-143.

⁵⁵ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang : Widya Karya, 2017), Hlm. 262

⁵⁶ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. (Surabaya : Apollo, 1997), Hlm. 271.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan manusia dengan manusia lain dan benda dalam masyarakat tetapi juga hubungan-hubungan lainnya karena manusia yang hidup dalam masyarakat mempunyai berbagai hubungan seperti hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan benda dalam masyarakat serta alam sekitarnya.⁵⁷

Hukum Islam merupakan hukum yang bersumber dari Alquran, Sunnah, Ijma, Qiyas dan melindungi hak asasi manusia. Dalam Alquran tidak terdapat kata Hukum Islam, yang biasa ditemukan adalah syari'at Islam, hukum syara', fiqh dan syari'at atau syara'. Dalam literatur barat terdapat term "*Islamic Law*" yang secara harfiah dapat disebut sebagai hukum Islam. Definisi hukum Islam mendekati arti syari'at Islam. Dalam perkembangan dan pelaksanaan hukum Islam mempunyai dinamika universal. Secara terminologi, definisi hukum Islam merupakan koleksi daya upaya para ahli hukum dalam mengaplikasikan esensi syari'at dalam masyarakat. Ada sebagian jumhur ulama mengemukakan bahwa hukum Islam adalah seperangkat peraturan berdasarkan wahyu Allah dan sunnah Rasul yang mengatur kehidupan manusia mukallaf. Semua dimensi hukum Islam diakui dan diyakini serta mengikat semua umat Islam.⁵⁸

Islam adalah agama yang mengajarkan keselarasan dan keharmonisan hidup di dunia dan akhirat. Kehidupan akhirat tidak dapat

⁵⁷ Bushrah Basiron. *Wanita Cemerlang*. University Technology (Malaysia. Johor Bahru : University Technology, 2006).

⁵⁸ Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara Cetakan ke-2, 1992), Hlm. 12, 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipisahkan dari kehidupan dunia. Kehidupan akhirat merupakan hasil (*result*) dari kehidupan di dunia, antara ibadah ubudiyah dan muamalah tidak dapat dipisahkan. Islam mengajarkan kepada setiap muslim untuk bekerja keras dalam meraih kejayaan di dunia tanpa harus melupakan akhirat. Dalam menjalankan beberapa ketentuan syariat Islam sangat memerlukan kekayaan atau materi, seperti melaksanakan kegiatan 2 (dua) rukun Islam yaitu zakat dan haji, yang mensyaratkan kemampuan ekonomi yang cukup.⁵⁹

F. Metode Penelitian**1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan termasuk jenis penelitian terapan (*applied research*), apabila diklasifikasikan termasuk jenis penelitian exploratory (*exploratory research*) dan ditinjau dari tempat penelitian tergolong penelitian lapangan (*field research*) yang didukung keilmiahan dengan menggunakan literatur/kepustakaan berupa buku, jurnal dan sumber-sumber yang relevan. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk *deskriptif*, penelitian dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dari pengukuran dan analisis data, penelitian ini tergolong *kualitatif* yang menyatakan data dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Berdasarkan pendekatan

⁵⁹ Ali Sumanto Alkindi. *Bekerja Sebagai Ibadah*. (Solo: CV. Aneka, 1997) Hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmiah yang digunakan dalam mengembangkan teori termasuk penelitian induktif dan pendekatan silang (*cross sectional*)⁶⁰.

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini berinteraksi dengan orang-orang yang berperan sebagai wanita karier dengan berbagai situasi dan fenomenanya. Penelitian ini memiliki strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol dan deskripsi tentang fenomena peran wanita karier, bersifat fokus, alami dan mengutamakan kualitas serta disajikan secara naratif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada komunitas yang dibina oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Riau di Bidang Pemberdayaan Perempuan dengan alamat Jl. Pepaya No. 67 Pekanbaru dan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, Jl. Patimura No 12 Pekanbaru, Pra penelitian telah dilakukan pada April 2018 dan penelitian lanjutan dimulai Oktober 2018 sampai dengan Desember 2018.

3. Teknik Penulisan Data

Teknik penulisan disertasi ini berpedoman kepada Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017. Penulisan dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara lengkap dan kemudian dianalisis. Analisis merupakan beberapa tahapan penting yang menentukan karena dalam

⁶⁰ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*. (Yogyakarta : Andi Press, 2010), Hlm. 28-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan ini dilakukan pengerjaan dan pemanfaatan data yang ada seoptimal mungkin sampai mendapatkan hasil yang maksimal sehingga tercapai keberhasilan dalam mengambil kesimpulan atas berbagai macam kebenaran yang dipergunakan untuk menjawab aneka persoalan/masalah di penelitian.

3. Sumber Informasi atau Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan tidak mengenal populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif, namun peneliti dalam menyajikan data hasil penelitian menggunakan kuantitatif yang di *skoring*. Penelitian ini dimulai (*starting point*) dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi social (*social situation*). Peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan sumber data yang dijadikan subyek yang diteliti dan metode *accidental sampling*.

4. Responden, Key Informan dan Informan.

Key Informan adalah Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan, Kepala Seksi Ketahanan Keluarga, Kepala Seksi Kualitas Hidup Perempuan Sedangkan informan adalah komunitas perempuan kepala keluarga yang diorganisir oleh bidang Pemberdayaan Perempuan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan beberapa wanita karier di Riau.

Sebagai *informan*, peneliti mewawancarai beberapa tokoh wanita Riau yakni Prof Hj. Elidar Chaidir, Dr. Hj. Maimanah Umar (almh.), Dra. Hj. Septina Primawati, MM., Dra. Hj. Elma Yusniarti, Dr. Hj. Daharmi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Astuti, Lc. M.Ag, Dr. Murniati Mukhlisin, Dra.Devi Rusanti, M.M. Pelaksanaan wawancara langsung terhadap beberapa tokoh wanita Riau tersebut. Informan tentang data statistik perempuan bekerja dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, bagian Diseminasi Layanan Statistik.

Responden dengan jenis pekerjaan pegawai negeri, pegawai swasta, politikus, profesi dan wirausaha, yang sebagian besar komunitas pemberdayaan perempuan dan perempuan kepala keluarga (Pekka) yang merupakan binaan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Riau dengan total responden 100 orang, dengan penentuan jumlah responden menggunakan metode Slovin.

5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dilapangan dengan melakukan pengamatan (observasi), *interview* dan analisis dokumen. Penelitian ini lebih berorientasi pada *natural setting* bukan kepada keadaan momentum yang dibuat oleh peneliti. Untuk menjelaskan kejadian-kejadian, peneliti harus mengetahui proses kejadian. Data penelitian adalah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat erat dengan sumber data karena melalui pengumpulan data akan diperoleh data yang diperlukan untuk dianalisa. Peneliti mengumpulkan bukti-bukti dilapangan dan menyusun/mengabstraksi berdasarkan sumber-sumber khusus yang terdapat di lapangan secara bertahap dan sejak awal dianalisis sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan kesimpulan dan/atau teori. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Teknik Kuesioner

Kuesioner adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket sehingga dalam waktu relatif singkat dapat menjangkau 100 orang responden. Secara garis besar ada 2 (dua) cara penggunaan kuesioner, yaitu disebarkan lalu diisi oleh para responden dan digunakan sebagai pedoman wawancara dengan *key informan* dan *informan*, sedangkan kuesioner dalam bentuk angket disebar ke para responden.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada *key informan* atau *informan*. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terencana dan tidak terstruktur. Peneliti menyusun menyusun rencana (*schedule*) wawancara tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.

c. Teknik Pengamatan (Observasi)

Teknik pengamatan bertujuan untuk mengkaji tingkah laku yang dinilai kurang tepat jika diukur dengan tes, inventori maupun kuesioner. Peneliti menggunakan bentuk *non-participation observer* dalam penelitian ini. Peneliti tidak terlibat langsung dan tidak ikut serta dalam kegiatan para responden dan *informan*.

d. Teknik Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data jika informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Persiapan

Tahap ini terbagi menjadi dua yaitu tahap persiapan yang bersifat konseptual dan yang bersifat teknis. Tahap persiapan yang bersifat konseptual berkenaan dengan kejelasan tujuan pengumpulan data, variabel yang hendak diukur, instrumen yang akan digunakan serta sumber dan jenis data yang akan dikumpulkan. Sedangkan tahap persiapan yang bersifat teknis meliputi penyiapan pengumpul data, pemeriksaan kelengkapan instrumen serta penyiapan logistik dan perlengkapan lainnya.

- 2) Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah kegiatan pada setiap jenis teknik pengumpulan data.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu mengumpulkan data yang telah ada lalu data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori berdasarkan perumusan masalah, jenis data tersebut dengan tujuan dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti, kemudian dianalisa dengan kerangka pemikiran berdasarkan studi pustaka, pendapat atau teori para ahli yang relevan. Penelitian ini mengalami tahap uji kredibilitas (*credibility*), dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transferabilitas (*transferability*). Uji kredibilitas melakukan keabsahan terhadap data angket dari para responden dan *informan* serta *key informan*. Pelaksanaan uji transferabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat di transfer ke wilayah lain. Setelah data terkumpul dan dianalisa, lalu dituangkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan metode:

- a. Deduktif adalah pengambilan pengertian atau peristiwa dari yang bersifat umum kemudain diolah dan disimpulkan menjadi khusus.
- b. Induktif adalah pengambilan keputusan atau peristiwa yang khusus lalu dianalisa dengan teliti dan disimpulkan secara umum.

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian dalam disertasi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bahagian pertama, merupakan Pendahuluan yang berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Signikansi Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Pada bahagian kedua diidentifikasi Konsepsi Hukum Tentang Wanita yang mengurai Ruang Lingkup Pengertian, Kedudukan Hukum Wanita, Kodrati Kaum Wanita, Spektrum Wanita Dalam Al-Qurán dan Hadits.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahagian ketiga meliputi Wanita Karier Dalam Ruang Sosial yang berisi uraian tentang Wanita Dalam Keluarga, Wanita Dalam Masyarakat, Wanita Dalam Aktifitas Sosial Politik, Wanita Dalam Aktifitas Ekonomi Dan Hukum.

Pada bahagian keempat tentang Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam yang mengurai Peran Wanita Dalam Keluarga Dan Sosial Budaya, Peran Wanita Karier Dalam Sosial Ekonomi, Peran Wanita Karier Dalam Politik Dan Hukum, Analisa Peran Wanita Karier Dalam Spektrum Hukum Islam dan Temuan Khusus Penelitian.

Bahagian kelima merupakan Penutup berupa kesimpulan dari seluruh pembahasan, Implikasi dan Rekomendasi yang perlu disampaikan setelah pembahasan ini dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

INTERPRETASI KEDUDUKAN WANITA

A. Wanita Dalam Perspektif Hukum

Kecakapan seseorang bertindak di dalam hukum atau untuk melakukan perbuatan hukum ditentukan dari telah atau belumnya seseorang tersebut dikatakan dewasa menurut hukum. Kedewasaan seseorang menunjuk kepada suatu keadaan dalam bertindak sesuai dengan ketentuan dengan batasan umur.⁶¹

1. Hak Asasi Wanita Dalam Instrumen Hukum Umum

a. Perserikatan Bangsa-Bangsa

Dalam Islam, wanita adalah sosok yang telah dimuliakan dan merupakan subyek tersendiri yang ikut menentukan. Di balik keberhasilan seorang pria terdapat wanita mulia yang mendukungnya. Beberapa pandangan dari kalangan wanita Eropa dan Amerika tentang keadilan serta pemuliaan Islam terhadap kaum wanita:

- 1) Stein Royten mengatakan, “Kaum wanita telah menemukan ketentraman yang mereka cari dalam naungan Islam sebab agama ini telah menempatkan wanita pada posisi sentral pada saat yang sama agama lain menghinakan mereka”.
- 2) Anne Bizant menyatakan. “Kaum wanita dalam naungan Islam lebih memperoleh kebebasan dibandingkan dalam naungan agama-agama lain. Islam menjaga hak-hak wanita lebih dari agama Kristen. Ketika

⁶¹ Furqan, Arif, dkk. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Hukum*. (Jakarta: Departemen Agama RI, Ditjend Kelembagaan Islam, 2002). Hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wanita baru mendapat hak kepemilikan di Inggris sekitar dua puluh tahunan yang lalu, Islam sejak awal kehadirannya telah memberikan hak tersebut.

- 3) Evelin Koubald mengatakan. “Islam merupakan agama yang paling menonjol dalam hal kesadaran, praksis dan kedekatan kepada rasio. Agama Islam menggaungkan ketentraman, arti kemanusiaan dan kesejahteraan.”⁶²

Perjuangan hak asasi manusia telah dimulai sebelum berdirinya Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pada tahun 1215, di Inggris muncul gerakan *Magna Charta*, yang kemudian disusul pada tahun 1627 ada gerakan *Petition of Right* dan Bill of Right di tahun 1688. Di Amerika lahir *Declaration of Right* di tahun 1776, pada tahun 1789 di Perancis lahir *Declaration des Droits de l'homme et du Citoyen*. Setelah berdirinya PBB, pelaksanaan pembicaraan dan pembahasan mengenai masalah hak asasi manusia dalam sidang umum PBB di paris pada 10 Desember 1946, yang kemudian diberi nama Declaration of Human Right atau Pernyataan Hak-Hak Asasi Manusia. Inti dari pembicaraan ini tentang kebebasan manusia yakni antara lain. kebebasan pribadi, kebebasan rohani, kebebasan bergerak, kebebasan berkumpul, kebebasan berpendapat, kebebasan beragama. Apabila penegakan hak asasi manusia (HAM) diartikan sebagai kebebasan tanpa batas maka akan menghancurkan nilai-nilai asasi

⁶² Ahmad Muhammad Jamal. *Sisi-Sisi Keagungan Wanita*. (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2006). Hlm. iii - vi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, seperti yang dikemukakan dalam Muktamar Internasional tentang Kependudukan dan Pertumbuhan di Kairo. Program kerja yang disponsori PBB pada tanggal 5 sampai dengan 15 September 1995 antara lain menyerukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kebebasan atau kemerdekaan dan kesamaan antara pria dan wanita dari berbagai perbedaan keduanya sehingga berbagai ketentuan syariat ajaran Islam tentang fitrah wanita dapat dibentuk sesuai keinginan PBB.
- b) Pemberlakuan pergaulan bebas yang bertentangan dengan syariat Islam.⁶³

Konteks kebebasan atau kemerdekaan wanita yang dicanangkan PBB ini dan bertentangan dengan syariat Islam harus diluruskan mengikuti koridor kodrati wanita sesuai ajaran agama yang benar.

b. Undang-Undang Dasar 1945

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 terdapat pasal-pasal yang mengatur persamaan hak dan kedudukan antara pria dan wanita sebagai warga negara Indonesia. Persamaan yang dimaksud adalah hak memperoleh lapangan pekerjaan, kehidupan yang layak, pendidikan, pelayanan hukum, hak berserikat dan berkumpul serta persamaan hak dalam mengeluarkan pendapat. Pada pasal 27 ayat 1 menerangkan tentang semua warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan

⁶³ Muhammad Koderi. *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1999). Hlm.26-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya, sedangkan pada ayat 2 menjelaskan setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Pada pasal 30 ayat 1 berbunyi tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pembelaan negara. Di pasal 31 ayat 1 menyatakan tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran.⁶⁴

c. Garis-Garis Besar Haluan Negara

Sejak tahun 1983 telah tercantum dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tentang masalah kedudukan wanita. Wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria untuk ikut serta dalam segala kegiatan pembangunan. Pada TAP MPR No. II/MPR/1993 tentang GBHN menyebutkan bahwa wanita menjadi mitra dalam kegiatan pembangunan, tetap memperhatikan kodrat dan martabatnya. Masalah peran wanita dalam GBHN berbunyi, antara lain sebagai berikut:

- 1). Wanita sebagai warga negara dan sumber daya insani pembangunan mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria dalam pembangunan di segala bidang. Pembinaan peranan wanita sebagai mitra sejajar pria ditujukan untuk meningkatkan peran aktif dalam kegiatan pembangunan, termasuk upaya mewujudkan keluarga sehat, sejahtera dan bahagia serta pengembangan anak, remaja, pemuda dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

⁶⁴ Muhammad Koderi. *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1999). Hlm. 45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedudukan wanita dalam keluarga dan masyarakat serta peranannya dalam pembangunan perlu dipelihara dan selalu ditingkatkan sehingga dapat memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa dan memperhatikan kodrat serta harkat dan martabatnya.

- 2). Pengembangan kemampuan wanita melalui peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, ketrampilan serta ketahanan mental dan spiritual agar dapat lebih memanfaatkan kesempatan berperan aktif di segala bidang kehidupan bangsa dan dalam segenap kegiatan pembangunan, termasuk dalam proses pengambilan keputusan, serta mampu menghadapi perubahan-perubahan, baik di dalam masyarakat maupun di dunia internasional. Iklim sosial budaya perlu dikembangkan agar lebih mendukung upaya mempertinggi harkat dan martabat wanita sehingga dapat semakin berperan aktif dalam masyarakat dan dalam lingkungan keluarga secara selaras dan serasi.⁶⁵

d. Undang-Undang

Dalam Undang-Undang Perkawinan, hak dan kedudukan wanita mendapat tempat yang layak karena kaum wanita menyadari akan hak dan kewajibannya serta kedudukannya di dalam keluarga, masyarakat dan negara. Pasal-pasal yang menyebutkan tentang kedudukan wanita dalam Undang-Undang Perkawinan, antara lain sebagai berikut⁶⁶:

⁶⁵ Muhammad Koderi. *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1999). Hlm.46-47.

⁶⁶ Undang-Undang RI. Nomor 1 Tahun 1974.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1). Pasal 30, berbunyi: suami dan istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.
- 2). Pasal 31 ayat 1 menerangkan hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat. Pada ayat 2 menjelaskan bahwa masing-masing pihak berhak untuk melakukan perbuatan hukum. Di dalam ayat 3 mengatakan bahwa suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga.
- 3). Pasal 32 ayat 1 menguraikan pernyataan yang tidak diskriminatif dan menerangkan bahwa suami dan istri harus mempunyai tempat kediaman yang tetap. Dalam ayat 2 menjelaskan bahwa rumah kediaman yang dimaksud dalam ayat 1 adalah ditentukan suami dan istri secara bersama.
- 4). Pasal 33 menjelaskan bahwa suami dan istri wajib saling mencintai, hormat menghormati, setia, dan memberi bantuan lahir batin satu sama lain.
- 5). Pasal 34 yang dianggap diskriminatif, yang menyebutkan bahwa:
 - a) Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya
 - b) Istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya. Pada pasal 34 ini memperlihatkan kaum wanita sebagai makhluk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inferior dan tersubordinasi secara sosial, ekonomi dan legal. Dalam Undang-Undang Perkawinan 1974 mencerminkan lemahnya perlindungan hukum terhadap wanita Indonesia karena masih terbelenggu dalam kerangka kerja budaya Indonesia yang masih tradisional, sedangkan bias *gender* di masyarakat telah diterima secara luas, sehingga terkesan subordinasi wanita terlegitimasi oleh hukum dan adat. Undang-Undang perkawinan sering menafikan keberadaan wanita yang menjadi kepala keluarga, terutama terkait dengan kasus pemberian nafkah dari mantan suami, interpretasi para pemuka agama Islam yang bias *gender* tentang konstruksi posisi wanita selama masa idah, status anak dalam oerwalian ibu, harta gono gini dan warisan. Aturan dan ketentuan yang tertuang tidak memberikan keadilan bagi wanita yang menjadi kepala keluarga karena diceraai mati atau diceraai hidup.⁶⁷

Dalam Undang-Undang perkawinan ini dapat disimpulkan bahwa kedudukan suami (pria) adalah sebagai pemimpin yang wajib melindungi dan wajib memberi nafkah, sedangkan istri (wanita) adalah sebagai ibu rumah tangga yang wajib menjaga rumah tangga suaminya. Dalam arti bahwa istri (wanita) sebagai pemimpin rumah tangga tetapi masih dalam wilayah kepemimpinan suaminya (pria).

⁶⁷ Ahmad Tholabi Kharlie. *Hukum Keluarga Indonesia*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2013). Hlm. 250-251.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1984 tertanggal 24 Juli 1984 menerangkan tentang Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita. Adapun dasar dari pembentukan Undang-Undang No. 7/1984 ini adalah dari Piagam Perserikatan Bangsa-bangsa, Deklarasi Universal tentang Hak Asasi Manusia, Perjanjian-Perjanjian Internasional mengenai Hak Asasi Manusia.⁶⁸

2. Kompilasi Hukum Islam (KHI)

Sebelum lahirnya Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, setiap keputusan lembaga peradilan agama yang berkaitan dengan perkawinan, waris dan waqaf ditetapkan secara yuridis oleh pengadilan umum. Hal ini sangat merugikan umat Islam karena tidak ada kepastian hukum dan terkesan ada intervensi pihak luar terhadap keputusan tentang amal keagamaan umat Islam. Kebutuhan akan adanya suatu keseragaman (*unity and variety*) dari hukum Islam sangat terkait hubungannya dengan lembaga peradilan agama yang ada di Indonesia. Mengingat akan keperluan masyarakat Indonesia dibentuk satu Kompilasi Hukum Islam (KHI) yang terdiri dari materi: hukum perkawinan, hukum kewarisan dan hukum perwakafan. KHI lahir sebagai langkah awal untuk mewujudkan kodifikasi dan unifikasi hukum nasional yang memungkinkan berlaku untuk warga masyarakat terutama umat Islam di

⁶⁸ Convention Watch, Universitas Indonesia. *Hak Azasi Perempuan Instrumen Hukum Untuk Mewujudkan Keadilan Gender*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Adapun cara yang ditempuh agar berlakunya hukum Islam di Indonesia adalah dengan menyamakan persepsi yang tidak seragam tentang hukum Islam, yaitu⁶⁹:

- a) Ketidak seragaman dalam menentukan apa yang disebut dengan hukum Islam
- b) Tidak mendapat kejelasan dalam menjalankan syariat
- c) Tidak mampu menggunakan cara dan alat yang telah tersedia dalam UUD 1945 dan undang-undang lainnya. Peradilan agama merupakan salah satu dari 4 (empat) peradilan di Indonesia.

Peradilan agama merupakan salah satu dari empat badan peradilan di Indonesia, keempat peradilan ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2004 pasal 10 ayat 2, yaitu: Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara. Peradilan Agama sebagai salah satu lembaga yang mempunyai sejarah panjang dan berliku-liku. Sejarah panjang Peradilan Agama banyak dicoraki oleh politik Islam pemerintah kolonial dan pemerintah Republik Indonesia di masa kemerdekaan, terutama akibat politik Islam pemerintah Hindia Belanda yang kemudian dibiarkan berkelanjutan oleh Pemerintah Republik Indonesia, banyak kesulitan yang dihadapi Peradilan agama. Kesulitan yang dihadapi melingkupi Peradilan Agama terletak pada

⁶⁹ Aulia Muthiah. *Hukum Islam. Dinamika Seputar Hukum Keluarga*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017). Hlm. 38-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewenangan atau kompetensinya, hukum acara atau hukum formilnya dan hukum materiil atau hukum terapan. ⁷⁰

Pemerintah Republik Indonesia berkewajiban memberlakukan hukum agama dari beberapa agama yang diakui di Indonesia. Pemberlakuan hukum Islam mengakibatkan masyarakat tidak akan bersandar pada sistem hukum yang berlangsung, seperti hukum adat, tetapi penerapan tetap berlaku dalam peraturan yang tertuang di ketentuan yang terdapat pada Pasal 29 UUD 1945. Pasal 29 UUD 1945 menjadi pedoman hukum Islam di Indonesia. Pada alenia ketiga pembukaan UUD 1945 mengemukakan pernyataan bahwa kemerdekaan Indonesia atas berkah rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Sila pertama yang tertera dalam pembukaan UUD 1945 serta pengungkapan pasal 29 ayat 2 UUD 1945 menjelaskan bahwa kedudukan agama bagi pemeluknya, yakni negara menjamin kemerdekaan setiap penduduk untuk memeluk, menjalankan ibadahnya menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1957 tentang pembentukan mahkamah *syar'iyah* (peradilan agama) dan mahkamah *syar'iyah* di Provinsi untuk seluruh Indonesia, di luar Jawa, Madura, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Dalam Peraturan Pemerintah ini ditetapkan salah satu wewenang peradilan agama adalah perkawinan kewarisan dan waqaf. ⁷¹

⁷⁰ Muhammad Muhibbin dan Abdul Wahid. *Hukum Kewarisan Islam sebagai Pembaharuan Hukum Positif di Indonesia*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2011) Hlm. 169-170.

⁷¹ Amir Syarifuddin dalam Mardani. *Hukum Kewarisan Islam di Indonesia*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2014). Hlm. 146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum dalam *Counter legal Drafting* (CLD) Kompilasi Hukum Islam (KHI) menerangkan tentang tradisi keluarga dalam Islam. Penyebutan detail dari CLD KHI bahwa kedudukan, hak dan kewajiban suami istri adalah setara, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat. Suami istri mempunyai hak dan kewajiban untuk menegakkan kehidupan keluarga *sakinah, mawaddah, rahmah* dan maslahah.

Dari prinsip ini, CLD KHI menentukan bahwa hak suami dan istri adalah:

- a. Memiliki usaha ekonomi produktif
- b. Melakukan perbuatan hukum
- c. Memilih peran dalam kehidupan masyarakat
- d. Memilih peran dalam kehidupan keluarga
- e. Menentukan jangka waktu perkawinan
- f. Menentukan pilihan memiliki keturunan atau tidak
- g. Menentukan jumlah anak, jarak kelahiran.

Dalam CLD KHI juga menjelaskan tentang kewajiban suami istri, diantaranya:

- 1) Saling mencintai, menghormati, menghargai dan menerima segala perbedaan yang ada
- 2) Saling mendukung dan memberikan segala keperluan hidup keluarga sesuai dengan kemampuan masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengelola urusan kehidupan keluarga berdasarkan kesepakatan bersama
- 4) Saling memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri
- 5) Mengasuh, memelihara dan mendidik anak-anak.⁷²

Hukum Islam sebagai fikih yang menjadi salah satu disiplin ilmu. Hukum Islam dalam makna yang luas sebagai seluruh *kalamullah* dan sabda Rasulullah saw mencakup perintah dan larangan, yang berlaku sejak zaman nabi sampai dengan akhir zaman dengan segala perkembangannya. Di dalam hukum Islam tidak ada pemisahan antara ajaran Islam dan hukum Islam itu sendiri sehingga penerapan berpusat pada keimanan. Pada zaman Rasulullah saw berlaku penetapan-penetapan hukum yang berasal dari ucapan dan perbuatan beliau. Pada masa itu, hukum Islam yang berlaku berupa wahyu Allah swt yang disampaikan oleh Rasulullah saw atau hasil musyawarah dengan para sahabat yang dianggap sah sebagai sesuatu penetapan hukum. Perkembangan hukum Islam pada awal ke-Islaman didukung oleh luas wilayah yang menjadi kekuasaan Rasulullah saw sehingga penyelesaian masalah yang muncul dapat diatasi dengan mudah. Adanya wahyu dan mukjizat dari Allah swt menopang penuh kewibawaan dan kecerdasan Rasulullah saw dalam menyelesaikan berbagai macam masalah yang ada. Islam mengajarkan dan mengembangkan hukumnya secara elastis sehingga hukum adat yang berlaku pada bangsa Arab tetap eksis di tengah masyarakat. Islam mengadopsi semua hukum adat yang bermanfaat. Islam datang mempersatukan kehidupan bangsa Arab yang

⁷² Ibid. Hlm. 251-252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpecah belah dan belum mempunyai landasan hukum. Sejarah perkembangan hukum Islam pada masa Rasulullah saw merupakan asal muasal pertumbuhan hukum Islam pada masa berikutnya yaitu masa *Khulafaurrasyidin* (11 - 40 H). Perkembangan hukum Islam membangkitkan semangat bangsa Arab menuju pencerahan kehidupan bersama dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Pada masa kepemimpinan para *Khulafaurrasyidin*, hukum Islam selalu sejalan dengan kebijaksanaan para pemegang pemerintahan karena kekuasaan kehakiman dipegang dan dijalankan langsung oleh pemimpin negara, namun seiring waktu kekuasaan Islam berpindah kepada Bani Umayyah yang corak kepemimpinannya jauh berbeda dengan masa *Khulafaurrasyidin*. Pada masa kepemimpinan Bani Umayyah, sifat kekuasaan menjadi alat dan pelindung bagi kepentingan golongan yang sedang berkuasa sehingga para ulama pada masa itu dijadikan sebagai rujukan tentang permasalahan hukum. Berdasarkan kebiasaan bangsa Arab yang menyukai perjalanan dan perdagangan menyebabkan terjadinya Islamisasi yang ada di Indonesia. Kegiatan Islamisasi dilakukan dengan perkawinan. Dengan perkawinan ini terbentuk keluarga muslim yang melaksanakan segala kaidah hukum Islam terutama kaidah hukum keluarga, seperti hukum perkawinan Islam.⁷³

Pembentukan keluarga muslim yang berkembang menjadi masyarakat muslim yang baru dan memerlukan pembelajaran tentang kaidah-kaidah hukum Islam baik untuk anak-anak maupun orang dewasa. Proses

⁷³ Aulia Muthiah. *Hukum Islam, Dinamika Seputar Hukum Keluarga*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2017). Hlm.11-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pembelajaran ini mengakibatkan Islam berkembang menjadi lebih luas di Indonesia. Kaum ulama dan para saudagar berperan penting dalam penyebaran ajaran Islam sehingga pertumbuhan hukum Islam di Indonesia sangat berhubungan dengan para ulama, di Banjarmasin terdapat mufti (ahli hukum Islam) bernama Syaikh Muhammad Arsyad Al-Banjari (1122 – 1227 H.) adalah ulama fiqh mazhab Syafi'i yang berasal dari Martapura di tanah Banjar, Kalimantan Selatan yang membuat buku tentang hukum Islam yaitu Kitab *Sabilal Muhtadin*. Kitab ini menjadi pegangan dalam menyelesaikan sengketa antara umat Islam di daerah kesultanan Banjar.⁷⁴

Tujuan penerapan hukuman dalam syariat Islam adalah sebagai berikut:

1. Pencegahan; menahan orang yang berbuat jarimah agar tidak mengulangi perbuatannya.
2. Perbaikan dan Pendidikan; memiliki tujuan untuk mendidik pelaku jarimah menjadi orang yang baik dan menyadari kesalahannya. Dengan adanya hukuman, pelaku menjauhi jarimah atas kesadaran diri penuh dengan mengharap ridha Allah swt.
3. Kemaslahatan Masyarakat; memberikan hukuman bukan berarti melakukan pembalasan dendam tetapi hanya untuk kemaslahatan. Hukuman merupakan rahmat Allah bagi hamba-Nya dan sebagai cerminan dari keinginan Allah swt agar hamba-Nya menjadi ikhsan.

⁷⁴ Muhammad Daud Ali. *Hukum Islam. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2014). Hlm. 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukum memiliki dasar (syariah) berdasarkan kepada sumber-sumber syara' yakni Alquran, As-Sunnah, Ijma' atau undang-undang yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang (ulil amri). Dalam hal penetapan hukuman ulil amri tidak boleh bertentangan dengan ketentuan-ketentuan syara'.⁷⁵

Tujuan hukum Islam secara umum adalah untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat dengan jalan mengambil yang bermanfaat dan mencegah yang akan membawa mudharat. Tujuan hukum Islam merupakan kemaslahatan hidup manusia baik rohani maupun jasmani, individual dan sosial. Ada 5 (lima) tujuan hukum Islam yang biasa disebut *maqasid syariah*, yakni memelihara⁷⁶:

a. Agama

Agama sebagai pedoman hidup yang meliputi 3 (tiga) komponen yaitu: akidah (keyakinan atau pegangan hidup), akhlak (sikap hidup), syariah (jalan hidup baik berhubungan dengan Allah swt maupun manusia). Ketiga komponen ini harus sejalan selaras untuk mewujudkan kehidupan dunia dan akhirat.

b. Jiwa

Hukum Islam wajib memelihara hak manusia untuk hidup dan mempertahankan kehidupannya. Hukum Islam melarang membunuh karena menghilangkan jiwa manusia dan sesungguhnya manusia tidak berhak atas jiwa orang lain, serta kewajiban manusia adalah untuk menjaga jiwanya dan

⁷⁵ Audah, Abdul Qadir (Penterjemah: Djazuli). . *At-Tasyri' Al-Jina'iy Al-Islamy (Fiqh Jinayah)*. (Beirut; : Dar Al-Kitab Al-Araby; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997).

⁷⁶ Ibid. Hlm. 33-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa orang lain. Selain itu, hukum Islam melarang melakukan kerusakan di muka bumi ini karena membahayakan jiwa-jiwa yang disekitar alam.

c. Akal

Akal adalah sesuatu yang sangat penting bagi manusia karena dengan mempergunakannya maka manusia dapat berpikir tentang Allah swt, alam semesta, dirinya sendiri, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya. Tanpa akal maka manusia tidak mungkin menjadi pelaku dan pelaksana hukum karena hukum Islam harus memelihara akal manusia. Penggunaan akal ini harus diarahkan kepada sesuatu hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, sebagai contoh, larangan meminum khamar karena merusak akal manusia.

d. Keturunan

Pemeliharaan keturunan dengan cara menjaga kelanjutannya sehingga berlangsung dengan sebaik-baiknya, Tujuan pemeliharaan keturunan adalah berkenaan dengan hukum perkawinan dan kewarisan. Dalam hukum perkawinan terdapat larangan terjadinya pernikahan sedarah. Dalam hukum kewarisan mempunyai salah satu syarat kewarisan adalah keturunan yang sah.

e. Harta

Pemeliharaan harta adalah agar manusia dapat mempertahankan hidup dan melangsungkan kehidupan dengan baik. Hukum Islam melindungi hak manusia untuk memperoleh harta halal dan sah. Hukum Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharamkan pencurian, perampokan, penipuan dengan tujuan mengambil harta orang lain dengan jalan batil. Hukum Islam mengatur proses peralihan harta seseorang yang telah meninggal dunia agar berlangsung dengan baik dan adil berdasarkan fungsi dan tanggung jawabnya dalam rumah tangga dan terhindar dari perebutan harta.

Ide kompilasi Hukum Islam muncul setelah beberapa tahun Mahkamah Agung membina bidang *justicial* Peradilan Agama. Tugas pembinaan ini berdasarkan kepada Undang-Undang No. 14 Tahun 1970 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Kekuasaan Kehakiman pasal 11 ayat 1 (satu) yang menyatakan bahwa organisasi, administrasi dan keuangan pengadilan dilakukan oleh Departemen masing-masing, sedangkan pembinaan teknis *justicial* dilakukan oleh Mahkamah Agung. Meskipun Undang-Undang tersebut ditetapkan tahun 1970, pelaksanaannya di lingkungan Peradilan Agama di tahun 1983 setelah penandatanganan SKB Ketua Mahkamah Agung dan Menteri Agama RI No. 01,02,03 dan 04/SK/1-1983 dan No. 1,2,3 dan 4 tahun 1983. Keempat SKB ini merupakan jalan pintas keluarnya Undang-Undang tentang susunan, kekuasaan dan acara pada Peradilan Agama yang merupakan peraturan pelaksanaan Undang-Undang No. 14 tahun 1970 bagi lingkungan Peradilan Agama yang pada saat itu sedang dalam proses penyusunan secara intensif. Selama pembinaan teknis *justicial* Peradilan Agama oleh Mahkamah Agung terdapat beberapa kelemahan antara lain mengenai hukum Islam yang diterapkan di lingkungan Peradilan Agama yang masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada perbedaan pendapat antar ulama. Untuk mengatasi perbedaan ini diperlukan satu buku hukum yang menghimpun semua hukum terapan yang berlaku bagi lingkungan peradilan agama yang dapat dijadikan pedoman oleh para hakim dalam melaksanakan tugasnya sehingga terjamin adanya kesatuan dan kepastian hukum.⁷⁷

Kehadiran Kompilasi Hukum Islam (KHI) sebagai hukum materiil bagi Peradilan Agama sudah sejak lama menjadi pemikiran dan usaha Departemen Agama. Departemen Agama mulai melaksanakan proyek pembangunan hukum Islam pada 25 Maret 1985 melalui Yurisprudensi dengan melakukan kegiatan yang mengarah kepada tersusunnya KHI, seperti penelitian kitab kuning, studi banding ke beberapa negara Timur Tengah, yang kemudian pelaksanaannya berakhir dengan lokakarya tingkat nasional pada tanggal 2-5 Februari 1988 yang diikuti para ulama, ahli hukum, kaum cendekiawan dan para tokoh masyarakat. Hasil Lokakarya ini dikenal dengan Kompilasi Hukum Islam. Para ulama dan tokoh masyarakat sangat peduli terhadap pelaksanaan hukum Islam di Indonesia dan terus mengusahakan agar KHI dapat menjadi Undang-Undang sehingga statusnya menjadi kuat sebagai pegangan dalam melaksanakan hukum Islam di Indonesia. Hasil usaha maksimal adalah diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tanggal 10 Juni 1991, Presiden menginstruksikan menteri agama untuk menyebar luaskan

⁷⁷ Aulia Muthlah. *Hukum Islam, Dinamika Perlembangan Seputar Hukum Perkawinan dan Hukum Kewarisan*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017). Hlm.39-40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KHI agar dipergunakan instansi pemerintah dan masyarakat yang memerlukannya. Keputusan Menteri Agama Nomor 154 tahun 1991 dan menunjuk Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji untuk mengkoordinasikan pelaksanaan Keputusan Menteri dalam bidang tugasnya masing-masing. Pihak-pihak yang terlibat dalam memproses KHI adalah para birokrat dari Departemen Agama, Hakim Agung dari Mahkamah Agung RI, para ulama, para cendekiawan/intelektual muslim. Tahap baru perkembangan hukum Islam di Indonesia adalah pada saat lahirnya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang kemudian pada tahun 2006 diadakan beberapa perubahan menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Perubahan ini bertujuan untuk menyempurnakan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama sehingga aturan yang ada lebih memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi umat Islam, namun tetap berpedoman pada garis rumusan *nash* yang terdapat dalam Alquran.⁷⁸

Sumber utama dalam merumuskan KHI adalah Alquran dan Sunnah, dalam pelaksanaannya dilakukan beberapa langkah yang fleksibel. Alquran dan Sunnah memuat berbagai ajaran dasar yang menjadi pedoman hidup manusia yang terdapat di dalam Alquran dan Sunnah diungkapkan dengan rumusan hukum yang rasional, praktis dan aktual. Dalam

⁷⁸ Ibid. Hlm. 41-42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merumuskan garis-garis hukum selalu memperhatikan *asbabun nuzul* suatu ayat dalam Alquran dan *asbabul wurud* untuk suatu hadits. Prinsip-prinsip umum yang terkandung dalam kedua sumber hukum Islam dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman dan keadaan suatu tempat. Panitia penyusunan KHI terikat pada batasan *qath'iyyan* suatu *nash*. Suatu ayat atau hadits yang menjadi dasar hukum telah menjadi ketetapan baku atau *qath'i*, hukum ini harus diterapkan dan tidak boleh mengalami perubahan. Sedangkan mengenai beberapa hal yang tidak ada ketentuannya dalam Alquran atau Hadits maka perumus dapat mengembangkan garis hukum baru, seperti hak anak untuk menggantikan kedudukan orang tuanya sebagai ahli waris yang telah wafat lebih dahulu ketika pewaris wafat yang kemudian dibagikan harta warisannya. Sebagai sumber kedua, para perumus KHI mengambil bahan dari penalaran para fuqaha yang terdapat dalam berbagai kitab fiqh yang telah dikaji. Para perumus menggunakan pendapat para ulama fiqh yang masih hidup, para hakim agama. Prof. Hazairin dan Prof. Hasbiy Ash-Shiddiqie menganjurkan dalam penyusunan fiqh Islam Indonesia berorientasi pada kepentingan, kebutuhan dan kesadaran hukum masyarakat muslim Indonesia dan berdasarkan syariat islam dalam Alquran, Hadits yang shahih. Para perumus KHI juga memanfaatkan kaidah *fiqh al-adah muhakkamah*, yaitu adat baik yang dapat dijadikan sebagai suatu hukum Islam.⁷⁹

⁷⁹ Abdurrahman. *Kompilasi Hukum Islam*. (Jakarta: Akademika Presindo, 1992).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukum Islam yang dipergunakan oleh peradilan agama untuk menyelesaikan sengketa yang diajukan kepadanya di masa yang lalu, terdapat berbagai kitab fiqh mazhab Syafi'i yang ditulis oleh para fuqaha beberapa abad lalu. Kitab fiqh ini merupakan hasil penalaran di zamannya dapat dipahami diberbagai kitab hukum yang dipergunakan oleh hakim pengadilan agama terdapat perbedaan. Perbedaan ini menimbulkan ketidak pastian hukum sehingga menumbuhkan ketidak percayaan masyarakat kepada para hakim agama. Tujuan pembentukan KHI adalah untuk menyeragamkan hukum yang diterapkan oleh seluruh pengadilan agama yang ada di Indonesia.⁸⁰

Ada 4 (empat) langkah yang dipergunakan dalam penyusunan KHI, yaitu:

- 1) Melakukan pengkajian terhadap kitab-kitab fiqh Islam, yang dilakukan oleh para cendikiawan yang telah diakui kepakaran di bidang ilmunya, yaitu para dosen (peneliti kitab-kitab fiqh) di perguruan tinggi Islam. Mereka berperan meneliti 38 kitab dengan 160 rincian masalah pokok hukum materiil dalam bidang hukum keluarga, yaitu perkawinan, wasiat, hibah, waqaf dan sedekah.
- 2) Para ulama (di 10 provinsi) untuk membuktikan koherensitas dengan norma hukum yang ada di dalam masyarakat, selain penelitian teks-teks kitab, juga dilakukan wawancara kepada 185 ulama di 10 lokasi

⁸⁰ Muhammad Daud Ali. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengadilan Tinggi Agama se-Indonesia. Ulama yang dijadikan responden adalah umala-ulama pilihan berkapabilitas. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pokok-pokok masalah kepada responden secara bersama-sama dalam satu tempat atau dengan wawancara kepada mereka secara terpisah. Pokok masalah disusun dalam bentuk kuesioner berisi 102 masalah di bidang hukum keluarga.

- 3) Jalur yurisprudensi Peradilan Agama dari sejak zaman Hindia Belanda sampai dengan penyusunan KHI. Yurisprudensi perlu diteliti selain kitab fiqh karena kedua objek sangat terkait yaitu: kitab fiqh merupakan ketentuan hukum normatif sedangkan yurisprudensi adalah realitas hukum yang pernah diberlakukan. Selain itu, kedua perihal ini dijadikan indikator psikologis dan sosiologis untuk mengukur sejauh mana hukum Islam dapat diberlakukan di Indonesia.
- 4) Studi perbandingan mengenai pelaksanaan dan penegakkan hukum Islam di negara-negara muslim. KHI diharapkan dapat menyatukan wawasan hakim-hakim Peradilan Agama di Indonesia dalam memecahkan berbagai masalah.

Dalam Kompilasi Hukum Islam hanya memuat 3 (tiga) ketentuan hukum materiil Islam yaitu hukum perkawinan (*munakahat*), hukum kewarisan (*faraidh*) dan hukum perwakafan (*waqaf*). Ketiga pengelompokan bidang hukum tersebut tertulis dalam KHI secara terpisah dan mempunyai buku tersendiri. Pada buku I : Hukum Perkawinan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompilasi Hukum Islam pada bab XII tentang Hak dan Kewajiban Suami Istri, menerangkan pada bagian pertama di pasal 79, yaitu⁸¹:

- a). Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah yang menjadi sandi dasar dan susunan masyarakat.
- b). Suami istri wajib saling cinta mencintai, hormat menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin yang satu kepada yang lain.
- c). Suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agamanya.
- d). Suami istri wajib memelihara kehormatannya
- e). Jika suami atau istri melalaikan kewajibannya masing-masing dapat mengajukan gugatan kepada Pengadilan Agama.

Pada Bagian Kedua tentang Kedudukan Suami dan Istri di Pasal 79:

- 1) Suami adalah kepala dan istri ibu rumah tangga
- 2) Hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat.
- 3) Masing-masing pihak berhak untuk melakukan perbuatan hukum.

B. Kodrati Kaum Wanita

⁸¹ Abdurrahman. *Kompilasi Hukum Islam*. (Jakarta: Akademika Presindo, 1992).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah swt telah menciptakan pria dan wanita dengan penuh anugrah. Anugrah tersebut dipergunakan dengan maksimal dapat meraih prestasi yang luar biasa di berbagai bidang kehidupan sesuai dengan keahlian masing-masing. Seorang wanita dapat memaksimalkan keahliannya dalam melakukan berbagai kegiatan baik sesuai kodratnya maupun meraih prestasi besar. Banyak wanita yang telah berhasil meraih prestasi sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan, seperti Indira Gandhi (mantan Perdana Menteri India), Maria Isabela Peron (mantan Presiden Argentina), Margareth Thatcher (mantan Perdana Menteri Inggris), Corazon Aquino (mantan Presiden Filipina), Khaleda Zia (mantan Presiden Bangladesh), Benazir Butho (mantan Perdana Menteri Pakistan) dan Megawati Soekarnoputri (Presiden Republik Indonesia ke-5). Pada bidang pemerintahan terutama di Indonesia, banyak kaum wanita yang telah menduduki posisi penting seperti menjadi menteri, misalnya Siti Fadilah Supari (mantan Menteri Kesehatan), Mari E. Pangestu mantan Menteri Perdagangan), Sri Mulyani (Menteri Keuangan). Ada juga wanita yang menjadi gubernur seperti Ratu Atut Chosiyah (mantan Gubernur Banten). Pada bidang ilmu pengetahuan, seperti Andi Rasdianah, Utami Munandar. Semakin banyak kaum wanita yang meraih prestasi besar dalam karier. Mereka sukses dalam kehidupan keluarga dan dalam karier di berbagai kehidupan.⁸²

Wanita dan pria adalah makhluk sosial yang memiliki potensi, peran dan fungsi dalam kehidupan. Secara konseptual, antara wanita dan pria

⁸² Suryati Armaiyn. *Catatan Hati Sang Bunda, Peran Ibu Dalam Membangun Karakter Bangsa*. (Jakarta: Pustaka Al-Mawardi, 2011). Hlm. 19-22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam perannya sebagai makhluk sosial kecuali hal-hal yang bersifat kodrati. Aspek-aspek kodrati merupakan aspek yang tidak dapat saling dipertukarkan antara keduanya, seperti kehamilan, kepemilikan ovum dan sperma. Implementasi praktis dari aspek kodrati seharusnya membentuk pola kehidupan sosial budaya secara seimbang antara wanita dan pria. Dalam sejarah kehidupan manusia secara umum telah membentuk sebuah kebudayaan yang cenderung mempersempit ruang gerak dan memperberat beban wanita dalam masyarakat.⁸³

Kesetaraan *gender* adalah suatu nilai modern baru yang mulai melekat pada konsepsi umum tentang keadilan dengan berkembangnya wacana hak insani dan feminisme. Dalam Islam, gagasan kesetaraan antara pria dan wanita belum pernah relevan dengan keadilan dan belum menjadi bagian dari wacana yuristik. Meminjam istilah dari tradisi hukum Islam, kesetaraan *gender* adalah persoalan ciptaan baru (*masa'il mustahdatsa*) atau persoalan yang belum pernah diatur sebelumnya. Pada abad kedua puluh para fuqaha baru dihadapkan pada persoalan ini. Konvensi PBB melakukan adopsi penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Tentang Perempuan atau *Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women* (CEDAW) pada pertengahan abad kedua puluh dan mendapatkan mandat internasional yang jelas. Sejak tahun 1981, CEDAW telah diratifikasi oleh semua negara Muslim, kecuali Iran, Sudan dan Somalia, yang sebagian besar ratifikasi tersebut dilakukan

⁸³ Sukma Erni. *Wanita Dalam Tradisi Sosial Budaya Masyarakat Sakai*. (Pekanbaru: LPPM UIN Suska Riau, 2014). Hlm. 75-76.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan reservasi Islam yang menengarai adanya beberapa ketegangan yang belum selesai.⁸⁴

Islam memberikan perhatian sangat besar terhadap wanita dan menjunjung harkat serta martabat wanita. Pada zaman ini, wanita semakin sangat berperan dalam kehidupan terutama dalam pembangunan negara terutama di Indonesia. Negara Indonesia sangat membutuhkan dan melibatkan peran wanita dalam pembangunan di segala bidang. Pemerintah telah menempatkan nilai dan harkat martabat wanita secara manusia dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada kaum wanita, sebagai contoh, banyak wanita merintis kariernya di bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya. Kaum wanita harus melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dengan berkhidmat kepada etika yang benar. Etika bekerja yang disertai dengan ketakwaan merupakan tuntunan Islam. Hal ini telah dipraktekkan umat Islam pada masa-masa ketika Islam mampu mendominasi dunia kerja dan mempengaruhi hati manusia sehingga seluruh aktifitas umat Islam tidak lepas dari nilai-nilai keimanan. Etika bekerja menuntut adanya sikap baik budi, jujur, amanah, kesesuaian upah dan tidak diperbolehkan adanya kesemena-menaan. Pekerja harus memiliki komitmen terhadap agama dan mempunyai motivasi dalam menjalankan kewajiban-kewajiban Allah swt, seperti bersungguh-sungguh dalam bekerja dan selalu memperbaiki muamalahnya.⁸⁵

⁸⁴ I.B Tauris (Penerjemah: Mili Salman). *Reformasi Hukum Keluarga Islam. Perjuangan menegakkan Keadilan Gender di Berbagai Negeri Muslim*. (Yogyakarta: KLIS, 2017). Hlm. 1

⁸⁵ Abdul Aziz Al-Khayyath (Penerjemah: Moh. Nurhakim). *Etika Bekerja Dalam Islam*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2000) Hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan yang baik hanya dapat dilaksanakan dalam sebuah atmosfer keluarga yang kondusif dan dibentuk dalam struktur keluarga. Para orang tua menginginkan anak-anak yang terdidik dan terlatih dengan baik. Pada umumnya, orang tua yang tidak mendapatkan pendidikan yang baik cenderung tidak menghendaki anak-anaknya mengalami dekadensi moral yang sama dan akan lebih memotivasi untuk belajar bertingkah laku menurut etika dan tata krama yang baik. Kebahagiaan dan kemalangan setiap individu bergantung pada keluarga yang melaksanakan pendidikan dan pengembangan yang benar dari setiap individu masyarakat. Formasi keluarga ini bergantung pada wanita dan pria menjadi satu kesatuan.⁸⁶

Peran dan fungsi wanita karier dalam perspektif Islam adalah :

1. Wanita sebagai ibu

Ada satu tugas wanita yang tidak dapat dilepaskan dari unsur kewanitaannya, yaitu tugas keibuan. Pekerjaan ini merupakan fungsi dinamis sebagai wujud kelestarian eksistensi manusia di dunia. Selama manusia menginginkan hidup di dunia harus mampu melaksanakan fungsi tersebut. Allah swt telah mempersiapkan dan menciptakan fitrah manusia untuk berfungsi sebagai seorang ibu sejak masih dalam kandungan. Hal ini bersinggungan dengan teori kedokteran tentang kandungan tentang proses pembuahan yang terjadi dalam kandungan diawali dengan

⁸⁶ Ali Hosein Hakeem, et.al. *Membela Perempuan (Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama)*. (Jakarta: Al Huda, 2005). Hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan sel telur dan sperma yang kemudian menyatu menghasilkan seorang bayi.⁸⁷

Allah swt menciptakan dan menghadirkan wanita untuk pria sebagai istri yang menebarkan kasih sayang, ketentraman, kedamaian dan seorang ibu yang mendidik anak-anak dengan membangun masa depannya, mempersiapkan kehidupan layak bagi mereka. Islam sangat menghargai, menghormati dan mengangkat derajat kaum ibu yang mempunyai misi berkesinambungan tanpa mengenal rasa letih, lelah dalam melaksanakan misi mulia tersebut. Dalam rangka memuliakan ibu dan mengangkat kedudukannya, Islam memerintahkan manusia agar taat kepada ibunya. Dalam Al-qur'an secara tegas memerintahkan setiap manusia untuk menghayati dan mengapresiasi jasa-jasa seorang ibu dengan selalu berbuat baik. Allah swt berfirman dalam surat Luqman ayat 14-15:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
 أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا
 لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۚ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ
 مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah

⁸⁷ Muhammad Alwi Al Maliki. *Etika Islam Tentang Sistem Keluarga*. (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995). Hlm. 159-160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu, Hanya kepada Aku kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau mentaati keduanya dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁸⁸

Dalam ayat ini membahas wasiat Luqman as kepada anaknya tentang ketauhidan, berbakti terhadap orang tua. Ketaatan kepada orang tua tidak berlaku dalam melakukan dosa besar dan tidak berlaku dalam meninggalkan segala perkara wajib yang bersifat individual. Makna ayat ini menjelaskan keutamaan derajat seorang ibu dibanding seorang bapak, yaitu ibu mendapatkan tiga derajat, sedangkan bapak hanya satu derajat. Maksud ayat ini mengisyaratkan kondisi fisik yang lemah seorang wanita dalam masa kehamilan dan menyusui. Para ulama sepakat atas masa menyusui selama 2 (dua) tahun terkait dengan hukum dan nafkah. Pada ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang mukmin harus selalu bersyukur dan berterima kasih kepada Allah swt serta orang tua atas nikmat, karunia yang telah diberikan dalam kehidupan.⁸⁹

Fiman Allah swt ini menerangkan bahwa manusia harus berbakti kepada ibu-bapaknya, mentaati keduanya dan melaksanakan semua haknya. Ibu mengandung dengan segala kelemahan fisik sampai dengan fase

⁸⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 412.

⁸⁹ Al-Qurthubi. Judul asli: Al Jami'li ahkaam Al-qur'an. Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al-Hafnawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah Lukman, dll*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 153-156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melahirkan. Ibu menyusui bayi sampai dengan umur 2 (dua) tahun dengan tingkat kesukaran dan hanya Allah swt memberikan ganjaran atas amal baiknya. Allah swt memerintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua. Dalam ayat ini menekankan bakti kepada ibu karena lebih banyak kesukaran yang dialami seorang ibu dari pada seorang ayah. Allah swt memerintahkan kepada manusia agar selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan kepadanya. Allah swt akan memberikan pembalasan terhadap semua amal perbuatan yang telah dilakukan manusia. Allah swt menyatakan bahwa untuk tidak mentaati orang tua yang menyuruh untuk mempersekutukan dan mendurhakai Allah swt. Pada ayat ini, dijelaskan untuk memperlakukan kedua orang tua secara baik dalam semua masalah keduniaan. Manusia harus mengikuti jalan ketauhidan, taat dan bersikap ikhlas dalam menghadapi segala hal. Pada akhirnya, kita akan kembali kepada-Nya.⁹⁰

Wanita sebagai seorang ibu dalam mengurus rumah tangga merupakan kehormatan yang harus dijaga. Sesungguhnya, mengatur urusan rumah tangga dan mengasuh anak-anak adalah tanggung jawab yang sangat berat dan mulia sebab peran ini tidak dapat digantikan oleh siapapun. Seorang wanita ingin mengambil pekerjaan yang diyakini tidak akan mengganggu tanggung jawab utamanya dengan bekerja diluar rumah dan sesuai syariat Islam

Seorang ibu harus menjadikan anak laki-lakinya sebagai seorang pria sejati dengan membiasakan melakukan perbuatan dan sifat-sifat mulia,

⁹⁰ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. (Jakarta: Cakrawala Publishing). Hlm. 446-448.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan jiwa sabar, tekun serta cinta kepada agama dan tanah air. Dalam diri anak perempuannya, seorang ibu mampu menanamkan sifat kewanitaannya yang lemah lembut, akhlak mulia dan kepribadian bersih dan memiliki rasa malu. Seorang anak harus taat dan patuh kepada ibunya karena merupakan bagian dari mentaati Allah swt dan dibawah kedua telapak kakinya terdapat surga.⁹¹

Islam menggambarkan kemuliaan seorang ibu sebagai makhluk yang harus dihormati. Sosok seorang ibu adalah kemuliaan tertinggi dalam kalbu anak-anaknya. Pernah diriwayatkan bahwa Rasulullah saw ditanya sahabatnya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي قَالَ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أَبُوكَ

Artinya : “Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dia berkata; “Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam sambil berkata; “Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya?” Beliau menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa?” Beliau menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa lagi?” Beliau menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa?” Beliau menjawab: “Kemudian ayahmu.”. (HR. Bukhari no. 5971).⁹²

Dari jawaban Rasulullah saw bahwa tiga kali berturut-turut penghormatan kepada Ibu, kemudian yang keempat adalah penghormatan kepada bapak. Dari riwayat hadits ini mencerminkan nilai yang sangat besar terhadap keberadaan ibu. Islam sangat memuliakan wanita dan menjunjung

⁹¹ Ukasyah Athibi. *Wanita. Mengapa Merosot Akhlaknya*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) Hlm. 44-47.

⁹² Lidwa Pusaka i-Software. *Kitab 9 Imam Hadits*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi harkat dan martabatnya dan memerintahkan umatnya agar menghormati kaum wanita.⁹³

Seorang ibu harus menyadari atas kodratnya yang harus mengandung, melahirkan, menyusui, membesarkan dan mendidik anak. Dalam kondisi tersebut terjalin hubungan emosional yang sangat dekat antara anak dan ibunya. Seorang ibu harus berperan sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Ibu mendidik anak sejak masih berada di dalam kandungan. Upaya mendidik anak tersebut melalui sikap dan perilaku ibu dalam kesehariannya. Sikap dan perilaku seorang ibu selama masa kehamilan akan mempengaruhi kepribadian anak. Berkenaan dengan hal tersebut maka seorang suami atau ayah harus turut berperan positif dalam membantu terciptanya suasana kehidupan yang baik dan harmonis. Kepribadian anak adalah cerminan kepribadian orang tuanya. Satu hal yang sangat penting yang diperoleh seorang anak dari orang tuanya adalah keteladanan. Keteladanan merupakan metode terbaik dalam pendidikan keluarga. Peran ibu sangat menentukan keberhasilan pembinaan kepribadian anak sehingga menjadikannya berakhlak mulia.⁹⁴

Wanita adalah penasehat pertama bagi manusia, menjadi pendidik dan tempat belajar sebelum seseorang mengenal bicara. Wanita berperan dalam menanamkan sifat, nilai, kebiasaan yang baik pada diri manusia. Seorang ibu dapat menjadikan anaknya sebagai seorang raja yang penyayang atau setan yang terkutuk. Seorang anak akan meniru segala tindak tanduk ibunya. Ibu

⁹³ Muhammad Barokah. *Perempuan Islam Dalam Perkembangan Zaman*. (Jakarta: Golden Terayon Press, 1995). Hlm. 22-23.

⁹⁴ Suryati Armaiyn. *Catatan Hati Sang Bunda, Peran Ibu Dalam Membangun Karakter Bangsa*. (Jakarta: Pustaka Al-Mawardi, 2011). Hlm. 25- 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik akan melahirkan keluarga yang baik dan berguna bagi nusa dan bangsa. Ibu dapat membesarkan, membentuk dan membina anak sesuai akhlak dan tabiatnya.⁹⁵

Fenomena masa kini adalah terjadi kerusakan kriteria wanita keibuan yang telah merasuki kebanyakan wanita yang akan menjadi ibu rumah tangga. Dalam rumah tangga terdapat kewajiban yang besar yaitu berbakti kepada suami. Tujuan hidup adalah untuk beribadah kepada Allah swt dan salah satu ibadah seorang istri yaitu mematuhi aturan Allah swt dan Rasul-Nya dengan berbakti kepada suami. Kelelahan yang dirasakan istri dalam mengurus rumah tangga akan dibalas Allah swt dengan pahala yang sangat besar. Wanita harus taat dan sabar dalam menjalankan peran sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya karena merupakan bagian dari ibadah kepada Allah swt serta upaya membangun rumah tangga yang *sakinah* (tentram), *mawaddah* (cinta), *rahmah* (kasih sayang). Istri mendapatkan ridha Allah swt berkaitan dengan sikapnya kepada suami.⁹⁶

Wanita muslimah lebih memikirkan tanggung jawab sebagai seorang ibu dalam mendidik, membentuk kepribadian anak-anak dari pada seorang bapak karena faktor kedekatan ibu dan lebih mengenal perkembangan anak-anak pada masa pertumbuhan. Wanita muslimah harus selalu mengikuti petunjuk agama dalam mengemban tugas dan tanggung jawab pendidikan anak-anak. Tanggung jawab tersebut bersifat komprehensif yang dibebankan

⁹⁵ Ukasyah Athibi. *Wanita. Mengapa Merosot Akhlaknya*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) Hlm. 55-56.

⁹⁶ Hartono Ahmad Jaiz dan Mulyawati M. Yasin. *Lifestyle Wanita Muslimah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011). Hlm. 12-14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Dengan adanya tuntutan tanggung jawab tersebut, Islam menjadikan orang tua, terutama ibu bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan keIslaman anak-anak secara detail. Wanita muslimah harus dapat mencetak generasi, memberikan pengaruh positif dan menanamkan nilai-nilai luhur ke dalam diri anak-anak.⁹⁷

Dibalik kesuksesan seorang pria terdapat peran wanita yang hebat dibelakangnya. Salah satu wanita hebat itu adalah seorang ibu yang melahirkannya. Ibu sebagai motivasi, sumber kekuatan dan keberhasilan seorang anak. Peran seorang ibu dalam memberikan dan membangkitkan semangat belajar ataupun berjuang dalam kehidupan.⁹⁸

Wanita adalah tiang agama. Ibarat sebuah rumah tanpa tiang akan rubuh dan tidak layak disebut rumah. Wanita memegang peranan dan keberadaan yang penting di dalam rumah tangga. Menurut Rasulullah saw wanita harus bertanggung jawab terhadap harta suami dan anaknya. Kewajiban ini harus dipertanggung jawabkan di hadapan Allah swt. Wanita menuntut hak pendidikan tinggi atau kesempatan peran lain bertujuan untuk mengokohkan rumah tangganya. Dengan pendidikan yang baik melahirkan generasi yang soleh/ah, cerdas, trampil dan takwa. Kepandaian dan ketakwaannya bermanfaat untuk diri, keluarga dan lingkungannya.⁹⁹

Dalam Alquran dan hadits banyak menerangkan tentang peran wanita sebagai ibu rumah tangga. Sebagai ibu rumah tangga yang melahirkan dan

⁹⁷ Wahbah Az-Zuhaili (Penerjemah: Ahmad Minan). *Kebebasan Dalam Islam*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005). Hlm. 198-200

⁹⁸ Ummu Aulia. *7 Keajaiban Wanita*. (Jakarta: Pustaka Al-Mawardi, 2010). Hlm. 36-38.

⁹⁹ Ahyar Aminuddin. *Wanita Islami*. (Jakarta: PT. Perca, 2001). Hlm. 1,2,35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merawat anak sangat memiliki peran dalam mewujudkan dan membina keluarga bahagia atau keluarga yang sakinah. Peran seorang ibu sangat penting dalam mencetak generasi penerus. Seorang ibu harus bertanggung jawab dalam mendidik anak menjadi orang yang beriman dan terhindar dari siksa api neraka, tertuang dalam firman Allah swt pada surat At-Tahrim ayat 6, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”¹⁰⁰

Maksud dari ayat ini adalah mengajak orang-orang beriman kepada Allah swt dan Rasul-Nya untuk menjaga diri dan mengajarkan kepada sesama manusia terutama keluarga terhadap segala perbuatan yang menjauhkan dari api neraka dengan selalu taat kepada Allah swt Dengan kata lain, selalu bertakwa kepada Allah swt dan menjauhi larangan-Nya. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa keadaan neraka, yakni bahan bakar atau kayu untuk menyalakan api neraka adalah manusia yang merupakan

¹⁰⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 560.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keturunan Adam dan batu kibrit, dia atas neraka terdapat para Malaikat yang sangat kasar dan keras kepada penghuni neraka¹⁰¹.

Sabda Rasulullah saw:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ شُبْرُمَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي قَالَ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أُمُّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أَبُو زُرْعَةَ مِثْلَهُ¹⁰²

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Jarir dari 'Umarah bin Al Qa'qa' bin Syubrumah dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "kemudian siapa lagi?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" dia menjawab: "Kemudian ayahmu." Ibnu Syubrumah dan Yahya bin Ayyub berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Zur'ah hadits seperti di atas." (HR. Bukhari No. 5514)

Dari ayat dan hadits ini menggambarkan secara jelas bahwa kebahagiaan dan kesengsaraan anak bergantung kepada seorang ibu mendidiknya. Mengingat pentingnya kedudukan wanita sebagai pendidik

¹⁰¹ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari (Penerjemah: Abdul Somad), dkk). *Tafsir Ath-Thabari. Surah At-Tahriim, dll.* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 245-247.

¹⁰² Lidwa Pusaka i-Software. *Kitab 9 Imam Hadits.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pencetak kader bangsa maka wanita dituntut untuk mencari ilmu baik ilmu dunia maupun akhirat, sebagaimana disebutkan dalam hadits:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim (HR. Ibnu Majah).¹⁰³

Jihad fisabilillah seorang wanita adalah melakukan berbagai aktifitas antara lain memelihara rumah tangganya, membahagiakan suaminya dan membentuk keluarga bahagia yang tentram dan damai, penuh cinta, kasih sayang. Secara garis besar, peran dan tugas wanita sebagai ibu dalam keluarga sebagai berikut:

- a. Ibu yang memberikan ASI untuk anak-anaknya sebagai nutrisi paling baik selama lebih kurang 2 (dua) tahun.
- b. Ibu menjadi pendidik pertama bagi anak-anaknya.
- c. Ibu yang menjadi penjaga pertama dalam hidup anaknya.
- d. Ibu sebagai sumber pemenuhan kebutuhan anak.
- e. Ibu menjadi contoh pertama anak-anaknya.

Kaum wanita harus cerdas dalam memilih ilmu, baik untuk mendidik anak maupun berkarier. Seorang ibu atau istri memilih berkarier harus dapat melaksanakan peran ganda dan lebih mengutamakan peran utama sebagai ibu dan istri.¹⁰⁴

Peran seorang ibu dalam beberapa fase adalah sebagai berikut:

¹⁰³ Nomor Hadis. 224, dari sahabat Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*, dishahihkan Al Albani dalam *Shahih al-Jaami'ish Shaghiir* no. 3913)

¹⁰⁴ Muhammad Koderi. *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1999). Hlm. 55-56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1). Fase kehamilan

Seorang ibu harus menjaga kesehatan, makanan dan minuman dengan baik selama masa kehamilan. Pada wanita hamil harus memperoleh asupan gizi yang baik karena mempengaruhi pembentukan janin dan bayi yang akan dilahirkan.

2). Fase melahirkan

Dalam fase ini, Allah swt memberikan kekuatan lahir batin kepada seorang ibu untuk dapat melahirkan keturunannya dengan sehat dengan bantuan dokter atau bidan.

3). Fase setelah melahirkan

Seorang ibu harus bersyukur atas nikmat Allah swt atas kelahiran anak dan mempunyai beberapa kewajiban setelah melahirkan, yaitu:

- a) Melantunkan adzan di telinga bayi yang kanan dan iqamah di telinganya yang kiri.
- b) Tahnik dengan kurma
- c) Memberikan nama yang baik
- d) Mencukur rambut dan bersedekah
- e) Melaksanakan khitan atau menindik telinga bayi perempuan
- f) Melakukan aqiqah

4). Fase Anak Pertengahan

Seorang ibu harus memperhatikan tumbuh kembang anak dan membimbing ke jalan yang benar sesuai syariat agama. Beberapa bimbingan yang diberikan kepada anak adalah berupa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mengajarkan kalimat tauhid yakni *La Ilaaha Ilallah*.
 - b) Memperkenalkan makna halal dan haram dengan mempergunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami.
 - c) Menyuruh anak untuk beribadah.
 - d) Membiasakan anak untuk mencintai Rasulullah saw dan membiasakan anak dalam membaca Alquran
 - e) Mendidik dengan adab Islami
 - f) Mengajarkan etika yang baik dan sopan.
 - g) Membiasakan anak untuk bersedekah dan tidak berlaku bakhil.
 - h) Menuntun anak untuk melakukan zikir pagi dan sore hari serta do'a-do'a rutin.
 - i) Membiasakan menjaga kebersihan dan perilaku teratur.
 - j) Mengajari tata krama dengan orang lain.
 - k) Menanamkan kepercayaan diri dan mandiri.
- 5) Fase berbahaya
- Seorang ibu harus banyak memantau atau memonitor anak-anak di dalam dan di luar rumah untuk mengontrol etika dan perilaku dalam pergaulan.
- 6) Fase remaja
- Peran seorang ibu sangat penting dalam masa puber dan remaja karena tingkat egois anak tergolong tinggi dalam kondisi ini. Pada masa ini, anak tidak mudah menerima nasehat dari orang lain dan sudah merasakan dirinya telah dewasa. Beberapa tindakan yang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan seorang ibu terhadap anak dalam masa puber antara sebagai berikut:

- a) Menjadikan putra-putri sebagai teman dan tidak bersikap mendikte dalam memberikan perintah dan larangan.
 - b) Orang tua terutama ibu harus memperhatikan teman dan tingkah laku serta perilaku anak.
 - c) Banyak mengontrol pergaulan dan media sosial yang dipergunakan anak.
 - d) Membiasakan dan mendisiplinkan anak dalam melaksanakan sholat dan membaca Alquran.
 - e) Untuk anak perempuan lebih selektif dalam pergaulannya.
- 7) Fase dewasa

Peran seorang ibu harus menggiring sampai dengan anak menginjak usia dewasa, yaitu dalam menentukan pasangannya yang serasi dan sesuai syariat agama.¹⁰⁵

Allah swt menciptakan dan menganugerahkan wanita dengan sifat keibuan yang secara psikologis mewariskan kemampuannya kepada anak. Karena dalam hal ini, wanita memiliki jiwa yang lebih sensitif, lebih dominan dalam kasih sayang, penuh simpatik, belas kasih, murah hati dan berbagai perasaan lain berkenaan dengan aspek

¹⁰⁵ Ummu Mahmud Al-Asymuni, Shafa' Jalal dan Amal Saami (Penerjemah Nurul Mukhlisin). *Panduan Etika Muslimah Sehari-Hari*. (Surabaya: Pustaka Elba, 2016). Hlm. 371-379

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan sehingga tugas dan tanggung jawab wanita yang paling utama adalah memelihara dan mendidik anak.¹⁰⁶

Islam memberikan posisi wanita sebagai seorang ibu diletakkan yang sangat luhur dan terhormat. Ibu mempunyai peran sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Di tangan ibu terletak kasih sayang yang tidak terhingga. Dengan segenap jiwa raganya, seorang ibu memperjuangkan kehidupan anak sejak masih dalam kandungan hingga dewasa

Wanita karier yang berstatus seorang ibu harus tetap memperhatikan perkembangan anak. Seorang ibu sangat berperan penting terhadap masa depan anak. Ibu yang tenang, penyayang, bijaksana, pandai mendidik dan mengatur suasana rumah tangga akan menyebabkan perkembangan kejiwaan anak dan keluarga yang tentram serta menyenangkan. Hal ini akan berdampak pada lingkungan masyarakat sekitarnya. Seorang ibu harus mampu memanfaatkan dan meluangkan waktu sebaik-baiknya untuk bertemu keluarga dan menciptakan kondisi yang harmonis.¹⁰⁷

Terdapat gerakan perempuan yang memperjuangkan emansipasi atau persamaan hak sepenuhnya antara kaum wanita dan pria tanpa adanya diskriminasi. Kaum wanita yang menganut paham ini menuntut harus adanya kesempatan yang sama dengan kaum pria. Paham feminisme

¹⁰⁶ Ibnu Musthafa. *Wanita Islam Menjelang Tahun 2000*. (Bandung: Mizan, 1990). Hlm.57.

¹⁰⁷ Zakiah Darajat. *Islam dan Peranan Wanita*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1984). Hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang pesat di Indonesia tetapi melibatkan wanita dalam jumlah yang sedikit. Masyarakat awam menganggap penganut feminisme selalu menuntut segala sesuatu yang lebih dan special dari kaum pria, yang sebenarnya gerakan ini hanya menuntut *equal right* bukan *special right*. Gerakan feminisme hanya menginginkan kesetaraan *gender*, melawan kebodohan. Dalam hal kodrati sebagai seorang ibu, feminis menganggap mempunyai anak adalah sebuah pilihan bukan kewajiban. Peneliti berpendapat bahwa seorang suami harus berupaya untuk menanamkan pengertian akan pentingnya keturunan dan secara psikologis selalu memberikan ruang yang nyaman kepada istrinya untuk saling mendukung dalam menangani pekerjaan dalam rumah tangga dan keluarga.

2. Wanita sebagai Istri

Karunia Allah swt kepada hamba-Nya adalah menciptakan suami dan istri dari umat yang sama. Allah swt menjadikan perasaan cinta dan kasih sayang diantara keduanya. Karakter istri yang solehah yaitu patuh, taat kepada suami dan dapat menjaga diri serta hartanya. Landasan rumah tangga yang baik ialah cinta, kasih sayang dan akhlak mulia berupa sabar, santun dan pemaaf.¹⁰⁸

Pernikahan bertujuan untuk mencari ridha Allah swt, beribadah kepada-Nya dan saling menikmati kebaikan (*istimta'*) diantara suami istri. Pernikahan yang Islami adalah pernikahan yang berlandaskan ketaqwaan

¹⁰⁸ Ummu Mahmud Al-Asymuni, Shafa' Jalal dan Amal Saami. *Etika Muslimah Sehari-hari*. (Surabaya, Pustaka Elba, 2009). Hlm. 106-107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah swt. Rumah tangga yang dibangun dengan pondasi taqwa dan kasih sayang akan memberikan ketenangan lahir batin, yaitu saling mencintai karena Allah swt, saling mengingatkan untuk selalu bersabar dalam setiap kesulitan. Ada 2 (dua) alasan atau kriteria seorang suami menikahi istri, yaitu kecantikan lahiriah dan batiniah (*inner beauty*). Kecantikan lahiriah meliputi wajah yang (relatif) cantik dan tutur kata yang baik, sedangkan kecantikan batiniah (*inner beauty*) yakni memiliki kesempurnaan agama dan budi pekerti.¹⁰⁹

Peran wanita yang mulia dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai seorang istri. Suami dan istri adalah sepasang manusia atas dasar cinta kasih yang suci mengikat diri dalam jalinan pernikahan. Keduanya saling melengkapi, saling membutuhkan, saling menutupi kekurangan dan saling melindungi. Islam memandang pernikahan sebagai ajang mensejahterakan dan menjamin kelangsungan hidup manusia¹¹⁰.

Wanita yang berperan sebagai seorang istri harus menjadi sumber semangat bagi kehidupan rumah tangga dan kebahagiaan keluarga. Dalam kehidupan rumah tangga, seorang suami menganggap istri sebagai perhiasan yang sangat berharga, Allah swt meletakkan tingkatan nilai yang sangat tinggi terhadap pekerjaan seorang ibu. Pada kenyataannya, banyak wanita yang lari dari tanggung jawabnya sebagai seorang ibu dengan menelantarkan anak-anaknya dan meninggalkan kewajiban atau kodratnya

¹⁰⁹ Hartono Ahmad Jaiz dan Mulyawati M. Yasin. *Lifestyle Wanita Muslimah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011). Hlm. 6-7

¹¹⁰ Albar, Muhammad, *Wanita Karier dalam Timbangan Islam, Kodrat Kewanitaan Emansipasi dan Pelecehan Seksual*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 1999). Hlm, 23- 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan alasan beban pekerjaan yang terlalu banyak. Wanita yang berkarier tidak dapat menjadikan alasan pekerjaannya dengan mengabaikan kodratnya sebagai seorang istri dan ibu dalam rumah tangganya karena hubungan batin merupakan pilar utama dalam keluarga. Suami dan istri yang bekerja harus tetap menjaga keseimbangan antara kenaikan tingkat penghasilan dan tingkat pendidikan serta akhlak dalam keluarga.¹¹¹

Perlu menjadi pertimbangan bagi kaum wanita dalam memilih pekerjaan yang akan ditekuninya. Dalam hal ini pria sebagai suaminya juga harus memperhatikan pekerjaan yang dilakukan istri agar tidak terlalu membebaninya dan diluar kemampuannya atau melimpahi pekerjaan hingga membuatnya kelelahan. Sebaliknya, seorang istri juga tidak menuntut suaminya untuk bekerja terlalu keras. Bahkan sang istri berfungsi sebagai *stabilisator* agar pertautan kasih sayang diantara mereka menjadi baik dan abadi. Masing-masing harus berbuat menurut kemampuan dirinya dan mengetahui kemampuan pasangannya. Oleh karena itu, setiap aktifitas yang dilakukan harus dikembalikan kepada syari'at Islam.¹¹²

Perhiasan paling indah di dunia bagi seorang pria adalah wanita solehah. Islam memandang wanita dalam keluarga sebagai pendamping pria yang dapat menjadikan kehidupan yang lebih baik. Wanita sebagai istri, memiliki peran manajer dalam keluarga. Suami menitipkan

¹¹¹ Ukasyah Athibi. *Wanita. Mengapa Merosot Akhlaknya*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) Hlm. 47-48.

¹¹² Mia Siti Amina. *Muslimah Carier*. (Yogyakarta :Pustaka Grhatama, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan, kekayaan dan ketentraman keluarga kepada istrinya. Peran wanita seorang istri adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pengelola rumah tangga. Istri harus mengerti seluk beluk dalam mengelola rumah tangga, seperti memilih pakaian anak dan suami, mengatur menu makanan dan minuman, mengetahui kesukaan anggota keluarga, menentukan dan mengatur perabot rumah.
- b. Sekretaris pribadi. Istri sebagai sekretaris pribadi suami harus mengetahui dan paham semua jadwal anak dan suami secara rutin.
- c. Bendahara pribadi. Istri harus pintar dan cerdas dalam mengelola keuangan rumah tangga.
- d. Mengorganisasi rumah. Dalam rumah tangga harus ada pembagian peran dan kerja secara adil dan merata.
- e. Perancang dan desainer rumah tangga. Istri harus paham merancang kebutuhan rumah tangga sesuai pemasukan atau *income*.
- f. *Cheerleader* suami. Peran istri harus mampu memberikan semangat kepada suami yang mengalami masalah atau keterpurukan.
- g. Teman curhat dan diskusi suami. Seorang istri harus dapat menjadi teman setia dalam suka dan duka serta saling memberikan masukan atau solusi dari berbagai masalah yang terjadi di dalam keluarga.
- h. Pendamping suami dan saling mengingatkan atas segala urusan dunia dan akhirat.
- i. Menjadi pendamping suami atas pendelegasian tugas rumah tangga.
- j. Menjadi kepercayaan suami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mengarungi rumah tangga, istri harus memiliki beberapa akhlak, antara lain sebagai berikut:

- 1) Berusaha berpegang teguh kepada akhlak Islami.
- 2) Istiqomah dan konsisten terhadap prinsip.
- 3) Dapat berlaku adil
- 5) Berbakti kepada suami
- 6) Berbakti kepada orangtua.
- 7) Amanah
- 8) Ramah
- 9) Pemalu
- 10) Sabar
- 11) Jujur
- 12) Menjaga rahasia rumah tangga

Tidak mengumbar aib keluarga kepada orang lain.¹¹³

Allah swt menciptakan manusia berpasang-pasangan dari jenis wanita dan pria yang tertuang dalam surat Al-Hujurat ayat 13 dan pada surat Ar-Ruum ayat 21 menjelaskan Allah swt menciptakan wanita untuk dijadikan istri:

¹¹³ Mia Siti Aminah. *Muslimah Career (Mencapai Karir Tertinggi di Hadapan Allah, keluarga dan pekerjaan)*. (Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2010). Hlm. 58-61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١٤﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.¹¹⁴

Maksud firman Allah swt: “Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri,” adalah Allah swt telah menciptakan para wanita untuk menjadikan tentram terhadap pasangannya. Allah swt mengartikan kebersamaan pria dan wanita adalah perasaan tentram diantara keduanya, yaitu adanya *al-mawaddah* dan *ar-rahmah* sebagai bentuk kasih sayang satu sama lain. “Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir” bermakna bagi orang yang baik dan yang jahat.¹¹⁵

Seorang wanita telah menjalankan fungsi sebagai istri sesuai syariat Islam dan telah melaksanakan berbagai kegiatan ibadah yang akan mengantarkannya kepada kebahagiaan dunia akhirat. Tugas istri tidak ringan karena harus sukses menjalankan fungsinya dan mampu menjadi

¹¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 406.

¹¹⁵ Al-Qurthubi. Judul asli: Al Jami'li ahkaam Al-qur'an. Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al-Hafnawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah Ar-Ruum*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 39-42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wanita yang solehah. Dalam pergaulan rumah tangga, Islam mengajarkan kepada kaum wanita agar berbuat baik kepada suaminya untuk menciptakan kehidupan keluarga harmonis dalam sabda Rasulullah saw:

خَيْرُ النِّسَاءِ مَنْ تَسْرُكُ إِذَا أَبْصَرْتَ، وَتُطِيعُكَ إِذَا أَمَرْتَ، وَتَحْفَظُ غَيْبَتَكَ فِي نَفْسِهَا وَمَالِكَ

Artinya : “Sebaik-baik isteri adalah yang menyenangkan jika engkau melihatnya, taat jika engkau menyuruhnya, serta menjaga dirinya dan hartamu di saat engkau pergi”.¹¹⁶

Dari hadits tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a) Seorang istri harus dapat menyenangkan hati suaminya dan bersikap sopan santun dengan penuh kasih sayang. Istri harus menjadi pelipur lara dan penenang hati suami pada saat mengalami kesulitan hidup. Dalam rumah tangga, istri harus dapat mengurus, mengelola, membinanya dengan baik.
- b) Istri harus taat, patuh dan hormat kepada suami walaupun mempunyai pendidikan serta penghasilan yang lebih tinggi. Dalam mengelola rumah tangga istri harus melaksanakan dengan tulus ikhlas.
- c) Istri wajib menjaga diri dan harta benda suami, walaupun kondisi bekerja di luar rumah.
- d) Istri harus menghormati keluarga suami, terutama kedua orang tuanya. Orang tua suami harus dianggap sebagai orang tua sendiri.

¹¹⁶ Hadits shahih: Diriwayatkan oleh ath-Thabrani, dari ‘Abdullah bin Salam. Lihat Shahihul Jaami’ (No. 3299)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kesalahpahaman dengan pihak keluarga suami dapat mengakibatkan perpecahan rumah tangga.

e) Istri harus dapat, menjaga rahasia suami dan keluarga.¹¹⁷

Wanita dengan perilaku terpuji akan menopang iman suami terutama yang berprofesi sebagai penyeru Islam kepada masyarakat. Seorang istri berperan besar dalam menopang kebaikan suami. Suami sukses pasti ada istri yang hebat. Suami dan istri harus saling mendukung secara langsung atau tidak langsung. Jika dalam suatu masyarakat terdapat istri solehah yang mendukung kesholehan suami maka akan terlahir keturunan dan keluarga yang baik. Keluarga yang baik dan beriman selalu melakukan kebaikan, menjunjung tinggi kebenaran, selalu memelihara diri dari keburukan sehingga menciptakan kehidupan yang damai dan sejahtera maka Allah swt membukakan berbagai pintu rezeki dan keberuntungan lainnya.¹¹⁸

Istri adalah pendukung keberhasilan suami dalam meraih kesuksesan dalam hidupnya. Kehadiran istri sangat dibutuhkan terutama dalam menghadapi berbagai masalah baik yang berhubungan dengan rumah tangga maupun pekerjaan. Istri adalah separuh jiwa suaminya dalam menjalani hidup. Keterpaduan suami dan istri akan menghasilkan kekuatan yang dahsyat. Kedahsyatan seorang istri akan sempurna dengan memainkan 4 (empat) peran untuk suami, yaitu berperan sebagai ibu,

¹¹⁷ Muhammad Koderi. *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1999). Hlm. 57-60.

¹¹⁸ Muhammad Rusli Amin. *Kisah Inspiratif "Khadijah", Wanita Mulia Penghuni Surga*. (Jakarta: AMP Press, 2014). Hlm. 167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan seperti saudara perempuannya, berperan sebagai kekasih yang sedang jatuh hati dan berperan sebagai seorang anak perempuan manis dan menyenangkan.¹¹⁹

Ketenangan suatu keluarga terbentuk dari interaksi suami dan istri yang penuh cinta dan kasih sayang, saling menghargai, saling menjaga perasaan satu sama lain. Setiap pribadi harus mengetahui hak dan kewajibannya. Ada beberapa hal penting tentang etika istri terhadap suami adalah sebagai berikut:

- (1) Menjaga perasaan suami. Menghargai peran dan kedudukan suami sebagai pemimpin dalam keluarga.
- (2) Jangan menentang dan membangkang. Kedua sifat ini tidak akan memperbaiki dan meluruskan tindakan atau membahagiakan kehidupan keluarga. Istri harus bersikap hati-hati, lemah lembut, berakhlak baik.
- (3) Taat terhadap suami. Istri harus taat kepada suami selama tidak dalam kemaksiatan dan tidak mendatangkan mudharat. Ketaatan istri kepada suami sangat berpengaruh dalam menjernihkan kehidupan rumah tangga. Ketaatan istri kepada suami meliputi tidak keluar rumah dan tidak memberikan sesuatu tanpa izinnya.
- (4) Mendampingi dan membantu suami dalam suka dan duka.
- (5) Berbuat baik kepada keluarga suami
- (6) Menjaga rahasia

¹¹⁹ Ummu Aulia. *7 Keajaiban Wanita*. (Jakarta: Pustaka Al-Mawardi, 2010). Hlm. 37-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (7) Tidak menceritakan wanita lain di hadapan suami
- (8) Menjauhi sifat cemburu yang berlebihan.
- (9) Haram minta cerai
- (10) Larangan keji dan berkata kasar
- (11) Berhias dan memakai parfum. Ajaran Islam membolehkan kedua perbuatan ini untuk dapat menundukkan pandangan suami melihat kepada wanita lain
- (12) Memperhatikan kerapian dan kebersihan rumah
- (13) Memperhatikan pendidikan anak
- (14) Menghormati tamu suami
- (15) Tidak menggunakan harta tanpa sepengetahuan suami
- (16) Menghargai dan berterima kasih kepada suami dalam melakukan kebaikan untuk keluarga.
- (17) Ikhlas, amanah dan *iffah* (menjaga diri).¹²⁰

Di Indonesia, banyak kaum pria memperlakukan istrinya dengan sangat santun, memberikan peluang untuk menjadi manusia yang seutuhnya dan mengakui bahwa istri bukanlah “milik” mereka yang harus mengurus semua kebutuhan sehingga mematikan bakat, kemampuan yang telah diberikan Allah swt. Suami memperlakukan istri dengan tulus sebagai pasangan dan keluarga yang saling memberi, saling mengisi, saling meladeni, saling membukakan peluang, saling membantu baik di

¹²⁰ Ummu Mahmud Al-Asymuni, Shafa' Jalal dan Amal Saami (Penerjemah Nurul Mukhlisin). *Panduan Etika Muslimah Sehari-Hari*. (Surabaya: Pustaka Elba, 2016). Hlm. 355-364

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam maupun di luar rumah. Tidak ada perlakuan superior dan imperior karena Islam mengajarkan bahwa manusia adalah sejajar, sedangkan yang superior hanyalah Allah swt. Esensi ajaran Islam tentang peran dan posisi wanita memiliki kemerdekaan untuk memilih berada dirumah atau menggabungkannya dengan kegiatan di luar rumah.¹²¹

Hak seorang istri adalah sebagai berikut:

- (a) Dinafkahi. Istri memiliki hak untuk dinafkahi dalam bentuk makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal dengan cara yang baik.
- (b) Pemenuhan kebutuhan biologis.
- (c) Istri mendapatkan bagian yang adil dari suaminya jika suaminya mempunyai istri yang lain.
- (d) Suami berada di sisi istrinya pada hari pernikahan selama seminggu jika istrinya gadis dan selama tiga hari jika istrinya janda.
- (e) Suami disunnahkan mengizinkan istrinya merawat salah seorang dari mahramnya atau melihat jenazah salah seorang mahramnya atau mengunjungi kaum kerabatnya.¹²²
- (f) Mendapatkan mahar yang telah disepakati.
- (g) Mendapatkan perilaku yang baik dan dukungan dalam menjalankan ibadah.¹²³

¹²¹ Marwah Daud Ibrahim. *Teknologi, Emansipasi dan Transendensi, Wacana, Peradaban dengan Visi Islami*. (Bandung: Mizan, 1997). Hlm. 126-127.

¹²² Mia Siti Aminah. *Muslimah Career (Mencapai Karir Tertinggi di Hadapan Allah, keluarga dan pekerjaan)*. (Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2010). Hlm. 51-52

¹²³ Sobri Mersi Al-Faqi. *Solusi Problematika Rumah Tangga Modern*. (Surabaya, Sukses Publishing, 2015). Hlm.111-121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nafkah merupakan kewajiban seorang suami terhadap istrinya, yang meliputi semua kebutuhan dan keperluan yang berlaku menurut keadaan dan tempat. Dalam Alquran surat ath-Thalaq ayat 7 menyatakan tentang nafkah ini:

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۖ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَّا آتَاهَا ۚ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

Artinya: “Hendaklah orang yang mempunyai keluasaan memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang terbatas rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan.”¹²⁴

Firman Allah swt dalam ayat ini mengemukakan bahwa seorang bapak memiliki kewajiban memberikan nafkah kepada mantan istrinya yang masih menyusui anaknya menurut kadar kemampuan. Allah swt tidak pernah membebani seseorang untuk memberikan nafkah kepada orang-orang yang harus ditanggungnya. Allah swt tidak memberati orang fakir untuk mengeluarkan biaya di luar kemampuannya. Allah swt akan memberikan kemudahan setelah kesulitan dan kesukaran yang terjadi.¹²⁵ Allah swt berfirman dalam surat an-Nisa ayat 3 dan 5:

¹²⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 559.

¹²⁵ Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur*. Surat Ath-Thalaq. (Jakarta: Cakrawala, 2011). Hlm. 364-365.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ
مَتَنًى وَثُلُثَ وَرُبْعَ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ﴿٢٦﴾

Artinya : “Dan jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), maka nikahilah perempuan (lain) yang kamu senang : dua, tiga atau empat. Tetapi jika kamu khawatir tidak akan dapat berlaku adil, maka (nikahilah) seorang saja, atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki. Yang demikian itu lebih dekat agar kamu tidak berbuat zalim.”¹²⁶

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا
وَأَكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٢٧﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”¹²⁷

Firman Allah swt, “Dan jika kamu takut”, adalah merupakan kalimat main clause (Syarth) dan sub clause-nya (Jawab) adalah “Maka nikahilah”, mempunyai maksud bahwa apabila kamu takut tidak dapat berlaku adil dalam mahar dan nafkah kepada istri-istimu. Kalimat selanjutnya, “Dan jika kamu tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan

¹²⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 77.

¹²⁷ Ibid. Hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yatim (bila mana kamu mengawininya) maka kawinlah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi dua, tiga atau empat”, yang artinya dilarang menikahi perempuan yatim tersebut selama tidak dapat berlaku adil dalam memberi mahar dan nafkah, dan memerintahkan untuk menikahi wanita-wanita yang disenangi selain perempuan-perempuan yatim.

Firman Allah swt, “*Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja*”, yang berarti bahwa adanya larangan menikahi wanita lebih dari satu jika tidak dapat bersikap adil dalam memberikan rasa cinta, kebutuhan biologis, menggauli dan membagi waktu diantara dua, tiga dan empat istri. Hal ini merupakan dalil kewajiban meninggalkan poligami bagi yang tidak mampu. Firman Allah Ta’ala, “*atau budak-budak yang kamu miliki*”, maksudnya menggauli budak wanitanya jika takut tidak dapat berbuat adil terhadap seorang wanita. Hal ini menunjukkan bahwa budak wanita yang dimiliki berada pada kedudukan yang sama, hanya tuannya tidak wajib untuk menggauli dan membagi waktu untuknya, kecuali kewajiban bersikap lemah lembut kepadanya.

Firman Allah swt, “*Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya*”, maksudnya adalah akan lebih baik dari pada bersikap plin plan dan berbuat aniaya atau kezaliman.¹²⁸

Dalam ayat ini dibahas beberapa masalah , yakni:

¹²⁸ Al-Qurthubi. Judul asli: Al Jami’li ahkaam Al-qur’an. Ta’liq: Muhammad Ibrahim Al-Hafnawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah An-Nisaa’*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm.30-56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tidak boleh menyerahkan harta kepada orang yang belum sempurna akal nya dan belum baligh, menetapkan adanya wasiat, wali dan *kafil* (penjamin) bagi anak yatim.
 - 2) Orang-orang yang termasuk belum sempurna akal nya adalah masih kecil atau belum baligh, idiot atau bodoh, gila atau sejenisnya, memiliki karakter diri yang buruk dan tidak mampu mengelola hartanya.
 - 3) Firman Allah swt, “*Yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan,*” yaitu untuk kebutuhan manusia dan kemaslahatan agama. Ayat selanjutnya, “*Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu)*”, bermakna adalah suami wajib memberi makan dan pakaian kepada istri dan anaknya. Dalil tentang kewajiban seorang bapak memberikan nafkah kepada istri dan anaknya (yang masih menjadi tanggung jawabnya). Firman Allah Ta’ala, “Dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik”, memiliki makna bahwa Allah swt memerintahkan kepada hamba-Nya untuk selalu berkata baik, lemah lembut dan memberikan janji yang baik.¹²⁹
- Dalam hadits, Rasulullah saw pernah memberikan izin kepada Hindun binti Utbah untuk mengambil harta suaminya, abu Sufyan demi mencukupi kebutuhan keluarganya dengan cara yang makruf.

¹²⁹ Al-Qurthubi. Judul asli: *Al Jami’li ahkaam Al-qur’an*. Ta’liq: Muhammad Ibrahim Al-Hafnawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah An-Nisaa’*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm.69-83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Imam Syafi'i bahwa nafkah yang harus diberikan kepada istri ada 2 (dua) macam, yaitu nafkah orang dalam keadaan miskin dan nafkah orang yang dalam keadaan kaya. Bagi yang miskin, suami cukup memberikan 1 (satu) *mud* makanan pokok, 1 (satu) *rithal* daging dan pakaian yang layak kepada istrinya. Bagi suami yang berada berkewajiban memberikan 2 (dua) *mud*, lauk berupa daging yang jumlahnya dua kali lipat yang diberikan suami yang berkehidupan miskin. Bagi keadaan suami yang berada diantara keduanya adalah satu setengah *mud*. Menurut Abu Hanifah, "Bagi orang yang berada dalam kemudahan, suami harus memberikan tujuh sampai delapan dirham dalam satu bulannya dan bagi yang berada dalam kesulitan memberikan empat sampai lima dirham pada setiap bulannya." Disebutkan dalam kitab *ar-Raudhah an-Nadiyyah*, "Yang benar adalah pendapat yang menyatakan tidak diperlukan adanya ukuran tertentu karena adanya perbedaan waktu, tempat, keadaan dan kebutuhan. Diantara individu mempunyai kondisi yang berbeda. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwa Umar bin Khatthab pernah mengirim surat kepada para komandan pasukan tentang orang-orang yang meninggalkan istri-istrinya. Umar memerintahkan kepada para komandan agar para prajurit memberikan nafkah atau menceraikan istrinya. Jika mereka menceraikan istrinya harus memberikan nafkah selama mereka menahan istri-istri mereka.¹³⁰

¹³⁰ Syaikh Hasan Ayyub. *Fikih Keluarga*. (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2011). Hlm. 443-445.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wanita sebagai Individu dan Makhluk Sosial

Islam telah membuat Undang-Undang dalam masalah hubungan antar manusia, baik dalam kondisi damai maupun peperangan. Islam melarang permusuhan, kejahatan, saling membenci, saling bermusuhan, saling hasud dan segala sesuatu yang menjurus kepada keburukan dan kebatilan. Islam menganjurkan perbuatan baik, keadilan, persamaan hak, keselamatan, kejujuran dan keikhlasan. Islam mengajarkan akhlak yang baik kepada manusia untuk menyampaikan dakwah dan mensyiarkan keadilan serta menyatakan kebenaran, seperti termaktub dalam firman Allah swt surat Al-Ahzab ayat 72:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ تَحْمِلَهَا
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh manusia itu sangat zalim dan sangat bodoh,”¹³¹

Amanat adalah kewajiban yang dibebankan Allah swt kepada para hamba-Nya. Amanat berlaku untuk semua kewajiban yang dibebankan kepada manusia Amanat dapat ditafsirkan segala sesuatu yang dititipkan Allah swt kepada langit, bumi, gunung dan makhluk hidup, yang menunjukkan tanda-tanda ke-Tuhanan-Nya.

¹³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 427.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah Ta'ala, "*Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu,*" memiliki makna manusia akan berdosa dan memikul dosa jika lalai dalam mengemban amanah dengan baik. Selanjutnya ayat, "*Dan pukullah amanat itu oleh manusia*", yang berarti manusia yang mengembannya adalah dari golongan munafik dan kafir. "*Sesungguhnya manusia itu amat lalim*", bermakna terhadap dirinya sendiri. "*Dan amat bodoh*", bermakna sangat bodoh terhadap Tuhannya. Rangkuman dari ayat ini yakni Allah swt menawarkan sebuah amanat kepada langit, bumi, gunung dan makhluk hidup. Allah swt menjanjikan pahala bagi yang menerima dan mengemban amanah dengan baik. Allah swt mengancam akan menghukum yang menyia-nyiakan amanah.¹³²

Manusia sebagai hamba Allah swt yang telah memahami Islam, baik bertakwa kepada Allah swt akan berusaha memperkuat bangunan Islam dan saling membagi tugas dalam menolak kezaliman dan mengungkapkan kebenaran.¹³³

Watak manusia selalu ingin menjalin hubungan hidup dengan orang yang berdampingan dengannya untuk membentuk sebuah masyarakat rukun dan damai. Hubungan sosial di masyarakat akan sukses terbentuk dengan cara memperbaiki interaksi satu sama lain. Islam mengajarkan tentang asas-asas dan Undang-Undang (aturan) manusia yang menjaga kehormatan dan kepribadian setiap individu. Setiap muslim dan muslimah bagaikan sebuah batu bata yang menjadi bahan pokok dalam sebuah bangunan Islam. Allah swt menciptakan manusia diantara

¹³² Al-Qurthubi. Judul asli: *Al Jami'li ahkaam Al-qur'an*. Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al Hifnawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah Al Ahzaab*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008) Hlm. 611-618.

¹³³ Khalid Mansur Al Mansur. *Membentuk Manusia Berkualitas. Interaksi Dalam Islam*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001) Hlm. 96-97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu sama lain saling memanfaatkan. Sifat-sifat yang memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan masyarakat adalah adanya kejujuran dan keikhlasan dalam berkasih sayang dan saling mencintai. Perkembangan masyarakat yang mulai meniti kehidupannya harus memperbaiki dan mengokohkan hubungan antara anggota masyarakat. Hubungan antara manusia dikategorikan sebagai permasalahan yang paling jelas ruang lingkupnya dalam kehidupan muslim.¹³⁴

Kebaikan individu adalah inti dari kebaikan keluarga. Kebaikan keluarga merupakan prolog bagi kebaikan masyarakat. Masyarakat ideal tidak akan tercipta tanpa individu dan keluarga yang ideal. Kesempurnaan masyarakat tidak akan tercipta tanpa kesempurnaan individu dan keluarga. Orang-orang mukmin dan mukminah harus memperbaiki individu dan keluarga dengan cara meluaskan keyakinan, meluruskan amalan, tertuang dalam firman Allah swt pada surat Al-Baqarah ayat 229:

الطَّلُقُ مَرَّتَانٍ ۖ فَإِمْسَاكَ بِمَعْرُوفٍ أَوْ تَسْرِيحٍ بِإِحْسَنٍ ۗ وَلَا تَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا ءَاتَيْتُمُوهُنَّ شَيْئًا إِلَّا أَنْ تَخَافَا أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۚ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا افْتَدَتْ بِهِ ۗ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا ۚ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٢٩﴾

Artinya : “Talak (yang dapat dirujuki) itu dua kali. (Setelah itu suami dapat) menahan dengan baik atau melepaskan dengan baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu yang telah

¹³⁴ Ibid. Hlm. 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu berikan kepada mereka, kecuali keduanya (suami dan istri) khawatir tidak mampu menjalankan hukum-hukum Allah. Jika kamu (wali) khawatir bahwa keduanya (suami isteri) tidak berdosa atas bayaran yang (harus) diberikan (oleh isteri) untuk menebus dirinya. Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa melanggar hukum-hukum Allah, mereka itulah orang-orang zalim.”¹³⁵

Firman Allah swt ini menunjukkan bahwa talak pada masyarakat jahiliyah saat itu tidak memiliki bilangan tertentu, hanya berdasarkan masa iddah. Hal ini terjadi pada masa awal Islam yang disebut dengan *barhah/burhah*, yaitu seseorang dapat menalak istrinya sekehendak hati. Allah swt menurunkan ayat ini sebagai penjelasan tentang jumlah bilangan talak yang memungkinkan untuk rujuk kembali tanpa perlu adanya mahar dan saksi lagi. Para ulama sepakat bahwa barangsiapa menalak istrinya satu atau dua talak maka dimungkinkan baginya untuk rujuk kembali, tetapi barang siapa menalak tiga kali, maka tidak halal baginya sampai dengan wanita tersebut menikah dengan pria lain.¹³⁶

Keluarga yang ideal harus tercipta dengan warna ke-Islaman, dikelilingi oleh perintah-perintah agama, ditebari dengan ketakwaan dan disinari *misykat* keyakinan. Apabila suami istri telah menunaikan hak dan kewajiban akan tercipta kehidupan rumah tangga bahagia. Dalam kehidupan berkeluarga membutuhkan pengorbanan yang beragam, mulai dari pengorbanan memahami hukum yang bekerja pada wilayah masing-

¹³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 36.

¹³⁶ Al-Qurthubi. Judul asli: *Al Jami'li Ahkaam Al-qur'an*. Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al-Hafnawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah Al Baqarah*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 276-280.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing, pengorbanan dalam peleburan egoisme kepentingan pribadi menjadi kepentingan bersama.¹³⁷

Setiap orang menginginkan hidup sejahtera. Dalam terminologi Islami, sejahtera disebut sakinah. Kesejahteraan keluarga tercermin di dua tempat, yakni di tempat tidur dan di meja makan. Negara sejahtera akan terlihat dari ruang lingkup berbagai kelompok masyarakatnya yang sejahtera. Kehidupan yang sakinah terbentuk dengan menjalankan aturan dan ketentuan yang diperintahkan Allah swt secara keseluruhan.¹³⁸

Wanita sebagai individu yang produktif harus dapat mengatur waktu sehingga dapat memenuhi kewajiban dan kebutuhan. Untuk dapat mengatur waktu memerlukan rencana dalam hidup agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memperoleh hasil yang optimal. Wanita harus melakukan perencanaan yang matang untuk mencapai kesuksesan di dunia dan di akhirat dengan cara menghargai waktu. Seseorang dapat dikatakan mampu bertanggung jawab harus memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar serta mengambil peran. Lingkungan terdekat adalah keluarga, dilanjutkan dengan lingkungan pergaulan dimasyarakat. Kaum wanita seharusnya mempersiapkan diri untuk menggapai masa depan yang lebih baik dengan bekal pergaulan keluarga dan masyarakat. Sebagai bagian dari anggota masyarakat, kaum wanita memiliki tanggung jawab sosial terhadap

¹³⁷ Muhammad al-Hamid. *Islam Rahmat Bagi Wanita*. (Surabaya: Risalah Gusti, 2008). Hlm. 63-64.

¹³⁸ Irman Noorhafitudin Dimiyati. *Membangun Ketahanan Keluarga*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm.iii-iv.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan atau kemunduran pergaulan yang terjadi di masyarakat. Allah swt berfirman dalam surat At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya : “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah Swt. Sungguh Allah Maha perkasa, Maha bijaksana.”¹³⁹

Makna dari ayat ini bahwa setiap orang mukmin, baik pria maupun wanita harus saling mendukung satu sama lain. Terjalin kerjasama antara kaum muslim dan muslimah di berbagai bidang dan dalam kondisi yang sangat penting, seperti hijrah dan jihad, dengan cara selalu menjaga kehormatan dan etika. Orang-orang beriman, baik pria maupun wanita adalah satu umat yang bersatu, saling kerjasama, saling membela dalam kebaikan, melarang kemungkaran, mendirikan shalat wajib lima waktu, menunaikan zakat dan taat kepada Allah swt dalam ibadah-ibadah fardhu serta taat kepada Rasul-Nya dalam segala amalan yang disunnahkan.

¹³⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 198.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah swt menjanjikan rahmat dalam kebaikan dan kenikmatan yang abadi di surga-Nya kepada orang-orang mukmin.¹⁴⁰

Dalam ayat tersebut, Allah swt menggunakan kata “Awliya” (pemimpin) yang ditujukan kepada pria dan wanita. Atas dasar ayat ini. Wanita juga dapat menjadi pemimpin dengan syarat memiliki kemampuan dan kriteria sebagai seorang pemimpin. Menurut al Maraghy dan Rasyid Ridha bahwa kata “Awliya” tersebut dengan tafsiran yang mencakup wali penolong, wali solidaritas dan wali kasih sayang.¹⁴¹

Dalam surah At-Taubah ayat 71 dapat disimpulkan bahwa Alquran tidak melarang wanita untuk memasuki dan mendalami berbagai profesi sesuai keahliannya, seperti guru, dosen, dokter, pengusaha, menteri, gubernur, kepala negara, dengan syarat selalu memperhatikan hukum dan aturan yang ditetapkan Alquran dan As-Sunnah, misalnya tetap dapat membagi waktu antara tugas dalam rumah tangga dengan pekerjaan, untuk wanita yang sudah berkeluarga harus ada izin dan persetujuan suami serta dapat menjaga martabat diri.¹⁴²

Berdasarkan ayat ini, seorang wanita sepantasnya bersedia tampil kedepan untuk mengambil peran dalam lingkungannya. Berdasarkan ayat tersebut, sebenarnya tanggung jawab memberi peringatan dan mengajak

¹⁴⁰ Wahbah az-Zuhaili. (Penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani). *Tafsir Al-Munir. Aqidah, Syariah, Manjah (Al-A'raaf-At-Taubah*, Juz 9 & 10). (Jakarta: Gema Insani, 2016). Hlm. 544-547

¹⁴¹ Ahmad Musthafa al Maraghy, *Tafsir al Maraghy*, al Qahirah: Musthafa al Baby al Halaby wa Awladuh 1383 H/1963 M), Juz X. Cetaka III. Hlm 159 – Rasyid Ridha, *Tafsir al-Manar*, Jilid II. Hlm 626.

¹⁴² Huzaemah T. Yanggo. *Hukum Keluarga Dalam Islam*. (Jakarta: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru, 2013). Hlm. 37-38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain untuk selalu mengerjakan amal kebaikan merupakan tanggung jawab wanita juga. Kehidupan masyarakat akan aman apabila kaum wanita turut andil dalam masyarakat dalam memberantas kebodohan, kemiskinan, kelalaian dan kekufuran.¹⁴³

Allah swt memerintahkan manusia untuk berbuat amal yaitu perbuatan baik dan tidak melakukan kejahatan terhadap sesama manusia serta tidak merusak alam. Tujuan kehidupan manusia dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tujuan umum adanya manusia di dunia

Allah swt menciptakan manusia dengan tujuan untuk menjadi rahmat bagi alam semesta. Arti kata rahmat adalah manusia diturunkan untuk memberikan kasih sayang dan belas kasih kepada alam semesta.

- b. Tujuan individu adanya manusia di dunia

Tujuan setiap individu di dunia adalah menjadikan kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat dengan mengerjakan amal saleh.

- c. Tujuan individu dalam keluarga

Manusia diciptakan berpasang-pasangan untuk membentuk keluarga. Tujuan hidup berkeluarga adalah tentram dan damai. Pembinaan keluarga dengan sifat keterbukaan, saling mendengar dan selalu memperbaharui rasa kasih sayang.

- d. Tujuan individu dalam masyarakat

¹⁴³ Mohammad Shoelhi. *Indahnya Jadi Muslimah, Mandiri dan Produktif di Masa Remaja*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012). Hlm. 46-47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah hidup berkeluarga, manusia mempunyai kebutuhan untuk bermasyarakat. Tujuan hidup bermasyarakat adalah meraih keberkahan dalam hidup yang melimpah. Kecukupan kebutuhan hidup menyangkut kebutuhan fisik seperti perumahan, makan, pakaian, kebutuhan sosial, kebutuhan rasa aman.

e. Tujuan individu dalam bernegara

Kebutuhan hidup bernegara dengan tujuan menjadikan negara yang aman dan makmur.

f. Tujuan hidup dalam pergaulan internasional

Hidup bernegara tidak akan lepas dari kehidupan internasional. Globalisasi telah menjadi bagian kehidupan bangsa Indonesia.¹⁴⁴

Manusia mempunyai tabiat hidup bermasyarakat. Di dalam masyarakat itu sendiri harus tercipta adanya kerjasama, saling tolong menolong dan mendahulukan kepentingan orang lain. Di dalam kehidupan bermasyarakat memerlukan kesabaran sehingga terlahir tatanan persaudaraan yang baik.¹⁴⁵

Pergaulan di dalam masyarakat berarti pergaulan di luar rumah tangga sendiri. Masyarakat sangat luas, dimulai dari tetangga, tingkat rukun tetangga, rukun warga, kelurahan, kecamatan sampai dengan tingkat nasional. Kaum wanita harus tetap menjaga harkat dan martabat diri dan

¹⁴⁴ Purwanto, Jazuli Suryadhi, Agus Herta Sumarto. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. (Jakarta: Graha Ilmu, 2016). Hlm. 6-8.

¹⁴⁵ Adil Fathi Abdullah, penerjemah: H. Akmal Burhanuddin. *Menjadi Ibu Ideal*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004). Hlm. 141-142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga di tengah-tengah masyarakat dengan memperhatikan aturan yang telah digariskan, seperti :

- 1) Harus mengetahui tata krama bertetangga, menerima tamu, bergaul dengan masyarakat luas.
- 2) Adab muslimah dengan bersikap ramah, saling menolong, menguatkan tali silaturahmi.
- 3) Saling menjaga kehormatan dan nama baik .
- 4) Menjenguk tetangga yang sedang sakit dan saling berusaha menyenangkan hati.
- 5) Menjaga aib dan tidak untuk mengetahui urusan orang lain.
- 6) Saling menasihati dalam *amar ma'ruf nahi munkar*.

Kaum wanita sebagai warga negara mempunyai hak dan kewajiban dalam berperan aktif di masyarakat.¹⁴⁶

Wanita sebagai pembawa risalah dalam kehidupan harus memiliki sifat sosial, dinamis dan dapat memberikan pengaruh dalam masyarakat. Wanita harus selalu menjadi lentera yang menyinari, pelita hidayah, sumber bimbingan dan menjadi aktifis dalam membangun dan melakukan perbaikan sosial, baik melalui ucapan maupun perbuatan. Wanita muslimah yang mendapatkan pancaran sinar petunjuk Alquran dan bimbingan Sunnah Nabawi merupakan sampel pertama kepribadian sosial tinggi memiliki kemampuan untuk melakukan kewajiban dakwah

¹⁴⁶ Mohammad Shoelhi. *Indahnya Jadi Muslimah, Mandiri dan Produktif di Masa Remaja*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012). Hlm. 61-63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di kalangan kaumnya. Wanita muslimah yang sangat memahami hukum-hukum agama akan tampak di komunitas kaumnya dengan mencirikan nilai-nilai agama yang haq dan sifat-sifat baik. Tegaknya kepribadian sosial wanita muslimah yang berbeda dari kepribadian wanita lainnya merupakan proyeksi nilai-nilai Islam dalam tingkah laku sosial dan pergaulannya dengan orang lain. Wanita muslimah yang bertakwa memiliki akhlak mulia, pandai bergaul, suka menolong, berhati lembut dan dapat menempatkan diri dalam pergaulan masyarakat. Orang yang paling dicintai Allah swt adalah yang paling baik akhlaknya.¹⁴⁷

Trend peningkatan peran wanita dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dalam berbagai bidang kehidupan. Wanita memiliki banyak potensi dalam pengembangan berpikir terutama terjadi adanya gelombang perubahan masyarakat industri ke informasi. Setiap perubahan mempunyai nilai positif dan negatif. Pengaruh positif berdampak kepada kehidupan ekonomi, politik, budaya, pendidikan, kesehatan dan idang lainnya. Keterlibatan wanita dalam kegiatan kemasyarakatan sangat terasa dominan, terutama perlakuan sifat feminin. Pengaruh negatif yang timbul adalah terjadi perubahan peran ke titik ekstrem, seperti kemandirian, independen.¹⁴⁸

Sebagian besar *nash* termaktub dalam Alquran mengenai wanita di dunia terfokus kepada hubungannya dengan kelompok, terutama

¹⁴⁷ Muhammad Ali Al-Hasyimi (Penerjemah: M. Abdul Ghoffar). *Jati Diri Wanita Muslimah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012). Hlm. 273-275

¹⁴⁸ Marwah Daud Ibrahim. *Teknologi, Emansipasi dan Transendensi, Wacana, Peradaban dengan Visi Islami*. (Bandung: Mizan, 1997). Hlm. 147-148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai anggota suatu sistem sosial. Perlu pemahaman tentang Alquran yang menyoroti wanita sebagai individu. Dalam hal ini terdapat perbedaan antara wanita dalam kedudukannya sebagai seorang individu dengan wanita sebagai anggota masyarakat. Alquran memperlakukan individu, baik wanita maupun pria dengan cara yang sama. Oleh karena itu, di Alquran terungkap bahwa terdapat hubungan Allah swt dengan individu bukan dalam terminologi jenis kelamin. Bahkan berkenaan dengan masalah spiritualitas dan tidak terdapat perbedaan hak wanita dan pria.¹⁴⁹

Alquran menyebut individu sering menggunakan kata *nafs*. Di bumi ini, Allah swt memberikan tanggung jawab dan kapasitas kepada setiap individu, yang akan menghasilkan ganjaran amal di hari akhir. Di dalam Alquran telah menegaskan bahwa baik wanita maupun pria akan diberi ganjaran sesuai dengan amal shalehnya. Ganjaran dan tanggung jawab merupakan hak dan kewajiban perorangan (masing-masing individu).¹⁵⁰

Kepribadian wanita sebagai muslimah adalah seperangkat perilaku yang bersumber dari nilai-nilai dan ajaran Islam tercermin di dalam kehidupan sehari-hari. Seorang wanita (muslimah) wajib memelihara 5 (lima) aspek pokok, yaitu:

¹⁴⁹ Mernissi, fatima dan Riffat Hasan, *Setara di Hadapan Allah, Relasi Laki-laki dan Perempuan dalam Tradisi Islam Pasca Patriarkhi*, terjemahan Team LSPPA. (Yogyakarta: Media Gama Offset, 1995).

¹⁵⁰ Abdurrauf Saimima, Iqbal (editor), *Polemik Reaktualisasi Ajaran Islam*. (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1988).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Jiwa. Pemeliharaan jiwa lebih dititik beratkan kepada upaya menjaga keutuhan. Semua amalan Islam yang bersifat ibadah harus dikerjakan dalam keadaan sehat rohani dan jasmani. Oleh karena itu, setiap manusia berkewajiban menjaga diri agar tetap sehat fisik dan mental sehingga dapat beribadah dengan *khusyu'* dan menjamin ketentraman hidupnya.
- b) Harta. Pandangan hidup modern lebih mengutamakan kenikmatan fisik yang dapat diukur dari kepemilikan harta. Ukuran kesejahteraan seseorang dinilai dari jumlah harta yang ada sehingga materi menjadi tujuan hidup. Ajaran Islam bertolak belakang dengan filsafat hidup seperti ini. Islam memandang harta sebagai sarana bukan tujuan untuk mencapai kebahagiaan hidup. Islam juga tidak membenarkan umatnya mempunyai kehidupan melarat.
- c) Keturunan. Keturunan yang baik akan menjadi investasi bagi orang tua karena akan selalu mendoakannya.
- d) Agama. Umat Islam harus mempelajari dan memelihara agama dengan baik karena menjadi pedoman dalam menuntun kehidupan manusia. Tanggung jawab mengembangkan, mempertahankan dan memperjuangkan Islam bukan hanya kewajiban pemimpin tetapi terletak pada semua umat Islam.
- e) Hubungan kemanusiaan. Umat Islam mewajibkan untuk menjaga hubungan baik antar sesama. Islam mengajarkan agar dapat bergaul dengan segala jenis dan lapisan masyarakat dengan menecar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan, kenyamanan dan kesejahteraan bersama di tengah masyarakat.

Seorang wanita disebut berkepribadian muslimah apabila :

- (1) Kehidupannya berpijak kepada landasan agamanya, yaitu taat akan perintah Allah swt dan menghindari larangan-Nya
- (2) Menegakkan nilai-nilai dan ajaran Islam di tengah masyarakat
- (3) Menegakkan kepribadian yang berbenturan dengan kepentingan orang lain. Kemajuan teknologi semakin mempermudah orang untuk menjadikan wanita sebagai objek sehingga menjadi sasaran negatif.
- (4) Wanita berperan dalam menegakkan kepribadian sangat tergantung pada sikap pria. Seorang pria (muslim) yang taat pada ajaran Islam harus dapat mendudukan wanita pada tempatnya. Dalam menegakkan ajaran Islam. Kaum pria memiliki tanggung jawab menciptakan situasi yang tidak berakibat merendahkan martabat wanita di lingkungan masyarakat.
- (5) Motivasi dasar untuk beribadah kepada Allah swt.
- (6) Dalam rangka pendidikan. Keseluruhan penampilan wanita (muslimah) ideal seharusnya berkaitan dengan pendidikan yang ditujukan kepada anak-anak dan lingkungan masyarakat.¹⁵¹

¹⁵¹ Sitoresmi Prabuningrat. *Sosok Wanita Muslimah*. (Jakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1997). Hlm. 4,5,9, 12-17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ajaran Islam, wanita mempunyai kedudukan yang sama dengan pria, yakni sebagai hamba Allah swt. Yang membedakan di hadapan Allah swt antara manusia dengan yang lain adalah ketakwaannya. Pada tataran praktis, Islam membedakan peran wanita dengan pria berkenaan dengan sifat kodrati masing-masing, yaitu wanita sebagai ibu dan pengatur rumah tangga, sedangkan pria sebagai pemimpin dan pelindung keluarga. Tugas berat seorang wanita yang berperan sebagai pengatur rumah tangga dijalankan sejak menikah, yakni mengatur fisik rumah tangga, aktifitas yang berjalan diatas ketakwaan. Perbedaan peran wanita dan pria dalam keluarga tidak dapat dianggap sebagai bentuk penindasan atas kaum wanita seperti anggapan kaum feminis. Timbulnya anggapan atau pendapat feminisme ini mengakibatkan timbulnya lingkungan pergaulan yang melanggar syariat Islam seperti adanya pernikahan tanpa ikatan, aborsi. Islam mempunyai aturan yang detail tentang peran/fungsi wanita dan pria dalam menjalani kehidupan. Persamaan dan perbedaan peran antara wanita pria tidak dapat dipandang sebagai kesetaraan dan ketidak setaraan *gender*, tetapi lebih kearah ke pembagian tugas penting untuk mewujudkan kebahagiaan hakiki dalam ridha Allah swt.

Pandangan kaum feminis yang menganggap bahwa kemuliaan wanita atau pria ditentukan oleh kesetaraan hak dan kewajiban, sehingga yang menjadi tolok ukur adalah kuantitas aktifitas/kegiatan bukan kualitas. Islam tidak melarang muslimah untuk beraktifitas tambahan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar kodratnya dan melakukan kegiatan di luar rumah, namun hal yang sangat penting adalah dapat menjaga kehormatan diri serta keluarganya. Penempatan kemuliaan wanita harus pada zona yang tepat dan benar. Sejarah Islam membuktikan atas keberhasilan mengangkat manusia dari kebodohan ke tingkat kemuliaan yang hakiki.

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang terkumpul dan berinteraksi dalam rangka memenuhi kebutuhan bersama. Setiap individu membentuk keluarga yang merupakan komponen masyarakat. Di dalam masyarakat itu sendiri terdapat separuh anggotanya adalah wanita. Dalam kehidupan bermasyarakat, banyak hal yang menjadi hak dan kewajiban setiap anggotanya. Hak dan kewajiban tersebut harus dijunjung tinggi oleh setiap anggota dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari. Alquran sebagai rujukan prinsip dasar masyarakat Islam menunjukkan bahwa penciptaan wanita dan pria dari satu *nafs* (*living entity*), dimana yang satu tidak mempunyai keunggulan terhadap yang lain dan memiliki hak serta kewajiban yang sama. Islam lahir dalam konsepsi hubungan manusia berlandaskan keadilan atas kedudukan wanita dan pria. Keadilan menurut Islam adalah terpenuhinya hak bagi yang memiliki secara sah, sebaliknya bagi pihak lain (lawannya) adalah kewajiban. Kesejajaran dalam hak dan kewajiban wanita dan pria telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digambarkan Rasulullah saw bahwa hak istri merupakan kewajiban suami dan sebaliknya hak suami merupakan kewajiban istri.¹⁵²

Masyarakat yang terdiri dari dua orang atau lebih mempunyai keaneka ragaman yang saling meniru dan menyamakan hingga terbentuknya kehidupan bermasyarakat. Kehidupan bermasyarakat ini sangat berdampak bagi kehidupan lainnya. Setiap kelompok masyarakat mempunyai sasaran dan tujuan dalam berinteraksi satu sama lain serta saling mematuhi peraturan/undang-undang yang berlaku. Islam telah memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia dalam kehidupan beragama, bermuamalah dan ruang lingkup yang beragam. Dalam meraih kesuksesan, hamba Allah harus mampu menolak kerusakan dan memelihara kemaslahatan umum. Islam sangat menganjurkan manusia untuk bekerja dan berusaha untuk mencari rezeki dengan berbagai cara yang diperbolehkan syara'.¹⁵³

Pergaulan antara wanita dan pria harus mempunyai batasan dan berhati-hati sehingga tidak menimbulkan fitnah, seperti timbulnya kecurigaan dan masalah moral. Tata cara pergaulan yang baik adalah saling menghormati, saling menghargai, saling membantu dengan ikhlas dan jujur seperti saudara sendiri.¹⁵⁴

¹⁵² Mernissi, Fatima, dan Riffat Hasan, *Beyond the Veil; Male-Female Dynamics in Modern Muslim Society*. (Indiana: Indiana University Press, 1987).

¹⁵³ Khalid Mansur Al Mansur. *Membentuk Manusia Berkualitas, Interaksi Dalam Islam*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001). Hlm. 98-99.

¹⁵⁴ Saodah binti Abd. Rahman. *Panduan Hidup Wanita dan Keluarga Islam..* (Kualalumpur: Yayasan Dakwah islamiah Malaysia, 2007). Hlm. 151-152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk menghindari sifat bosan dan terciptanya semangat baru maka setiap manusia membutuhkan kegiatan yang bervariasi sehingga dapat mengalihkan perhatian dan pikirannya yang bersifat rutinitas. Dalam hal ini, wanita yang berkarier harus berperan di lingkungan masyarakat agar dapat menyumbangkan tenaga dan pikirannya. Wanita tetap harus mengutamakan peran utama di dalam keluarga, yaitu sebagai isteri dan ibu dalam memainkan peran di banyak kegiatan atau aktifitas.¹⁵⁵

Dalam ajaran Islam, kedudukan wanita lebih istimewa daripada pria, diantaranya sebagai berikut:

- (a) Do'a seorang wanita lebih dikabulkan Allah swt.
- (b) Surga ada dibawah telapak kaki ibu
- (c) Apabila kedua orangtua mu memanggil, terlebih dahulu jawab panggilan ibu.
- (d) Pintu surga akan terbuka terhadap seorang wanita taat kepada suaminya.
- (e) Seorang wanita yang selalu taat akan perintah Allah swt seperti sholat lima waktu, puasa wajib, taat kepada suami dan selalu menjaga kehormatan diri serta keluarganya, akan diperkenankan untuk memasuki pintu surga sesuai yang diinginkannya.¹⁵⁶

4. Wanita sebagai Individu Berkarier

¹⁵⁵ Zakiah Darajat. *Islam dan Peranan Wanita*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1984). Hlm. 23.

¹⁵⁶ Mia Siti Aminah. *Muslimah Career (Mencapai Karir Tinggi di Hadapan Allah, Keluarga dan pekerjaan)*. (Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2010). Hlm. 20-121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melanjutkan kehidupannya, manusia harus mendapatkan hak untuk bekerja. Islam membolehkan wanita bekerja di bidang kemampuannya namun sesuai dengan kodrat kewanitaannya, yakni kodrat biologis dan mentalnya. Ada 3 (tiga) pertimbangan wanita dalam berkarier yaitu faktor kelemahan fisik, tugas alamiahnya dan etika yang harus ditaati. Pekerjaan tidak boleh dibatasi atas pertimbangan suku, ras, warna kulit yang tidak proporsional. Bekerja tetap mengacu kepada prinsip profesional dan proporsional. Pekerjaan adalah suatu hak yang dijamin Negara dan Bangsa. Setiap individu bebas memilih pekerjaan yang layak. Manusia sebagai makhluk Tuhan yang lahir dengan berbagai kondisi fisik yang berbeda tidak menjadi alasan untuk tidak mendapatkan hak pekerjaan atau tidak ada pemberlakuan diskriminasi.¹⁵⁷

Berpikir dan bekerja melakukan aktifitas telah menjadi tabiat manusia sebagai makhluk hidup. Pekerjaan akan bernilai ibadah dengan adanya niat karena Allah Ta'ala. Wanita yang bekerja untuk keluarga harus berlandaskan ikhlas dan niat ibadah, bukan menimbun kekayaan. Niat yang salah dalam bekerja akan menimbulkan konflik dan masalah dalam lingkungannya. Wanita sebagai manusia dituntut beramal secara individu dan makhluk sosial. Para wanita boleh bekerja dan berkarier dalam berbagai bidang dengan cara yang baik, benar dan halal sesuai ketentuan syariat Islam.¹⁵⁸

¹⁵⁷ Fauzi. *Hak Asasi Manusia dalam Fikih Kontemporer*. (Depok: Prenadamedia Group, 2018). Hlm. 154

¹⁵⁸ Mia Siti Aminah. *Muslimah Career (Mencapai Karir Tinggi di Hadapan Allah, Keluarga dan pekerjaan)*. (Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2010). Hlm. 38-39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam melarang wanita bekerja yang melanggar syariat Islam dan tidak menjaga martabat serta harkat diri, seperti melepas atau menanggalkan jilbab atau hijab di depan pria yang bukan mahramnya atau merampas/mempersempit lapangan kerja kaum pria sehingga berakibat terjadinya kepincangan dalam sistem tanggung jawab yang dibebankan khusus kepada kaum pria. Masalah hukum ini dikembalikan kepada kaidah Ushul, yang menyatakan: *“Suatu hukum wajib yang tidak sempurna kecuali dengan pekerjaan itu, maka pekerjaan itu hukumnya wajib, dan pekerjaan apapun yang berakibat datangnya keharaman, maka pekerjaan itu hukumnya haram”*. Pekerjaan wanita terhormat berjenis apapun dapat mengalami perubahan menjadi tidak terhormat dengan adanya pemaksaan kaum wanita meninggalkan kehormatan dan syariat agama. Kondisi wanita bekerja hukumnya mubah (boleh) dapat berubah menjadi tidak mubah dengan adanya kepincangan tatanan pertanggung jawaban kemasyarakatan yang diatur hukum syariat Islam,¹⁵⁹

Peranan wanita mulai mendapatkan perhatian dan dilibatkan dalam kebijakan dan program-program pemerintah di berbagai negara berkembang sejak tahun 1970-an. Peranan wanita hanya mencakup kesejahteraan keluarga yang menitik beratkan pada peran pengasuhan (*motherhood*). Akan tetapi memasuki dasawarsa PBB bagi wanita 1975-1985 telah membuka era baru dalam kehidupan wanita karena

¹⁵⁹ Muhammad Said Ramadhan. *Kemana pergi Wanita Mukminah*. (Jakarta: Gema Insana Press, 1999). Hlm. 41-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan sangat pentingnya mengintegrasikan peranan wanita dalam pembangunan sosial-ekonomi yang terabaikan.¹⁶⁰

Kedudukan Wanita Dalam Islam

1. Karakteristik Wanita Dalam Alquran

Allah swt menurunkan agama Islam untuk hamba-Nya melalui Rasulullah saw berisi petunjuk dan pedoman hidup manusia di dunia akhirat. Agama Islam tidak menghinakan, tidak merendahkan, dan tidak memanjakan wanita. Agama Islam sangat menghormati dan mengangkat derajat kemuliaan kaum wanita. Persoalan wanita adalah masalah masyarakat, umat dan negara, yang memiliki semboyan bahwa wanita adalah tiang negara, apabila kaum wanitanya baik menghasilkan negara tersebut menjadi baik, tetapi jika kaum wanitanya rusak maka rusaklah negara itu.¹⁶¹

Islam melakukan pembenahan terbesar pada permasalahan wanita yang tercantum dalam surat Al-Baqarah ayat 228. Ayat ini diturunkan untuk menghancurkan seluruh adat, tradisi dan kebiasaan yang merugikan kaum wanita. Pernyataan dalam ayat ini merupakan kaidah umum bahwa kaum wanita mempunyai persamaan hak dengan kaum pria, kecuali dalam kalimat :

وَلِلرِّجَالِ عَلَى نِّ دَرَجَةٍ

¹⁶⁰ Romany Sihite, *Perempuan, Keadilan, Kesetaraan, Keadilan (suatu Tinjauan Berwawasan Gender)*. (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 105.

¹⁶¹ Hadijah Salim. *Wanita Islam Kepribadian dan Perjuangan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994). Hlm.1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : ... Akan tetapi para suami mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada istrinya...¹⁶²

Penafsiran “Tingkatan” ini dengan ayat di surat An-Nisa ayat 34 yang berbunyi:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ ﴿٣٤﴾

Artinya : “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita...”¹⁶³

Kalimat dalam ayat ini memberikan patokan kepada kaum pria tentang tata cara bersikap terhadap kaum wanita. Kaum pria menuntut sesuatu dari kaum wanita akan berlaku sama menjadi tuntutan kaum wanita. Ibnu Abbas ra berkata: “ Karena ayat ini, aku selalu berhias untuk istriku, sebagaimana istriku berhias untukku”.¹⁶⁴

Islam memuliakan kaum wanita, tidak seperti anggapan buruk sebagian masyarakat Arab Jahiliyah yang memberi berbagai tanggapan negatif terhadap wanita. Sejak awal penciptaan manusia, wanita telah dijadikan sebagai pasangan pria. Eksistensi wanita tidak terpisahkan dari pria, tertuang dalam firman Allah surah An-Nisa ayat 1:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

¹⁶² Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm.36.

¹⁶³ Ibid. Hlm. 84.

¹⁶⁴ M. Rasyid Ridha (Penerjemah: Ahmad Rivai Usman dan Abdul Syukur Abdur Razzak). *Nida' li-l-jinsi-lathif (Perempuan Sebagai Kekasih, Hakikat, Martabat dan Partisipasinya di Ruang Publik*. (Kairo/Jakarta: Darul Hadits/Mizan, 2004). Hlm. 52-53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (dirinya) dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu”*.¹⁶⁵

Makna ayat ini menerangkan bahwa Allah swt memerintahkan orang-orang berakal untuk bertakwa kepada-Nya dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya dalam segala hal serta tidak ada sekutu bagi-Nya. Allah swt mengingatkan bahwa Dia adalah zat yang menciptakan manusia dari jiwa yang satu dan berkembang biak menjadi banyak serta terbentuk ikatan keluarga atas dasar silaturrahim yang saling mengasihi serta saling membantu.¹⁶⁶

Ayat ini menerangkan bahwa wanita (istri Adam as) diciptakan dari jenis yang sama dengan Adam dan tidak menunjukkan bahwa istri Adam as diciptakan dari tulang rusuknya. Hal ini sesuai dengan pendapat ulama kontemporer antara lain Muhammad Abduh (1905 M), al Qasimy (1914 M/1332 H), dan Rasyid Ridha (1935 M) yang menyatakan tidak ada petunjuk yang pasti dari ayat Alquran bahwa wanita diciptakan dari tulang

¹⁶⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 77.

¹⁶⁶ Wahbah az-Zuhaili. (Penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani). *Tafsir Al-Munir. Aqidah, Syariah, Manjah (Surat Al-Baqarah, Ali 'Imraan, An-Nisaa'*, Juz 3 & 4). (Jakarta: Gema Insani, 2016). Hlm. 560-561.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rusuk. Secara harfiah, hadits yang mengatakan bahwa wanita diciptakan dari tulang rusuk yang bengkok, tetapi memahami secara metamorfosis.¹⁶⁷

Alquran telah menuntaskan masalah kesetaraan *gender* dengan menyebutkan bahwa Allah swt menciptakan pria dan wanita dari *nafs* (jiwa) yang sama. Kaum pria dan wanita saling melindungi, membantu dan mendukung satu sama lain. Di dunia Islam, masih banyak wanita yang mengingkari hak-hak asasinya dengan mengatas namakan Islam. Dalam Alquran menerangkan hubungan yang penuh rahmat dan kasih sayang antara suami dan istri. Dengan mengatas namakan Islam, kaum wanita mengingkari hak-hak asasi untuk mendapatkan pendidikan, bekerja, memberikan pendapatan dalam masyarakat.¹⁶⁸

Salah satu prinsip pokok dalam ajaran Islam adalah persamaan antar manusia, baik antara pria dan wanita maupun antara suku, bangsa dan keturunan. Perbedaan yang dapat meninggikan dan mrendahkan manusia hanya nilai pengabdian dan ketakwaan kepada Allah swt. Ajaran Islam memberikan perhatian yang sangat besar dan kedudukan terhormat kepada kaum wanita.¹⁶⁹

Allah swt menempatkan wanita pada deretan pertama dan teratas diantara hawa kesenangan hidup di dunia. Dalam menempuh perjalanan

¹⁶⁷ Lihat Muhammad Rasyid Ridha. *Tafsir al Manar* (Al Qahirah Dar al Manar, 1367 M), Jild IV. Hlm 323 dan lihat pada Muhammad Jamaluddin al Qasimy. Mahasin al Ta'wil. (al Qahirah al Halaby, 1957) Jild V. Hlm. 1094 dalam uraian Huzaamah T. Yanggo. *Hukum Keluarga Dalam Islam*. 2013. Hlm. 21-22.

¹⁶⁸ Azizah al-Hibri, Suad Ibrahim Salih, dkk. *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia. Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan*. (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001). Hlm. 6.

¹⁶⁹ Akbarizan. *Wanita, Politik dan Hukum Islam*. (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ujian hidup, wanita mengemban tanggung jawab dan materi ujian yang lebih berat daripada pria karena hawa nafsu dalam berbagai bentuk dan rupa yang dapat menggelincirkan pelakunya di muka bumi ini. Allah swt telah menegakkan fitrah wanita atas dasar kejiwaan dan menjadikannya manusia yang dibutuhkan lebih banyak daripada menjadi manusia yang membutuhkan. Kaum wanita dapat menjadikan dirinya sebagai fitnah godaan yang membinasakan kaum pria, namun di sisi lain dapat menjadikan dirinya sebagai penolong kaum pria agar menempuh jalan keselamatan dan kebahagiaan. Allah swt memberikan ridha-Nya kepada wanita yang menjaga kelurusan akhlaknya dan mengekang naluri hawa nafsunya. Wanita mukminah adalah wanita yang beriman kepada Allah swt, memiliki keyakinan tentang keberadaan-Nya sebagai Rabb yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya dalam zat dan sifat-Nya, meyakini bahwa Dia yang dapat mendatangkan manfaat dan mudharat kepada hamba-Nya.¹⁷⁰

Pemahaman secara metamorfosis terhadap penciptaan wanita dari tulang rusuk pria adalah mengingatkan para pria dalam menghadapi wanita harus bersikap bijaksana karena ada sifat, karakter dan kecenderungan yang tidak sama dengan kaum pria. Kaum pria yang tidak mampu mengubah karakter dan sifat bawaan wanita akan berakibat fatal dalam meluruskan tulang rusuk yang bengkok tersebut.¹⁷¹

¹⁷⁰ Muhammad Said Ramadhan. *Kemana Pergi Wanita Mukminah*. (Jakarta: Gema Insana Press, 1999). Hlm.15-18.

¹⁷¹ Muhammad Quraish Shihab. *Konsep Wanita Menurut Qur'an dan Sumber-Sumber Ajaran islam. Dalam wanita islam Indonesia Kajian Tekstual dan Kontekstual*. (Jakarta: INIS, 1993). Hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah swt telah memuliakan manusia baik wanita maupun pria sebagai makhluk ciptaan-Nya tercermin dalam surat Al-Isra ayat 70 berbunyi:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَهُمْ فِي الْوَجْرِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

Artinya : “Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”.¹⁷²

Dalam ayat ini menerangkan bahwa Allah swt memberikan banyak keutamaan dan nikmat kepada manusia selain rezeki dan kehidupan, diantaranya adanya kapal-kapal dilautan sebagai sarana transportasi dan kemudahan mengangkut barang dagangan. Hal ini mengharuskan manusia untuk bersyukur kepada Allah swt atas limpahan nikmat tersebut dan tidak menyekutukan-Nya. Diantara nikmat Allah swt yang agung adalah penciptaan Bani Adam dalam bentuk terbaik dibekali akal dan pemikiran serta diberikan rezeki melebihi makhluk lain.¹⁷³

Secara tegas dan jelas, Allah swt menyatakan bahwa kemuliaan manusia diukur dari kualitas ketakwaannya sebagaimana tertulis dalam surat Al-Hujurat ayat 13.

¹⁷² Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 289.

¹⁷³ Wahbah az-Zuhaili. (Penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani). *Tafsir Al-Munir. Aqidah, Syariah, Manjah (Surat Al-Baqarah, Ali 'Imraan, An-Nisaa'*, Juz 3 & 4). (Jakarta: Gema Insani, 2016) Ibid. *Surat al-Israa'*, *Thaahaa*. Hlm. 135-136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam Islam semua manusia baik wanita maupun pria adalah sejajar dalam bekerja. Islam tidak membedakan antara pekerjaan dan amal saleh yang dilakukan wanita dan pria dengan syarat berlandaskan iman dan takwa kepada Allah swt. Hal tersebut dilakukan oleh keduanya sehingga akan mendapatkan balasan dari yang mereka kerjakan. Allah swt secara tegas menerangkan bahwa bagi yang bekerja maka akan mendapatkan kehidupan yang baik dan berkualitas, sebagaimana dalam firman-Nya Q.S. An-Nahl ayat 97.

Pada masa permulaan Islam berkenaan dengan keterlibatan wanita dalam pekerjaan dapat dikatakan Islam membenarkan kaum wanita untuk berkeaktifitas atau bekerja di luar rumah di berbagai bidang, baik secara mandiri maupun bersama-sama dengan orang lain. Islam memberikan hak kepada wanita untuk memegang suatu pekerjaan dan melibatkan diri secara aktif dalam perdagangan atau perniagaan. Kaum wanita berhak bekerja di luar rumah dan memperoleh penghidupan.¹⁷⁴

Islam mengharuskan wanita keluar rumah dengan tujuan yang baik, seperti membantu suami atau keluarga mencari nafkah hidup dan menunaikan tanggung jawab negara terutama dalam keadaan wanita sangat dibutuhkan. Islam menggariskan aturan untuk kebaikan wanita sebagai makhluk Allah swt agar tidak menimbulkan masalah moral dan

¹⁷⁴ Pudjosumedi dan Ahmad Tahrizur Rohim. *Islam dan Peranan Wanita*. (Solo: CV. Aneka, 1996). Hlm. 18-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mendapatkan keberkahan Allah swt. Setiap pekerjaan dan amalan wanita akan mendapat ganjaran dari Allah swt di akhirat.¹⁷⁵

Di dalam Alquran terdapat persamaan hakiki dalam nilai yang diberikan kepada wanita dan pria karena tidak ada indikasi bahwa wanita memiliki keterbatasan yang lebih banyak atau lebih sedikit daripada pria. Pria dan wanita adalah dua kategori spesies manusia yang diberikan perhatian dan potensi yang sama atau sederajat. Alquran mendorong semua manusia yang beriman baik wanita maupun pria agar melakukan banyak amal untuk mendapatkan pahala. Alquran memfokuskan pada wanita sebagai individu karena Alquran memperlakukan individu dan katakan tentang hubungan antara Allah swt dan individu tidak dalam bahasa *gender*. Berkenaan dengan spiritualitas, hak wanita tidak berbeda dengan hak pria. Alquran menyebutkan dalam menyangkut individu sering menggunakan istilah *nafs*. Di dunia ini setiap individu diberi tanggung jawab dan kemampuan yang menentukan balasan di akhirat. Kemampuan individu dinyatakan dalam Surat Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

¹⁷⁵ Saodah binti Abd. Rahman. *Panduan Hidup Wanita dan Keluarga Islam*. (Kualalumpur: Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia, 2007). Hlm. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Ma'afkanlah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir”*.¹⁷⁶

Makna ayat ini adalah Allah swt tidak membebani seseorang diatas kemampuannya dan termasuk kemurahan dan bentuk kasih sayang Allah swt terhadap para hamba-Nya. Ayat ini menjadi penjelas bagi para sahabat Rasulullah saw tentang masalah yang terasa berat dan khawatirkan. Allah swt akan tetap menghitung amal perbuatan seorang hamba dan akan meminta pertanggung jawabannya, tetapi Allah swt tidak menghukum dan menyiksa hamba-Nya atas perbuatan buruk nya. Perlu diketahui bahwa membenci bisikan-bisikan jahat dalam diri manusia merupakan sebagian dari iman. Seseorang yang mengerjakan segala sesuatu yang mudah dan mungkin dilakukan akan mendapat balasan amal. Seseorang berhak mendapatkan pahala terhadap amal kebajikannya, sedangkan amal perbuatan buruk berakibat mendapatkan hukuman. Islam adalah agama kemudahan karena memiliki keistimewaan berupa sedikitnya perintah dan kewajiban, perintah-perintahnya mudah dan ringan serta tidak

¹⁷⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan beban perinah yang berat dan sulit. Di dalam Islam, tidak ada pembebanan perintah di luar batas kemampuan, akan tetapi beban perintah dan kewajiban disesuaikan dengan kemampuan yang ada. Di dalam Islam, menjalankan ketaatan sesuai dengan kadar kemampuan. Setiap individu mendapatkan pahala dari kebaikan yang dikerjakannya dan mendapatkan siksa atas keburukan yang dilakukannya. Dalam ayat ini mengatakan bahwa wanita dan pria mempunyai potensi yang sama dalam hubungan dengan Allah swt ¹⁷⁷.

Alquran sebagai *kalamullah*, referensi dan kriteria akhir dalam warisan intelektual Islam menguji status wanita dalam masyarakat muslim. Di dalam Alquran terdapat banyak ayat mempertegas kesamaan derajat wanita. Dewasa ini, adanya proses pembentukan identitas yang sangat penting dalam kebangkitan Islam karena semakin banyak kaum wanita terlibat dan berpartisipasi. Berbagai persoalan wanita dalam masyarakat ekonomi, politik atau spiritualitas berperan penting dalam mewujudkan cita-cita modernisasi.¹⁷⁸

Dalam kapasitas manusia sebagai hamba Allah swt tidak ada perbedaan antara pria dan wanita. Keduanya mempunyai potensi dan peluang yang sama untuk menjadi hamba ideal. Hamba ideal dalam Alquran diistilahkan dengan orang-orang yang bertakwa (*muttaqun*) dan

¹⁷⁷ Wahbah az-Zuhaili. (Penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani). *Tafsir Al-Munir. Aqidah, Syariah, Manjah (Surat Al-Baqarah, Ali 'Imraan, An-Nisaa'*, Juz 3 & 4). (Jakarta: Gema Insani, 2016). Hlm. 166-170.

¹⁷⁸ Amina Wadud. *Qur'an Menurut Perempuan. Meluruskan Bias Gender Dalam Tradisi Tafsir*. (Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta, 2001). Hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai derajat *muttaqun* ini tidak dikenal adanya perbedaan jenis kelamin, suku bangsa atau kelompok etnis tertentu. Al-qur'an menegaskan bahwa hamba yang paling ideal adalah para *muttaqun*,¹⁷⁹ sebagaimana disebutkan di dalam QS. Al-Hujurat (49):13, sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Wahai manusia, Sungguh Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.”¹⁸⁰

Ayat ini diturunkan tentang Abu Hindun. Penuturan Abu Daud (275 H) dalam kitab Al Maraasil: “Rasulullah saw memerintahkan Bani Bayadhah untuk mengawinkan Abu Hindun dengan seorang perempuan dari kalangan mereka. Kaum ini bertanya kepada Rasulullah saw, ‘Haruskah kami mengawinkan putri kami dengan budak kami?’. Allah ‘Azza wa Jalla menurunkan ayat: “*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa*”. Allah swt. melarang membanggakan garis keturunan dan banyak harta serta melarang menganggap

¹⁷⁹ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender (Perspektif Al-Qur'an)*. (Jakarta : Paramadina, 2001), hlm. 248.

¹⁸⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 517.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hina terhadap orang-orang miskin, sebab yang menjadi ukuran adalah ketakwaan. Semua manusia berasal dari Adam dan Hawa.¹⁸¹

Penafsiran para tokoh agama Islam dalam memandang kaum wanita dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu

- 1) Kelompok yang mengharuskan kaum wanita melakukan aktifitas di wilayah domestik dan melarang beraktifitas di wilayah publik.
- 2) Kelompok yang memberikan kebebasan penuh kepada kaum wanita untuk melakukan aktifitas di ruang publik dan domestik.
- 3) Kelompok yang membolehkan kaum wanita melakukan aktifitas di wilayah publik selama memiliki kompetensi di bidangnya.

Kelompok pertama berargumen bahwa Alquran menjadikan pria sebagai pemimpin dan pelindung kaum wanita (QS. An-Nisa: 34) dan kaum pria memiliki kelebihan satu tingkat dari wanita (QS. Al-Baqarah: 228). Di dalam Alquran terdapat ayat yang memerintahkan manusia (wanita dan pria) bekerja untuk memperoleh bagian yang sesuai dengan pekerjaan dengan konteks perbedaan fitrah. Kelompok pertama mengemukakan alasan normatif dalam sejarah Islam memberikan justifikasi penting terhadap peran domestik wanita. Sebelum masa kenabian, Muhammad bekerja pada seorang janda kaya bernama Khadijah yang kemudian menjadi istrinya. Dalam melaksanakan perjuangan Islam Nabi Muhammad menggunakan harta Khadijah sebagai

¹⁸¹ Al-Qurthubi (Penerjemah: Asmuni). Judul asli: *Al Jami'li Ahkaam Al-qur'an*. Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al Hifnawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah Al Hujuraat, dll.* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 100-102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istrinya. Kekayaan harta Khadijah tidak mengubahnya menjadi *qawwam* atas Nabi Muhammad. *Qawwam*/Pemimpin/Penanggung jawab tetap ada pada pria sejati.

Kelompok kedua berargumen bahwa Alquran memberikan kesempatan kepada wanita dan pria untuk bekerja dan memperoleh bagian dari usahanya (QS. An-Nisaa': 32); menjadi wali bagi orang lain (QS. At-Taubah: 71) dan menjadi khalifah di muka bumi (QS. Al-An'am: 165). Bagi kelompok kedua, ayat-ayat tersebut harus menjadi kata kunci dalam memandang peran partisipasi publik kaum wanita. Dengan demikian, kaum wanita mempunyai kebebasan penuh dalam melaksanakan kegiatan di luar rumah. Hal yang sangat penting adalah pesan dasar Alquran adalah keadilan dan persamaan hak, terutama dalam menghadapi berbagai masalah berkenaan dengan relasi wanita dan pria.

Kelompok ketiga berargumen bahwa pada surat An-Nisa ayat 34 tidak memerintahkan pria untuk memimpin kaum wanita. Ayat ini menjelaskan bahwa sebagian pria memiliki kelebihan atas wanita (*ba'dlahum 'ala ba'dl*) terutama kelebihan mencari nafkah. Pria seperti ini layak menjadi pemimpin atas wanita karena ungkapan “*sebagian diantara laki-laki atas sebagian perempuan*” membuka kemungkinan bahwa “*sebagian perempuan mempunyai kelebihan atas sebagian laki-laki*” . Pemahaman terhadap penekanan makna ayat tersebut harus secara kontekstual dengan penafsiran sebagai penekanan kepada pihak mana yang lebih memiliki kemampuan untuk memimpin. Wanita yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengatur rumah tangga daripada suaminya diperbolehkan menjadi *qawwam* dengan tetap harus menjaga akhlak kepada suami. Begitu pula sebaliknya.

Ketiga pandangan tersebut menjadi landasan untuk menilai keabsahan aktifitas wanita di wilayah publik. Semua pandangan dapat disimplikasikan sebagai pandangan ‘ekstrem’ untuk kebebasan wanita, pandangan ‘ekstrem’ untuk mengekang wanita dan pandangan moderat. Pada dasarnya, pandangan yang sangat ‘ekstrem’ terhadap wanita telah ‘menodai’ prinsip penciptaan manusia karena Allah swt menciptakan perbedaan seksualitas (*maleness* atau *dzukurah* untuk pria dan *femaleness* atau *unutsah* untuk wanita) dan perbedaan berdasarkan *gender* (*masculinity* atau *rujuliah* untuk pria dan *femininity* atau *nisaiyah* untuk wanita) sebagai *sunatullah* (hukum alam) untuk mengisi satu sama lain.

182

Pada umumnya, kaum feminis muslim sepakat bahwa sistem patriarkhi telah mengakar kuat di masyarakat dipengaruhi doktrin agama yang mensubordinatkan wanita dibawah superioritas pria. Pandangan tersebut dapat dibenarkan karena dalam tradisi doktrin Islam, ide egaliterisme Alquran menjunjung tinggi persamaan wanita dan pria sering berbenturan dengan sifat ordiner masyarakat Islam yang cenderung patriarkhal. Pada dasarnya, Alquran memberikan justifikasi yang sangat

¹⁸² Arief Subhan, dkk. *Citra Perempuan dalam Islam, Pandangan Ormas Keagamaan*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003). Hlm. 98-101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jas mengenai kesejajaran wanita dan pria. Beberapa ayat Alquran menerangkan persamaan antara wanita pria pada surat Az-Zariyat: 56; Al-Hujurat: 13; An-Nahl: 97 dan menjelaskan bahwa wanita dan pria adalah khalifah pada surat Al-An'am: 165; Al-Baqarah: 30.¹⁸³

Surat Al-Baqarah ayat 30 berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَیَخْنَ نُّسۡبِحُ بِحَمْدِكَ وَتُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۙ ﴿۳۰﴾

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata: "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan mensucikan nama-Mu?" Dia berfirman: "Sungguh Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."¹⁸⁴

Dalam ayat ini mengungkapkan bahwa, Allah swt mengangkat manusia sebagai khalifah meliputi:

- a) Pengangkatan sebagian anggota masyarakat manusia dengan mewahyukan syariat-Nya untuk menjadi khalifah.
- b) Pengangkatan seluruh manusia pada posisi di atas makhluk lain dengan diberi kekuatan akal.

¹⁸³ Ibid. Hlm. 70-71.

¹⁸⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah swt menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi ini dengan memiliki kemampuan yang menakjubkan, menampakkkan keajaiban dan beberapa rahasia terpendam dalam penciptaan Allah swt. Manusia mampu mengolah dan mengelola alam, menciptakan aneka barang, mengubah kondisi bumi dari tanah tandus menjadi subur, tanah berbukit menjadi datar dan dapat ditanami. Menurut pendapat sebagian ahli tafsir, firman Allah ini memberikan pengertian bahwa sebelum Adam (manusia) terdapat makhluk lain yang mendiami bumi tetapi durhaka kepada Allah swt sehingga dibinasakan dan posisinya digantikan manusia. Para Malaikat mengajukan pertanyaan dan alasan dengan membandingkan Adam as dan makhluk yang telah dimusnahkan. Secara ringkas, para malaikat mengajukan protes tentang keberadaan manusia yang dijadikan khalifah, seharusnya para malaikat yang bebas dari kesalahan. Allah swt menjadikan manusia sebagai khalifah karena adanya kemaslahatan yang tidak diketahui makhluk lain.¹⁸⁵

Firman Allah swt dalam surat Al-An'am ayat 165 adalah sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya: "Dan Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan dia mengangkat (derajat) sebagian kamu diatas yang lain untuk mengujimu atas (karunia) yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepatmemberi

¹⁸⁵ Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011). Hlm. 48-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukuman dan sungguh Dia Maha Pengampun, Maha Penayang."¹⁸⁶

Dalam ayat ini bermakna bahwa Allah swt menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi menggantikan umat-umat terdahulu dan akan meninggalkan sesuatu untuk generasi yang akan datang. Allah swt mengangkat derajat sebagian dari manusia lebih tinggi dari sebagian yang lain, seperti ilmu, amal, kekayaan. Allah swt menguji manusia terhadap segala yang telah diberikannya. Sesungguhnya Allah swt Maha cepat siksa-Nya, Maha keras azab-Nya, namun Allah swt Maha pengampun bagi manusia yang bertaubat dan Maha Kekal atas rahmat-Nya bagi orang yang berihisan.¹⁸⁷

Firman Allah swt surat Az-Zariyat ayat 56 adalah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : "Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku."¹⁸⁸

Makna ayat ini adalah Allah swt menciptakan jin dan manusia untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Allah swt menjadikan jin dan manusia untuk tunduk dan merendahkan diri kepada-Nya.¹⁸⁹

¹⁸⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 150.

¹⁸⁷ Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*. (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011). Hlm. 88

¹⁸⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 523.

¹⁸⁹ Ibid. Hlm. 181-182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syari'at Islam telah memberikan *ta'lif* hukum kepada manusia yang bersifat fisik dalam masalah perbuatan (amal), manusia tidak bebas dalam melakukan segala aktifitas termasuk bekerja. Al-qur'an telah menetapkan hak mutlak bagi seorang wanita untuk mendayagunakan segala hak yang ada kecuali yang Allah swt mengharamkan dan melarangnya, baik berupa harta, hak-hak sipil maupun urusan pribadi. Allah swt memberikan hak kepada kaum wanita dalam mengumpulkan harta, hak warisan, hibah, wasiat, utang piutang, bekerja.¹⁹⁰

Islam mengakui hak beragama wanita. Allah swt menyertakan Hawa bersama Adam as ketika memberi perintah dan larangan. Untuk menegaskan hakikat persamaan antara pria dan wanita dalam melaksanakan kesanggupannya secara mandiri, maka Allah swt menjelaskan bahwa setiap jiwa bertanggung jawab terhadap yang dikerjakan. Allah swt berfirman dalam QS. Ali 'Imran (3): 195, yaitu:

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَمَلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ
بَعْضُكُم مِّنْ بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِن دِيَارِهِمْ وَأُودُوا فِي سَبِيلِي
وَقَتُلُوا وَقُتِلُوا لَا كُفْرَانَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَا دُخْلَهُمْ جَنَّتِ تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ ۖ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١٩٥﴾

Artinya : “Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beram al di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah (keturunan) dari sebagian yang lain. Maka orang-

¹⁹⁰ Tholib. *Solusi Islam Terhadap Dilema Wanita Karier*. (Yogyakarta : Wihdah Press, 1999).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang terbunuh, pasti akan Aku hapus kesalahan mereka ke dalam surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sungai-sungai sebagai pahala dari Allah. Dan di sisi Allah ada pahala yang baik”.¹⁹¹

Bentuk ucapan do’a di dalam ayat ini menunjukkan akan keimanan kepada Allah swt dan Rasul-Nya, kepercayaan dan keyakinan akan janji Allah swt serta keyakinan bersama orang-orang saleh. Allah swt menjanjikan pahala surga bagi setiap orang yang beriman. Janji dan pahala Allah swt yang diberikan atas benarnya keimanan dan amal saleh, yaitu penghapusan kesalahan, penghargaan mendapatkan pahala dan surga. Balasan tergantung amal, dan tidak ada perbedaan antara pria dan wanita karena berasal dari jenis dan keturunan yang sama. Pria dan wanita memiliki kedudukan yang sama di dalam pentaklifen (pembebanan) perintah dan larangan, hukum, ketaatan, pertolongan.¹⁹²

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt mempersamakan amalan pria dan wanita dalam ganjaran pahala disisi-Nya. Wanita tidak kehilangan percaya diri dan menganggap pria lebih tinggi derajat dan kedudukannya disisi Allah swt. Pria lahir dari rahim seorang wanita, begitu pula wanita lahir karena ada seorang pria. Tidak ada keutamaan kecuali amal, ilmu dan akhlak. Sebagaimana firman Allah swt menjelaskan pada QS. An-Nahl (16) : 97 sebagai berikut:

¹⁹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. *Al-Qur’an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 76.

¹⁹² Wahbah az-Zuhaili. (Penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani). *Tafsir Al-Munir. Aqidah, Syariah, Manjah (Ali ‘Imran)*. (Jakarta: Gema Insani, 2016). Hlm.548-549.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya : “Barangsiapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.¹⁹³

Makna ayat ini adalah barangsiapa berbuat baik, taat dan beriman kepada Allah swt akan diberikan kehidupan yang baik, yaitu kebahagiaan dunia akhirat. Allah swt akan memberikan rezeki yang halal dan sifat *qana'ah* dalam kehidupannya.¹⁹⁴

Allah swt memberikan persamaan *nash* untuk pria dan wanita tentang iman, amal saleh baik dampaknya di dunia maupun akhirat. Wanita mempunyai hak dalam melakukan aktifitas ekonomi karena memiliki kemampuan intelektual dan spritual yang tinggi. Islam mengakui hak-hak wanita dari hasil usahanya tanpa diskriminasi. Wanita bekerja mendapatkan dan menikmati hasilnya merupakan kondisi yang sangat natural. Kedudukan wanita dalam pandangan Islam dapat dilihat dari tiga aspek utama, yaitu sebagai berikut:

- 1) Aspek kemanusiaan. Islam memperlakukannya sama seperti pria secara sempurna

¹⁹³ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 278.

¹⁹⁴ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari (Penerjemah: Abdul Somad), dkk). *Tafsir Ath-Thabari. Surah An-Nahl dan Al Israa'*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 307-314

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Aspek sosial. Islam memperbolehkan wanita untuk berkarya dalam bidang pengajaran, berkontribusi secara maksimal, mengemukakan pendapat, menyanggah untuk mencapai hasil terbaik.
 - 3) Aspek hak. Islam memberikan hak-hak wanita dengan sempurna dalam setiap aktifitas. Dalam sejarahnya, syariat Islam telah mengakui hak dan kewajiban seorang wanita sejak empat belas abad lalu dan tidak satu agamapun yang mendahuluinya.¹⁹⁵
- Ayat dalam Alquran yang menjelaskan tentang wanita bekerja diperkuat pada surat Al-Qashash ayat 23. Kajian surat Al-Qashash ayat 23 adalah:

وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِّنَ النَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّى يُصْدِرَ الرِّعَاءُ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ ﴿٢٣﴾

Artinya : “Dan tatkala dia sampai di sumber air negeri Madyan, dia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya) dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang perempuan yang sedang menghambat (ternaknya). Dia (Musa) berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?" kedua (perempuan) itu menjawab: "Kami tidak dapat memberi minum (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang ayah kami adalah orang tua yang telah lanjut usianya".¹⁹⁶

¹⁹⁵ Su'ad Ibrahim Shahih, *Fiqh Ibadah Wanita*. Dengan judul asli : Ahkam Ibadat Al-Mar'ah fi Asy-Syari'ah Al-Islamiyyah. (Jakarta : Bumi Aksara, 2013)., hlm. 47 – 52.

¹⁹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm.388.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna ayat ini adalah Nabi Musa as berjalan sampai pada sebuah sumber air di Madyan (yang merupakan nama sebuah negeri yang masyhur) dan bertemu dengan dua wanita yang sedang menambatkan hewannya yaitu menjaga dan mencegah ternaknya agar tidak bercampur dengan ternak-ternak yang lain. Kedua wanita mengabarkan kepada Nabi Musa as bahwa orang tuanya sudah lanjut usia sehingga tidak dapat mengurus secara langsung ternaknya. Kebiasaan kedua wanita tersebut memberikan minum ternaknya dari sumber air setelah kondisi orang-orang selesai dan sepi. Untuk membantu kedua wanita tersebut, dengan segala kemampuan, kekuatan Nabi Musa as menerobos kerumunan banyak orang dan berhasil menimba air serta memberikan minum kepada ternak mereka.¹⁹⁷

Islam menghendaki wanita melepaskan diri dari ketergantungan kepada orang lain dan mewujudkan kemandirian ekonomi. Kemandirian wanita di bidang ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga. Wanita melaksanakan pekerjaan dwi fungsi hendaknya harus bersikap ikhlas karena sesungguhnya ikhlas adalah salah satu mahar bidadari. Ikhlas hampir sama dengan dekat kepada Allah swt. Derajat orang yang dekat kepada Allah swt adalah derajat

¹⁹⁷ Al-Qurthubi. Judul asli: *Al Jami'li Ahkaam Al-qur'an*. Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al Hifmawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah Al Qashash, Al Furqaan, dll..* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 681-686

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang benar, dan itulah namanya derajat ikhlas, sebagaimana firman Allah swt dalam surat Ash-Shaffat: 40 – 49¹⁹⁸.

إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ﴿٤٠﴾ أُولَٰئِكَ هُمْ رِزْقٌ مَّعْلُومٌ ﴿٤١﴾ فَوَٰكِهِ ۖ وَهُمْ مُّكْرَمُونَ ﴿٤٢﴾ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ﴿٤٣﴾ عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ ﴿٤٤﴾ يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِكَأْسٍ مِّن مَّعِينٍ ﴿٤٥﴾ بَيْضَاءَ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ ﴿٤٦﴾ لَا فِيهَا غَوْلٌ وَلَا هُمْ عَنْهَا يُنْزَفُونَ ﴿٤٧﴾ وَعِنْدَهُمْ قَصِيرَاتُ الطَّرْفِ عِينٌ ﴿٤٨﴾ كَأَنَّهُنَّ بَيْضٌ مَّكْنُونٌ ﴿٤٩﴾

Artinya : “Tetapi hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa). Mereka itu memperoleh rezeki yang sudah ditentukan, (Yaitu) buah-buahan. Dan mereka orang yang dimuliakan. Di dalam surga-surga yang penuh kenikmatan. (mereka duduk) berhadap-hadapan di atas dipan-dipan. Kepada mereka diedarkan gelas (yang berisi air) dari mata air (sungai). (Warnanya) putih bersih, sedap rasanya bagi orang-orang yang minum. Tidak ada didalamnya (unsur) yang memabukkan dan mereka tidak mabuk karenanya. Dan di sisi mereka ada (bidadari-bidadari) yang bermata indah dan membatasi pandangannya, seakan-akan mereka adalah telur yang tersimpan dengan baik.¹⁹⁹

Dalam ayat ini menerangkan bahwa semua orang akan merasakan azab yang pedih, kecuali hamba Allah yang tulus ikhlas beribadah kepada-Nya dan mendapatkan taufik dan hidayah dari-Nya. Ayat Allah ini memberikan isyarat bahwa makanan di surga adalah untuk memuaskan selera bukan mengenyangkan. Rezeki datang dengan mendapatkan kelezatan maddiyah (materi) dan rohaniyah.

¹⁹⁸ Mustafha Murad. *Wanita Dirindu Surga*. (Solo : Aqwam, 2013).Hlm. 212.

¹⁹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 447.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat makanan yang sedap dan minuman bernilai tinggi untuk menyempurnakan nikmat yang diambil dari sebuah sungai yang mengalir, yang tidak pernah kering serta dihidangkan oleh para pelayan surga yang rupawan. Minuman yang disuguhkan berwarna putih berseri, sangat lezat dan tidak memabukkan. Minuman yang tidak berpengaruh terhadap fisik, tidak seperti minama alkohol dan memabukkan. Mereka yang di dalam surga memiliki istri-istri (bidadari) yang takzim, indah matanya, tidak mempunyai nafsu selain kepada suaminya dan belum pernah dijamah baik seorang manusia atau jin. Bidadari surga seperti telur yang baru ditelurkan, putih bersih warnanya dan paling cantik dipandang mata.²⁰⁰

Salah satu api Islam adalah semangat bekerja, yang merupakan salah satu ibadah kepada Allah swt. Dengan bekerja keras akan mensejahterakan umat Islam. Islam mengajak umatnya selalu optimis dalam menghadapi hidup dan berorientasi masa depan. Islam adalah agama yang menggabungkan antara pemberdayaan ekonomi dan sosial serta menjadikan keduanya sebagai dua sisi mata uang. Islam mewajibkan kepada seorang muslimah yang bekerja untuk menjaga kebutuhan-kebutuhan, memberikan prioritas pada keluarga dan masyarakat dalam menginvestasikan harta kekayaan, dengan tujuan mewujudkan ketentraman dan kemakmuran.²⁰¹

²⁰⁰ Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur*. Jilid 3. (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011). Hlm. 595-596.

²⁰¹ Ali Sumanto Alkindi. *Bekerja Sebagai Ibadah*. (Solo: CV. Aneka, 1997). Hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wanita banyak memegang peran penting dalam perkembangan dunia baik di bidang ekonomi, politik maupun sosial, budaya. Kaum wanita banyak menuai apresiasi dan simpati atas pencapaian prestasi. Hal ini terbukti dari banyaknya pemberian kepercayaan kepada wanita untuk mengeksplor bakat dan kemampuan yang dimilikinya.²⁰²

Wanita mempunyai kedudukan yang terhormat dan memikul tanggung jawab yang besar baik di dalam maupun diluar rumah. Dalam konteks agama, Islam peluang besar kepada wanita untuk berpartisipasi dan bermanfaat di dalam masyarakat. Seiring dengan pergantian zaman dan pergeseran waktu maka kedudukan wanita menjadi berpengaruh. Dengan sikap istiqamah yang semakin bertambah meletakkan karakteristik wanita pada posisi yang telah ditetapkan oleh Islam dan masyarakat Islam menjalani kehidupan yang sejahtera, makmur menuju kebangkitan yang didambakan. Pada dasarnya, baik di dalam Alquran maupun Sunnah memberikan kedudukan yang sama kepada wanita dan pria, yang dimulai dari penetapan martabat manusia sampai dengan tanggung jawab. Menurut Imam Ibnu Rusyd bahwa secara hukum asal tentang ketetapan antara wanita dan pria adalah sama, kecuali ketetapan tentang perbedaan sesuai dengan syariat. Dalam satu ajakan atau seruan wanita dan pria terkadang disebutkan bersamaan. Hal ini merupakan karunia Allah swt sebagai penegasan tentang persamaan wanita dan

²⁰² Musriha Gaffar. *Tidak Sulit Menjadi Wanita Sempurna*. (Jakarta: Mumtaz Media, 2011).
Hlm. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pria. Firman Allah swt yang menerangkan wanita dan pria dari asal yang sama pada surat An-Nisa (4) ayat 1.

Kemanusiaan seorang wanita pada surat Ali ‘Imran (3) : 190-195, An-Nisaa (4) : 124, yang berbunyi :

إِن فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي
 الْأَلْبَابِ ﴿١١٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ
 وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا
 سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١١١﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تَدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ
 وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ﴿١١٢﴾ رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَنِ أَنْ
 ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَأَمَّا رَبَّنَا فَأَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا
 مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١١٣﴾ رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَمَةِ
 إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١١٤﴾ فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ
 عَمَلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ ۖ بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا
 وَأُخْرِجُوا مِن دِيَارِهِمْ وَأُودُوا فِي سَبِيلِي وَقَتَلُوا وَقُتِلُوا لَا كُفْرَنَ عَنْهُمْ
 سَيِّئَاتِهِمْ وَلَا دُخِلْنَاهُمْ جَنَّتٍ تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ ۖ
 وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١١٥﴾

Artinya : “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan ini sia-sia, Maha suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka. Ya Tuhan kami, Sesungguhnya orang yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh Engkau telah menghinakannya dan tidak ada seorang penolongpun bagi orang yang zalim. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami, dan matikanlah kami beserta orang-orang yang berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-rasul-Mu. Dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat. Sungguh, Engkau tidak pernah mengingkari janji. Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya aku tidak menysia-nyiakan amal orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah (keturunan) dari sebagian yang lain. Maka orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang terbunuh, pasti akan Aku hapus kesalahan mereka dan pasti Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, sebagai pahala dari Allah. Dan di sisi Allah ada pahala yang baik".²⁰³

Dalam ayat ini, Allah swt memerintahkan manusia untuk melihat, merenung, mengambil kesimpulan terhadap tanda-tanda Keesaan Tuhan karena tanda-tanda tersebut tidak mungkin ada kecuali Yang Hidup, Yang Mengurusinya, Yang Suci, Yang Menyelamatkan, Yang Maha Kaya dan tidak membutuhkan segala sesuatu di alam semesta ini. Dengan menyakini hal tersebut, keimanan akan bersandarkan atas keyakinan yang benar. Salah satu fungsi akal yang diberikan kepada manusia agar dapat menggunakannya untuk merenungkan segala tanda yang diberikan Allah swt, dengan selalu melakukan zikir dalam

²⁰³ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 75-76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap waktu dan keadaan. Allah swt menjanjikan surga kepada orang-orang yang beriman. Do'a orang-orang beriman adalah salah satu bentuk menunaikan ibadah dan ketaatan kepada Allah swt karena do'a merupakan otak dan pangkal ibadah. Orang-orang beriman memohon untuk diberikan kemenangan yang dijanjikan Allah swt atas musuh-musuh mereka karena ayat ini berkaitan dengan para sahabat Rasulullah saw yang sedang tertindas oleh para musuh.²⁰⁴

QS. An-Nisaa (4) ayat 124 :

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾

Artinya : “Dan barangsiapa yang mengerjakan amal kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dizalimi sedikit pun”.²⁰⁵

Makna ayat ini adalah barangsiapa yang melakukan ketaatan kepada Allah swt dengan amal saleh, baik pria maupun wanita akan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat, sedangkan yang melakukan perbuatan buruk akan memperoleh balasan karena balasan merupakan dampak dan akibat amal perbuatan. Orang-orang beriman kepada Allah swt dan hari akhir akan masuk surga dan tidak akan dianiaya atau dikurangi pahala amalnya. Manusia tidak dapat mengandalkan harapan dan angan saja karena setiap perbuatan terdapat

²⁰⁴ Al-Qurthubi. Judul asli: *Al Jami'li Ahkaam Al-qur'an*. Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al Hifnawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah Ali' Imraan..* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 768-793

²⁰⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balasan atau ganjarannya. Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, pahalanya untuk dirinya sendiri dan yang mengerjakan perbuatan buruk, dosanya untuk dirinya sendiri.²⁰⁶

Penegasan tentang karakteristik wanita dijelaskan dalam QS. Al-Lail (92) : 1 – 4, Thaha : 117 - 123 dimana Allah swt. menyebutkan keberadaan wanita mendampingi pria. QS. Al-Lail (92) ayat 1 – 4 berbunyi :

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ ﴿١﴾ وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ ﴿٢﴾ وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ﴿٣﴾
 إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ ﴿٤﴾

Artinya : “Demi malam apabila menutupi (cahaya siang), demi siang apabila terang benderang, demi penciptaan laki-laki dan perempuan, sungguh, usahamu memang beraneka macam”.²⁰⁷

Ayat ini menerangkan bahwa Allah Ta’ala bersumpah dengan malam yang menutupi siang dengan kegelapannya sehingga menghilangkan cahayanya dan mendatangkan kegelapan. Allah swt bersumpah dengan terangnya siang akan menerangi dan menampilkan pandangan, tidak ada kegelapan malam yang menghalangi diantaranya dan penglihatan. Allah swt yang maha menciptakan pria dan wanita dengan perbuatannya yang sangat beragam, ada yang kafir dan bermaksiat terhadap-Nya serta ada juga yang taat dan beriman kepada-Nya.²⁰⁸

²⁰⁶ Wahbah az-Zuhaili. (Penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani). *Tafsir Al-Munir. Aqidah, Syariah, Manjah (Surah An-Nisaa’, al-Maa’idah, Juz 5 & 6)*. (Jakarta: Gema Insani, 2016). Hlm. 282-284

²⁰⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. *Al-Qur’an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 595.

²⁰⁸ Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari (Penerjemah: Abdul Somad), dkk). *Tafsir Ath-Thabari. Juz ‘Amma*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm 687-693

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan QS. Thaha (20) ayat 117 – 123

فَقُلْنَا يَتَّعَدُمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى
 ١١٧ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ١١٨ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى
 ١١٩ فَوْسَوْسَ إِلَيْهِ الشَّيْطَانُ قَالَ يَتَّعَدُمُ هَلْ أَدُلُّكَ عَلَى شَجَرَةِ الْخُلْدِ
 وَمُلْكٍ لَا يَبْئَلُ ١٢٠ فَأَكَلَا مِنْهَا فَبَدَتْ لَهُمَا سَوْءَتُهُمَا وَطَفِقَا مَخْصَفَانِ
 عَلَيْهِمَا مِنْ وَرَقِ الْجَنَّةِ وَعَصَى آدَمُ رَبَّهُ فَغَوَى ١٢١ ثُمَّ أَجْتَبَهُ رَبُّهُ فَتَابَ
 عَلَيْهِ وَهَدَى ١٢٢ قَالَ أَهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَإِمَّا
 يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى ١٢٣

Artinya : “Kemudian Kami berfirman: "Wahai Adam! Sungguh ini (iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka. Sungguh ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang, dan sungguh di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari. Kemudian setan membisikkan (pikiran jahat) kepadanya, dengan berkata: "Wahai Adam! Maukah aku tunjukkan kepadamu pohon keabadian (Khuldi) dan kerajaan yang tidak akan binasa? Lalu keduanya memakannya, lalu tampaklah oleh keduanya aurat mereka dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan telah durhakalah Adam kepada Tuhannya dan sesatlah dia. Kemudian Tuhannya memilihnya dia, maka Dia menerima taubatnya dan memberinya petunjuk. Allah berfirman: "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Jika datang kepadamu petunjuk dari-Ku, maka (ketahuilah) barangsiapa mengikuti petunjuk-Ku, dia tidak akan sesat dan tidak akan celaka”²⁰⁹

²⁰⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 320.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa seseorang kadang melakukan kemaksiatan dan menyalahi perintah Allah swt dalam kondisi khilaf dan lalai. Allah swt selalu mengampuni hamba-Nya yang berdosa dan salah. Di dalam surga terdapat kenikmatan yang mutlak tanpa adanya kelelahan dan letihan dalam meraihnya, berbeda dengan kondisi di dunia, semua kebutuhan pokok terkait erat dengan kerja keras dan kesulitan.

Allah swt memerintahkan para malaikat untuk bersujud kepada Adam sebagai ungkapan salam hormat dan pemuliaan, bukan sujud ibadah, sedangkan iblis tidak mau sujud bersama para malaikat karena kesombongan, keangkuhan dan kedengkiannya. Bisikan iblis (setan) terhadap Nabi Adam agar memakan buah dari pohon terlarang merupakan sebab dari pelanggaran dan dikeluarkan dari surga serta turun ke bumi. Allah swt memerintahkan Nabi Adam dan istrinya, Hawa, untuk turun ke dunia. Dunia adalah tempat pembebanan, persaingan dan permusuhan. Cara untuk berada di jalan yang benar dan unggul adalah konsisten dengan petunjuk Allah swt dan Rasulullah saw sehingga tidak tersesat dari kebenaran serta tidak akan sengsara di akhirat.²¹⁰

Pada masa Rasulullah saw terdapat banyak wanita bekerja secara serius dan profesional, diantaranya Khadijah dan Zainab, istri Rasulullah saw. Pada zaman ini, wanita telah menjalani pekerjaan dengan profesi sebagai seorang guru, penyair, pengawas pasar, bidan. Kaum wanita yang

²¹⁰ Wahbah az-Zuhaili. (Penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani). *Tafsir Al-Munir. Aqidah, Syariah, Manjah (Surah Al- Israa', Thaahaa, Juz 15 & 16)*. (Jakarta: Gema Insani, 2016). Hlm. 553-554

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja ini bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan menopang sisi kehidupan yang lain. Dengan bekerja, seorang wanita mendapatkan imbalan yang dapat dimanfaatkan untuk menambah dan mencukupi kehidupan sehari-hari serta beramal kepada orang lain. Keikhlasan dalam bekerja tergolong kategori *fi sabilillah* dan Allah swt akan memberikan imbalan surga.²¹¹

Surat Al-Qashash ayat 23 menerangkan mengenai wanita yang bekerja karena kondisi atau keadaan yang mewajibkannya bekerja, yaitu dengan menggembalakan ternak-ternak mereka. Keadaan ini karena kondisi bapak (yakni Nabi Syu'aib) dari kedua orang wanita ini telah lanjut usia dan tidak mampu melakukan pekerjaan tersebut sedangkan mereka tidak memiliki saudara laki-laki.

Surat An-Nisa ayat 32 merupakan pengungkapan akan hak-hak wanita. Ali bin Abi Thalhah menceritakan dari 'Ibnu Abbas tentang ayat ini bahwa hendaknya kaum pria tidak berkhayal dan iri hati memiliki harta orang lain, akan tetapi hendaknya bermohon kepada Allah swt. Keadaan iri hati boleh kepada seseorang yang diberikan harta oleh Allah swt dihabiskan penggunaan hartanya dalam kebenaran dan beramal. Allah swt berfirman:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
 كَتَبْنَا لِلنِّسَاءِ ۚ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا ۚ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

²¹¹ Purwanto, Jazuli Suryadhi dan Agus Herta Sumarto. *Etika Membangun Masyarakat Islam Edisi 3*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016). Hlm. 101-102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”²¹²

Makna ayat ini adalah Allah swt melarang orang-orang mukmin iri hati dan berangan-angan dalam perkara dunia dan sejenisnya karena mengakibatkan lalai serta lupa waktu. Allah swt melarang seseorang iri dengan harta orang lain dan keluarganya. Allah swt memberikan karunia kepada hamba-Nya yang berbuat baik, mulia perilakunya.²¹³

Allah Maha Mengetahui siapa yang berhak mendapat akhirat, maka ia akan memantapkannya terhadap amalnya, dan terhadap orang yang berhak mendapat kehinaan maka Dia akan menghinakannya sehingga tidak dapat menjalankan kebaikan dan sarana-sarananya.²¹⁴

Firman Allah swt yang menjelaskan tentang karakteristik wanita terdapat pada surat at-Taubah (9) : 67, 68, 71, 72 ; al-Ahzab (33) : 35-36 ; Muhammad (47) : 19; al-Fath (48) : 5; al-Hujurat (49) : 11, 25; al-Hadid (57) : 18; Nuh (71) : 28.

2. Karakteristik Wanita Dalam Hadits

Salah satu doktrin Islam yang dibawa Rasulullah saw adalah aktualisasi identitas kaum wanita. Rasulullah saw telah melakukan

²¹² Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 83.

²¹³ Al-Qurthubi. Judul asli: Al Jami'li Ahkaam Al-qur'an Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al Himawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah An-Nisaa'*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 376-382

²¹⁴ Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibn Kathir Surat An-Nisaa' ayat 3*. Pustaka Imam As-Syafi'i-Jakarta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekonstruksi dan reposisi identitas telah melahirkan satu pandangan yang memberikan warna kehidupan kesetaraan martabat kaum wanita. Periode ini tidak berlangsung lama mempertahankan ide mulia ini karena mengalami reduksi setelah masa hidup Rasulullah saw. Pada masa khalifah Umar bin Khattab terdapat larangan bagi para istri Rasulullah saw (*Umm al Mu'minin*). Pencabutan larangan ini pada masa khalifah Utsman bin Affan.²¹⁵

Rasulullah Saw.bersabda:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْ حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ قَالَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ
أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ
مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ²¹⁶

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya dari Syu'bah dari Qotadah dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam Dan dari Husain Al Mu'alim berkata, telah menceritakan kepada kami Qotadah dari Anas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidaklah beriman seseorang dari kalian sehingga dia mencintai untuk saudaranya sebagaimana dia mencintai untuk dirinya sendiri".

Penampilan manusia terbaik telah ditunjukkan generasi awal sahabat (*assabiqunal awwalin*). Mereka memiliki akhlak terpuji dan menjadi pondasi kokoh yang sangat kuat bagi penyebaran agama Islam. Para sahabat menunjukkan akhlak mulia dengan kekuatan akidah yang bersumber dari pemahaman jernih dan benar atas pondasi *syahadatain*. Syiar Islam akan

²¹⁵ Arief Subhan, dkk. *Citra Perempuan dalam Islam, Pandangan Ormas Keagamaan*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003). Hlm. 67

²¹⁶ Lidwa Pusaka I Software. *Kitab 9 Imam Hadits*. HR. Bukhari No.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu berdiri tegak jika seluruh umat Islam berakhlak mulia. Tegaknya syiar Islam akan membuat umat Islam selalu melakukan amal saleh dan kebaikan sebagai bentuk ibadah, sebagaimana firman Allah swt:

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

Artinya : ... *Hendaklah kamu berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan*²¹⁷ (QS 2:148, QS. 5:48).

Kaum wanita muslimah dalam keadaan berkecukupan atau tidak berkecukupan harus beramal baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat.²¹⁸

Perjalanan panjang sejarah untuk melihat awal kebangkitan perjuangan wanita. Pembeneran pokok yang membanggakan umat Islam adalah Rasulullah Saw. yang merupakan pejuang paling gigih dalam meningkatkan martabat wanita. Esensi paling dasar dari emansipasi wanita tercantum dalam kitab suci Alquran yang diwahyukan kepadanya. Rasulullah saw bahkan mengecam dan ikut serta memberantas praktek jahiliyah berupa pembunuhan bayi wanita. Rasulullah saw sangat menghormati pada istri, sampai rela tidur didepan pintu agar istrinya tidak terganggu dari tidur pulasnya. Rasulullah saw juga sangat menyayangi wanita aktif yaitu Khadijah yang merupakan saudagar. Istri Rasulullah saw yang bernama Aisyah juga sangat berperan dalam berjuang di medan perang. Inti ajaran

²¹⁷ Soenarjo. Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971).

²¹⁸ Muhammad Shoelhi. *Indahnya Jadi Muslimah, Mandiri dan Produktif di Masa Remaja*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012). Hlm. 94-95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam yang menjadi esensi dari perjuangan wanita adalah “memanusiakan wanita”. Wanita tidak lagi dilihat sebagai obyek dalam melayani suami atau keluarga namun pelaku independen dalam artian paling mendasar. Tiap individu akan mempertanggung jawabkan perbuatannya kepada Allah swt. Kedudukan kaum wanita sejajar dengan kaum pria dengan fitrah yang suci dan memiliki ukuran kemuliaan disisi Allah swt berdasarkan ketaqwaannya. Islam memuliakan wanita sebagai makhluk yang utuh dengan martabat agung dan dimensi yang luas. Wanita dalam Islam memiliki derajat yang sama dengan pria dalam memikul tugas kemanusiaan, tanggung jawab pribadi dan sosial. Kaum wanita mempunyai otak untuk berpikir, hati nurani dalam mengambil keputusan dan tangan untuk bekerja, berkarya.²¹⁹

Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ أَوْ قَالَ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ²²⁰

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Mutsanna dan Ibnu Basysyar keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dia berkata, aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidaklah salah seorang dari kalian beriman hingga dia mencintai untuk saudaranya, atau dia mengatakan, 'untuk tetangganya sebagaimana yang ia cintai untuk dirinya sendiri."

²¹⁹ Marwah Daud Ibrahim. *Teknologi, Emansipasi dan Transendensi, Wacana Peradaban dengan Visi Islami*. ((Bandung: Mizan, 1995) Hlm. 145-146.

²²⁰ Lidwa Pusaka I Software. *Kitab 9 Imam Hadits*. HR. Muslim No. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hadits Rasulullah saw yang menyatakan kedudukan yang sama antara wanita dan pria di bidang pendidikan dan pengajaran adalah sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ هُوَ ابْنُ سَلَامٍ حَدَّثَنَا الْمُحَارِبِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ حَيَّانَ قَالَ قَالَ عَامِرُ الشَّعْبِيِّ حَدَّثَنِي أَبُو بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَهُمْ أَجْرَانِ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِنَبِيِّهِ وَآمَنَ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْعَبْدُ الْمَمْلُوكُ إِذَا آدَى حَقَّ اللَّهِ وَحَقَّ مَوْلَاهُ وَرَجُلٌ كَانَتْ عِنْدَهُ أَمَةٌ فَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا وَعَلَّمَهَا فَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا ثُمَّ أَعْتَقَهَا فَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ ثُمَّ قَالَ عَامِرٌ أَعْطَيْنَاكَهَا بِغَيْرِ شَيْءٍ قَدْ كَانَ يُرَكَّبُ فِيهَا دُونَهَا إِلَى الْمَدِينَةِ²²¹

Artinya: "Telah mengabarkan kepada kami Muhammad Ibnu Salam, Telah menceritakan kepada kami Al Muharibi berkata, Telah menceritakan kepada kami Shalih bin Al Hayyan berkata, telah berkata 'Amir Asy Sya'bi; telah menceritakan kepadaku Abu Burdah dari bapaknya berkata, telah bersabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Ada tiga orang yang akan mendapat pahala dua kali; seseorang dari Ahlul Kitab yang beriman kepada Nabinya dan beriman kepada Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, dan seorang hamba sahaya yang menunaikan hak Allah dan hak tuannya. Dan seseorang yang memiliki hamba sahaya wanita lalu dia memperlakukannya dengan baik, mendidiknya dengan baik, dan mengajarkan kepadanya dengan sebaik-baik pengajaran, kemudian membebaskannya dan menikahinya, maka baginya dua pahala". Berkata 'Amir: "Aku berikan permasalahan ini kepadamu tanpa imbalan, dan sungguh telah ditempuh untuk memperolehnya dengan menuju Madinah".

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَالِحٍ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَا رَجُلٍ كَانَتْ لَهُ جَارِيَةٌ فَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا وَأَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ وَأَيُّمَا عَبْدٍ آدَى حَقَّ اللَّهِ وَحَقَّ مَوْلَاهُ فَلَهُ أَجْرَانِ²²²

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Shalih dari Asy-Sya'biy

²²¹ Ibid. HR. Bukhari No. 95.

²²² Lidwa Pusaka I Software. Kitab 9 Imam Hadits. HR. Bukhari No. 2361.

dari Abu Burdah dari Abu Musa Al Asy'ariy radliallahu 'anhu berkata, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa saja dari seseorang yang memiliki seorang budak wanita lalu dididiknya dengan sebaik-baik pendidikan, kemudian dibebaskannya lalu dinikahnya maka baginya mendapat dua pahala, dan siapa saja dari seorang hamba yang menunaikan hak Allah dan hak tuannya maka baginya mendapat dua pahala."

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ عَنْ صَالِحِ بْنِ صَالِحٍ الْهَمْدَانِيِّ عَنْ الشَّعْبِيِّ قَالَ رَأَيْتُ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ خُرَاسَانَ سَأَلَ الشَّعْبِيَّ فَقَالَ يَا أَبَا عَمْرٍو إِنَّ مَنْ قَبْلَنَا مِنْ أَهْلِ خُرَاسَانَ يَقُولُونَ فِي الرَّجُلِ إِذَا أَعْتَقَ أَمَتَهُ ثُمَّ تَزَوَّجَهَا فَهُوَ كَالرَّائِكِ بِدَنْتِهِ فَقَالَ الشَّعْبِيُّ حَدَّثَنِي أَبُو بُرْدَةَ بْنُ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِنَبِيِّهِ وَأَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّنَ بِهِ وَاتَّبَعَهُ وَصَدَّقَهُ فَلَهُ أَجْرَانِ وَعَبْدٌ مَمْلُوكٌ آدَى حَقَّ اللَّهِ تَعَالَى وَحَقَّ سَيِّدِهِ فَلَهُ أَجْرَانِ وَرَجُلٌ كَانَتْ لَهُ أُمَةٌ فَغَدَاَهَا فَأَحْسَنَ غَدَاءَهَا ثُمَّ أَدَبَهَا فَأَحْسَنَ أَدَبَهَا ثُمَّ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ ثُمَّ قَالَ الشَّعْبِيُّ لِلْخُرَاسَانِيِّ خُذْ هَذَا الْحَدِيثَ بِغَيْرِ شَيْءٍ فَقَدْ كَانَ الرَّجُلُ يَرْحَلُ فِيمَا دُونَ هَذَا إِلَى الْمَدِينَةِ وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ ح وَحَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ ح وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاذٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا شُعْبَةُ كُلُّهُمْ عَنْ صَالِحِ بْنِ صَالِحٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوُهُ²²³

Artinya : "Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya telah mengabarkan kepada kami Husyaim dari Shalih bin Shalih al-Hamdani dari Asy-Sya'bi dia berkata, "Saya melihat seorang laki-laki penduduk Khurasan bertanya kepada asy-Sya'bi, ia tanyakan, 'Wahai Abu Amru, orang-orang sebelum kami dari penduduk Khurasan berkata tentang seorang laki-laki yang membebaskan budak wanitanya kemudian menikahnya, maka laki-laki itu seperti orang yang mengendarai untanya? ' Lalu asy-Sya'bi menjawab, " Abu Burdah bin Abu Musa telah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Ada tiga orang manusia yang diberi pahala dua kali lipat: seorang lelaki Ahli Kitab yang beriman kepada nabinya, ketika ia berjumpa Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam kemudian beriman

²²³ Ibid. HR. Muslim No. 219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya, mengikuti dan membenarkannya, maka dia mendapat dua pahala. Kedua, seorang hamba sahaya yang menunaikan kewajibannya terhadap Allah dan kewajibannya terhadap tuannya, maka dia juga mendapat dua pahala. Ketiga, ialah seseorang yang mempunyai hamba sahaya perempuan, dia memberinya makan dengan baik, mendidiknya dengan sebaik-baik pendidikan, lalu memerdekakan dan menikahnya, maka dia juga mendapat dua pahala." Kemudian Asy-Sya'bi berkata kepada orang Khurasan itu, "Ambilah hadits ini dengan Cuma-Cuma (gratis), sungguh orang-orang dahulu melakukan perjalanan hingga madinah untuk sesuatu (mendapatkan hadits) yang kurang dari ini." Dan telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman. (dalam riwayat lain disebutkan) Dan telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Umar telah menceritakan kepada kami Sufyan. (dalam jalur lain disebutkan) Dan telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Mu'adz telah menceritakan kepada kami ayahku telah menceritakan kepada kami Syu'bah seluruhnya dari Shalih bin Shalih dengan isnad ini, seperti hadits tersebut."Siapa yang memiliki 3 anak perempuan, lalu dia bersabar, memberinya makan, minum, dan pakaian dari hasil usahanya, maka semuanya akan menjadi tameng dari neraka pada hari kiamat."

Dari hadits-hadits tersebut bahwa memelihara pembantu (budak) atau anak atau saudara perempuan secara baik, layak dan sesuai dengan haknya sehingga menjadi mukminat dan muslimat yang sholehah dan Allah swt akan membalasnya dengan dua pahala yaitu kebaikan, kemuliaan di dunia dan akhirat. Dalam pandangan Islam bahwa kaum wanita patut diberi kebebasan dalam menuntut ilmu pengetahuan dan memberikan pengajaran dari ilmu yang dimilikinya kepada keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Rasulullah saw mengajarkan agar kaum wanita terlibat dalam bidang sosial dan kemasyarakatan sebagaimana diriwayatkan oleh:

1. HR. Bukhari No. 911:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ الْفِطْرِ رُكْعَتَيْنِ لَمْ يُصَلِّ قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا ثُمَّ أَتَى النِّسَاءَ وَمَعَهُ بِلَالٌ فَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلْنَ يُلْقِينَ تَلْقِي الْمَرْأَةُ خُرْصَهَا وَسَخَابَهَا

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Adi bin Tsabit dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu 'Abbas, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat Hari Raya 'Idul Fitri dua rakaat dan tidak shalat sebelum atau sesudahnya. Kemudian beliau mendatangi para wanita dan memerintahkan mereka untuk bersedekah. Maka para wanita memberikan sedekah hingga ada seorang wanita yang memberikan anting dan kalungnya."

2. HR, Bukhari No. 2262:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سَالِمًا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلَمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab bahwa Salim mengabarkannya bahwa 'Abdullah bin 'Umar radliallahu 'anhuma mengabarkannya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya untuk disakiti. Siapa yang membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan membantu kebutuhannya. Siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah menghilangkan satu kesusahan baginya dari kesusahan-kesusahan hari qiyamat. Dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim maka Allah akan menutup aibnya pada hari qiyamat."

3. HR. Muslim No. 1475:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

و حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ قَالَتْ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُخْرِجَهُنَّ فِي الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى الْعَوَاتِقَ وَالْحَيْضَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ فَأَمَّا الْحَيْضُ فَيَعْتَزِلْنَ الصَّلَاةَ وَيَسْهَدْنَ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ كَانَ لَا يَكُونُ لَهَا جِلْبَابٌ قَالَ لِتُلْبِسَهَا أُخْتُهَا مِنْ جِلْبَابِهَا

Artinya: “Dan telah menceritakan kepada kami Amru An Naqid telah menceritakan kepada kami Isa bin Yunus telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Hafshah binti Sirin dari Ummu Athiyyah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memerintahkan kepada kami agar mengajak serta keluar melakukan shalat idul fithri dan idul Adlha para gadis, wanita haid dan wanita yang sedang dipingit. Adapun mereka yang sedang haidl tidak ikut shalat, namun turut menyaksikan kebaikan dan menyambut seruan kaum muslimin. Saya bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, "Wahai Rasulullah, di antara kami ada yang tidak memiliki baju." Beliau menjawab: "Hendaknya saudaranya yang memiliki jilbab memakaikannya."

Dari hadits tersebut bahwa kaum wanita menempati urutan terpuji dalam menyantuni anggota masyarakat yang fakir, miskin, yatim piatu dan saling menolong antar sesama manusia. Islam mengajarkan bahwa dalam kehidupan bersosial untuk saling membantu dalam kesulitan atau kesusahan dan berbagi kesenangan atau kebahagiaan, terutama kepada sesama muslim/ah.

Alquran memerintahkan kepada kaum wanita dan pria menyeru kepada kebaikan dan mencegah keburukan (*amar ma'ruf nahi munkar*) karena dapat menjaga kestabilan negara. Wanita sangat berperan dalam mengajak anggota keluarga dan lingkungan masyarakat untuk berbuat amal baik, saleh dan terpuji ini.²²⁴

²²⁴ Pudjosumedi dan Ahmad Tahrizur Rohim. *Islam dan Peranan wanita*. (Solo: CV. Aneka, 1996). Hlm. 24-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak hadits menjelaskan tentang aktifitas kaum wanita pada masa kenabian, seperti di bidang kerajinan tangan dan tekstil. Kaum wanita melakukan aktifitas yang bermanfaat untuk keluarga dan masyarakat. Imam Bukhari meriwayatkan haditsnya:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ جَاءَتْ امْرَأَةً بِبُرْدَةٍ قَالَ سَهْلٌ هَلْ تَدْرِي مَا الْبُرْدَةُ قَالَ نَعَمْ هِيَ الشَّمْلَةُ مَنْسُوجٌ فِي حَاشِيَتِهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَسَجْتُ هَذِهِ بِيَدِي أَكْسُوكَهَا فَأَخَذَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَخَرَجَ إِلَيْنَا وَإِنَّهَا لِزَارُهُ فَجَسَّهَا رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اكْسُنِيهَا قَالَ نَعَمْ فَجَلَسَ مَا شَاءَ اللَّهُ فِي الْمَجْلِسِ ثُمَّ رَجَعَ فَطَوَّأَهَا ثُمَّ أَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ مَا أَحْسَنْتَ سَأَلْتَهَا إِيَّاهُ وَقَدْ عَرَفْتَ أَنَّهُ لَا يَرُدُّ سَائِلًا فَقَالَ الرَّجُلُ وَاللَّهِ مَا سَأَلْتُهَا إِلَّا لِتَكُونَ كَفَنِي يَوْمَ أَمُوتُ قَالَ سَهْلٌ فَكَانَتْ كَفَنَهُ²²⁵

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Abdurrahman dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'd dia berkata; "Seorang wanita datang sambil membawa selimut bersulam yang ada rendanya. Sahal berkata; Apa kamu tahu selimut apakah itu? Abu Hazm menjawab: Ya, ia adalah mantel bertutup kepala yang ujungnya berenda. Wanita itu berkata; "Wahai Rasulullah! Aku menenun selimut ini dengan tanganku, aku membawanya untuk mengenakannya pada baginda. Lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengambilnya karena memang membutuhkannya. Lalu beliau keluar menemui kami ternyata selimut itu berupa kain sarung, kemudian seseorang dari suatu kaum datang menemui beliau dan berkata; "Kenakanlah untukku wahai Rasulullah! Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ya." Kemudian beliau duduk di majlis sebagaimana yang di kehendaki Allah, lalu pulang. Setelah itu beliau melipat kain tersebut dan memberikannya pada orang itu. Orang-orang berkata pada orang itu; "Demi Allah, kau berlaku kurang ajar. Kamu telah memintanya dia saat beliau memerlukannya, padahal kau tahu beliau tidak pernah menolak seorang peminta pun."

²²⁵ Lidwa Pusaka I Software. Kitab 9 Imam Hadits. HR. Bukhari No. 5363.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang itu berkata; "Demi Allah, aku tidak memintanya melainkan untuk aku jadikan sebagai kafanku pada saat aku meninggal." Sahal berkata; "Maka selimut itu dijadikan kafannya saat ia meninggal."

Demikian pula halnya dengan pekerjaan lain seperti di bidang penyamakan kulit, kerajinan membuat manik-manik dan sebagainya. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menambah pendapatan keluarga. Beberapa hadits yang memperkuat bahwa wanita harus beraktifitas dan bekerja dengan serius dan totalitas sehingga bermanfaat untuk sesama, sebagai contoh dapat menciptakan pekerjaan untuk orang lain, hal ini diriwayatkan sebagai berikut: ²²⁶

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمَرَنَا بِالصَّدَقَةِ انْطَلَقَ أَحَدُنَا إِلَى السُّوقِ فَيَحَامِلُ فَيُصِيبُ الْمُدَّ وَإِنْ لِبَعْضِهِمُ الْيَوْمَ لِمِائَةِ أَلْفٍ ²²⁷

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Yahya telah menceritakan kepada kami bapakku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Syaqiq dari Abu Mas'ud Al Anshariy radliallahu 'anhu berkata,: "Adalah Nabi Shallallahu 'alaihiwasallam bila memerintahkan kami bershadaqah, maka seseorang dari kami akan berangkat menuju pasar lalu dia bekerja dengan sungguh-sungguh hingga mendapatkan rezeki satu mud. Adapun hari ini sebagian dari mereka bisa mendapatkan seratus ribu kalinya".

حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِرَاهِيمَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ فَقَالُوا يَا نَبِيَّ

²²⁶ Barbara Freyer Stowasser (Penerjemah: Mochtar Zoerni). *Women In The Qur'an, Traditions and Interpretation (Wanita Dalam Al-Qur'an, Hadits dan Tafsir)*. (New York/ Bandung: Oxpord University Press/Pustaka Hidayah, 2001). Hlm. 340-341.

²²⁷ Lidwa Pusaka I Software. *Kitab 9 Imam Hadits*. HR. Bukhari No. 1327

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اللَّهُ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ يَعْمَلْ بِيَدِهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ يُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوفَ قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ فَلْيَعْمَلْ بِالْمَعْرُوفِ وَلْيُمْسِكْ عَنِ الشَّرِّ فَإِنَّهَا لَهُ صَدَقَةٌ²²⁸

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Burdah dari ayahnya dari kakeknya dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Wajib bagi setiap muslim bershadaqah". Mereka (para sahabat) bertanya: "Wahai Nabi Allah, bagaimana kalau ada yang tidak sanggup?". Beliau menjawab: "Dia bekerja dengan tangannya sehingga bermanfaat bagi dirinya lalu dia bershadaqah". Mereka bertanya lagi: "Bagaimana kalau tidak sanggup juga?". Beliau menjawab: "Dia membantu orang yang sangat memerlukan bantuan". Mereka bertanya lagi: "Bagaimana kalau tidak sanggup juga?". Beliau menjawab: "Hendaklah dia berbuat kebaikan (ma'ruf) dan menahan diri dari keburukan karena yang demikian itu berarti shodaqah baginya".

حَدَّثَنِي أَبُو الرَّبِيعِ الزُّهْرَانِيُّ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ ح وَ حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ هِشَامٍ وَاللَّفْظُ لَهُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي مُرَاوِحٍ اللَّيْثِيُّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ الْإِيمَانُ بِاللَّهِ وَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِهِ قَالَ قُلْتُ أَيُّ الرِّقَابِ أَفْضَلُ قَالَ أَنْفُسُهَا عِنْدَ أَهْلِهَا وَأَكْثَرُهَا ثَمَنًا قَالَ قُلْتُ فَإِنْ لَمْ أَفْعَلْ قَالَ تُعِينُ صَانِعًا أَوْ تَصْنَعُ لِأَخْرَقٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ ضَعُفْتُ عَنْ بَعْضِ الْعَمَلِ قَالَ تَكْفُ شَرِّكَ عَنِ النَّاسِ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ مِنْكَ عَلَى نَفْسِكَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ وَعَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ عَبْدٌ أَخْبَرَنَا وَقَالَ ابْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ حَبِيبِ مَوْلَى عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِي مُرَاوِحٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَحْوِهِ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ فَتُعِينُ الصَّانِعَ أَوْ تَصْنَعُ لِأَخْرَقٍ²²⁹

²²⁸ Ibid. HR. Bukhari No. 1353.

²²⁹ Ibid. HR. Muslim No. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Telah menceritakan kepadaku Abu ar-Rabi' az-Zahrani telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Urwah. (dalam riwayat lain disebutkan) telah menceritakan kepada kami Khalaf bin Hisyam dan lafazh tersebut miliknya, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Hisyam bin Arubah dari bapaknya dari Abu Murawih al-Laitsi dari Abu Dzar dia berkata, "Aku pernah bertanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, 'Wahai Rasulullah! Amalan apakah yang paling utama?' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Beriman kepada Allah dan berjihad pada jalan-Nya." Aku bertanya, "Hamba sahaya yang bagaimanakah yang paling utama?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Hamba sahaya yang paling baik menurut pemiliknya dan paling mahal harganya." Aku bertanya lagi, "Bagaimana jika aku tidak bisa mengerjakannya?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Kamu bisa membantu orang yang bekerja atau berkerja untuk orang yang tidak memiliki pekerjaan." Aku bertanya lagi, 'Wahai Rasulullah! Apa pendapatmu jika aku tidak mampu melakukan sebagian dari amalan?' Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Kamu hendaklah menghentikan kejahatanmu terhadap orang lain karena hal itu merupakan sedekah darimu kepada dirimu." Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Rafi' dan Abd bin Humaid, Abd berkata, telah mengabarkan kepada kami, dan Ibnu Rafi' berkata, telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari az-Zuhri dari Habib mantan budak Urwah bin az-Zubair, dari Urwah bin az-Zubair dari Abu Murawih dari Abu Dzar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan hadits yang semisalnya, hanya saja dia menyebutkan, "Kamu membantu orang yang bekerja atau menciptakan pekerjaan untuk orang yang tidak bekerja."*

Dalam hadits juga menjelaskan bahwa terdapat kondisi dimana seorang wanita harus mempunyai aktifitas di luar rumah, yang diriwayatkan sebagai berikut:

و حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ بْنُ مَيْمُونٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ ح
و حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ ح وَ حَدَّثَنِي
هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَاللَّفْظُ لَهُ حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ طَلَّقَتْ خَالَتِي فَأَرَادَتْ أَنْ تَجِدَ نَخْلَهَا فَرَجَرَهَا رَجُلٌ أَنْ تَخْرُجَ فَاتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَلَى فُجِدِّي نَخْلَكَ فَإِنَّكَ عَسَى أَنْ تَصَدَّقِي أَوْ تَفْعَلِي مَعْرُوفًا²³⁰

Artinya: “Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Hatim bin Maimun telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Ibnu Juraij dan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Rafi' telah menceritakan kepada kami Abdur Razzaq telah mengabarkan kepada kami Ibnu Juraij dan dari jalur lain, telah menceritakan kepadaku Harun bin Abdullah sedangkan lafazhnya dari dia, telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Muhammad dia berkata; Ibnu Juraij berkata; Telah mengabarkan kepadaku Abu Az Zubair bahwa dia pernah mendengar Jabir bin Abdullah berkata; "Bibiku dicerai oleh suaminya, lalu dia ingin memetik buah kurma, namun dia dilarang oleh seorang laki-laki untuk keluar rumah." Setelah itu istriku mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk menanyakan hal itu, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab; "Ya, boleh! Petiklah buah kurmamu, semoga kamu dapat bersedekah atau berbuat kebajikan."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ قَالَتْ غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ أَخْلَفُهُمْ فِي رِحَالِهِمْ وَأَصْنَعُ لَهُمُ الطَّعَامَ وَأَقُومُ عَلَى مَرْضَاهُمْ وَأُدَاوِي جَرَحَاهُمْ²³¹

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Hisyam dari Hafshah dari Ummu 'Athiyyah dia berkata; "Kami berperang bersama Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam sebanyak tujuh kali, kami berada di garis belakang, membuatkan makanan, merawat orang sakit dan mengobati mereka yang terluka."

Hadits-hadits tersebut memberikan gambaran yang sangat jelas tentang peran kaum wanita di tengah masyarakat. Rasulullah saw selalu

²³⁰ Ibid. HR. Muslim No.2727.

²³¹ Ibid. HR.Ahmad No. 19862.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun dan memelihara kesetaraan, keseimbangan posisi wanita dan pria secara berkesinambungan. Hal tersebut bukan hanya doktrin dan ajaran tetapi juga praktek pelaksanaan ditengah kehidupan sehari-hari Rasulullah saw. Keikutsertaan wanita dalam meriwayatkan sunnah dan mengajarkannya dilakukan oleh Aisyah ra, Hafshah, Ummu Salamah, Zainab binti Jahsy, Ummu Habibah, Shafiyyah binti Huyay, Asma binti Abu Bakar ra. Diriwayatkan keikutsertaan wanita dalam kegiatan ibadah yang dilakukan secara berjamaah, yaitu melaksanakan shalat fardhu, shalat gerhana, shalat jenazah, i'tikaf, ibadah haji. Diriwayatkan juga, wanita juga turut serta dalam berperang, melayani masyarakat (kegiatan sosial), kegiatan politik, bekerja dalam bidang pertanian, peternakan, perawatan dan dalam perayaan umum seperti pesta pernikahan, hari raya, pesta penyambutan.

3. Masa Rasulullah Dan Para Sahabat

Dalam tradisi dan hukum Romawi kuno, wanita disebut sebagai makhluk yang selalu bergantung kepada pria. Harta pernikahan menjadi milik suami. Hal yang sama juga terjadi pada zaman jahiliyah, wanita dipaksa untuk selalu taat kepada kepala suku atau suami dan dipandang seperti hewan ternak yang dapat dikendalikan, dijual atau dapat diwariskan. Pada masyarakat Arab Jahiliyah terkenal dengan tradisi mengubur hidup bayi perempuan karena dianggap hanya akan merepotkan keluarga. Dalam peperangan, wanita lebih mudah ditangkap dan harus ditebus. Tradisi masyarakat Jahiliyah banyak mendiskreditkan wanita, antara lain adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga bentuk pernikahan, yaitu *pertama*, nikah *al-dayzan* merupakan pernikahan yang anak laki-lakinya berhak menikahi ibunya dengan syarat ayahnya telah meninggal. Dalam pernikahan ini, cukup dengan melemparkan sehelai kain kepada ibunya dan secara otomatis anak lelaki tersebut dapat mewarisi ibunya sebagai istri. *Kedua*, nikah *zawj al-balad*, yakni dua orang suami sepakat saling menukar istri tanpa mahar. *Ketiga*, nikah *zawj al-istibda*, yaitu seorang suami yang memaksa istrinya untuk tidur dengan pria lain sampai hamil, dan setelah istrinya hamil dipaksa untuk kembali kepada suaminya, dengan tujuan mendapatkan ‘bibit unggul’ dari pria yang dipandang memiliki kelebihan.²³²

Pada masa awal Islam terdapat banyak keterlibatan wanita dalam pekerjaan. Islam membenarkan wanita untuk aktif dalam berbagai aktifitas. Wanita boleh bekerja dalam berbagai bidang baik di dalam maupun di luar rumah dengan batasan kondisi terhormat, sopan dan sesuai syariat Islam. Dalam sejarah Islam memperlihatkan bahwa keterlibatan kaum wanita bidang politik praktis, seperti Ummu Hani memberikan jaminan keamanan kepada orang musyrik, Aisyah (istri Rasulullah saw) memimpin langsung peperangan Jamal (656 M) melawan Ali bin Abi Thalib yang saat itu menjabat sebagai Kepala Negara. Dalam bidang perdagangan adanya keterlibatan Khadijah (istri Rasulullah saw) yang tercatat sukses sebagai wirausaha. Qilat Ummi Bani Ammar sebagai wanita yang meminta petunjuk

²³² Mia Siti Aminah. *Muslimah Career (Mencapai Karir Tinggi di Hadapan Allah, Keluarga dan pekerjaan)*. (Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2010) Hlm. 11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Rasulullah saw. dalam hal jual beli. Zainab binti Jahsy (istri Rasulullah Saw.) aktif menyamak kulit hewan dan beliau sedekahkan hasil usahanya . Banyak ragam pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan wanita di zaman Rasulullah saw, seperti Ummu Salamah (istri Rasulullah saw),

Shafiyah, Laila Al-Ghaffariyah tercatat sebagai tokoh yang terlibat dalam peperangan. Pada masa Rasulullah saw juga banyak kaum wanita aktif dalam bekerja sebagai perawat atau bidan, perias, dan lain sebagainya.²³³

Pandangan orang-orang di luar Islam terhadap kaum wanita adalah sangat rendah, tidak berharga dan hina di masa silam, sebagai contoh wanita Roma, bekerja tidak mendapatkan hak upah yang semestinya, di Perancis, kaum wanita diperlakukan semena-menanya oleh suami. Di masa silam, wanita Perancis mutlak dibawah kekuasaan suaminya, dalam arti apabila suami menginginkan maka istri akan menjadi teman hidup selamanya, namun jika tidak menyukai istrinya lagi maka suami berhak untuk membunuhnya. Pada abad ke-5 sampai dengan ke-11, kaum pria negara Inggris menganggap wanita hanya sebagai penyalur dan pemuas nafsu pria. Tokoh logika terkenal yaitu Aristoteles menyebutkan bahwa kaum wanita sebagai manusia yang belum selesai perkembangannya dan menyatakan tidak boleh menjalin persahabatan dengan kaum wanita. Pada masa jahiliyah sebelum lahirnya agama Islam yakni di Semenanjung Arab

²³³ Akbarizan. *Wanita, Politik dan Hukum Islam*. (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan UIN Suska Riau, 2012). Hlm. 10-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat sejarah tentang nasib kaum wanita sangat memprihatinkan, kaum pria memandang wanita sebagai barang atau hewan yang diperjual belikan. Kaum Wanita tidak mempunyai hak sama sekali di kehidupan. Seorang wanita melahirkan bayi perempuan akan menjadi aib dan harus dikubur hidup-hidup. Umar bin Khaththab ra. berkata: “Pada zaman Jahiliyah, kami tidak pernah memberikan hak apa pun kepada wanita sampai Allah Yang Maha Tinggi menurunkan perintah penting buat mereka dan memberikan kepada mereka bagian yang tepat”. Pandangan masa-masa jahiliyah diabadikan dalam surat An-Nahl ayat 58 – 59.²³⁴

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنْثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ
يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَبِهِ ۚ أَيَسْكَبُ عَلَىٰ هُونٍ
أَم يَدُسُّهُ فِي التُّرَابِ ۗ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ

Artinya : “Padahal apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, wajahnya menjadi hitam (merah padam), dan dia sangat marah. Dia bersembunyi dari orang banyak, kabar buruk yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan (menanggung) kehinaan atau akan membenamkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)? Ingatlah alangkah buruknya (putusan) yang mereka tetapkan itu”.²³⁵

Makna ayat ini menjelaskan bahwa kesedihan orang Arab di zaman jahiliyah atas kelahiran anak perempuan, yang dianggap aib, malu dan

²³⁴ Muhammad Koderi. *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1999). Hlm.22-23.

²³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehinaan. Kekecewaan atas kelahiran bayi perempuan ini mengakibatkan kaum ini menolak dan memeliharanya serta menguburkan bayi tersebut dalam keadaan hidup atau menyembunyikannya dari pandangan mata orang lain.²³⁶

Dalam ayat tersebut secara jelas menerangkan bahwa pada zaman jahiliyah kedudukan wanita sangat rendah dan tidak memiliki harga diri. Islam mengakhiri praktek jahiliyah tersebut dengan melakukan emansipasi pertama dalam sejarah. Rasulullah saw melakukan perbaikan dengan meningkatkan hak dan martabat kaum wanita, yaitu mengizinkan kaum wanita mendatangi masjid tetapi tetap mengemukakan bahwa rumah adalah lebih baik bagi wanita. Pada suatu riwayat mengemukakan bahwa pada saat Rasulullah saw memberikan khutbah dan mendengar tangisan anak maka beliau memperpendek khutbahnya. Rasulullah saw melarang praktek pembunuhan bayi perempuan dan menempatkan kaum wanita sejajar dengan kaum pria dalam hukum dan kebebasan finansial.²³⁷

Sebelum ajaran agama Islam muncul, masyarakat Arab dan non Arab sangat membatasi aktifitas wanita dalam kepemilikan dan mengelola harta benda. Islam datang mengikis semua adat istiadat yang berlaku sehingga kaum wanita berhak memiliki dan menggunakan hartanya sesuai dengan ketentuan syariat. Di dalam Alquran, Allah swt menyatakan bahwa wanita

²³⁶ Al-Qurthubi. Judul asli: *Al Jami'li Ahkaam Al-qur'an*. Ta'liq: Muhammad Ibrahim Al Hifnawi. *Tafsir Al Qurthubi. Surah An-Nahl, Al-Hijr, dll.* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008). Hlm. 290-293

²³⁷ Muhammad Koderi. *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1999). Hlm. 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhak mendapatkan wasiat dan harta wasiat sebagaimana kaum pria. Islam menetapkan bahwa kaum wanita boleh berdagang, berbisnis, melakukan transaksi jual beli, menghibahkan atau menyedekahkan hartanya.²³⁸

Islam memuliakan kaum wanita dan memperlakukannya sebagai makhluk Allah swt sebagaimana kaum pria. Sejak awal penciptaan manusia, wanita telah dijadikan sebagai pasangan pria. Jadi eksistensi wanita tidak terpisahkan dari pria sejak awal sejarah penciptaan manusia, sebagaimana firman Allah swt pada surat An-Nisa ayat 1. Allah swt memuliakan kaum wanita dan pria sebagaimana termaktub dalam surat Al-Isra' ayat 70. Secara tegas dan jelas bahwa Allah swt menyatakan bahwa penentuan kemuliaan manusia adalah dari kualitas kepribadiannya dan bukan dari jenis kelamin, suku bangsa, ras, termaktub dalam firman Allah swt dalam surat Al-Hujuraat ayat 13.

Secara spesifik, Allah swt menyebutkan dalam Alquran bahwa wanita merupakan salah satu dari perhiasan kehidupan dunia bagi kaum pria. Peran wanita sangat agung dalam kehidupan karena terjadinya pergantian generasi dengan adanya kelahiran manusia. Dari banyaknya perhiasan dunia maka wanita solehah adalah yang terbaik, bersyukurlah wahai saudariku para wanita muslimah ²³⁹, yaitu tertuang dalam sabda Rasulullah saw:

الْدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ²⁴⁰

²³⁸ M. Rasyid Ridha (Penerjemah: Ahmad Rivai Usman dan Abdul Syukur Abdur Razzak). *Nida' li-l-jinsi-lathif (Perempuan Sebagai Kekasih, Hakikat, Martabat dan Partisipasinya di Ruang Publik)*. (Kairo/Jakarta: Darul Hadits/Mizan, 2004). Hlm. 37.,

²³⁹ Muhammad Rusli Amin. *Kisah Inspiratif "Khadijah", Wanita Mulia Penghuni Surga*. (Jakarta: AMP Press, 2014). Hlm. 25-27.

²⁴⁰ Lidwa I Software. *Kitab 9 Imam Hadits*. HR. Muslim No. 1467.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Dunia adalah perhiasan, dan sebaik baik perhiasan adalah wanita shalihah”*.

Dalam ayat-ayat Alquran menerangkan wanita dalam berbagai aspek kehidupan, baik mengenai hak dan kewajiban maupun keistimewaan para tokoh wanita dalam sejarah agama atau kemanusiaan. Pada surat Al-Mumtahanah ayat 12 mengemukakan bahwa pada zaman Nabi para wanita meminta *bai’at* (janji setia), yang kemudian pakar agama Islam menjadikan *bai’at* tersebut sebagai bukti kebebasan wanita untuk menentukan pilihan atau pandangannya berkaitan dengan dan kehidupan wanita.²⁴¹

Orang-orang mukmin harus memahami metode Al-qur’an menciptakan manusia-manusia teladan. Setiap manusia memiliki suatu dorongan ilmiah untuk mengikuti dan mencontoh seorang manusia istimewa dan teladan. Dorongan ini berakar pada jiwa manusia yang berhasrat mencapai kesempurnaan. Setiap manusia mempunyai beberapa bakat yang harus dikembangkan dalam satu skema hubungan dan konflik dengan lingkungannya. Dalam mengembangkan bakat-bakat tersebut memerlukan teladan atau contoh yang menjadi rujukan. Semua manusia mengikuti contoh-contoh yang ditemukan dalam lingkungan hidupnya. Manusia berupaya mencari suatu citra ideal sehingga mampu menemukan jalan kehidupannya sendiri. Keyakinan dasar, sudut pandang dan nilai-nilai yang dianut seseorang sangat mempengaruhi pilihan teladan tersebut. Salah satu metode pendidikan terbaik adalah menampilkan berbagai karakter teladan

²⁴¹ Akbarizan. *Wanita, Politik dan Hukum Islam*. (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan UIN Suska Riau, 2012). Hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dihargai. Setiap institusi sosial dan budaya menggunakan metode ini karena memiliki efektifitas. Al-qur'an juga menggunakan metode ini dengan melaksanakan prinsip-prinsip dan beberapa kriteria tersendiri dalam proses seleksinya. Al-qur'an menekankan untuk mengikuti *uswah hasanah* atau contoh yang benar.²⁴²

Pesan dalam ayat-ayat Alquran menjelaskan mengenai kepribadian dan pertanggung jawaban moral wanita. Pada tafsir-tafsir modernis terdapat kisah para wanita dalam Alquran yang melakukan berbagai realitas sosial untuk memperbaharui dan memperkuat Islam dengan melakukan reformasi sosial dalam terma keislaman. Posisi wanita dalam Islam menjadi salah satu topik populer yang dibahas para muslim dalam beberapa dialog antar budaya. Pembahasan tersebut sering memicu beberapa pertanyaan kritis yang didasarkan atas pertemuan antara sebuah sistem nilai non Islami dengan sesuatu reevaluasi berbagai pengalaman dalam komunitas Islam. Latar belakang dari setiap kasus merupakan kebutuhan untuk melakukan orientasi nilai-nilai Islam di dunia modern. Penyajian konsep wanita muslim ideal dalam usaha menentang pandangan stereotipe yang dihadapi dari studi sosilogis kritis terhadap situasi aktual. Wanita secara aktual berupaya mewujudkan ideal-idealnya dalam mengatasi berbagai kendala dan melanjutkan pembangunan suatu komunitas dengan kaum pria.²⁴³

Berikut kisah para wanita dalam sejarah perkembangan agama Islam:

²⁴² Ali Hosein Hakeem, et.al. *Membela Perempuan (Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama)*. (Jakarta: Al Huda, 2005). Hlm. 74-75.

²⁴³ Ibid. Hlm. 94-95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Istri-Istri Nabi Ibrahim

Dalam kisah Nabi Ibrahim menceritakan kedua istrinya adalah merupakan wanita yang kuat . Istri-istri Nabi Ibrahim as. adalah Siti Sarah dan Siti Hajar merupakan ibu pertama dari suku dan agama yang berbeda. Siti Sarah dan Ishaq menjadi garis pertama silsilah agama Yahudi, sedangkan Siti Hajar dan Ismail menjadi garis pertama silsilah agama Islam. Kedua tokoh wanita ini menyatu dalam melambangkan kekuatan dan keteguhan hati wakil-wakil pilihan Allah Swt. dalam memerankan sebagai ibu dalam sejarah Islam. Dalam ayat-ayat Alquran sangat sedikit menerangkan tentang kedua istri Nabi Ibrahim ini, tetapi banyak menjelaskan janji Allah swt untuk memberikan anak kepadanya.²⁴⁴

2) Khadijah

Khadijah bintu Khuwailid bin Asad Al-Qursyiyah Al Asadiyah dilahirkan di Ummul Qura pada tahun 68 (bertepatan tahun 556 M) sebelum Hijrah Nabawy, kira-kira sama dengan lima belas tahun sebelum tahun Gajah. Ibunya bernama Fathimah bintu Za'dah bin Al-Asham Qursyiyah, dari Bani Amir bin Lu'ay. Bapakny adalah Khuwailid bin Asad bin Abdul Uzza, termasuk pemuka Quraisy, yang meninggal dunia pada saat perang Al-Fijar. Khadijah tumbuh dengan akhlak yang utama dan adab mulia. Dia memiliki kehormatan,

²⁴⁴ Barbara Freyer Stowasser (Penerjemah: Mochtar Zoerni). *Wanita dalam Al-Qur'an, Hadits dan Tafsir* (Diterjemahkan dari buku: *Women in the Qur'an, Traditions and Interpretation*) (Bandung: : Pustaka Hidayah (Oxford University Press), 2001). Hlm. 104-105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemuliaan dan kesempurnaan yang terjaga sehingga dikenal dengan julukan Ath-Thahirah, wanita suci ditengah para wanita di zamannya. Khadijah adalah seorang wanita berdarah biru yang suci, memiliki kemuliaan yang agung.²⁴⁵

Penuturan sejarah tentang kisah hidup Khadijah binti Khuwailid merupakan sosok wanita pebisnis yang sukses di zamannya. Khadijah adalah seorang wanita Mekkah yang kaya dan menjalankan bisnisnya melalui agen-agen berdasarkan kontrak kerjasama. Khadijah mendapatkan julukan Putri Quraisy dan Putri Mekkah karena kecerdasan dan keberhasilannya dalam berbisnis. Khadijah merupakan sosok wanita mulia yang hadir di tengah masyarakat yang memiliki anggapan dan perlakuan buruk terhadap kaum wanita. Setelah Islam datang, beliau mendapat gelar *Ummu al-Mu'minin* yaitu ibu orang-orang beriman.²⁴⁶

Khadijah masih cukup muda saat ditinggal mati suami pertamanya, yaitu Abu Halah bin Zurarah at-Tamimy, lalu menikah lagi dengan Atiq bin Abid Al Makhzumi. Khadijah memiliki rupa elok, kekayaan melimpah, status social terhormat dan saudagar sukses yang sering mengirim kafilah dagang ke Syam membawa berbagai komoditas serta memperkerjakan banyak orang. Khadijah menawari Muhammad untuk turut serta dalam kafilah dagang ke Syam dengan imbalan yang lebih

²⁴⁵ Ahmad Khalil Jam'ah. *Wanita Yang Dijamin Surga*. (Jakarta: Darul Falah, 2007). Hlm. 1-2

²⁴⁶ Muhammad Rusli Amin. *Kisah Inspiratif "Khadijah" Wanita Mulia Penghuni Surga*. (Jakarta: AMP Press, 2014). Hlm. 20-22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari cukup karena kepribadian Muhammad “al-Amin”. Perilaku Muhammad yang jujur, baik dan terpuji menambah kepercayaan dan kecintaannya terhadap Muhammad. Ditengah-tengah masyarakat Quraisy yang hidup terkungkung kebodohan dan kesesatan, Khadijah menemukan sosok pemuda yang mempunyai perilaku terpuji dan jauh dari kebiasaan buruk masyarakat. Banyak pemuka Quraisy yang kaya raya dan terhormat datang meminang Khadijah karena janda kaya raya, cantik dan terhormat, tetapi Khadijah menolak dan memilih Muhammad sebagai pendamping hidupnya serta menjadi istri terbaik bagi suami terbaik.²⁴⁷

Khadijah merupakan istri ideal yang selalu bersama Rasulullah saw. dalam berbagai kondisi. Khadijah adalah teladan utama dan wanita luar biasa dalam naluri kasih sayang, cinta keluarga dan memiliki keimanan yang kuat. Khadijah selalu memberikan ketentraman dan ketenangan bagi keluarganya. Dalam peristiwa setelah dari gua Hira, Khadijah membawa Rasulullah saw kepada Waraqah bin Naufal yang memiliki wawasan luas tentang kandungan kitab suci agama. Khadijah menceritakan peristiwa yang dialami Rasulullah saw. di gua Hira. Dari penuturan cerita peristiwa tersebut maka Waraqah mengemukakan bahwa Muhammad adalah nabi akhir zaman yang sebelumnya telah diharapkan Ibrahim as. Malaikat kembali mendatangi Rasulullah saw.

²⁴⁷ Ahmad Muhammad Jamal. *Sisi-Sisi keagungan Wanita*. (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2006). Hlm. 10 – 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar menyampaikan risalah Allah swt kepada manusia yaitu ajaran keimanan dan beribadah kepada-Nya. Khadijah adalah wanita pertama yang beriman kepada Rasulullah saw. Rasulullah saw, menyebut bahwa “ Khadijah adalah wanita paling utama dari para penghuni surga bersama Fatimah binti Muhammad, Maryam binti ‘Imran dan Asiyah istri Fir’aun”.²⁴⁸

Peran Khadijah sangat tidak biasa bagi seorang wanita dalam masyarakat pra Islam. Banyak keluarga dan temannya menemukan jalan menuju Islam melalui Khadijah. Khadijah tetap bersama suaminya melewati masa-masa tekanan moral, ekonomi dan penyiksaan serta menjadi “ibu orang-orang beriman” yang sejati. Khadijah as wafat setelah melewati masa yang melelahkan. Rasulullah saw sangat terpukul ketika Khadijah wafat karena kehilangan seorang istri setia, sahabat, kekasih hati, pelipur lara dan penolong baik dengan harta maupun jiwa. Khadijah sebagai istri Rasulullah saw, memberikan pengorbanan yang sangat besar atas dakwah suaminya dalam memperjuangkan agama Islam. Rasulullah saw. sangat mengenang dan mencurahkan segala kasih sayangnya atas sikap mulia Khadijah ini. Rasulullah saw selalu memberikan pujian terbaik kepada istrinya dan mengatakan bahwa Khadijah dengan perkataan: “ibu anak-anak sekaligus pengatur rumah tangga selalu beriman kepadaku di saat

²⁴⁸ Abdul Mun'im Muhammad (Penerjemah: Khozi M.). *Khadijah. The True Love Story of Muhammad*. (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2007). Hlm. 25, 61-62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang kafir memusuhiku, percaya kepadaku di saat orang-orang mendustaiku dan mebantuku dengan hartanya di saat orang-orang menjauhkan hartanya dari ku”.²⁴⁹

Allah swt memberikan karunia 6 (enam) orang anak kepada Rasulullah saw dan Khadijah, yaitu 2 (dua) putra dan 4 (empat) putri. Putra dan putri Rasulullah saw dan Khadijah bernama Al-Qain (Abul Qasim), Abdullah (dijuluki Ath-Thayyob), Zaynab, Ruqqayah, Ummu Kultsum dan Fathimah ra Khadijah melahirkan semua anak sebelum kenabian, hidup dalam Islam dan ikut berhijrah. Khadijah berperan sebagai ibu yang memperhatikan kelahiran anak-anaknya, menyusui dan mengasuh mereka serta memilihkan calon suami untuk para putra putrinya.²⁵⁰

3) Fatimah az-Zahra

Fatimah az-Zahra adalah anak bungsu Rasulullah saw dan Khadijah ra dan lahir di Ummul Qura pada tahun ke-5 sebelum kenabian atau sepuluh tahun setelah perkawinan orang tuanya. Fatimah az-Zahra mewarisi sifat dan karakter ibunya yaitu Khadijah. Fatimah merupakan wanita yang memiliki kemauan keras, teguh pendirian dalam soal agama. Fatimah hidup dalam didikan sentuhan Illahi dan ikut serta dalam beberapa kali peperangan. Fatimah memahami Alquran dengan baik dan mengamalkannya secara utuh. Pada usia 18 tahun, Fatimah menikah

²⁴⁹ Ali Hosein Hakeem, et.al. *Membela Perempuan (Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama)*. (Jakarta: Al Huda, 2005). Hlm.96-97.

²⁵⁰ Abdul Wahhab Hamudah. *Manajemen Rumah Tangga Nabi saw*. (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002). Hlm. 35-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Ali bin Abi Thalib berdasarkan perintah Allah swt. sebagaimana diungkapkan Rasulullah saw. dalam khutbahnya.²⁵¹

Fatimah menangis mendengar berita bahwa akan dinikahkan ayahnya dengan Ali bin Abi Thalib. Rasulullah saw bertanya, “*Mengapa kamu menangis, wahai Fatimah? Demi Allah, ayah akan menikahkan engkau dengan orang yang paling luas ilmunya, paling utama dan paling mula memeluk Islam.*” Sebenarnya, pernikahan Fatimah dengan Ali bin Abi Thalib berdsarkan perintah Allah swt, sebagaimana diungkapkan dalam khutbah Rasulullah saw., setelah memuji Allah swt., mengatakan, “*Allah telah memerintahkan kepadaku untuk menikahkan Fatimah dengan Ali, maka aku persaksikan kepada kalian bahwa aku menikahkan Fatimah dengan Ali dengan mahar empat ratus gram perak jika ia bersedia untuk menjalankan sunnah yang telah ditegakkan dan kewajiban yang telah diwajibkan. Semoga Allah swt. mengumpulkan yang berserakan dari keduanya, memberkahi mereka, memperbaiki keturunannya dan keturunan mereka dijadikan sebagai pembuka rahmat, hikmah dan kesejahteraan umat.*”²⁵²

Rasulullah saw pernah bersabda, “*Fatimah adalah seiris dagingku. Barangsiapa yang memancing kemarahannya berarti telah menyebabkan kemarahanku*”. Kehidupan Fatimah az-Zahra tergolong sangat sederhana namun penuh kenyamanan. Fatimah pernah mengadu

²⁵¹ Ahmad Muhammad Jamal. *Sisi-Sisi Keagungan Wanita. (Episode Kehidupan Para Muslimah Teladan)*. (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2006). Hlm. 20-25.

²⁵² *Ibid.* Hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Rasulullah saw tentang luka di tangannya sehabis menggiling. Dalam kondisi kelelahan bekerja tersebut, Rasulullah saw memberikan nasehat bahwa sebelum tidur malam untuk bertakbir, tasbih dan tahmid sebanyak masing-masing tiga puluh tiga kali akan lebih baik daripada diberikan seorang pembantu. Fatimah az-Zahra dan Ali bin Abi Thalib hidup teratur dengan saling tolong menolong antara kepala rumah tangga dan ibu rumah tangga. Allah swt membeikan karunia putra-putri yang soleh/solehah, yaitu Al-Hasan, Al-Husain, Muhsin, Zaynab dan Ummu Kultsum. Fatimah meninggal dunia pada usia yang relatif muda yaitu 30 tahun (enam bulan setelah Rasulullah saw wafat).²⁵³

4) Aisyah

Ayah Aisyah adalah Abu Bakar Ash Shidiq, merupakan orang Quraisy tulen yang sangat mengenal seluk beluk suku ini. Ketika bangsa Arab kedatangan seorang rasul dari kalangan mereka, yakni Muhammad bin Abdullah, Abu Bakar Ash Shidiq adalah orang pertama yang menganut Islam, mendukung sepenuh hati, menyerahkan seluruh kekayaan bagi perjuangan Islam dan mengajak kaumnya kepada Islam dengan penuh semangat dan keikhlasan.

Nama Aisyah juga banyak disebut dalam kitab-kitab sirah, salah satunya dikisahkan bahwa suatu ketika seseorang memberinya seratus ribu dirham, dengan segera dibagikan seluruhnya kepada para fakir miskin,

²⁵³ Abdul Wahhab Hamudah. *Manajemen Rumah Tangga Nabi saw.* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002). Hlm. 49-51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padahal dirinya sendiri sedang berpuasa dan tidak memiliki makanan untuk berbuka. Ummu Burdah berkata, *“Bukankah anda dapat mengambil barang satu dirham saja untuk membeli sekerat daging untuk berbuka nanti?”*, *“Sekiranya engkau katakan hal itu dari awal, pasti saya lakukan”* sahut Aisyah. Aisyah memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga para sahabat Rasulullah saw selalu menanyakan solusi dari setiap permasalahan, terutama masalah faraidh.²⁵⁴

Aisyah memiliki sifat-sifat yang sangat istimewa dan kedudukan yang mulia serta terhormat yang tidak dimiliki oleh wanita di dunia Islam pada waktu itu. Aisyah mempunyai kemahiran dalam bidang sastra, cerdas, cendikia, orator dan penyair paling handal. Pendapatnya dalam hal yang sifatnya umum juga paling baik. Urwah bin al-Zubayr berkata, *“Aku belum pernah melihat seseorang yang mahir dalam bidang Alquran, fiqih, syair dan hadits yang melebihi kepandaian Aisyah ra.”*²⁵⁵

Aisyah sebagai istri Rasulullah saw menjalani kehidupan dengan kesederhanaan dan kesulitan. Kebahagiaan pasti akan diraih selama hati diliputi dengan keimanan kepada Allah swt. Kehidupan seperti ini menjadikan Aisyah sebagai wanita yang dimuliakan. Beliau adalah sosok wanita yang cerdas, dermawan dan zuhud. Aisyah juga memiliki sifat kepahlawanan dalam berjihad di jalan Allah swt. Jihad seorang wanita

²⁵⁴ Ahmad Muhammad Jamal. *Sisi-Sisi Keagungan Wanita. (Episode Kehidupan Para Muslimah Teladan)*. (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2006). Hlm. 28-29.

²⁵⁵ Ali Fikri. *Wanita Teladan Zaman*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000). Hlm. 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam ajaran Islam disesuaikan dengan sifat kewanitaannya, seperti membantu mengobati korban perang, mempersiapkan makanan untuk pasukan perang. Kaum wanita tidak ikut berjihad secara fisik kecuali kondisi darurat. Aisyah adalah seorang wanita pemberani dan ikut serta berpartisipasi dalam perang Uhud dan perang Ahzab. Setelah Rasulullah saw wafat, Aisyah menjadi rujukan terpercaya mengenai hadits, dan perilaku Rasulullah saw. Banyak perawi yang meriwayatkan hadits melalui Aisyah terutama yang berkenaan dengan masalah-masalah wanita.²⁵⁶

5) Hafshah Binti Umar bin Khatthab

Hafshah lahir lima tahun sebelum masa kenabian Muhammad. Beliau adalah salah satu wanita pertama yang memeluk agama Islam. Hafshah bersama suaminya yang bernama Khunais bin Hadzafah bin Qais as-Suhami lebih memilih hijrah dan hidup dalam naungan Islam walaupun kaum mayoritas memusuhinya. Kehidupan keduanya berlangsung penuh dengan halangan dan rintangan sampai maut memisahkan dari suami yang meninggal dunia di medan perang. Namun keistiqomahan Hafshah dalam menganut agama Islam menuai kemuliaan karena Rasulullah saw mempersunting dirinya menjadi Ummul Mu'minin. Hafshah terkenal sebagai wanita yang kuat berpuasa, shalat

²⁵⁶ Ahmad Muhammad Jamal. *Sisi-Sisi Keagungan Wanita. (Episode Kehidupan Para Muslimah Teladan)*. (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2006). Hlm. 27-34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

malam. Hafshah dan Aisyah terpilih untuk menyimpan mushaf pertama Al-qur'an setelah Rasulullah saw wafat.²⁵⁷

6) Ummu Athiyyah Al-Anshariyyah

Ummu Athiyyah Al-Anshariyyah adalah salah seorang wanita terhormat yang sering memberikan bantuan untuk keperluan jihad di jalan Allah swt. Nama aslinya adalah Nasibah binti Al-Harits al-Anshariyyah yang merupakan sahabat besar dari kalangan wanita. Beliau termasuk golongan wanita Anshar yang pertama kali masuk Islam. Ummu Athiyyah mengikuti peperangan secara langsung sebanyak 7 (tujuh) kali. Ummu Athiyyah ikut serta dalam berperang menunjukkan kecintaan yang sangat besar terhadap jihad fi sabilillah dan tingginya tingkat keimanannya.²⁵⁸

7) Khaulah Binti Tsa'labah

Khaulah adalah teladan wanita sholehah, pemberani, kritis dan istri yang setia. Khaulah menjadi gambaran ideal bagi seorang muslimah karena keberanian dan sifat kritisnya. Khaulah berani menghentikan dan menasehati Umar bin Khaththab agar berhati-hati dalam mengelola titipan Allah swt berupa kekuasaan dalam memimpin kaum muslimin.

²⁵⁷ Ibid. Hlm. 37-47.

²⁵⁸ Muhammad Imarah (Penerjemah Nashirul Haq). *Ketika Wanita Lebih Utama dari Pria, 1000 Wanita Mengesankan*. (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2005). Hlm. 30-187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan atas suami Khaulah menzhiharnya merupakan sebab turunnya ayat pertama dari surat al-Mujaadalah.²⁵⁹

Suatu ketika, Umar ibnul Khatthab melewati sebuah jalanan di Madinah dengan para sahabatnya. Seorang wanita tua menghentikan langkahnya dan berkata: “Dulu, kamu bernama Umair, lalu berubah menjadi Umar, selanjutnya berubah lagi menjadi Umar Amirul Mu’minin. Wahai Umar, takutlag kepada Allah terhadap sesuatu yang dipinjamkan-Nya kepadamu”. Umar bin Khatthab bergetar hatinya dan menangis setelah mendengar perkataan wanita tua tersebut. Wanita tua ini adalah Khaulah binti Tsa’labah yang selalu menghadang dan menyebutkan masa lalunya dan Allah swt mendengar ucapannya. Khaulah binti Tsa’labah merupakan wanita biasa dan mampu mengingatkan dan memberikan kritikan kepada pemimpin di masa keemasan Islam.²⁶⁰

8) Balqis

Dalam abad ke-10 sebelum Masehi, Raja Sulaiman menguasai Arabia sebelah utara atau Palestina. Balqis adalah putri penguasa Saba’ dan hidup di Palestina sebelah selatan. Keponakan ayah Balqis mengambil alih kekuasaan Saba’. Balqis menggantikan sepupunya sebagai Ratu karena karena keponakan ayah Balqis ini memiliki sifat buruk dan tidak adil. Balqis adalah sosok wanita cerdas dan bijak. Dibawah kekuasaan Ratu Balqis, Palestina Selatan menjadi pusat perdagangan yang

²⁵⁹ Ahmad Muhammad Jamal (Penerjemah: Budi Sudrajat). *Karaa’imun Nisaa’ (Sisi-Sisi Keagungan Wanita)*. (Riyadh: Dar ar-Rifa’i, 1989). Hlm. 73-78.

²⁶⁰ Ibid. Hlm. 73-75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkan antara timur dan barat. Kondisi negaranya aman, tentram dan makmur. Dalam surat As-Saba' ayat 15 menerangkan kemakmuran dan kemajuan negeri Saba'. Negeri Saba' mempunyai badan legislatif yaitu Majelis Permusyawaratan Rakyat yang beranggotakan lebih kurang 312 orang, setiap anggota mewakili 10.000 orang. Ratu Balqis memiliki penduduk yang diperkirakan 3.120.000 orang. Dibawah pemerintahnya ini juga, Ratu Balqis dapat mengarahkan penduduk negeri Saba' untuk beralih ke agama Islam atas titah Nabi Sulaiman as. Alquran memaparkan kisah Balqis sebagai sosok wanita cemerlang yang berhasil menjaga diri, cerdas dan penguasa berprinsip. Kisahnya memuat pelajaran berharga dan teladan bagi setiap muslimah.²⁶¹

9) Sayyidah Nafisah

Sayyidah Nafisah adalah salah satu wanita teladan dalam generasi terakhir dan merupakan cucu terbesar al-Hasan as (cucu Rasulullah Saw). Sayyidah Nafisah lahir pada 762 M di Madinah dan banyak mengambil manfaat dari pendidikan keluarga. Nafisah memahami Alquran, penjelasan dan penafsirannya serta memiliki pengetahuan mendalam tentang hukum Islam secara sistematis. Setelah menikah dengan putra Imam Ja'far Shadiq as yaitu Ishaq, Nafisah pindah ke Kairo dan mengajarkan pengetahuannya dalam bentuk khutbah serta membuka

²⁶¹ Mustaghfiri Asror. *Emansipasi wanita dalam Syariat Islam*. (Semarang: CV. Toha Putra, 1983). Hlm. 136-140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kelas umum. Imam Syafi'i pernah menghadiri ceramah secara regular dan membahas beragam persoalan teologi, hukum serta mengambil bagian dalam kehidupan spiritualnya.²⁶²

4. Masa Ulama Konvensional Dan Modern

Pada generasi awal di masa Rasulullah saw, wanita berperan aktif menekuni dunia keilmuan. Pemikir wanita, Ruth Roded memberikan informasi yang akurat tentang banyaknya ahli hukum dari kalangan wanita, misal figur 'Aisyah ra, Hafshah binti Sirin, Amra binti Abd al-Rahman. Rasulullah saw melakukan dobrakan radikal terhadap pengurungan kaum wanita yang diperlukan sebagai makhluk domestik. Dalam sabdanya, Rasulullah saw menegaskan, "*Menuntut ilmu itu wajib atas umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan*" Dengan adanya anjuran untuk menuntut ilmu berarti membuka ruang public (*public sphere*) sebagai ajang kehidupan manusia. Semakin luas ilmu seseorang maka semakin luas pengalaman yang dibutuhkan manusia.

Pada masa pertumbuhan perkembangan wacana fiqih, yakni abak 11 H, peran wanita dalam jumlah yang sangat sedikit. Hampir sebagian besar literatur fiqih banyak didominasi oleh kaum pria, sehingga dalam literatur hukum Islam kontemporer dikenal istilah fiqih patriarkhi. Pada

²⁶² Ali Hosein Hakeem, et.al. *Membela Perempuan (Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama)*. (Jakarta: Al Huda, 2005). Hlm.98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa ini terdapat bias gender Dokumentasi aktifitas keilmuan wanita dari zaman ke zaman semakin menurun drastis,yakni pada generasi sahabat Nabi tercatat 1232 wanita yang aktif di kancah keilmuan. Jumlah menurun pada zaman tabi'in menjadi 150 orang, semakin menurun pada zaman tabi'ut tabi'in yaitu 50 orang.

Pada abad ke-4 H/ke-10 M di Baghdad terdapat 2 (dua) wanita yang memiliki kapasitas keilmuan yang tinggi dalam memberikan fatwa, yakni Umm 'Isa binti Ibrahim (w. 328 H/939 M) dan amah al Wahid (w. 377 H/987 M). Amah adalah putri dari hakim Abu Abdallah al-Husayn al Muhamili. Amah mempelajari fiqh mazhab Imam Syafi'I secara mendalam dan berbagai peraturan kompleks tentang pewarian dan penghitungan bagian ahli waris. Seorang ahli hukum wanita yang terkemuka, yaitu Fathimah dari Samarkand yang hidup di Aleppo pada abad ke-6 H/12 M. Fathimah mempelajari masalah hukum mazhab Hanfi dan menghafal beberapa kompilasi hadits karya ayahnya. Fathimah menikah dengan murud ayahnya, yang terkenal dengan risalah tentang inovasi hokum. Keahlian Fathimah dalam bidang hukum sering memberikan pendapat hokum tentang koreksi kekeliruan suaminya. Suaminya menerima ats koreksi tersebut.

Ruth Roded melakukan rekam jejak atas kepeloporan wanita dalam pentas sejarah Islam di bidang hukum, hadits, tasawuf, guru dari ulama-ulama terkemuka. Ibnu Hajar pernah belajar kepada 53 wanita. Imam Syafi'i juga pernah belajar kepada seorang ulama wanita terkemuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernama nafisah binti al-hasan Zayn bin al-hasan bin 'Ali bin Abi Thalib (145-208 H). Imam Ibnu Hambal pernah tercatat mengunjungi Nafisah untuk bertukar pikiran. Prertasi intelektual dan gemilang dalam sejarah Islam tergerus oleh ideologi patriarkhi dan mengarahkan wanita dalam sektor domestik mengakibatkan kaum wanita menjadi kurang produktif dalam menciptakan teks-teks keagamaan.²⁶³

Pendiri Muhammadiyah yaitu Ahmad Dahlan telah memberikan ruang yang bebas, adil dan setara bagi pria dan wanita untuk menuntut ilmu. Hal ini merupakan usaha awal yang berkesinambungan dalam mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender. Dalam perjalanan sejarah Indonesia, pergerakan wanita telah ada sejak awal abad ke-20 ditandai dengan munculnya Aisyiyah Muhammadiyah dan Perempuan Taman Siswa yang masing-masing menjadi prototype organisasi wanita bercorak keragaman dan lintas agama. Organisasi ini mengambil inisiatif mengadakan Kongres Perempuan Indonesia pada 20-24 Juli 1935.²⁶⁴

Wanita harus lebih aktif dalam memasuki wacana keagamaan sebagai penyeimbang peran keulamaan pria yang dominan. Hal ini dilakukan untuk mengarahkan proses penyadaran bahwa wanita lebih tahu mengenai aspirasi dirinya untuk dituangkan dalam ketentuan fiqih keagamaan.

²⁶³ Arief Subhan, dkk. *Citra Perempuan Dalam Islam. Pandangan Ormas Keagamaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003). Hlm. 49-52.

²⁶⁴ Ibid. Hlm. 50, 84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

KIPRAH DAN KONTRIBUSI WANITA KARIER

A. Wanita Dalam Keluarga

Keluarga merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan untuk membentuk kepribadian dan mengajarkan berbagai macam kebiasaan yang baik kepada anak-anak. Keluarga adalah tempat awal penyusunan kematangan individu dan struktur kepribadian. Keluarga berperan dalam pembentukan perilaku, melahirkan ketenangan hati dan pikiran anak-anak. Keluarga menuntun individu untuk belajar tentang prinsip-prinsip hidup bermasyarakat. Keluarga dapat menjadi sebab tetap eksisnya suatu profesi dan karier. Beberapa tuntunan Islam secara tersurat dan tersirat menjelaskan tentang peran penting keluarga melahirkan generasi Islam berkarakter baik. Dari kehidupan dan pendidikan keluarga akan lahir generasi beriman. Para muslimah yang berhasil melahirkan generasi Islam berkualitas, berkarakter berarti telah memainkan peranan penting bagi pembangunan umat Islam. Dalam menjalani kehidupan keluarga, seorang muslimah harus melakukan berbagai upaya bagi terciptanya kehidupan keluarga yang damai, tenteram, terpenuhinya berbagai kebutuhan spiritual, emosional dan material dari setiap keluarga. Upaya yang diutamakan adalah menjalankan kewajiban sebagai seorang ibu dan istri dengan baik, saling membantu, saling mendukung dalam berbagai hak, saling menghormati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menghargai. Kehidupan yang damai dan tentram dalam rumah tangga sangat berpengaruh terhadap keadaan pendidikan anak-anak.²⁶⁵

Keluarga sebagai sebuah unit yang harmonis dan interrelasional tidak akan terbentuk dalam suatu konteks masyarakat. Organisasi masyarakat harus memiliki sebuah kesatuan berdasarkan atas kasih sayang, cinta, saling menolong, kerjasama dan pengorbanan. Suatu masyarakat akan berfungsi secara baik dengan terjalin banyak relasi antar anggota. Anggota dalam masyarakat merupakan representasi, kesatuan, komplementaris dan interkoneksi. Keluarga merupakan pondasi dasar dari suatu masyarakat. Asosiasi internal dan keharmonisan anggota-anggota masyarakat merupakan syarat mendasar dalam membentuk lembaga keluarga, yang merupakan unit aktif dalam masyarakat. Suatu keluarga menjadi harmonis, *solid* dan saling terhubung dengan adanya saling melengkapi antar anggota dan dikendalikan sebuah manajemen dan kepemimpinan bijak. Keluarga yang dinamis membutuhkan faktor mendasar yaitu ketertarikan, kharisma dan arahan, manajemen.²⁶⁶

Peran keluarga sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga negara kita memiliki hari khusus yang dicanangkan sebagai Hari Keluarga Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga sangat vital dan menentukan dalam upaya pembangunan atau pembinaan karakter para anggotanya. Keberhasilan pembangunan karakter individu dalam keluarga

²⁶⁵ Muhammad Rusli Amin. *Kisah Inspiratif "Khadijah", Wanita Mulia Penghuni Surga*. (Jakarta: AMP Press, 2014) Hlm. 169-171.

²⁶⁶ Ali Hosein Hakeem, et al. (Penerjemah: A.H. Jemala Gembala). *Membela Perempuan (Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama)*. (Jakarta: Al Huda, 2005). Hlm.46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

akan menjadi sumbangan bagi pembangunan karakter masyarakat dan bangsa. Pembinaan kehidupan keluarga berlangsung baik akan menghasilkan kesuksesan dalam pembinaan masyarakat dan bangsa. Harus ada berbagai upaya, langkah dan tindakan nyata dari orang tua yang akan menjadi teladan bagi anak-anak adalah menjadi orang tua beriman, bertakwa, dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, bertanggung jawab dalam pendidikan anak dan mampu dalam mengendalikan keluarga sehingga tercipta rumah tangga yang *sakinah, mawaddah warrohmah*. Keluarga yang dibangun adalah sebuah amanah yang harus dipertanggung jawabkan kepada Allah swt dengan mewujudkan suasana surga di dalam keluarga.²⁶⁷

Kehidupan keluarga yang ideal adalah dambaan dan tujuan setiap insan manusia, yaitu kondisi keluarga yang tenang, tentram, bahagia, tidak bergejolak dan terpeliharanya keutuhan, ketaatan, kepatuhan setiap anggota sehingga tercipta rasa kasih sayang di dalamnya. Setiap anggota keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan keluarga harmonis. Ada 4 (empat) hal yang penting untuk diperhatikan dalam membentuk keluarga ideal ini, yaitu:

1. Niat ikhlas karena ibadah kepada Allah swt.
2. Semua anggota keluarga mengutamakan nilai-nilai agama
3. Kepala keluarga harus mempunyai wibawa yang kuat dalam mengarahkan dan mengayomi biduk rumah tangga

²⁶⁷ Suryati Armaiyn. *Catatan Hati Sang Bunda, Peran Ibu Dalam Membangun Karakter Bangsa*. (Jakarta: Pustaka Al-Mawardi, 2011). Hlm. 37-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab penuh dalam memberikan rasa tenang, damai dan tentram.²⁶⁸

Keluarga dan bisnis mempunyai asas hukum wilayah tersendiri selain asas benar atau salah. Wilayah keluarga dan keluarga dapat diposisikan secara bertentangan atau saling mendukung sesuai dengan formula hukum lain yang menyatakan bahwa hidup ini adalah maslah menentukan pilihan dan merasakan konsekwensi. Dengan kata lain, setiap individu dapat dan mampu mengatasi berbagai persoalan hidupnya dengan mempertimbangkan aspek internal dan eksternal. Aspek eksternal meliputi 3 (tiga) aspek yaitu praktek bekerja, struktur bekerja dan budaya bekerja. Ketiga aspek ini mengandung arti bahwa dalam mereduksi konflik nilai antara keluarga dan bisnis memerlukan kesesuaian dalam memilih jenis pekerjaan, struktur organisasi pekerjaan dan budaya kerja dengan optimal.²⁶⁹

Wanita merupakan mata air kebahagiaan dalam kehidupan keluarga, sumber kasih sayang dan kelembutan. Wanita adalah tiang dan rahasia kesuksesan seorang pria dalam kehidupan. Wanita dapat dan mampu membangkitkan keberanian dan semangat, menanamkan rasa cinta kepada pekerjaan, melahirkan sifat sabar dan tabah, melenyapkan rasa lelah, melembutkan tabiat dan perasaan yang halus. Wanita dapat menjadi sumber

²⁶⁸ Aisjah Dachlan. *Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama Dalam Rumah Tangga*. (Jakarta: Jamum, 1969). Hlm. 25.

²⁶⁹ Irman Noorhafitudin Dimyati. *Membangun Ketahanan Keluarga*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm. 142-143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketenangan dan ketentraman batin. Wanita rela dan siap mengorbankan tenaga untuk kebahagiaan dan kelanggengan hidup keluarganya.²⁷⁰

Di kehidupan rumah tangga, suami dan istri harus mampu mengatur tanggung jawab masing-masing secara tertata, terarah sehingga tercapai tujuan mulia dalam keluarga. Masalah utama dalam rumah tangga adalah bagaimana seorang suami memahami perannya terhadap istri dan juga sebaliknya. Berbagi peran adalah kunci meringankan beban dalam rumah tangga. Dalam rumah tangga perlu adanya kerjasama yang baik antara suami dan istri. Anak akan melihat contoh baik dari ayah dan ibunya yang saling membantu dalam urusan rumah tangga. Pada hakikatnya, pendidikan karakter anak akan terbentuk dari tingkah laku orang tuanya dan tumbuh dari saling melengkapi.

B. Wanita Dalam Masyarakat

Masyarakat dapat diartikan sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan terikat oleh suatu identitas bersama. Dinamika masyarakat memberikan kesempatan kebudayaan untuk berkembang, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat dan tidak ada masyarakat tanpa kebudayaan sebagai wadah pendukungnya.²⁷¹

Ajaran Islam menjadikan mental spiritual menjadi hidup dan secara prinsip terikat dengan dimensi kehidupan sosial kemasyarakatan. Ajaran Islam mencakup *hablumminallah* (yang berdimensi personal/individual) dan

²⁷⁰ Ukasyah Athibi. *Wanita. Mengapa Merosot Akhlaknya*. (Jakarta: Gema Insana Press, 2001). Hlm. 74.

²⁷¹ Suranto Aw. *Komunikasi Sosial Budaya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). Hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hablumminannas (berdimensi sosial/komunal). Ajaran Islam membawa rahmat, keberkahan, ketenangan, kesejukan, keamanan, keselamatan, kedamaian kepada semua umat. Allah swt telah menetapkan dan mengatur hubungan baik sesama manusia dan secara kodrati manusia memiliki hasrat dan keinginan untuk berbuat baik di dalam masyarakat. Secara sosial, manusia sebagai anggota masyarakat memiliki peranan, tugas dan kewajiban tergantung kepada kapasitasnya. Peranan seseorang di dalam masyarakat merupakan cerminan amal ibadahnya, dan telah menunaikan kewajibannya bermuamalah.²⁷²

Wanita muslimah yang sangat sadar, cerdas dan cekatan akan melibatkan diri dalam berbagai masalah yang bermanfaat. Wanita harus berpegang teguh pada akhlak agamanya dan membimbing umat ke jalan yang lurus. Masyarakat *rabbany* tidak akan memberikan celah dalam mencampuri urusan pribadi orang lain. Lidah wanita muslimah yang bertakwa bersih dari membicarakan dan mengungkapkan aib orang lain. Islam mengecam keras orang-orang yang merusak kehormatan orang lain dengan siksa yang pedih di dunia dan akhirat. Kewajiban ber *amar makruf nahi munkar* bukan hanya menjadi tanggung jawab kaum pria, tetapi juga mencakup kaum wanita. Dengan kewajiban *amar makruf nahi munkar* telah memberikan kedudukan sosial yang tinggi kepada wanita. Dalam menjalankan kewajiban sosial yang besar tersebut, wanita muslimah tidak boleh keluar dari garis-garis fitrah

²⁷² Purwanto, dkk. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016). Hlm. 130-132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewanitaannya, yaitu mencegah dengan cara yang baik dan sikap bijak. Wanita dapat memberikan nasehat dan menyampaikan *amar makruf nahi munkar* dengan tujuan dapat meluruskan dan memperbaiki kondisi yang menyimpang dari syariat Islam.²⁷³

Para intelektual dan wanita muslim mengemukakan beragam respon terhadap fenomena sosial feminisme. Posisi wanita muslim dalam keluarga dan masyarakat telah menjadi perhatian utama yang disorot banyak intelektual dalam pendekatan modern. Proses modernisasi dan gerakan feminis di Barat telah mengakselerasi diskursus wanita dalam dunia muslim. Kategori beberapa teori dan orientasi mengenai posisi wanita muslim di dalam masyarakat ke dalam pendekatan berbeda, adalah sebagai berikut:

1. Feminisme apolegetik

Pada dasarnya, feminisme apolegetik merupakan bentuk feminisme liberal wanita muslim. Perspektif dan sekuler aktifis dan intelektual muslim telah membawa ke arah sebuah reaksi apolegetik. Kelompok ini mengadaptasi agama kepada prinsip feminis atau menerima feminisme sebagai suatu jalan kehidupan wanita muslim. Kelompok feminis ini mendefinisikan teks-teks syariat dengan tujuan mengenalkan hak-hak wanita berdasarkan nilai-nilai Islam.

2. Feminisme reaksioner atau defensif

²⁷³ Muhammad Ali Al-Hasyimi. *Jati Diri Wanita Muslimah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012). Hlm. 294-295, 425-426

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bentuk feminisme ini merupakan sebuah gerakan yang menekankan ide bahwa wanita muslim telah mendapatkan posisi yang setara dan terhormat (berdasarkan tradisi Islam). Dengan perspektif bahwa barat berorientasi pada wanita muslim. Para Islamis telah menekankan potensi pembebasan yang dimiliki Islam terhadap kaum wanita.²⁷⁴

Wanita Dalam Aktifitas Sosial Politik

Wanita merupakan faktor vital dari suatu masyarakat dalam mencapai kesempurnaan dengan memperhatikan perannya sebagai sosok ibu dan istri yang baik. Seorang pria yang ambisius sangat membutuhkan sosok wanita yang soleha dan cerdas, untuk mencapai progresifitas dalam kehidupannya. Islam mampu menghasilkan sebuah alternatif beradab dengan berbagai aturan hukum yang aplikatif dan etika-etika praktis yang integratif untuk menjadi solusi atas krisis etika sosial modern.²⁷⁵

Allah swt menyeru kaum wanita untuk mencari ilmu, beramal saleh dan bermuamalah sama seperti kaum pria. Wanita akan mendapatkan pahala dunia dan akhirat atas kebaikan-kebaikan yang dilakukan. Islam mengakui hak-hak sosial seorang wanita, antara lain dengan bukti-bukti sebagai berikut:

1. Islam memberikan hak kepada seorang wanita untuk mengajukan gugatan atau membela hak. Alquran menolak segala bentuk diskriminasi, penghinaan, pengabaian hak-hak wanita.

²⁷⁴ Ali Hosein Hakeem, et al. (Penerjemah: A.H. Jemala Gembala). *Membela Perempuan (Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama)*. (Jakarta: Al Huda, 2005). Hlm. 33-34

²⁷⁵ Ibid. Hlm.69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Islam memberikan hak wanita dalam ikut serta memajukan kehidupan sosial. Islam meletakkan kemaslahatan masyarakat pada setiap setiap mukmin dan mukminah yang memiliki pemahaman dan tanggung jawab. Wanita dan pria mempunyai hak dan peranan dalam membentuk negara dan masyarakat dengan landasan yang kokoh.
3. Islam mengakui hak wanita untuk tampil di depan umum. Wanita ikut serta dalam musyawarah untuk menyelesaikan urusan suatu kaum dan perselisihan agama.
4. Seorang wanita dapat membelanjakan hartanya dengan baik tanpa kuasa seorang wali atau penerima wasiat atas dirinya.
5. Wanita berhak menolak atau menerima lamaran orang yang akan meminangnya, tidak ada hak wali untuk memaksa menerima atau menolaknya.²⁷⁶

Dalam suatu lingkungan nyata, kontribusi sosial politik wanita harus diletakkan dalam berbagai aktifitas kolektif yang berdasarkan keinginan bebas, sukarela, sadar dan aktif. Individu-individu masyarakat mengorganisasikan, mengatur berbagai macam urusan sosial dan membantu membentuk kehidupan masyarakat yang beradab. Konsep partisipasi politik sebagai suatu kehendak individu dalam meraih kekuasaan untuk memerintah. Hal ini dapat dilakukan melalui cara legislatif dan administratif. Kaum wanita yang terlibat dalam

²⁷⁶ Su'ad Ibrahim Shalih (Penerjemah: Nadirsah Hawari). *Fiqih Ibadah Wanita*. (Jakarta: Amzah, 2013).Hlm. 56-60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

partisipasi politik akan mampu memberikan persetujuan atau kritik terhadap kebijakan pemerintah.²⁷⁷

Seorang politikus yang profesional tidak harus merubah perilaku untuk hanya menyenangkan orang lain. Rasa percaya diri yang kuat akan mampu menyatakan prinsip-prinsip yang diyakini dan tidak terbawa arus pendapat yang berseberangan. Kompetensi diri melindungi kekhawatiran dalam melakukan tindakan berbahaya. Orang yang kurang percaya diri tidak akan mampu mengambil resiko yang besar. Kompetensi diri memungkinkan wanita melihat peluang daripada hambatan. Seorang politikus wanita akan mampu menggunakan kompetensi dirinya sebagai kekuatan untuk mengatasi masa sulit dan berupaya mencapai impian. Elemen kunci yang kedua dalam memperkokoh kepemimpinan wanita adalah agresi kreatif yang mengambil inisiatif, memimpin orang lain dan menyatakan sikap. Salah satu aspek penting dalam kepribadian seorang politikus profesional yaitu tidak bersikap ragu untuk bertindak agresif dan berani bersaing. Dalam sisi lain, agresi dalam diri wanita dianggap sebagai suatu kelemahan karena tidak feminin dan tidak pantas. Perkembangan zaman menjadikan perilaku agresif wanita mulai dapat diterima sebagai perilaku yang memperkaya kehidupan dan anggapan sebagai sifat destruktif mulai terabaikan. Masyarakat berupaya mengganti kata agresi dengan kata ketegasan (*assertiveness*) karena agresi berkonotasi destruktif. Agresi dapat bersifat konstruktif dan kreatif. Agresi dapat memperkuat

²⁷⁷ Ali Hosein Hakeem, et al. (Penerjemah: A.H. Jemala Gembala). *Membela Perempuan (Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama)*. (Jakarta: Al Huda, 2005). Hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan pribadi jika digunakan secara kreatif dan bijaksana. Dalam memperkuat kepemimpinan wanita memerlukan kekuasaan untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Kekuasaan bukan digunakan untuk kepentingan sendiri atau memanipulasi orang lain, tetapi untuk mengajukan agenda tertentu, yaitu keinginan menolong orang lain dan melayani masyarakat. Kekuasaan adalah kemampuan menghasilkan dan menyelesaikan sesuatu yang berarti untuk masyarakat. Pada dasarnya kekuasaan merupakan kekuatan dan pemahaman dalam memadukan sumber daya yang menghasilkan sesuatu bernilai. Dalam pengertian kekuasaan tersebut tidak ada yang mendefinisikan bahwa wanita tidak berhak memegang kekuasaan. Para wanita harus yakin dengan kemampuan melaksanakan amanah dan jabatannya. Wanita yang terjun dalam kancah politik harus mengoptimalkan kemampuan dan berupaya keras untuk mendaki tangga hierarki partai menuju posisi manajerial yang lebih memberi tanggung jawab, tidak hanya menambah wawasan tetapi meningkatkan pamor di dalam partai dan komunitas.²⁷⁸

Nilai-nilai keluarga yang nyaman dan tentram sangat mendukung kelangsungan karier dalam bidang politik. Wanita yang berhasil dalam bidang politik berasal dari keluarga yang sangat menjunjung pendidikan, pelayanan masyarakat dan partisipasi politik. Dalam menempuh pendidikan yang tinggi tidak adanya diskriminasi antarwanita dan pria. Orang tua harus banyak berkorban dan mendukung anak-anak untuk dapat menempuh pendidikan

²⁷⁸ Dorothy W. Cantor, Tony Bernay dan Jean Stoess. *Women In Power*. (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 1998). Hlm. 21-36.

tertinggi. Pelayanan masyarakat adalah nilai keluarga yang tertanam kuat pada wanita yang sukses berkarier di politik. Keterlibatan orang tua melakukan aktifitas sosial yang bermanfaat bagi anak-anak. Kemurahan hati dan kepedulian keluarga dalam melayani kegiatan sosial kemasyarakatan. Partisipasi keluarga dalam bidang politik sangat mengajarkan anak-anak bahwa keterlibatan dalam bidang politik adalah baik dan bermanfaat.

Pendapat umum yang menyatakan bahwa seorang wanita menjadi politikus kuat karena teridentifikasi dengan pengaruh figur seorang bapak. Keberhasilan seorang anak dalam berbagai bidang sangat dipengaruhi oleh pola asuh bapak yang menjadikan anak perempuannya sebagai anak laki-laki. Dalam kenyataannya, peran seorang ibu sangat mempengaruhi dan mendorong tumbuhnya keyakinan minat politik dan aspirasi kepemimpinan dalam diri anak perempuan. Peran dan pengajaran seorang ibu kepada anak perempuannya dalam mendengar, mengatur, mempertahankan perasaan empati dengan orang lain. Seorang ibu yang memiliki tingkat kepercayaan diri kuat akan selalu mengidentifikasikan diri dengan anak perempuannya dan dapat mengembangkan kompetensi diri. Seorang anak perempuan akan beralih ke figur bapaknya dan melupakan nilai warisan ibu yang bersifat lamban dan lemah. Anak perempuan yang mempunyai etos kerja kuat dan sangat pemberani merupakan ciri-ciri politikus wanita yang berhasil. Kunci partisipasi wanita dalam bidang politik adalah adanya kompetensi ibu dalam struktur keluarga dan masyarakat sebagai orang yang sederajat dengan pria. Seorang politikus wanita harus memiliki agresi kreatif karena memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan untuk melangkah ke dunia nyata yang penuh tantangan dengan membawa ide baru dan berupaya mewujudkan cita-cita. Agresi merangsang mewujudkan cita-cita dengan menetapkan tujuan, membuat rencana dan melaksanakan tindakan yang membantu mencapai tujuan cita-cita tersebut. Politikus wanita perlu membangun koalisi untuk pengembangan karier yang baik, dengan cara melakukan negosiasi saling menguntungkan terutama kepada para kolega. Loyalitas partai dapat menjadi nilai utama dalam kehidupan politik. Sejumlah politikus wanita memulai karier politik sebagai relawan dalam hierarki partai sampai berhasil mencapai kedudukan yang tinggi. Penghargaan terhadap loyalitas dan tenaga yang telah dikeluarkan dengan dukungan partai yang kuat akan dapat bertarung memperebutkan jabatan.²⁷⁹

Pandangan *gender* dapat menimbulkan subordinasi terhadap wanita. Pendapat tentang sifat wanita yang emosional, irrasional dan menempatkan posisi pada tempat yang tidak penting menjadikan hambatan wanita untuk menjadi pemimpin. Dalam kehidupan masyarakat masih banyak ditemukan tidak diberikan kesempatan terhadap kaum wanita dalam menempuh pendidikan yang tinggi karena kodratnya sebagai ibu rumah tangga. Perlakuan yang tidak kondusif ini sangat menghambat kemajuan kaum wanita dan mengakibatkan kualitas sumber daya yang rendah.²⁸⁰

D. Wanita Dalam Aktifitas Ekonomi dan Hukum

²⁷⁹ Paula Johnson. *Women and Power. Toward a Theory of Effectiveness*. (Journal of Social Issues 32, No. 3, 1976) Hlm. 99-110. Issues 32, No. 3, 1976) Hlm. 99-110.

²⁸⁰ Sudirman M. Johan dan Husni Thamrin. *Gender Dalam Kultur Agraris*. (Pekanbaru: Litbang UIN Suska Riau, 2009). Hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wanita Dalam Aktifitas Ekonomi

Kaum wanita ikut serta dalam hal kepemilikan, pemanfaatan hibah, wasiat, jual beli, sewa menyewa dan yang lainnya. Wanita juga mempunyai kemampuan intelektual dan spiritual yang tinggi dalam aktifitas ekonomi. Islam mengakui hak-hak wanita dari hasil usahanya tanpa diskriminasi. Islam menetapkan hak kepemilikan harta warisan yang sebelumnya tidak diakomodir pada zaman Jahiliyah. Pada zaman Jahiliyah, wanita tidak mendapatkan bagian dari mahar yang diberikan suaminya. Islam menetapkan hak mahar bagi wanita sebagai istri, dan bukan hak otoritas wali atau suami. Islam juga menjelaskan hak wanita dalam membelanjakan dan menghibahkan mahar yang diterimanya.²⁸¹

Pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan suatu proses atau kegiatan agar keluarga mampu melakukan kegiatan ekonomi, yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat untuk memantapkan keberhasilan program keluarga berencana. Ketahanan ekonomi adalah kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Kemampuan ini merupakan bagian yang menunjang kondisi ketahanan keluarga lainnya. Kebutuhan ketahanan fisik, sebagian juga membutuhkan kemampuan ekonomi dalam pemenuhannya.²⁸²

²⁸¹ Su'ad Ibrahim Shalih (Penerjemah: Nadirsah Hawari). *Fiqih Ibadah Wanita*. (Jakarta: Amzah, 2013).Hlm. 52-54

²⁸² Heru P. Kasidi, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Ketahanan Keluarga*. (Jakarta : Deputi Bidang Kesetaraan Gender, 2017), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep pemberdayaan lahir sebagai antitesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak kepada rakyat. Berbagai pandangan mengenai pemberdayaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan adalah penghancuran kekuasaan
- b. Pemberdayaan yakni pembagian kekuasaan kepada setiap orang.
- c. Pemberdayaan ialah penguatan kepada yang lemah tanpa menghancurkan yang kuat.

Dari ketiga konsep tersebut dapat disimpulkan tiga konsep pemberdayaan yang paling berpengaruh di lapangan yaitu pemberdayaan konformis, pemberdayaan reformis, pemberdayaan struktural.²⁸³

Islam mendorong pemeluknya untuk memproduksi dan menekuni aktifitas ekonomi dalam segala bentuk seperti pertanian, penggembalaan, berburu, industri, perdagangan dan bekerja dalam berbagai bidang keahlian. Islam mendorong setiap amal perbuatan manusia yang menghasilkan kehidupan lebih baik dan bermanfaat. Islam memberikan berkah atas perbuatan yang memiliki nilai tambah ibadah kepada Allah swt. Setiap amal usaha dan aktifitas akan memungkinkan masyarakat melaksanakan risalah Islam, melaksanakan dakwahnya, menjaga dirinya dan membantunya dalam rangka merealisasikan tujuan yang lebih besar. Setiap individu dapat bekerja untuk memenuhi hajat hidup dirinya dan

²⁸³ Badan Pusat Statistik, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. (Jakarta : Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2016), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga serta berbuat baik terhadap lingkungan sekitar, dengan cara memberikan pertolongan kepada kaum yang membutuhkan, ikut berpartisipasi bagi kemaslahatan umat, berinfaq di jalan Allah dan menegakkan kalimah-Nya. Agama sangat menjunjung tinggi hal-hal tersebut dan untuk mewujudkannya adalah dengan harta. Sedangkan untuk memperoleh harta yaitu dengan berusaha dan bekerja.²⁸⁴

Tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga digambarkan kemampuan keluarga dalam memenuhi berbagai kebutuhan keluarga untuk melangsungkan kehidupannya secara nyaman dan berkesinambungan. Keluarga yang memiliki tempat tinggal yang layak akan memberikan kenyamanan dalam berinteraksi. Kesenambungan kehidupan keluarga akan terjamin dengan tercukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan pendidikan anggota keluarganya.²⁸⁵

Pendidikan merupakan bagian yang paling penting dalam pemberdayaan ekonomi keluarga karena akan membuat wanita mengetahui teknologi sehingga mampu memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan. Seiring dengan meningkatnya kapabilitas wanita akan meningkatkan *human capital* yang sangat berperan dalam pembangunan negara. *Human capital* merupakan modal yang dapat diambil manfaatnya untuk kepentingan masyarakat. *Human capital* dapat diartikan kemampuan dan efisiensi manusia dalam

²⁸⁴ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. (Jakarta : Rob bani Press, 2001), hlm. 151.

²⁸⁵ Badan Pusat Statistik, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. (Jakarta : Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2016), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah bahan mentah dan modal menjadi barang dan jasa. Secara konsensus kemampuan tersebut diperoleh melalui sebuah sistem pendidikan.²⁸⁶

Manifestasi ketidakadilan *gender* dalam bentuk marginalisasi ekonomi, subordinasi, kekerasan, stereotif dan beban kerja terjadi di berbagai tingkatan:

1. Manifestasi ketidakadilan *gender* terjadi di tingkat negara.
2. Manifestasi ketidakadilan *gender* terjadi di tempat kerja.
3. Manifestasi ketidakadilan *gender* terjadi dalam adat istiadat masyarakat.
4. Manifestasi ketidakadilan *gender* terjadi di lingkungan rumah tangga.
5. Manifestasi ketidakadilan *gender* telah menjadi ideologi kaum wanita dan pria.²⁸⁷

Dalam Undang-undang Nomor 52 tahun 2009 menjelaskan bahwa ketahanan keluarga mengandung makna kemampuan materiil keluarga untuk hidup mandiri dan mengembangkan keluarga. Kemampuan materiil keluarga dapat dipahami sebagai ketahanan ekonomi keluarga dalam mengatasi permasalahan ekonomi berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Kecukupan penghasilan sebagai salah satu aspek ketahanan ekonomi keluarga dapat diukur dengan melihat kecukupan penghasilan

²⁸⁶ Ali Said, dkk. *Potret Ketimpangan Gender Dalam Ekonomi (Statistik Gender Tematik)*. (Jakarta : Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2017). Hlm. 13-14.

²⁸⁷ Sudirman M. Johan dan Husni Thamrin. *Gender Dalam Kultur Agraris*. (Pekanbaru: Litbang UIN Suska Riau, 2009). Hlm. 17-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendapatan perkapita rumah tangga. Rumah tangga yang memiliki pendapatan perkapita yang lebih tinggi diharapkan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik. Kecukupan rumah tangga dapat berdasarkan persepsi kecukupan pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Rumah tangga yang mempunyai persepsi penghasilan lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari diharapkan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik.²⁸⁸

Manusia muslim, individu maupun kelompok dalam lapangan ekonomi atau bisnis diberi kebebasan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Disisi lain terikat dengan iman dan etika sehingga tidak bebas mutlak dalam menginvestasikan modalnya dan membelanjakan hartanya. Yang membedakan Islam dengan materialisme adalah Islam tidak pernah memisahkan ekonomi dan etika, sebagai analog tidak memisahkan ilmu dengan akhlak.²⁸⁹

Dalam usaha pemberdayaan dan pengembangan, ekonomi harus tetap berlandaskan falsafah yang sesuai dengan kaedahnya sebagai suatu alat untuk membantu manusia memenuhi kebutuhan hidupnya. Alquran menjadi dasar semua hukum Islam dengan tegas menyatakan bahwa

²⁸⁸ Ibid hlm. 82.

Sebagai salah satu contoh aturan Islam yaitu sebagian masyarakat jahiliyah mewajibkan budak wanita yang melakukan praktek prostitusi untuk membayar pajak dan kebutuhan hidup.. Ketika Islam datang maka para budak wanita tidak lagi melakukan perbuatan kotor tersebut untuk mencari nafkah karena mereka telah beriman. Para majikan terus memaksa agar mereka melakukannya, turunlah ayat Al-Qur'an yang melarang hal tersebut. *"Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedangkan mereka sendiri menginginkan kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi."*

²⁸⁹ Mardani. *Fiqh Ekonomi Syari'ah: Fiqh Muamalah*. (Jakarta : Prenadamedia group, 2013) hlm. 47 -48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah swt adalah pemilik segala sesuatu yang ada di dunia, sedangkan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Allah swt menciptakan segala sesuatunya untuk manusia sebagai khalifah. Seluruh manusia dapat menikmati dan memindah tangankan kekayaan yang diakui dan dipelihara dalam Islam. Harta dalam kehidupan manusia memiliki hubungan yang erat. Harta merupakan sarana kehidupan di dunia untuk mencapai akhirat. Pengelolaan harta itu sendiri adalah hal penting demi kemaslahatan hidup manusia. Konsep Islam menekankan bahwa harta tidak melahirkan harta tetapi kerja yang menciptakan harta. Manusia harus bekerja atau berkarya menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai ekonomi untuk mendapatkan dan memiliki harta. Kepemilikan manusia hanya bersifat mandat atau amanah karena pemilik sebenarnya adalah Allah swt.

2. Wanita Dalam Aktifitas Hukum

Syariat Islam telah mengakui hak dan kewajiban seorang wanita sejak empat belas abad yang lalu dan tidak ada satu agama yang mendahuluinya. Islam tetap membedakan antara pria dan wanita dalam beberapa aspek sesuai dengan tabiat masing-masing, kesiapan fisik, pembentukan karakter dan peranannya dalam kehidupan. Perbedaan ini tidak bertentangan dengan persamaan diantara keduanya dalam beberapa aspek kemanusiaan, kehormatan diri dan upaya setelah Islam menetapkan persamaan antara keduanya. Diantara beberapa perbedaan tersebut, antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain dalam hal persaksian, menjadi imam, kepemimpinan, warisan dan diyat.

a. Perbedaan dalam Masalah Kesaksian

Alquran telah menetapkan bahwa persaksian seorang pria dengan dua orang wanita. Penetapan dua orang wanita ini mengisyaratkan wanita lebih sibuk sesuai dengan kondisi fisiknya, jika salah satunya lupa karena tidak mampu menghafal dengan baik, maka salah satunya akan mengingatkan sehingga persaksiannya akan menyempurnakan pihak lain. Kondisi lain adalah jika salah satunya tidak mau bersaksi maka pihak lain akan menggantikannya. Argumentasi lain dikemukakan oleh Rasyid Ridha dalam tafsirnya Al-Manar mengatakan bahwa wanita tidak terbiasa dengan urusan perdagangan dan segala bentuk transaksi keuangan sehingga daya ingatnya lebih lemah dibandingkan dengan mengingat urusan rumah tangga, kecuali wanita yang bekerja. Dalam arti bahwa pria dan wanita memiliki bidang keahlian masing-masing yang sesuai dan nyaman. Hukum-hukum fiqih yang bersifat umum biasanya berdasarkan kepada kondisi dominan dan hukum asal. Seorang saksi tidak boleh memberikan kesaksian kecuali sesuai dengan yang diketahuinya, baik melalui penglihatan maupun pendengaran. Suatu kesaksian dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan pada saksi lain yang berhalangan hadir, baik karena sakit atau meninggal dunia, dengan melalui keputusan hakim.²⁹⁰

b. Perbedaan dalam Masalah Warisan

Penetapan bagian wanita dari harta warisan mengacu pada firman Allah swt, surah An-Nisa' ayat 7:

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا ﴿٧﴾

Artinya : “Bagi laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan kedua orang tua dan kerabatnya, dan bagi perempuan ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan kedua orang tua dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bagian yang telah ditetapkan”.²⁹¹

Ayat ini menjelaskan bahwa hak warisan seorang wanita tidak tetap dan terbatas sebelum Islam datang. Hikmah Allah swt menetapkan landasan-landasan sesuai dengan ayat ini sesuai dengan pandangan Islam terhadap kedudukan seorang wanita. Hak seorang wanita bervariasi sesuai dengan tingkat kedekatannya dengan pemberi warisan atau adanya kerabat lain yang bersama dengannya, dengan pembagian sebagai berikut:²⁹²

1) Anak Perempuan

- a). Bagian anak perempuan adalah separuh dari bagian saudara kandungnya.

²⁹⁰ Syaikh Kami Muhammad Uwaidah (Penerjemah M. Abdul Ghoffar E.M.). *Fiqh Wanita* (Edisi Lengkap). (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996). Hlm. 637-638

²⁹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 78.

²⁹² Syaikh Muhammad Abduh dan Syaikh Muhammad Rasyid Ridha. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim. "Tafsir Al-Manar" IV*. (Cairo: Mathba'ah Al-Manar). Hlm. 435

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Jika tidak ada saudara kandung mendapatkan setengah harta warisan .
- c) Jika lebih dari satu orang, seperti dua anak perempuan atau lebih mendapatkan dua pertiga harta warisan.

2) Ibu Kandung

- a) Ibu kandung mendapatkan seperenam dari harta yang ditinggalkan jika orang yang meninggal dunia mempunyai anak
- b) Ibu kandung mendapatkan sepertiga dan bapak memperoleh dua pertiga jika yang meninggal dunia tidak meninggalkan anak.
- c) Ibu kandung mendapatkan seperenam jika yang meninggal dunia memiliki saudara lebih dari satu orang.

3) Orang yang meninggal dunia meninggalkan istri dan tidak mempunyai anak akan mendapatkan seperempat harta warisan, tetapi jika terdapat anak maka istri mendapatkan seperdelapan, baik istri satu atau lebih.

Keadilan Islam dalam pembagian warisan terhadap wanita karena:

- i. Syariat Islam berasal dari Tuhan Penguasa seluruh alam yang menciptakan laki-laki dan perempuan. Allah swt Maha Mengetahui tentang syariat yang paling baik untuk hamba-Nya.
- ii. Islam meletakkan tanggung jawab nafkah keluarga di tangan pria. Wanita telah terjamin semua nafkahnya menurut syariat Islam, baik sebagai ibu, istri, anak atau saudara, sedangkan pria mempunyai tanggung jawab terhadap nafkah dirinya dan keluarga. Kaum pria harus membayar mahar dan tidak ada batas maksimalnya dan harus mempersiapkan semua keperluan rumah dan nafkah hidup keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- iii. Alquran dan sunnah telah memberikan perhatian yang besar dengan menetapkan dan melindungi hak-hak wanita yang sebelumnya hilang. Setiap pelecehan dan kritikan yang tidak mendasar dianggap sebagai upaya untuk membalikkan hakikat, menolak keindahan syariat Islam. Manusia mengalami kemajuan, wanita menanggung kebutuhan pria dan menjadi tulang punggung dalam keluarga. Fakta yang ada, wanita (istri) bekerja menafkahi keluarga menyebabkan ketaatan terhadap aturan suami menjadi berkurang karena adanya pengalihan peran dan fungsi dalam keluarga. Fakta empiris saat ini adalah seorang wanita bekerja diluar rumah yang membantu meringankan beban nafkah keluarga meminta hak sama dalam warisan. Hal ini bertentangan dengan hukum syariat dalam pembagian fungsi antara pria dan wanita.
- iv. Islam melihat kondisi seorang wanita bersama dengan pria dalam satu keluarga, yang merupakan cikal bakal keluarga besar. Istri mendapatkan satu bagian dan suami memperoleh dua bagian dari harta warisan sehingga berjumlah tiga bagian untuk keluarganya. Saudara kandung mendapatkan dua bagian dari ayahnya dan istrinya memperoleh satu bagian dari hak warisnya sehingga secara keseluruhan menjadi tiga bagian. Dalam ilustrasi tersebut terdapat kesamaan hak yang wajar karena keluarga baru merupakan perpanjangan keluarga yang lama dan memiliki ketergantungan serta keterikatan dengan keluarga-keluarga lain, saling menyempurnakan satu sama lain sehingga menghasilkan sinergi dan tatanan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sempurna. Keadilan syariat Islam terhadap wanita dalam meletakkan segala sesuatu pada tempatnya. Islam adalah neraca adil, memberi kasih sayang dan hak setiap orang yang layak menerimanya atas landasan kemaslahatan bersama.

c. Kepemimpinan Pria Atas Wanita

Allah swt memberikan kedudukan pria diatas wanita sebagai konsekuensi tanggung jawab setelah sebelumnya Islam menyamakan dalam hak dan kewajiban, termaktub dalam firman Allah swt surah Al-Baqarah ayat 228:

وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْنَّ دَرَجَةٌ ۚ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : "...Dan mereka (para perempuan) mempunyai hak seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang patut. Tetapi para suami, mempunyai kelebihan diatas mereka. Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana".²⁹³

Makna ayat ini adalah segala sesuatu yang diminta dan dinantikan oleh suami dari istrinya berupa amal taat, menunaikan amanah, menjaga kehormatan, ikhlas bekerja, mempergauli dengan baik, bermuamalah dengan cinta dan rasa hormat, percaya dan memuliakan, berbuat baik dan tidak memudharatkan atau menyakiti, tidak berperilaku buruk atau memberi tugas di luar batas kemampuan istri, dan istri memiliki hak yang

²⁹³ Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. (Jakarta: Beras Alfath, 2018) Hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama untuk mendapatkan perlakuan tersebut. Wanita dan pria adalah sama dari segi hak dan pekerjaan, zat dan indra, perasan dan akal. Dalam arti, keduanya merupakan manusia yang memiliki akal sehat untuk berpikir tentang kemaslahatan, kenyamanan, benci terhadap sesuatu yang tidak disukai.²⁹⁴

Islam tidak melarang wanita untuk belajar berbagai macam ilmu yang bermanfaat karena menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim. Dalam sejarah Islam banyak ditemukan para wanita terkenal di bidang ilmu, sastra, fikih dan hadits. Pada zaman sekarang memberikan pendidikan kepada wanita sudah menjadi sesuatu sangat *urgent* agar dapat melaksanakan segala tugas sosial di rumah dan masyarakat. Kondisi saat ini juga telah banyak ditemukan kaum wanita yang memegang jabatan dalam pemerintahan karena memiliki kemampuan dan kredibilitas.²⁹⁵

d. Masalah *Diyat* bagi Wanita

Syariat Islam menetapkan *diyat* (denda) kepada pelaku pembunuhan tanpa sengaja atau pelaku yang tidak bisa dihukum mati karena syarat tidak terpenuhi terhadap wanita yaitu hanya setengah *diyat* pria. Masalah ini tidak ada kaitannya dengan prinsip Islam, tetapi berhubungan erat dengan mudharat yang muncul. Pembunuhan dengan sengaja dikenakan *qishash* bagi pelakunya. *Qishash* merupakan pembalasan manusia dengan manusia dan dalam hal ini pria dan wanita diperlakukan sama. Pembunuhan tidak sengaja (*khatha'*) akan dikenai

²⁹⁴ Syaikh Muhammad Abduh dan Syaikh Muhammad Rasyid Ridha. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. "Tafsir Al-Manar" IV. (Cairo: Mathba'ah Al-Manar).354

²⁹⁵ Wahbah Az-Zuhaili (Penerjemah: Ahmad Minan). *Kebebasan Dalam Islam*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005). Hlm. 275-276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanksi finansial dan hukuman penjara. Denda yang dikenakan berdasarkan aspek jumlah kerugian harta, yakni keluarga yang kehilangan bapak atau suami karena pembunuhan tidak sengaja akan kehilangan tulang punggung keluarga, sedangkan keluarga yang kehilangan ibu atau istri karena pembunuhan tidak sengaja akan kehilangan aspek maknawiyah (kasih sayang) dan tidak dapat digantikan dengan harta. Dalam konteks ini, *diyat* bukan merupakan ganti jiwa yang terbunuh tetapi ganti rugi materiil.²⁹⁶

e. Kewajiban Wanita Terhadap Dakwah Islam Dan Hak-Hak Sipil

Dakwah kepada Islam adalah kewajiban dasar dan rukun yang sangat penting. Islam merupakan agama yang mempunyai misi untuk tersebar di seluruh dunia karena Islam merupakan sebuah risalah kebenaran, keadilan, kebaikan dan petunjuk. Islam menebar kebaikan dan memuat hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah swt. Para wanita yang memiliki kredibilitas harus mampu mengajak kaumnya pada kebaikan, perbaikan sosial, kemuliaan akhlak. Islam adalah agama yang pertama kali membangunkan jiwa dan hati nurani manusia untuk menjaga hak-hak wanita. Kesejajaran wanita bersama pria merupakan sesuatu yang logis dan alami, dalam masalah pembebanan tanggung jawab keagamaan, kehidupan sipil dan keyakinan. Keberadaan wanita adalah sejajar dengan pria dalam berbagai hak sipil, pribadi, undang-undang dan kemampuan.²⁹⁷

Kaum muslim mempercayai bahwa Alquran berisi sistem hukum dan ajaran-ajaran Illahiah dan menekankan suatu tanggung jawab manusia yang universal terhadap Allah swt. Dalam Alquran, setiap manusia harus

²⁹⁶ Su'ad Ibrahim Shalih (Penerjemah: Nadirsah Hawari). *Fiqih Ibadah Wanita*. (Jakarta: Amzah, 2013).Hlm. 62-80.

²⁹⁷ Ibid. Hlm. 276-278

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mematuhi perintah Allah swt. Alquran mengajarkan persamaan dan keadilan, tidak mendiskriminasikan manusia. Setiap manusia berstatus sama, yang membedakan secara valid adalah derajat taqwa, kesolehan. Paralel dengan ajaran Alquran bahwa setiap muslim harus mengacu kepada hukum syariat dalam menjalankan aktifitasnya.²⁹⁸



²⁹⁸ Ali Hosein Hakeem, et al. (Penerjemah: A.H. Jemala Gembala). *Membela Perempuan (Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama)*. (Jakarta: Al Huda, 2005). Hlm. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan, peneliti dapat menarik kesimpulan yang berkenaan dengan *Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi kasus di Pekanbaru)*, adalah:

1. Komunitas wanita dalam penelitian ini mempunyai alasan untuk berkarier yaitu harus menggantikan posisi pencari nafkah karena suami wafat (12%), suami sakit (8%), suami *resign* dari tempat bekerja (15%), suami dipecat dari tempat bekerja (13%) atau berpisah hidup dengan suami (5%); membantu atau bersifat *support income* sebab pendapatan suami kurang mencukupi kebutuhan keluarga (41%); mengisi waktu luang, untuk mendedikasikan pengetahuan dan pengalaman (2%), menambah wawasan ilmu (3%), menambah teman/relasi atau lingkungan sosial (1%).
2. Wanita karier dalam jumlah terbanyak pada golongan umur 45 tahun keatas yakni sebanyak 42 orang atau 42%. Hal ini menunjukkan pada usia ini terdapat indikasi kematangan dalam berkarier. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa wanita karier yang berhasil adalah dengan tingkat pendidikan di universitas, yakni sebanyak 51 orang atau 51 %, dan di urutan kedua adalah tingkat pendidikan diploma. Sedangkan jumlah terkecil dari hasil penelitian dengan kriteria tingkat pendidikan adalah Sekolah Dasar, yaitu 3 orang atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

survive nya seorang wanita dalam berkarier adalah kemampuan akademisnya yang tinggi sehingga mempunyai ilmu pengetahuan yang lebih banyak dan wawasan lebih berkualitas terhadap iklim dalam meniti karier. Jumlah responden terbanyak berdasarkan kuantitas waktu bekerja dalam seminggu adalah 20 jam keatas yakni sebanyak 47 orang atau 47 % dengan asumsi semakin banyak jumlah jam kerja seseorang dalam bekerja maka semakin produktif dan kreatif dalam meningkatkan kariernya. Jumlah waktu terkecil adalah 1 – 4 jam perminggu. Hal ini menggambarkan bahwa dalam meniti dan meningkatkan karier akan selaras dengan produktifitas kerja seorang wanita sehingga kualitas bekerja dapat dengan mudah terukur. Dengan kualitas kerja yang baik maka akan mendapatkan penghasilan/imbalan yang banyak. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa responden terbanyak adalah berpenghasilan perbulan sebanyak Rp. 11 juta sampai dengan Rp. 14 juta yakni 34 orang atau 34 %, yang kemudian di urutan kedua berpenghasilan Rp. 15 juta sampai dengan Rp. 19 juta per bulan, yaitu 22 orang atau 22 %. Hal ini karena responden banyak berjenis pekerjaan pegawai negeri dan swasta. Jumlah penghasilan terendah adalah responden berpenghasilan Rp. 1 juta sampai dengan Rp. 5 juta per bulan sebanyak 11 orang atau 11 %.

Secara keseluruhan, peneliti menemukan bahwa wanita karier dengan jenis pekerjaan wiraswasta berpengaruh sangat positif dan signifikan terhadap golongan umur, jenis pendidikan kuantitas waktu bekerja dan jumlah penghasilan. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas wirausaha dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan jumlah penghasilan yang lebih banyak dengan lebih dapat mengatur, mengelola waktu yang baik dan fleksibel. Jenis pekerjaan wiraswasta dapat dilakoni tanpa batas umur atau dapat dirintis dari sejak kecil atau remaja, tidak demikian halnya yang dialami komunitas pegawai atau politikus. Tingkat kematangan berbisnis semakin terasah seiring dengan pengalaman yang ada dan pendelegasian beberapa tugas di usaha secara teknis dapat diberikan kepada pegawai atau karyawan sehingga kuantitas waktu bekerja menjadi lebih sedikit. Kaum wanita dengan jenis pekerjaan wiraswasta dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi seiring dengan pengelolaan usaha.

Peringkat pengelolaan waktu yang fleksibel dapat ditemui dalam jenis pekerjaan profesi. Jenis pekerjaan profesi pada wanita karier dapat berpengaruh positif terhadap kuantitas waktu bekerja dan jumlah penghasilan, namun tidak berpengaruh positif pada golongan umur dan tingkat pendidikan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jenis pekerjaan profesi akan berpengaruh positif pada kuantitas waktu bekerja dan jumlah penghasilan dengan skala prioritas. Wanita karier yang berjenis pekerjaan ini dapat berkarya optimal dan maksimal dalam satu titik urutan jabatan, tanpa harus mengambil semua posisi jabatan.

Secara global, pola peran wanita karier di Pekanbaru, yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dominan berkarier, lebih cenderung aktif dalam tugas dan pekerjaannya yang mengakibatkan keluarga terlantar, yakni suami tidak terurus dan berselingkuh serta anak menjadi *broken home* atau kehilangan sosok ibu.
 - b. Dominan keluarga, tidak profesional dalam bekerja, tidak amanah, dan cenderung menelantarkan pekerjaan. Pola dan bentuk keadaan berkarier seperti ini menjadi contoh yang tidak baik dalam pendidikan anak dan keluarga terhadap tanggung jawab dalam bekerja.
 - c. Seimbang dalam karier dan keluarga. Kuantitas dan kualitas dalam berkarya dan mengemban amanah antara pekerjaan dan rumah tangga berjalan dengan baik serta harmonis. Kondisi ini merupakan pola dan bentuk wanita karier yang sangat ideal. Wanita karier dalam tingkatan ini memiliki *quality time* yang sangat baik dan proporsional terhadap suami, anak-anak dan keluarganya serta profesional dalam pekerjaannya.
3. Wanita karier harus mencapai tujuan hukum Islam dengan baik dan optimal, yakni dari sisi agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Wanita karier harus memiliki pribadi yang *stability complex*, yakni sikap kepribadian yang mantap sehingga dapat berimbang dalam menjalankan fungsi sosialnya. Kondisi wanita ini berani memberikan gagasan, berinisiatif dan bersikap seimbang dalam keluarga dan pekerjaan. Wanita memilih berkarier harus seizin suami (jika telah berumah tangga) atau izin orang tua/saudara laki-laki dewasa (jika belum berumah tangga). Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat, wanita karier harus lebih mendahulukan menolak mudharat daripada mengambil segala manfaat. Wanita yang berkarier harus berpegang teguh pada hukum wajib, sunnah, makruh dan haram, yakni:

- a. Wajib, yakni bekerja dengan seizin suami atau orang tua/saudara laki-laki dewasa. Keluarga sangat membutuhkan pendapatan tersebut.
- b. Sunnah, suami atau orang tua/saudara laki-laki dewasa memberikan izin atau restu karena pendapatan tersebut membantu dalam mencukupi kebutuhan keluarga atau rumah tangga.
- c. Makruh, mendapatkan izin atau restu dari suami atau orang tua/saudara laki-laki dewasa tetapi keluarga kurang atau tidak membutuhkan pendapatan tersebut karena telah tercukupi.
- d. Haram, suami atau orang tua tidak memberi izin berkarier.

Pengejaran prestasi dalam berkarier harus seimbang dengan tingkat pencapaian keharmonisan keluarga.

Perlu adanya regulasi berupa Undang-Undang untuk mengatur pola dan bentuk wanita berkarier sesuai hukum Islam. Pada Kompilasi Hukum Islam Buku I Hukum Perkawinan Bab XII bagian kedua dapat ditambahkan pasal tentang kedudukan istri dalam mengambil tanggung jawab mencari nafkah untuk meningkatkan perekonomian keluarga yang bersandar kepada Hukum Islam.

B. Implikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan berimplikasi terhadap peran wanita karier dengan membuka cakrawala dan wawasan tentang pemahaman berkarier itu sendiri dan menerapkan keseimbangan dalam keluarga serta pekerjaan sehingga tercapainya tujuan dunia dan akhirat. Jumlah wanita karier semakin lama semakin meningkat sehingga sangat diperlukan pencerahan dan pemahaman akan pentingnya menjalani peran ganda wanita. Banyak kasus yang terjadi di masyarakat akibat kurangnya pemahaman dalam meniti karier, seperti perceraian, KDRT dan kenakalan remaja, yang berawal dari ketidak tahuan terhadap hukum Islam.

Dari hasil survei di lapangan dan tanggapan responden serta dinas terkait masih banyak problem yang belum teratasi terutama pengungkapan kasus-kasus wanita akibat ketidaktahuan dan kurang pahamnya atas hukum Islam terhadap peran wanita karier sehingga diharapkan kepada pemerintah terutama kepala daerah untuk lebih memberikan skala prioritas terhadap penanganan di pemberdayaan perempuan. Dengan adanya prioritas utama dalam anggaran pemerintah pusat dan daerah akan menggalakkan lembaga dan instansi dalam mengumpulkan dan menangani berbagai problematika wanita karier.

Peneliti sangat berharap adanya perubahan Undang-Undang pada Kompilasi Hukum Islam Buku I Hukum Perkawinan, Bab XII Hak dan Kewajiban Suami Istri, Bagian Kedua Kedudukan Suami Istri pada Pasal 79 adanya penambahan tentang Kedudukan Istri dalam pemberdayaan ekonomi keluarga dengan berlaku sebagai wanita karier sesuai syariat Islam.

Rekomendasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menambah kesempurnaan kegiatan penelitian terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
 - a. Perlu adanya penambahan ayat pada pasal 79 Bagian Kedua Bab XII di Buku I Hukum Perkawinan dalam Kompilasi Hukum Islam, yang menegaskan keberadaan peran wanita karier dalam kedudukan sebagai istri untuk memberdayakan ekonomi keluarga sesuai dengan syariat Islam.
 - b. Pemerintah lebih memperhatikan anggaran untuk dinas dan lembaga yang berkenaan dalam membina dan memberdayakan wanita.
 - c. Perlu adanya pembentukan Lembaga Swadaya Masyarakat sebagai wadah dalam menampung dan perpanjangan tangan pemerintah menerima berbagai saran, kritik dan permasalahan yang ada dimasyarakat terutama dari kaum wanita yang berkarier.
2. Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 - a. Lebih intensif dan terprogram dalam menangani berbagai kasus yang timbul akibat adanya peran wanita karier.
 - b. Lebih terpacu dalam menuntaskan berbagai problematika wanita karier dengan cara sering memberikan pelatihan dan seminar tentang peran wanita karier secara konsep hukum Islam.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang lebih luas mengenai pemberdayaan wanita karier.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini menjadi dasar untuk penelitian peran wanita karier yang lebih mendalam.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Abu, Muhammad Zahrah. 1994. *Ushul Fiqh*. Pustaka Firdaus- Jakarta.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu, Muhammad Zahrah. 1994. *Ushul Fiqh*. Pustaka Firdaus- Jakarta.
- Abu Syuqqah, Abdul Halim (Penerjemah: Chairul Halim). 1999. *Kebebasan Wanita*. Jilid 5. Gema Insani Press-Jakarta.
- Abdul Jamil, R. 2002. *Hukum Islam*. CV. Mandar Maju- Bandung.
- Abdul Mun'im Muhammad (Penerjemah: Khozi M.). 2007. *Khadijah. The True Love Story of Muhammad*. Pena Pundi Aksara. Jakarta.
- Abdul Qadir, Audah (Penterjemah: Djazuli). 1977. *At-Tasyri' Al-Jina'iy Al-Islamy (Fiqh Jinayah)*. Dar Al-Kitab Al-Araby-Beirut. PT. Raja Grafindo Persada-Jakarta.
- Abdurrahman. 1992. *Kompilasi Hukum Islam*. Akademika Presindo-Jakarta.
- Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, Abu Malik Kamal (Penerjemah: M. Taqdir Arsyad). 2010. *Fiqh Sunnah Wanita. Segala Hukum Fiqih Yang Berkaitan Dengan Wanita*. Griya Ilmu. Jakarta.
- Ahmad Saebani, Beni. 2009. *Ilmu Ushul Fiqh*. CV. Pustaka Setia-Bandung.
- Ahmad Jaiz, Hartono dan Mulyawati M. Yasin. 2011. *Lifestyle Wanita Muslimah*. Pustaka Al-Kautsar- Jakarta.
- Akbarizan. 2012. *Wanita, Politik dan Hukum Islam*. Lembaga Penelitian dan Pengembangan UIN. Suska Ria-Pekanbaru
- Albar, Muhammad. 1999. *Wanita Karier dalam Timbangan Islam, Kodrat Kewanitaan Emansipasi dan Pelecehan Seksual*. Pustaka Azzam-Jakarta.
- Al-Faqi, Sobri Mersi. 2015. *Solusi Problematika Rumah Tangga Modern*. Sukses Publishing-Surabaya.
- Al-Hamid, Muhammad. 2008. *Islam Rahmat Bagi Wanita*. Risalah Gusti-Surabaya.
- Al-Hasyimi, Muhammad Ali (Penerjemah: M. Abdul Ghoffar). *Jati Diri Wanita Muslimah*. 2012. Pustaka Al-Kautsar. Jakarta.
- Al-Hibri, Aziziah; Suad Ibrahim Salih, dkk. *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia. Akses, Pemberdayaan*. 2001. Sunan Kalijaga Press, Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Qurthubi (Penerjemah: Asmuni). Ta'lid: Muhammad Ibrahim Al Hifnawi. 2008. *Tafsir Al Qurthubi. Surah Al Hijr, An-Nahl, Al Israa' dan Al Kahfi*. Pustaka Azzam. Jakarta.
- Al Qurthubi, Syaikh Imam. 2015. *Tafsir Al Qurthubi*/Syaikh Imam Al Qurthubi; penerjemah, Muhyiddin Mas Rida, Muhammad Rana Mengala; editor Mukhlis B Mukhti. Pustaka Azzam – Jakarta.
- Al- Maraghy, Ahmad Musthafa. *Tafsir al Maraghy*, al Qahirah: Musthafa al Baby al Halaby wa Awladuh 1383 H/1963 M), Juz X. Cetaka III. Rasyid Ridha, *Tafsir al-Manar*, Jilid II..
- Alu Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir*. Pengedit: M. Yusuf Harun. Pustaka Imam Asy-Syafi'i – Jakarta.
- Al-Asymuni, Ummu Mahmud Shafa' Jalal dan Amal Saami (Penerjemah Nurul Mukhlisin). 2016. *Panduan Etika Muslimah Sehari-Hari*. Pustaka Elba-Surabaya.
- Asror, Mustaghfiri. 1983. *Emansipasi wanita dalam Syariat Islam*. CV. Toha Putra-Semarang.
- Athibi, Ukasyah. 2001. *Wanita. Mengapa Merosot Akhlaknya*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Al-wa'ie. 2012. *Media Politik dan Dakwah Membangun Kesadaran Umat*. No, 137. Hizbut Tahrir Indonesia-Jakarta.
- Alwi Al Maliki, Muhammad. 1995. *Etika Islam Tentang Sistem Keluarga*. Mutiara Ilmu-Surabaya.
- Amina, Mia Siti. 2010. *Muslimah Carier*. Pustaka Grhatama-Yogyakarta.
- Aminuddin Ahyar. 2001. *Wanita Islami*. PT. Perca-Jakarta.
- Arif, Furqan, dkk. 2002. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Hukum*. Departemen Agama RI. Ditjend Kelembagaan Islam-Jakarta.
- Armaiyn, Suryati. 2011. *Catatan Hati Sang Bunda. Peran Ibu Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Pustaka Al-Mawardi-Jakarta.
- Asraf, Abu Muhammad. 2009. *Curhat Pernikahan*. Pustaka Rahmat – Bandung..
- Asror, Mustaghfiri. 1983. *Emansipasi Wanita Dalam Syariat Islam*. CV. Toha Putra-Semarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ath-Thabari, Jarir Ja'far Muhammad (Penerjemah: Abdul Somad), dkk). 2008. *Tafsir Ath-Thabari. Surah Al Anfaal dan At-Taubah*. Pustaka Azzam. Jakarta.
- Ath-Tharsyah, Adnan. 2008. *Sejuta Kiat Menjadi Wanita Memikat*. Senayan Publishing. Jakarta.
- Aulia, Ummu, 2010. *Kewajiban Wanita*. Pustaka Al-Mawardi-Jakarta.
- Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Aziz Al-Khayyath, Abdul. (Penterjemah: Moh. Nurhakim). 2000. *Etika Bekerja Dalam Islam*. Gema Insani Press-Jakarta.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-Munir, Aqidah-Syari'ah-Manhaj, Al-Qur'an Juz 19&20*. Gema Insani – Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Kemetrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak-Jakarta.
- Barokah, Muhammad. 1995. *Perempuan Islam Dalam Perkembangan Zaman*. Golden Terayon Press-Jakarta.
- Basiron, Bushrah. 2006. *Wanita Cemerlang*. University Technology-Malaysia. Johor Bahru.
- Buletin Dakwah Al-Islam. 2010. *Kapitalisme dan Liberalisme Bencana Bagi Kaum Perempuan*. Hizbut Tahrir Indonesia-Jakarta.
- Cantor, Dorothy W., Tony Bernay dan Jean Stoess. 1998. *Women In Power*. PT. Gramedia Utama. Jakarta.
- Chalil, Moenawar. 1974. *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Bulan Binyang Press-Jakarta.
- Convention Watch, Universitas Indonesia. 2007. *Hak Azasi Perempuan Instrumen Hukum Untuk Mewujudkan Keadilan Gender*. Yayasan Obor Indonesia-Jakarta.
- Dachlan, Aisjah. 1969. *Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama Dalam Rumah Tangga*. Jamum-Jakarta.
- Darajat, Zakiah. 1984. *Islam dan Peranan Wanita*. Bulan Bintang. Jakarta.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Apollo – Surabaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Djazuli, A. Ilmu Fiqh. 2012. *(Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam)*. Kencana Prenada Media Grup- Jakarta.
- Daud Ali, Muhammad. 2014. *Hukum Islam. Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. PT. Raja Grafindo Perkasa-Jakarta.
- Daud Ibrahim, Marwah. 1997. *Teknologi, Emansipasi dan Transendensi, Wacana, Peradaban Dengan Visi Islami*. Mizan-Bandung.
- Elshazley, Kariem (Penerjemah Muhammad Haslan Zirzis). 2010. *Wanita Dambaan Surga*. Zaituna.-Jakarta.
- Erni, Sukma. 2014. *Wanita Dalam Tradisi Sosial Budaya Masyarakat Sakai*. LPPM UIN Suska Riau-Pekanbaru.
- Fathi Abdullah, Adil (Penterjemah: Akmal Burhanuddin). 2004. *Menjadi Ibu Ideal*. Pustaka Al-Kautsar-Jakarta.
- Fauzi. 2018. *Hak Asasi Manusia Dalam Fikih Kontemporer*. Prenada Media Group-Depok.
- Fikri, Ali. 2000. *Wanita Teladan Zaman*. PT. Remaja Rosda Karya-Bandung.
- Freyer Stowasser, Barbara. 2001. *Women In The Qur'an, Traditions an Interpretation* (Wanita Dalam Al-Qur'an, Hadits dan Tafsir). Oxford University Press-New York.
- Frankenberger, T.R., dan M.K. Mc Caston. 1998. *The Household Livelihood Security Concept*. Food, Nutrition and Agriculture Journal, 22.
- Froma, Walsh. 1996. *The Concept of Family Resilience: Crisis and Challenge*. Fam Proc,35.
- Gaffar, Musriha. 2011. *Tidak Sulit Menjadi Wanita Sempurna*. (Jakarta: Mumtaz Media. Jakarta.
- Gaus AF, Ahmad. 2006. *Metode Penelitian Agama, Teori dan Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada-Jakarta.
- Gembala, Jembala A.H. 2005. *Membela Perempuan*. Al-Huda-Jakarta.
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar Juz 17,18,19, 20*. Gema Insani – Jakarta.
- Haroen, Nasrun. 1996. *Ushul Fiqh I*. Logos Publishing House. Jakarta.
- Hasan, M. Ali. 1998. *Masail Fiqhiyyah Al-Haditsah pada Masalah-Masalah Kontemporer Hukum Islam*. PT. Raja Grafindo Persada-Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hasbi. M. Ash Shiddieqy. 1991. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. PT. Bulan Bintang. Jakarta.
- Hitami, Munzir, dkk. *Islam Keras Bekerja*. UIN Suska Press-Pekanbaru.
- Hosein, Ali Hakeem, et.al. 2005. *Membela Perempuan (Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama)*. Al Huda, Jakarta.
- Ibrahim Shahih, Su'ad. 2013. *Fiqh Ibadah Wanita*. Dengan judul asli : Ahkam Ibadat Al-Mar'ah fi Asy-Syari'ah Al-Islamiyyah. Bumi Aksara – Jakarta.
- Idris, Mohd. Ramulyo. 2004. *Asas-Asas Hukum Islam (Sejarah Tiimbul dan Berkembangnya Kedudukan Hukum Islam dalam Sistem Hukum di Indonesia)*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Ihromi, Omas. 1990. *Wanita Bekerja dan Masalah-masalahnya* dalam Toety Hearty Nurhadi dan Aida Fitalaya S. Hubeis (editor). *Dinamika Wanita Indonesia* seri 1. Multidimensional. Pusat Pengembangan Sumber Daya Wanita-Jakarta.
- Ihromi,Tapi Ormas dan Sulistyowati Irianto, Achie Sudiarti Luhulima. *Penghapusan Diskriminasi Terhadap Wanita*. 2000. Penerbit Alumni. Bandung
- Imarah, Muhammad. 2006. *Ketika Wanita Lebih Utama Dari Pria*. Maghfirah Pustaka-Jakarta.
- Jamal, Ahmad Muhammad. 2006. *Sisi-Sisi Keagungan Wanita. (Episode Kehidupan Para Muslimah Teladan)*. Senayan Abadi Publishing. Jakarta.
- Johan, Sudirman M. dan Husni Thamrin. 2009. *Gender Dalam Kultur Agraris*. Litbang UIN Suska Riau. Pekanbaru.
- Johnson, Paula. 1976. *Women and Power. Toward a Theory of Effectiveness*. Journal of Social Issues 32, No. 3.
- Kasidi, Heru P., dkk. 2017. *Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Deputi Bidang Kesetaraan Gender - Jakarta.
- Katsir, Ibnu. Tafsir Ibn Kathir Surat An-nisa ayat 32, An-Nahl:97, At-Taubah:105. Pustaka Imam Syafi'i-Jakarta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2018. *Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah & Transliterasi. Al-Karim*. Beras Alfath – Jakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khalil Jam'ah, Ahmad. 2007. *Wanita Yang Dijamin Surga*. Darul Falah-Jakarta.
- Koderi, Muhammad. 1999. *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*. Gema Insani Press-Jakarta.
- Lidwa Software. *Kitab 9 Imam Besar Hadits*.
- Lukita Atmodjo, Wahyuni dan Arvan Pratama. 2011. *Struktur Dasar Anatomi Manusia*. CV. Agung Seto-Jakarta.
- Mamang Sangaji, Etta, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*. Andi Press-Yogyakarta.
- Mansur Al Mansur, Khalid. 2001. *Membentuk Manusia berkualitas. Interaksi Dalam Islam*. Pustaka Azam-Jakarta.
- Manshur, Abdul Qodir. 2012. . *Buku Pintar Fikih Wanita (Segala Hal Yang Ingin Anda Ketahui Tentang Perempuan Dalam Hukum Islam)*. Zaman. Jakarta.
- Mardani. 2013. *Fiqh Ekonomi Syari'ah: Fiqh Muamalah*. Prenadamedia group – Jakarta.
- Maududi, Abul A'la. 2005. *Jilbab. Wanita Dalam Masyarakat Islam*. Marja, Bandung.
- Maulana Mohammad Imran Qasimi Bigyanvi. 2004. *Al-Qur'an*. Lautan Lestari-Jakarta.
- Maulana Ramadhan . 2014. *Isi Kandungan Surat At-Taubah ayat 105 beserta Assabun Nuzul*
- Mernissi, Fatima, dan Riffat Hasan. 1987. *Beyond the Veil; Male-Female Dynamics in Modern Muslim Society*. Indiana University Press – Indiana.
- Mernissi, Fatima dan Riffat Hasan. 1995. *Setara di Hadapan Allah, Relasi Laki-laki dan Perempuan dalam Tradisi Islam Pasca Patriarki*, terjemahan Team LSPPA. Media Gama Offset- Yogyakarta.
- Mersi Al-Faqi, Sobri. 2015. *Solusi Problematika Rumah Tangga Modern*. Sukses Publishing. Surabaya.
- Muhammad, Abu Bakar. *Terjemah Subulus Salam*. Al-Ikhlas-Surabaya.
- Muhammad Hasbi ash Shiddieqy, Tengku. 2011. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur. Jilid 3*. Cakrawala Publishing-Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

- Muhammad Syah, Ismail. 1992. *Filsafat Hukum Islam*. Bumi Aksara-Jakarta.
- Muhammad dan Utsman, Al Hifnawi, Mahmud, Ibrahim. 2015. *Tafsir Al-Qurthubi*. Buku Islam Rahmatan. Jakarta.
- Muhibbin, Muhammad dan Abdul Wahid. 2011. *Hukum Kewarisan Islam Sebagai Pembaharuan Hukum Positif di Indonesia*. Sinar Grafika-Jakarta.
- Mun'im Muhammad, Abdul (Penerjemah: Ghazi M. Khadijah). 2017. *The True Story of Muhammad*. Pena Pundi Aksara-Jakarta.
- Murad, Mustafha. 2013. *Wanita Dirindu Surga*. Aqwam – Solo.
- Muriah, Siti. 2008. *Wanita Karier Dalam Bingkai Islam*. Angkasa-Bandung
- Musthafa, Ibnu. 1990. *Wanita Islam Menjelang Tahun 2000*. Mizan-Bandung.
- Muthiah, Aulia, 2017. *Hukum Islam, Dinamika Seputar Hukum Keluarga*. PT. Pustaka Baru-Yogyakarta.
- Noorhafitudin Dimyati, Irman. 2007. *Membangun Ketahanan Keluarga*. PT. Remaja RosdaKarya-Bandung.
- Oetomo, Indayati. 2007. *Women @ work (Tips Sukses Berkariir Bagi Wanita)*. Andi Press-Yogyakarta.
- Prabuningrat, Sitoresmi. 1997. *Sosok Wanita Muslimah*. PT. Tiara Wacana Yogya-Yogyakarta.
- Pudjosumedi dan Ahmad Tahrirur Rohim. 1996. *Islam dan Peranan Wanita*. CV. Aneka- Solo.
- Putri E, Manda dan Widya Antasari. 2019. *Kamus Bahasa Indonesia KBI dan EBI. Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia. Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Macam-Macam Majas Dalam Bahasa Indonesia*. Permata press-Jakarta.
- Purwanto, Jazuli Suryadhi, Agus Herta Sumarto. 2016. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern. Edisi 3*. Graha Ilmu. Jakarta
- Qadir Manshur, Abdul. 2012. *Fikih Wanita*. Zaman-Jakarta.
- Qardhawi, Yusuf. 1995. *Fatwa-Fatwa Kontemporer jilid 2*. Jakarta : Gema Insani Press-Jakarta.
- Qardhawi, Yusuf. 2001. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Robbani Press-Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Qardhawi, Yusuf. 2016. *Fiqh Wanita, Segala Hal Mengenai Wanita*. Jabal-Bandung.
- Quraish Shihab, M. 2007. *Tafsir Al-Mishbah. Volume 10*. Lentera Hati-Jakarta.
- Quraish Shihab, M. 1993. *Konsep Wanita Menurut Qur'an dan Sumber-Sumber Ajaran Islam. Dalam wanita islam Indonesia Kajian Tekstual dan Kontekstual*. INIS. Jakarta.
- Rasyid Ridha, M. (Penterjemah: Ahmad Rivai Usman dan Abdul Syukur Abdur-Razzak). 2004. *Nida'li-l-jinsi-lathif (Perempuan Sebagai Kekasih, Hakikat, Martabat dan Partisipasinya di Bidang Publik*. Mizan-Jakarta.
- Rosyada, Dede dkk (Tim ICCE UIN Jakarta). 2005. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Masyarakat Madani*. Prenada Media. Jakarta.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada-Jakarta.
- Rusli Amin, Muhammad. 2014. *Kisah Inspiratif "Khadijah" Wanita Mulia Penghuni Surga*. AMP Press-Jakarta.
- Said, Ali, dkk. 2017. *Potret Ketimpangan Gender Dalam Ekonomi (Statistik Gender Tematik)*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak-Jakarta.
- Said, Muhammad Ramadhan al-Buthi. Tth. *Mabahits al-Kitab wa al-Sunnah*. Mahfuzhah li al-Jami'ah. Damsyik.
- Said Ramadhan, Muhammad. 1999. *Kemana Pergi Wanita Mukminah*. Gema Insani Press-Jakarta.
- Syaifuddin. 2009. *Anatomi Tubuh Manusia*. Edisi Ke-2. Salemba Medika-Jakarta.
- Saimima, Abdurrauf dan Iqbal (editor). 1988. *Polemik Reaktualisasi Ajaran Islam*. Pustaka Panjimas - Jakarta.
- Salim, Hadijah. 1994. *Wanita Islam Kepribadian dan Perjuangan*. Remaja Rosda Karya-Bandung.
- Sanusi, A, dkk. 1996. *Wanita Islam*. Pustaka Antara-Jakarta.
- Saadah bt Abd, Rahman. 2007. *Panduan Hidup Wanita dan Keluarga*. Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia-Kualalumpur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Kencana-Jakarta.
- Sihite, Romany. 2007. *Perempuan, Kesenjangan, Keadilan (Suatu Tinjauan Berwawasan Gender)*. PT. Raja Grafindo Persada-Jakarta.
- Siti, Mia Aminah. 2010. *Muslimah Career (Mencapai Karir Tinggi di Hadapan Allah, Keluarga dan pekerjaan)*. Pustaka Grhatama. Yogyakarta.
- Soelhi, Muhammad. 2009. *Indahnya Jadi Muslimah. Sukses Membina Rumah Tangga*. Simbiosis Rekatama Media-Bandung.
- Soemardjan, Selo. 1988. *Masyarakat dan Kebudayaan*. Djambatan-Jakarta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya-Semarang.
- S. Rauf, Rusdin, dkk. *The Secret for Muslimah*. PT. Grafindo Media Pratama-Jakarta.
- Subhan, Arief, dkk. 2003. *Citra Perempuan Dalam Islam. Pandangan Ormas Keagamaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama-Jakarta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya-Semarang.
- Suparta, Munzier. 2013. *Ilmu Hadis*. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Sumanto Alkindi, Ali. 1997. *Bekerja Sebagai Ibadah*. CV. Aneka-Solo.
- Susanto, AB. 1997. *Wanita Masa Kini. Pribadi Mempesona Penunjang Kesuksesan*. Perum Percetakan Negara RI-Jakarta.
- Suroso, R. 1998. *Kiprah Wanita Dalam Teknologi*. PT. Remaja Rosdakarya – Bandung.
- Syaikh Hasan Ayyub. 2011. *Fikih Keluarga*. Pustaka Al-Kautsar- Jakarta
- Syaikh Kami Muhammad Uwaidah (Penerjemah M. Abdul Ghoffar E.M.). 1996. *Fiqih Wanita* (Edisi Lengkap). Pustaka Al-Kautsar. Jakarta.
- Syaikh Muhammad Abduh dan Syaikh Muhammad Rasyid Ridha. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. "Tafsir Al-Manar" IV. (Cairo: Mathba'ah Al-Manar).
- Syaikh Muhammad Abduh dan Syaikh Muhammad Rasyid Ridha. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* "Tafsir Al-Manar" III. Mathba'ah Al-Manar-Cairo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syarifuddin, Amir dalam Mardani. 2014. *Hukum Kewarisan Islam di Indonesia*. PT. Raja Grafindo Perkasa-Jakarta.
- Tauris, I.B. 2017. *Reformasi Hukum Keluarga Islam (Gender and Equality in Muslim Family Law, Justice and Ethics in The Islamic Legal Tradition)*. LKII-Yogyakarta.
- Tholib, M. 1999. *Solusi Islam Terhadap Dilema Wanita Karier*. Wihdah Press-Yogyakarta.
- Tholabi Kharlie, Ahmad. 2013. *Hukum Keluarga Indonesia*. Sinar Grafika-Jakarta.
- T.R., Frankenberger, dan M.K. Mc Caston. 1998. *The Household Livelihood Security Concept*. Food, Nutrition and Agriculture Journal, 22.
- T.Yanggo, Huzaemah. 2013. *Hukum Keluarga Dalam Islam*. Yayasan Masyarakat Indonesia Baru. Jakarta.
- Umar, Nasaruddin. 2001. *Argumen Kesetaraan Gender (Perspektif Al-Qur'an)*. Paramadina-Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No, 1 Tahun 1974.
- Vuuren, Nancy Van. 1988. *Wanita dan Karier*. Kanisius-Yogyakarta
- Wadud, Amina. 2001. *Qur'an Menurut Perempuan. Meluruskan Bias Gender Dalam Tradisi Tafsir*. PT. Serambi Ilmu Semesta-Jakarta.
- Wahhab Hamudah, Abdul. 2002. *Manajemen Rumah Tangga Nabi SAW*. Pustaka Hidayah-Bandung.
- Wahhab, Abdul Khallaf. 2000. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam. Ilmu Ushulul Fiqh*. PT. RajaGrafindo Perkasa. Jakarta.
- Wakil Asy-Syaikh, Abdullah (Penterjemah:Amir Hamzah Fachruddin). 1996. *Al-Mar'ah wa Kayd al A'da*. Pustaka Hidayah-Bandung.



CURRICULUM VITAE

Personal Identity

Nama : Ir. Hj. Herlina, M.E.
 Tempat/Tanggal Lahir : Bogor / 26 Desember 1969
 Jenis Kelamin : Perempuan
 No. KTP. : 1471106612690004
 Alamat Rumah : Perumahan Kapau Sari Permai No. A5/A8, Jl. Kapau Sari Kel.
 Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru
 Alamat E-mail : Radelaofficial@rocketmail.com
 No. Hp : 0812 68711 639/ 0821 7036 4269
 No. Telpn : 0761-859730

Education Background

- S1 : Universitas Sriwijaya di Palembang-SumSel, Fakultas Pertanian, Jurusan Teknolohi Hasil Pertanian (THP)
 S2 : Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Prodi Ekonomi Syaria'ah
 S3 : Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Prodi Hukum Islam, Konsentrasi Hukum keluarga (Ahwal Al-Syakhsyah), Sedang proses akhir Disertasi,

Academic Working Experiences

- Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
- Ikatan Mahasiswa Pencinta Alam (IMPALM) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Professional Experiences

Karyawan Bank Swasta di Palembang, dari Januari 1993 s/d Maret 1999 (Bank Terkena Likuidasi).
 Pemilik Usaha "Home Industry", legalitas tahun 2005 s/d Agustus 2017
 Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Diniyah Pekanbaru per Maret 2017 s/d sekarang.
 Dosen Luar Biasa di UIN Suska Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum dan Dosen Luar Biasa di Sekolah Tinggi Agama Islam Lukman Eddy di Pekanbaru.



Language Skills :

Bahasa Inggris

Seminars, Conferences, Trainings, and Scholarly Presentations

- Program Pelatihan : “Pengembangan Hasrat Berprestasi/Achievement Motivation Training (AMT) 40 Jam”, dari tanggal 20 Juni 1994 s/d 23 Juni 1994 di Jakarta, atas kerja sama Bank Papan Sejahtera dan Prada Adi Caraka (Prada Communications)
- Workshop “ Credit Appraisal & Loan Recoveries”, di Jakarta 10 – 12 April 1997, diselenggarakan oleh Bank Papan Sejahtera dengan Housing Development Finance Corporation Ltd. (HDFC), India.
- Dll

Publications

- Sebagai Tim Sukses Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Drs. H, Herman Abdullah pada bulan September 2013
- Sebagai Sekretaris RT, Wakil Tim Penggerak PKK RW, Ketua Pokja Di Bidang Pendidikan dan Ketrampilan di Kelurahan, Tim Wirid Para Ibu di Masjid Nurul Huda dan Mushola Nurul Ikhwan
- Pengelola Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nurul Islam di Pekanbaru .

Pekanbaru, 09 Juni 2020

(Ir. Hj. Herlina, M.E.)

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	13/2/19	Pengumpulan Rancangan		
2.	18/3/19	Pengumpulan Rancangan penulisan		
3.	08/4/19	Pengumpulan Metode penelitian		
4.	23/4/19	Koreksi Materi Bab II dan III		
5.	05/5/19	Koreksi Materi penulisan Bab. IV		
6.	12/06/19	Pengumpulan Bab. V		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 13 Juni 2019.

Pembimbing I / Promotor *

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	13/2/19	Pengumpulan Proposal		
2.	18/3/19	Pengumpulan Rancangan penulisan		
3.	08/4/19	Pengumpulan metode		
4.	23/4/19	Koreksi Bab II		
5.	05/05/19	Koreksi Bab IV, V		
6.	13/6/19	Pengumpulan Bab V		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....

Pembimbing II / Co Promotor *



UIN SUSKA RIAU

pusat bahasa milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email: info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلاميه الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Herlina
ID Number : 31790525810
Date of Birth : December 26, 1969
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the
English Proficiency Test

Listening Comprehension : 47
Structure & Written Expressions : 60
Reading Comprehension : 47
Overall Score : 513

Expiry Date : December 2, 2020



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M.Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/14421
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN DISERTASI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/PPs/TL.00/3849/2018 Tanggal 8 Oktober 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | HERLINA |
| 2. NIM / KTP | : | 31790525810 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM KELUARGA |
| 4. Konsentrasi | : | HUKUM KELUARGA |
| 5. Jenjang | : | S3 |
| 6. Judul Penelitian | : | KONSEPSI HUKUM ISLAM TENTANG PERAN WANITA KARIER |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
PROVINSI RIAU
2. BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 Oktober 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Riau
3. Kepala Badan Pusat Statistik Prov. Riau di Pekanbaru
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskariau@gmail.com

Nomor : Un.04/PPs/TL.00/2014/2018

Sifat : Penting

Jumlah : 1 (Satu) Berkas

Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada Yth:

Biro Pusat Statistik Provinsi Riau

Di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Herlina
NIM	: 31790525810
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bogor, 26 Desember 1969
Program Studi	: Hukum Keluarga
Konsentrasi	: Hukum Keluarga
Semester	: III (Tiga)
Program	: Doktor (S3) Program Pascasarjana UIN Suska Riau
Judul Disertasi	: Konsepsi Hukum Islam Tentang Wanita Karier Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di Riau

Sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Disertasi / menyelesaikan kuliah pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan dapat diberikan Rekomendasi/Izin Penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikianlah disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama saudara diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 September 2018

Direktur,



Prof. Dr. Afrizal. M, MA

NIP. 19591015 198903 1 00



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jalan Pepaya No. 67 Telp. (0761) 40311, 40312, 40313 Fax. (0761) 40313
PEKANBARU - RIAU

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. T. HIDAYATI EFFIZA,MM

NIP : 19611219 198503 2 005

Jabatan : Kepala DPPPA Provinsi Riau

Menerangkan bahwa:

Nama : Ir. Hj, Herlina, M.E.

NIM : 31790525810 (MORA 2017)

MAHASISWA : S3 UIN SUSKA Riau Program Studi Hukum Keluarga,
konsentrasi Ahwal al-Syakhsyah

Nama yang tersebut adalah benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Peran Wanita Karier Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi kasus di Pekanbaru)**", yang dilaksanakan dari bulan Oktober 2018 s/d Desember 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 November 2019

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI RIAU

Dra.T.HIDAYATI EFFIZA,MM

Pembina Utama Madya

NIP. 19611219 198503 2 005